

# Peraturan Golf

dan Peraturan Status Amatir 2012 - 2015



R&A

“ Mainkanlah bola  
sebagaimana letaknya,  
mainkanlah lapangan  
sebagaimana adanya,  
dan jika Anda tidak dapat  
melakukan salah satu di antaranya,  
lakukanlah apa yang pantas.  
Namun, untuk melakukan  
apa yang pantas,  
Anda perlu memahami  
Peraturan Golf.”



# Peraturan Golf

Terjemahan Resmi

## Rules of Golf

sebagaimana disetujui oleh  
**R&A Rules Limited dan  
The United States Golf Association**

Edisi Ke-32  
Berlaku Mulai 1 Januari 2012

© 2011 R&A Rules Limited and The United States Golf Association.  
All rights reserved

Terjemahan Resmi Edisi Kelima  
Copyright 2012 © Persatuan Golf Indonesia

## Kata Pengantar Terjemahan

Buku ini merupakan edisi kelima buku Peraturan Golf.

Pada edisi kelima ini secara umum diusahakan agar terjemahan ke dalam bahasa Indonesia terus-menerus diperbaiki sehingga isinya dapat lebih mudah dimengerti.

Pembaca diminta memerhatikan secara khusus istilah yang digunakan pada edisi ini.

- "Concession" dan "to concede" pada format match play diterjemahkan masing-masing dengan "pengakuan kekalahan" dan "mengaku kalah".
- Agar lebih sejalan dengan istilah yang sudah baku dipergunakan para pegolf, istilah "practice stroke" (dulu "pukulan-latih") pada edisi ini diterjemahkan dengan "pukulan-praktis" dan "practice swing" (dulu "ayunan-latih") dengan "ayunan-praktis".
- "Grounding his club" diterjemahkan dengan "meng-ground-kan klabnya", sedangkan arti "meng-ground-kan klabnya" adalah ketika pemain telah meletakkan kepala klabnya sepenuhnya di rumput sedemikian rupa pada saat mengadres, sehingga seluruh bobot klabnya telah dipikul oleh rumput.
- Pembaca juga diminta memerhatikan istilah yang digunakan dalam buku ini, yaitu "known or virtually certain" (sesudah 2008) yang menggantikan istilah lama "reasonable evidence" (sebelum 2008), diterjemahkan dengan "jelas diketahui (known) atau hampir dapat dipastikan (virtual certainty)" dengan maksud untuk menggambarkan tentang keberadaan sebuah bola dengan tingkat kepastian yang tinggi.

**Catatan:** Apabila terjadi perbedaan faham tentang penafsiran Peraturan Golf dalam buku ini, Rules of Golf yang dikeluarkan oleh R&A Rules Limited harus dijadikan acuan.

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	6
Perubahan Utama.....	7
Bagaimana Menggunakan Buku Peraturan.....	17
Panduan Cepat Peraturan Golf.....	20
<b>Bab</b>	
I. Etiket.....	29
II. Definisi.....	34
III. Peraturan Permainan.....	50
<b>Permainan</b>	
Peraturan 1 Permainan.....	50
Peraturan 2 Match Play.....	51
Peraturan 3 Stroke Play.....	54
<b>Klab dan Bola</b>	
Peraturan 4 Klab.....	57
Peraturan 5 Bola.....	60
<b>Tanggung Jawab Pemain</b>	
Peraturan 6 Pemain.....	62
Peraturan 7 Latihan.....	69
Peraturan 8 Advis; Menunjukkan Garis Main.....	71
Peraturan 9 Informasi tentang Pukulan yang Dibuat.....	72
<b>Urutan Main</b>	
Peraturan 10 Urutan Main.....	73
<b>Daerah Tee</b>	
Peraturan 11 Daerah Tee.....	75
<b>Memainkan Bola</b>	
Peraturan 12 Mencari dan Mengidentifikasi Bola.....	77

Peraturan 13	Bola Dimainkan Sebagaimana Letaknya.....	80
Peraturan 14	Memukul Bola.....	82
Peraturan 15	Bola Pengganti; Bola Salah.....	85

### Putting Green

Peraturan 16	Putting Green.....	87
Peraturan 17	Tiang Bendera.....	90

### Bola Bergerak, Diblokkan atau Dihentikan

Peraturan 18	Bola sedang Berhenti, Bergerak.....	92
Peraturan 19	Bola sedang Bergerak, Diblokkan atau Dihentikan.....	95

### Situasi Pembebasan dan Prosedur

Peraturan 20	Mengangkat, Mengedrop, dan Menaruh; Bermain dari Tempat Salah.....	98
Peraturan 21	Membersihkan Bola.....	106
Peraturan 22	Bola Membantu atau Mengganggu Permainan.....	106
Peraturan 23	Benda Alam Lepas.....	108
Peraturan 24	Obstruksi.....	109
Peraturan 25	Kondisi Tanah Abnormal, Bola Tertanam, dan Putting Green Salah.....	113
Peraturan 26	Rintangan-Air (Termasuk Rintangan-Air-Menyamping).....	117
Peraturan 27	Bola Hilang atau di Luar Perbatasan; Bola Provisional.....	119
Peraturan 28	Bola Tak-Dapat-Dimainkan.....	122

### Bentuk Permainan Lainnya

Peraturan 29	Threesome dan Foursome.....	123
Peraturan 30	Match Play Three-Ball, Best-Ball, dan Four-Ball.....	124
Peraturan 31	Stroke Play Four-Ball.....	126
Peraturan 32	Kompetisi Bogey, Par, dan Stableford.....	129

### Administrasi

Peraturan 33	Komite.....	133
Peraturan 34	Perselisihan dan Keputusan.....	136

### Lampiran I

Daftar Isi.....	139
Bagian A. Peraturan Setempat.....	141
Bagian B. Contoh Peraturan Setempat.....	144

Bagian C. Ketentuan Kompetisi.....	160
<b>Lampiran II</b>	
Desain Klub.....	170
<b>Lampiran III</b>	
Bola.....	184
<b>Lampiran IV</b>	
Peralatan dan Perlengkapan Lain.....	185
<b>Peraturan Status Amatir.....</b>	<b>189</b>
<b>Indeks.....</b>	<b>211</b>

### **R&A Rules Limited**

The Royal and Ancient Golf Club of St. Andrews mengalihkan tanggung jawab dan wewenangnya kepada R&A Rules Limited dalam membuat, menginterpretasikan, dan memberikan keputusan mengenai Peraturan Golf dan Peraturan Status Amatir sejak 1 Januari 2004.

### **Maskulin dan Feminin**

Dalam Peraturan Golf penggunaan kata-kata untuk makna maskulin berlaku juga untuk makna feminin.

### **Pegolf Cacat**

Publikasi R&A berjudul "A Modification of the Rules of Golf for Golfers with Disabilities" yang berisi modifikasi Peraturan Golf yang diizinkan untuk mengakomodasi pegolf yang cacat, tersedia melalui R&A.

### **Handicap**

Peraturan Golf tidak mengatur pemberian dan penyesuaian handicap. Hal itu berada dalam wewenang dan pengawasan Perserikatan Nasional yang bersangkutan dan segala pertanyaan seyogianya ditujukan kepada yang berwenang tersebut.

## Kata Pengantar—Rules of Golf Edisi 2012

Buku ini berisi Peraturan Golf yang akan berlaku di seluruh dunia terhitung 1 Januari 2012. Buku ini menggambarkan puncak hasil pekerjaan selama empat tahun the R&A Rules Limited dan the United States Golf Association (USGA), berkonsultasi dengan badan golf lain di seluruh dunia.

Walaupun Peraturan dianggap penting untuk tetap setia pada prinsip-prinsip yang berhubungan dengan sejarah, Peraturan harus jelas, menyeluruh, dan relevan untuk permainan masa kini, dan penalti-penaltinya juga harus pantas. Peraturan memerlukan peninjauan secara teratur untuk memastikan tujuan ini tercapai. Perangkat Peraturan ini adalah tahap terakhir dari evolusi ini. Perubahan-perubahan utama diringkas di halaman 7 s.d. 10.

Baik the R&A maupun the USGA berkeinginan untuk mempertahankan integritas golf di semua tingkat dan menggarisbawahi pentingnya menghargai dan mengikatkan diri pada Peraturan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih, tidak hanya untuk pekerjaan yang telah dilakukan oleh Komite kami yang terkait, tetapi juga kepada orang-orang lain dengan beragam kontribusi yang telah memungkinkan disusunnya revisi ini.

Alan W J Holmes  
Chairman  
Komite Rules of Golf  
R&A Rules Limited

Glen D Nager  
Chairman  
Komite Rules of Golf  
United States Golf Association

September 2011

## Perubahan Utama yang Diajukan pada Peraturan 2012

### Peraturan Golf

#### Definisi

##### Mengadres Bola

Definisi diubah sehingga pemain dikatakan telah mengadres bola begitu ia telah menggroundkan klubnya tepat di depan atau di belakang bola, tanpa menghiraukan apakah ia sudah mengambil ancang-ancang ataupun belum. Oleh karena itu, Peraturan umumnya tidak lagi mengatur pemain yang mengadres bola di dalam rintangan (lihat juga perubahan berkaitan pada Peraturan 18-2b).

#### Peraturan

##### Peraturan 1-2. Melakukan Tindakan yang Berpengaruh pada Gerak Bola atau Mengubah Kondisi Fisik

Peraturan diubah untuk memastikan dengan lebih jelas bahwa jika pemain dengan sengaja melakukan tindakan yang berpengaruh pada gerak sebuah bola atau ketika mengubah kondisi fisik yang berpengaruh pada permainan hole dengan cara yang tidak diizinkan Peraturan, Peraturan 1-2 berlaku hanya bilamana tindakan tersebut sudah tidak tercakup oleh Peraturan lain. Sebagai contoh, pemain yang memperbaiki letak bolanya melanggar Peraturan 13-2 dan karenanya Peraturan itulah yang berlaku, sebaliknya pemain yang dengan sengaja memperbaiki letak bola sesama-kompetitor adalah situasi yang tidak tercakup oleh Peraturan 13-2 dan karenanya diatur oleh Peraturan 1-2.

##### Peraturan 6-3a. Waktu Start

Peraturan 6-3a diubah untuk menetapkan bahwa penalti akibat start terlambat, tetapi masih dalam tenggang waktu lima menit dari waktu start, dikurangi dari disqualifikasi menjadi kalah hole pertama pada match play atau dua pukulan pada hole pertama pada stroke play. Sebelumnya pengurangan penalti ini dapat diajukan sebagai suatu ketentuan kompetisi.

### **Peraturan 12-1. Melihat Bola; Mencari Bola**

Peraturan 12-1 diformat-ulang agar lebih jelas. Sebagai tambahan, diubah untuk (i) mengizinkan pemain mencari bolanya di mana saja di lapangan ketika bolanya mungkin ditutupi oleh pasir dan untuk menjelaskan bahwa tidak ada penalti jika bola bergerak dalam keadaan demikian, dan (ii) menerapkan penalti satu pukulan berdasarkan Peraturan 18-2a jika pemain menggerakkan bolanya di rintangan saat mencari bola itu bilamana bola diduga ditutupi oleh benda alam lepas.

### **Peraturan 13-4. Bola di Rintangan; Tindakan yang Dilarang**

Pengecualian 2 pada Peraturan 13-4 diubah untuk mengizinkan pemain merapikan pasir atau tanah di rintangan setiap saat, termasuk sebelum bermain dari rintangan tersebut, asalkan dilakukan semata-mata untuk maksud merawat lapangan dan Peraturan 13-2 tidak dilanggar.

### **Peraturan 18-2b. Bola Bergerak Setelah Adres**

Pengecualian baru ditambahkan yang membebaskan pemain dari penalti jika bolanya bergerak setelah bola diadres ketika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bukan ia yang menyebabkan bola bergerak. Sebagai contoh, jika hembusan angin yang menyebabkan bola bergerak setelah bola diadres, tidak ada penalti dan bola dimainkan dari posisinya yang baru.

### **Peraturan 19-1. Bola Sedang Bergerak Dibelokkan atau Dihentikan; Oleh Unsur Luar**

Catatan diperluas untuk menjelaskan berbagai akibat ketika sebuah bola yang sedang bergerak dengan sengaja dibelokkan atau dihentikan unsur luar.

### **Peraturan 20-7c. Bermain dari Tempat Salah; Stroke Play**

Catatan 3 diubah sedemikian rupa sehingga jika pemain akan dipenalti karena bermain dari tempat salah, pada kebanyakan kasus, penalti akan dibatasi pada dua pukulan, sekalipun Peraturan lain telah dilanggar sebelum ia melakukan pukulan.

## **Lampiran IV**

Lampiran baru ditambahkan untuk menentukan peraturan umum bagi desain peralatan dan perlengkapan lain seperti tee, sarung tangan, dan alat pengukur jarak.

## Peraturan Status Amatir

### Definisi

#### Pegolf Amatir

Definisi diubah untuk menetapkan dengan lebih jelas bahwa seorang “pegolf amatir”, tanpa menghiraukan apakah ia bermain secara kompetitif atau untuk berekreasi, adalah seseorang yang bermain golf untuk tantangan yang disajikan, bukan sebagai profesi dan tidak untuk keuntungan finansial.

#### Keterampilan atau Reputasi Golf

Batas waktu lima tahun diajukan bagi penyimpanan “reputasi golf” setelah keterampilan golf pemain tersebut berkurang.

#### Hadiah Voucher

Definisi diperluas untuk membolehkan hadiah voucher digunakan untuk pembelian barang atau pelayanan dari klub golf.

### Peraturan

#### Peraturan 1-3 Keamatan; Tujuan Peraturan

Peraturan 1-3 diubah untuk mengemukakan kembali mengapa ada perbedaan antara golf amatir dan profesional dan mengapa batas tertentu dan pembatasan diperlukan pada permainan amatir.

#### Peraturan 2-1 Profesionalisme: Umum

Peraturan yang ada tentang profesionalisme dikonsolidasikan dan diformat-ulang ke dalam Peraturan 2-1 yang baru.

#### Peraturan 2-2 Profesionalisme; Kontrak dan Perjanjian

Badan Golf Nasional atau Asosiasi—Peraturan 2-2(a) yang baru ditambahkan untuk membolehkan pegolf amatir mengikatkan diri dengan kontrak dan/atau perjanjian dengan badan golf nasional atau asosiasi, asalkan ia tidak memperoleh keuntungan finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung, sementara ia masih berstatus pegolf amatir.

Agen Profesional, para Sponsor, dan Pihak Ketiga lain—Peraturan 2-2(b) yang baru ditambahkan untuk membolehkan pegolf amatir yang berusia sekurang-kurangnya 18 tahun untuk mengikatkan diri dengan kontrak dan/atau perjanjian dengan pihak ketiga semata-mata sehubungan dengan masa depan pegolf itu sebagai pegolf profesional, asalkan ia tidak memperoleh keuntungan

finansial apa pun, secara langsung maupun tidak langsung, sementara ia masih berstatus pegolf amatir.

### **Peraturan 3-2b Hadiah Hole-in-One**

Peraturan 3-2b yang baru mengecualikan dari batas hadiah umum (termasuk hadiah uang tunai) yang diberikan atas keberhasilan membuat hole-in-one saat bermain suatu ronde golf. Pengecualian ini khusus untuk hadiah hole-in-one (bukan untuk longest drive atau nearest the hole) dan baik kontes terpisah maupun kontes pendaftaran-ganda tidak memenuhi syarat.

### **Peraturan 4-3 Biaya untuk Nafkah Hidup**

Peraturan baru ditambahkan untuk membolehkan pegolf amatir menerima biaya nafkah hidup untuk membantu biaya penghidupan umumnya, asalkan biaya-biaya tersebut disetujui oleh dan dibayarkan melalui badan golf nasional atau asosiasi pegolf bersangkutan.



# experience green Bali

## A sporting challenge on a truly memorable golf course

Tee off and experience our award winning golf course designed by world renowned golfer Greg Norman. With breathtaking views of traditional Balinese rice paddies on one side and the glistening Indian Ocean the other, this is the most exhilarating course in Asia and a favourite of golfers the world over.

For more information visit [nirwanabaligolf.com](http://nirwanabaligolf.com)

Jalan Raya Tanah Lot, Tabanan 82171, Bali - Indonesia  
Tel +62 361 815900  
Fax +62 361 812151



**NIRWANA BALI**  
GOLF CLUB



**Bakrieland**  
Dream - Design - Deliver  
AN INTEGRATED PROPERTY COMPANY

# EATON LUXE, NIRWANA BALI TANAH LOT

LUXURY CONDOTEL  
ICONIC LOCATION  
SPECTACULAR VIEWS

INVEST NOW !



40% ROI in 5 years\* • Strata Title Ownership • 21 Nights Free Stay • Installment Available\*

Greg Norman's  
18 hole Golf Course on your doorstep

+62.361.815 854

+62.21.5292 1009, 4586 6973

[www.eatonluxenirwanabali.com](http://www.eatonluxenirwanabali.com)



**Bakrieland**  
Dream · Design · Deliver

AN INTEGRATED PROPERTY COMPANY



**OSO GROUP**



**Air Minum Demineral**



# Labersa

★★★★★

Grand Hotel & Convention Center  
Kampar - Riau



## Labersa Grand Hotel & Convention Center

Jl. Labersa, Siak Hulu, Kampar - 28000

Riau - Indonesia

Tel : (+62)761 41555

Fax : (+62)761 41515





## Labersa Golf & Country Club

Jl. Labersa, Siak Hulu, Kampar - 28000

Riau - Indonesia

Tel : (+62)761 856 555

Fax : (+62)761 786 5500

## Bagaimana Menggunakan Buku Peraturan

Dapat dipahami bahwa tidak semua orang yang mempunyai buku Peraturan Golf akan membacanya dari sampul depan sampai ke sampul belakang. Pada umumnya para pegolf baru merujuk buku Peraturan jika mereka dihadapkan pada persoalan Peraturan di lapangan yang perlu diselesaikan. Dengan demikian, Anda disarankan agar paling tidak membaca Panduan Cepat Peraturan Golf dan bagian etiket yang tercantum di terbitan ini untuk memastikan Anda mempunyai pengertian dasar tentang Peraturan dan memastikan Anda bermain golf dengan cara yang pantas.

Dalam hal memastikan jawaban yang benar tentang masalah Peraturan yang timbul di lapangan, pemakaian indeks buku Peraturan seyogianya membantu Anda mengidentifikasi Peraturan yang terkait. Sebagai contoh, jika pemain menggerakkan pemarkah bolanya dengan tidak sengaja pada saat proses mengangkat bolanya dari atas putting green, identifikasi kata-kata kunci masalah yang dipersoalkan, seperti misalnya “pemarkah bola”, “mengangkat bola”, dan carilah judul-judul itu di indeks. Peraturan yang terkait (Peraturan 20-1) ditemukan di bawah judul “pemarkah bola” dan “bola diangkat”, dan dengan membaca Peraturan ini akan mengonfirmasikan jawaban yang benar.

Di samping mengidentifikasi kata kunci dan menggunakan indeks Peraturan Golf, butir-butir berikut ini akan membantu Anda menggunakan buku Peraturan secara efisien dan tepat.

### Mengerti Arti Perkataannya

Buku Peraturan ditulis dengan cara yang sangat saksama dan dengan pertimbangan yang matang. Anda seyogianya menyadari dan mengerti perbedaan penggunaan perkataan sebagai berikut.

- “Boleh” (may)–(misalnya pemain boleh membatalkan pukulannya) bermakna tindakan tersebut bukan keharusan–boleh memilih.

- “Seyogianya” (should)–(misalnya marker seyogianya mengecek skornya) yang bermakna tindakan tersebut disarankan, tetapi bukan merupakan kewajiban. Jika tidak dilakukan, tidak ada penalti.
- “Harus” (must)–(misalnya klab pemain harus memenuhi syarat) yang bermakna hal itu merupakan suatu perintah dan dipenalti jika tidak dilakukan.
- “Sebuah bola” (a ball)–(misalnya mengedrop sebuah bola di belakang titik tersebut) yang bermakna Anda boleh menggantinya dengan bola lain (misalnya Peraturan 26, 27, dan 28).
- “Bola” atau “bola tersebut” (the ball)–(misalnya pemain harus mengangkat dan mengedrop bola tersebut) yang bermakna Anda tidak boleh mengganti bola tersebut dengan bola lain (misalnya Peraturan 24-2 atau 25-1).

## Mengetahui Definisi

Terdapat lebih dari lima puluh istilah yang didefinisikan (misalnya kondisi tanah abnormal, di sepanjang lapangan, dll.) dan kesemuanya ini mendasari penulisan Peraturan Permainan. Pengetahuan yang baik mengenai istilah yang didefinisikan (ditulis dengan huruf miring di sepanjang buku) sangat penting untuk menerapkan Peraturan dengan benar.

## Fakta-Fakta Kasusnya

Untuk menjawab pertanyaan apa pun mengenai Peraturan, Anda harus mempertimbangkan fakta-fakta kasusnya secara rinci. Anda seyogianya mengidentifikasi:

- format permainan (misalnya match play atau stroke play, single, foursome, atau four-ball),
- siapa saja yang terlibat (misalnya pemain, partnernya, atau kedinya, unsur luar),
- tempat kejadiannya (misalnya di atas daerah tee, di dalam bunker, di dalam rintangan-air, atau di atas putting green),
- apa yang sebenarnya terjadi,

- niat pemain (misalnya apa yang sedang ia lakukan dan apa yang ingin ia lakukan),
- waktu kejadian (misalnya apakah pemain telah mengembalikan kartu skornya dan sudahkah kompetisinya ditutup).

### **Merujuk pada Buku**

Sebagaimana dinyatakan di atas, merujuk pada indeks buku Peraturan dan Peraturan yang terkait akan menjawab sebagian besar pertanyaan yang mungkin timbul di lapangan. Jika ada keraguan, mainkanlah lapangan sebagaimana Anda menemukannya dan mainkanlah bola sebagaimana letaknya. Ketika kembali di Clubhouse, Anda dapat menyampaikan persoalan itu kepada Komite dan ada kemungkinan dengan merujuk buku "Decisions on the Rules of Golf" akan membantu menyelesaikan hal yang masih meragukan yang belum sepenuhnya jelas dalam buku Peraturan itu sendiri.

## Panduan Cepat Peraturan Golf

Panduan ini memfokuskan pada situasi Peraturan yang umumnya dijumpai dan berusaha untuk menyediakan penjelasan sederhana tentang Peraturan ini. Panduan ini bukan pengganti buku Peraturan Golf yang hendaknya dirujuk kapan saja timbul keragu-raguan. Untuk informasi lanjutan tentang butir-butir yang tercakup, harap merujuk pada Peraturan yang berkaitan

### Hal Umum

Permainan golf seyogianya dimainkan memakai spirit yang benar dan untuk memahaminya hendaknya Anda membaca Bagian Etiket pada Peraturan Golf. Secara khusus:

- perhatikan timbang rasa terhadap pemain lain;
- bermainlah dengan tempo permainan yang baik dan selalu siap mengundang grup yang lebih cepat untuk mendahului; dan
- rawatlah lapangan dengan merapikan bunker, mengembalikan divot, dan memperbaiki bekas jatuhnya bola di atas green.

Sebelum Anda memulai ronde permainan, Anda disarankan untuk.

- membaca Peraturan Setempat di kartu skor dan papan pengumuman.
- membubuhkan ciri khusus pada bola Anda. Banyak pegolf yang bermain memakai bola dengan merek dan model yang sama dan jika Anda tidak dapat mengidentifikasi bola Anda, bola tersebut dianggap hilang (Peraturan 12-2 dan 27-1).
- menghitung klab Anda. Anda dibolehkan membawa maksimal empat belas klab (Peraturan 4-4).

Selama ronde berlangsung, lakukan hal-hal berikut.

- Jangan meminta "advis" dari siapa pun, kecuali partner Anda (yaitu pemain di pihak Anda), kedi Anda, atau kedi partner Anda. Jangan memberi advis kepada siapa pun kecuali partner Anda. Anda boleh

meminta informasi tentang peraturan, jarak, dan posisi rintangan, tiang bendera, dsb. (Peraturan 8-1).

- Jangan memainkan pukulan-praktis selama memainkan suatu hole (Peraturan 7-2).
- Jangan menggunakan alat bantu khusus atau perlengkapan tidak lazim, kecuali secara khusus diizinkan oleh Peraturan Setempat (Peraturan 14-3).

Setelah ronde selesai:

- pada match play pastikan hasil match sudah dicantumkan di papan.
- pada stroke play pastikan kartu skor Anda sudah dilengkapi dengan benar (termasuk telah ditandatangani oleh Anda dan marker Anda) dan dikembalikan kepada Komite sesegera mungkin (Peraturan 6-6).

## Peraturan Permainan

### Pukulan dari Tee (Peraturan 11)

Mainkan pukulan tee Anda dari antara pemarkah-tee dan bukan dari depan pemarkah-tee.

Anda boleh memainkan pukulan tee dari suatu area sampai batas dua panjang-klub ke belakang dari garis paling depan pemarkah-tee.

Jika Anda memainkan pukulan tee dari luar area ini:

- pada match play tidak ada penalti, tetapi lawan Anda boleh mewajibkan Anda mengulangi pukulan Anda, asalkan ia lakukan dengan segera;
- pada stroke play Anda terkena penalti dua pukulan dan harus memainkan sebuah bola dari area yang benar.

### Memainkan Bola (Peraturan 12, 13, 14, dan 15)

Jika Anda mengira sebuah bola adalah milik Anda, tetapi tidak bisa melihat ciri identifikasi khusus Anda, setelah memberitahu marker atau lawan Anda, Anda boleh memarkahi dan mengangkat bola untuk mengidentifikasikannya. (Peraturan 12-2)

Mainkan bola sebagaimana letaknya. Jangan memperbaiki letak bola Anda, area ayunan atau ancang-ancang yang diinginkan, atau garis-main Anda dengan cara:

- memindahkan, menekuk, atau mematahkan segala sesuatu yang tetap atau tumbuh kecuali saat mengambil ancang-ancang atau melakukan ayunan yang wajar, atau
- menekan suatu apa pun (Peraturan 13-2).

Jika bola Anda berada di dalam bunker atau rintangan-air, janganlah:

- menyentuh tanah (atau air di dalam rintangan-air) dengan tangan Anda atau klab sebelum ayunan-ke bawah, atau
- menggerakkan benda alam lepas (Peraturan 13-4).

Jika Anda memainkan bola salah:

- pada match play Anda kalah hole;
- pada stroke play Anda dipenalti dua pukulan dan harus memperbaiki kesalahan dengan memainkan bola yang benar (Peraturan 15-3).

### **Di Atas Putting Green (Peraturan 16 dan 17)**

Di atas putting green Anda boleh:

- memarkahi, mengangkat, dan membersihkan bola Anda (pastikan bola selalu ditaruh-kembali di tempat yang tepat dengan saksama), dan
- memperbaiki bekas jatuhnya bola dan sumbat hole lama, tetapi bukan kerusakan lainnya, seperti bekas paku sepatu (Peraturan 16-1).

Ketika melakukan pukulan di atas putting green, Anda seyogyanya memastikan bahwa tiang-bendera dicabut atau dijaga. Tiang-bendera boleh saja dicabut atau dijaga ketika bola berada di luar putting green (Peraturan 17).

### **Bola Sedang Berhenti, Bergerak (Peraturan 18)**

Secara umum, ketika bola berada dalam permainan, jika:

- dengan tidak sengaja Anda menyebabkan bola Anda bergerak;
- Anda mengangkatnya padahal tidak diizinkan; atau
- bola bergerak setelah Anda mengadresnya,

tambahkan satu pukulan penalti dan taruh-kembali bola Anda ke tempat semula (tetapi lihat pengecualian pada Peraturan 18-2a dan 18-2b).

Jika seseorang selain Anda, partner Anda, atau kedi Anda, menggerakkan bola Anda yang sedang berhenti atau bola tersebut digerakkan oleh bola lain, taruh-kembali bola tersebut ke tempat semula tanpa penalti.

Jika bola yang sedang berhenti, bergerak oleh angin atau bergerak dengan sendirinya, mainkan bola sebagaimana letaknya tanpa penalti.

### **Bola sedang Bergerak, Dibelokkan atau Dihentikan (Peraturan 19)**

Jika sebuah bola yang Anda pukul dibelokkan atau dihentikan oleh Anda sendiri, partner Anda, kedi, atau perlengkapan Anda, tambahkan penalti satu pukulan dan mainkan bola tersebut sebagaimana letaknya. (Peraturan 19-2)

Jika sebuah bola yang Anda pukul dibelokkan atau dihentikan oleh bola lain yang sedang berhenti, mainkan bola sebagaimana letaknya, umumnya tanpa penalti. Bagaimanapun, pada stroke play, hanya jika kedua bola letaknya di atas putting green sebelum Anda melakukan pukulan, Anda dikenai dipenalti dua pukulan (Peraturan 19-5a).

### **Mengangkat, Mengedrop, dan Menaruh Bola (Peraturan 20)**

Sebelum mengangkat sebuah bola yang diwajibkan untuk ditaruh-kembali (misalnya jika bola yang berada di atas putting green diangkat untuk dibersihkan), posisi bola tersebut harus dimarkahi. (Peraturan 20-1)

Ketika bola diangkat untuk kemudian didrop atau ditaruh di posisi lain (misalnya mengedrop di dalam batas dua panjang-klub berdasarkan Peraturan Bola Tak-Dapat-Dimainkan), memarkahi posisi bola tidak diwajibkan walaupun Anda disarankan untuk melakukannya.

Ketika mengedrop bola, berdirilah dengan tegak, peganglah bola dan rentangkan lengan setinggi bahu, kemudian jatuhkan bola tersebut.

Situasi yang paling sering terjadi ketika bola yang telah didrop harus didrop-ulang adalah ketika bola:

- bergulir ke suatu posisi yang masih ada gangguan dari kondisi yang pembebasan cuma-cumanya telah diambil (misalnya dari obstruksi permanen),
- akhirnya berhenti melebihi dua panjang-klub dari tempat bola didrop, atau
- akhirnya berhenti lebih mendekati hole daripada posisi semula, titik pembebasan terdekat, atau titik perpotongan lintasan bola terakhir kalinya dengan batas rintangan-air.

Seluruhnya ada sembilan keadaan ketika bola yang didrop harus didrop-ulang dan ini dicakup dalam Peraturan 20-2c.

Jika sebuah bola yang didrop untuk kedua kalinya bergulir ke salah satu posisi ini, taruhlah bola tersebut di tempat bola pertama kalinya membentur lapangan saat didrop-ulang.

### **Bola Membantu atau Mengganggu Permainan (Peraturan 22)**

Anda boleh:

- mengangkat bola Anda atau meminta bola lain diangkat jika Anda perkirakan bola tersebut dapat membantu pemain lain; atau
- meminta bola mana pun diangkat jika bola tersebut mungkin mengganggu permainan Anda.

Anda tidak diperkenankan membiarkan sebuah bola pada posisinya agar dapat membantu pemain lain.

Sebuah bola yang diangkat karena bola tersebut membantu atau mengganggu permainan tidak diperkenankan dibersihkan, kecuali bola tersebut diangkat dari putting green.

### **Benda Alam Lepas (Peraturan 23)**

Anda boleh menyingkirkan benda alam lepas (seperti batu, daun, dan ranting yang rontok), kecuali benda alam lepas dan bola Anda (keduanya) berada di rintangan yang sama. Jika Anda menyingkirkan benda alam lepas dan hal ini menyebabkan bola Anda bergerak, bola tersebut harus ditaruh di tempatnya semula dan Anda dipenalti satu pukulan (kecuali kalau bola Anda berada di atas putting green).

### **Obstruksi Lepas (Peraturan 24-1)**

Obstruksi lepas (yaitu benda buatan yang bisa disingkirkan, misalnya penggaruk, kaleng, dsb.) di mana pun letaknya boleh disingkirkan tanpa penalti. Jika bola bergerak sebagai akibat penyingkiran, bola tersebut harus ditaruh-kembali tanpa penalti.

Jika sebuah bola berada di dalam atau di atas suatu obstruksi lepas, bola tersebut boleh diangkat, obstruksinya disingkirkan dan bola didrop tanpa penalti, di tempat yang berada langsung di bawah letak bola di atas obstruksi itu, kecuali di atas putting green, bola tersebut ditaruh di tempat yang berada langsung di bawah letak bola di atas obstruksi.

## Obstruksi Permanen dan Kondisi Tanah Abnormal (Peraturan 24-2 dan 25-1)

Suatu obstruksi permanen adalah benda buatan di lapangan yang tidak dapat dipindahkan (misalnya suatu bangunan) atau tidak dapat dengan mudah dicabut (misalnya patok arah yang tertanam dengan kokoh). Benda yang mendefinisikan luar perbatasan tidak diperlakukan sebagai obstruksi.

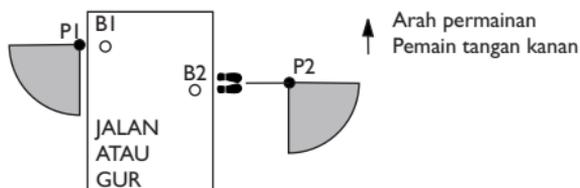
Kondisi tanah abnormal adalah salah satu dari: sembarang air sementara, gugus untuk rawat atau lubang, gundukan atau jalur yang dibuat oleh binatang penggali, binatang melata, atau burung.

Pembebasan cuma-cuma dari obstruksi permanen dan kondisi tanah abnormal diberikan bilamana secara fisik kondisinya mengganggu letak bola, anjang-ancang, atau ayunan Anda, kecuali bilamana bola itu berada di dalam rintangan-air. Anda boleh mengangkat dan mengedrop bola dalam batas satu panjang-klub dari "titik pembebasan terdekat" (lihat Definisi "Titik pembebasan terdekat"), tetapi tidak lebih mendekati hole dari titik pembebasan terdekat tersebut (lihat gambar di bawah). Jika bola berada di atas putting green, bola tersebut ditaruh di titik pembebasan terdekat, yang bisa saja di luar putting green.

Pembebasan tidak diberikan untuk gangguan terhadap garis main, kecuali bilamana keduanya, baik bola maupun kondisinya, berada di atas putting green.

Sebagai pilihan tambahan, bilamana bola berada di dalam bunker, Anda boleh mengambil pembebasan dari kondisi tersebut, dengan mengedrop bola itu di luar dan di belakang bunker dengan dipenalti satu pukulan.

Diagram berikut menggambarkan istilah "titik pembebasan terdekat" Peraturan 24-2 dan 25-1 dalam kasus pemain yang bermain dengan tangan kanan.



B1 = posisi bola di jalan, di gugus untuk rawat (GUR), dsb.

P1 = titik pembebasan terdekat

P1 area gelap = area tempat bola harus didrop, dalam radius 1 panjang-klub dari P1, diukur dengan sembarang klub

B2 = posisi bola di jalan, di gugus untuk rawat (GUR), dsb.

☛ = perkiraan ancang-ancang yang diperlukan untuk bermain di P2 dengan klub yang diharapkan pemain untuk memainkan pukulan tersebut

P2 = titik pembebasan terdekat

P2 area gelap = area tempat bola harus didrop, dalam radius 1 panjang-klub dari P2, diukur dengan sembarang klub

### Rintang-an-Air (Peraturan 26)

Jika bola Anda berada di dalam rintangan-air (patok dan/atau garis kuning), Anda boleh memainkan bola sebagaimana letaknya atau dengan dipenalti satu pukulan:

- memainkan sebuah bola dari tempat Anda memainkan pukulan terakhir, atau
- mengedrop sebuah bola di belakang rintangan-air sejauh yang Anda inginkan dengan menjaga agar hole, titik perpotongan lintasan bola terakhir kalinya dengan batas rintangan-air, dan tempat bola akan didrop berada pada satu garis lurus.

Jika bola Anda berada di dalam rintangan-air-menyemping (patok dan/atau garis merah), sebagai tambahan pilihan bagi bola di dalam rintangan-air (lihat di atas), dengan dipenalti satu pukulan, Anda boleh mengedrop sebuah bola dalam batas dua panjang-klub dari dan tidak lebih mendekati hole dari:

- titik bola terakhir kalinya memotong batas rintangan, atau
- suatu titik di sisi seberang rintangan yang sama jauhnya ke hole dari titik bola terakhir kalinya memotong batas rintangan.

Bola dimainkan dari daerah tee di poin A yang akhirnya berhenti di rintangan-air-menyamping di poin B yang memotong garis tepi rintangan terakhir kali di poin C.

Pilihan pemain adalah sebagai berikut:

- mainkan bola sebagaimana letaknya tanpa penalti di poin B, atau dengan penalti satu pukulan;
- mainkan bola lain dari daerah tee,
- mengedrop sebuah bola di belakang rintangan di mana saja di atas garis terputus-putus dari poin D ke belakang,
- mengedrop sebuah bola di area berwarna gelap di poin C (yaitu dalam batas dua panjang-klub dari poin C, tetapi tidak lebih mendekati hole daripada poin C), atau
- mengedrop sebuah bola di area berwarna gelap di poin E (yaitu dalam batas dua panjang-klub dari poin E, tetapi tidak lebih mendekati hole daripada poin E).

### Bola Hilang atau di Luar Perbatasan; Bola Provisional (Peraturan 27)

Periksalah Peraturan Setempat di kartu skor untuk mengetahui batas-batas lapangan. Ini biasanya dimarkahi oleh pagar, tembok, deretan patok putih, atau garis putih.

Jika bola Anda hilang di luar rintangan-air atau berada di luar perbatasan, Anda harus memainkan bola lain yang dimainkan dari tempat pukulan terakhir dimainkan, dengan penalti satu pukulan, yaitu penalti pukulan dan jarak.

Anda diperkenankan mencari sebuah bola selama 5 menit. Jika bola tidak ditemukan dalam batas waktu lima menit, bola itu hilang.

Jika, sesudah memainkan suatu pukulan, Anda memperkirakan bahwa bola Anda ada kemungkinan hilang di luar rintangan-air atau berada di luar perbatasan, Anda seyogianya memainkan "bola provisional". Anda harus menyatakan bahwa bola tersebut adalah bola provisional dan memainkannya sebelum Anda maju ke depan untuk mencari bola semula.

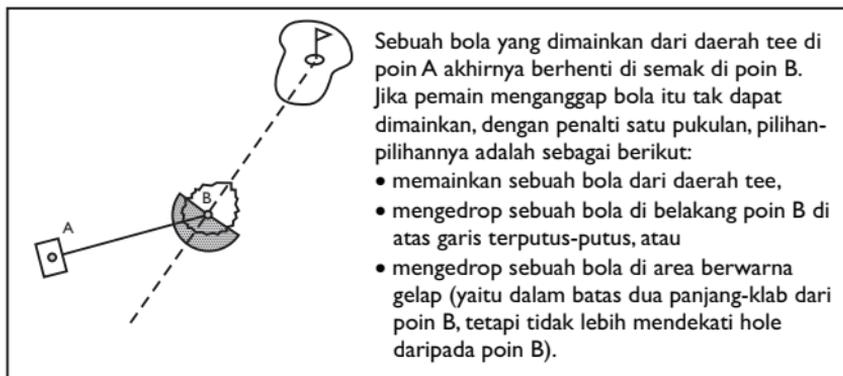
Jika kemudian ternyata bahwa bola semula hilang (dengan pengecualian di dalam rintangan-air) atau berada di luar perbatasan, Anda harus melanjutkan dengan bola provisional dengan penalti satu pukulan. Jika bola ditemukan di dalam perbatasan, Anda harus melanjutkan permainan hole dengan bola semula tersebut dan harus berhenti memainkan bola provisional itu.

### Bola Tak-Dapat-Dimainkan (Peraturan 28)

Jika bola Anda berada di dalam rintangan-air dan Anda tidak menginginkan memainkan bola itu sebagaimana letaknya, Anda harus melanjutkan berdasarkan Peraturan rintangan-air–Peraturan bola tak-dapat-dimainkan tidak berlaku. Di tempat lain di lapangan, jika Anda menganggap bola Anda tak-dapat-dimainkan, dengan penalti satu pukulan Anda boleh:

- memainkan sebuah bola dari tempat dimainkannya pukulan terakhir, atau
- mengedrop sebuah bola sejauh yang Anda inginkan di belakang letak bola dengan menjaga agar hole, titik letaknya bola, dan tempat bola akan didrop berada pada satu garis lurus, atau
- mengedrop sebuah bola dalam batas dua panjang-klub dari tempat letaknya bola yang tidak lebih mendekati hole.

Jika bola Anda berada di dalam bunker, Anda boleh melanjutkan seperti di atas, kecuali jika Anda ingin mengedrop pada suatu garis ke belakang bola atau ingin mengedrop dalam batas dua panjang-klub, Anda harus mengedrop sebuah bola di bunker.



## Bab I—Etiket; Perilaku di Lapangan

### Introduksi

Bagian ini menyediakan pedoman tentang tata-cara bagaimana permainan golf seyogianya dimainkan. Jika hal ini diikuti, semua pemain akan memperoleh kegembiraan maksimal dari permainan ini. Asas yang paling utama ialah bahwa setiap saat timbang rasa seyogianya ditunjukkan kepada orang lain di lapangan.

### Spirit Permainan Golf

Pada umumnya golf dimainkan tanpa pengawasan dari referee atau wasit. Permainan bergantung dari integritas seseorang untuk memperlihatkan timbang rasa kepada pemain lain serta mematuhi Peraturan. Setiap saat semua pemain seyogianya berperilaku disiplin, mengedepankan sikap sopan santun dan sportivitas, terlepas dari besarnya rasa persaingan di antara pemain. Inilah spirit permainan golf.

### Keselamatan

Para pemain seyogianya memastikan bahwa ketika mereka melakukan pukulan atau ayunan-praktis, tidak ada yang berdiri di dekat atau pada posisi yang memungkinkan seseorang terkena klab, bola, batu, kerikil, ranting apa pun, atau yang sejenisnya.

Pemain seyogianya tidak bermain sampai para pemain yang di depannya berada di luar jangkauan.

Pemain seyogianya selalu mengingatkan petugas lapangan yang berdiri berdekatan atau di depan ketika mereka akan melakukan pukulan yang mungkin membahayakan para petugas tersebut.

Jika pemain memainkan sebuah bola ke arah yang dapat membahayakan yang mungkin mengenai seseorang, ia seyogianya segera berteriak memberi peringatan. Seruan yang lazim pada situasi semacam itu adalah “fore”.

## Timbang Rasa terhadap Pemain Lain

### Jangan Mengacaukan atau Mengganggu

Para pemain seyogianya selalu bertimbang rasa terhadap pemain lain di lapangan dan seyogianya tidak mengganggu permainan mereka dengan bergerak, berbicara, atau membuat kegaduhan yang tidak perlu.

Pemain seyogianya memastikan bahwa perlengkapan elektronik apa pun yang dibawa ke lapangan tidak mengganggu pemain lain.

Di atas daerah tee pemain seyogianya tidak men-tee bolanya sebelum gilirannya tiba untuk bermain.

Ketika pemain akan mulai bermain, pemain yang lain seyogianya tidak berdiri di dekat atau langsung di belakang bola, ataupun di belakang hole.

### Di Atas Putting Green

Di atas putting green pemain seyogianya tidak berdiri di atas garis putt pemain lain atau menyebabkan bayangan pemain jatuh di atas garis putt pemain lain ketika pemain tersebut sedang melakukan pukulan.

Pemain seyogianya tetap berada di atas atau di dekat putting green sampai semua pemain lainnya di grup yang sama telah menyelesaikan hole tersebut.

### Mencatat Skor

Pada stroke play pemain yang bertindak sebagai marker seyogianya mengecek skor dengan pemain bersangkutan dan mencatatnya jika diperlukan, saat berjalan ke arah tee berikutnya.

### Tempo Permainan

#### Bermain dengan Tempo yang Baik dan Imbangi Kecepatan

Para pemain seyogianya bermain dengan tempo yang baik. Komite boleh membuat pedoman tempo permainan yang seyogianya dituruti semua pemain.

Mengimbangi kecepatan dengan grup di depannya merupakan tanggung jawab grup. Jika mereka tertinggal satu hole penuh dan grup tersebut menghambat grup di belakang, mereka seyogianya mengundang grup di belakang untuk mendahului, tanpa menghiraukan jumlah pemain dalam grup

itu. Grup yang tidak tertinggal satu hole penuh, tetapi jelas terlihat bahwa grup di belakangnya dapat bermain lebih cepat, grup yang lebih cepat seyogianya diundang untuk mendahului.

### **Bersiaplah untuk Bermain**

Para pemain seyogianya bersiap-siap untuk bermain begitu tiba giliran mereka untuk bermain. Ketika bermain di atas atau di dekat putting green, seyogianya mereka meninggalkan bag atau keretanya pada posisi sedemikian rupa sehingga memungkinkan mereka bergerak cepat meninggalkan green dan menuju tee berikutnya. Setelah menyelesaikan hole, para pemain seyogianya dengan segera meninggalkan putting green.

### **Bola Hilang**

Jika pemain mengira bolanya mungkin hilang di luar rintangan-air atau berada di luar perbatasan, untuk menghemat waktu, ia seyogianya memainkan sebuah bola provisional.

Para pemain yang sedang mencari sebuah bola seyogianya memberi sinyal kepada para pemain di grup di belakang mereka untuk mendahului segera setelah jelas bahwa bola tersebut tidak akan mudah ditemukan. Seyogianya mereka tidak menghabiskan waktu dengan mencari selama lima menit sebelum memberi sinyal tersebut. Setelah memperkenankan grup di belakang untuk mendahului, mereka seyogianya tidak melanjutkan permainan sampai grup itu telah mendahului dan memastikan grup tersebut berada di luar jangkauan pukulan mereka.

### **Prioritas di Lapangan**

Kecuali ditetapkan lain oleh Komite, prioritas di lapangan ditentukan oleh tempo permainan grup. Grup mana pun yang bermain satu ronde penuh berhak mendahului suatu grup yang memainkan ronde yang lebih pendek. Istilah "grup" termasuk pemain tunggal.

### **Peduli terhadap Lapangan**

#### **Bunker**

Sebelum meninggalkan bunker, para pemain seyogianya dengan saksama mengisi dan meratakan semua lubang dan bekas jejak kaki yang dibuat olehnya dan juga yang dibuat oleh orang lain di sekitarnya.

Jika ada penggaruk dalam jarak yang wajar di dekat bunker, penggaruk tersebut seyogianya digunakan untuk tujuan ini.

### **Perbaiki Divot, Bekas Jatuhan Bola (Ball Marks), dan Kerusakan Akibat Sepatu**

Para pemain seyogianya memperbaiki dengan saksama lubang divot yang dibuatnya dan kerusakan apa pun di atas putting green akibat jatuhnya sebuah bola (baik dibuat oleh pemain maupun pemain lain). Kerusakan putting green akibat sepatu golf seyogianya diperbaiki setelah semua pemain dalam grup sudah menyelesaikan hole.

### **Mencegah Kerusakan yang Tidak Perlu**

Para pemain seyogianya menghindari terjadinya kerusakan pada lapangan dengan membuat divot ketika melakukan ayunan-praktis atau dengan menghantamkan kepala klab di tanah saat marah atau karena alasan lain.

Para pemain seyogianya memastikan bahwa kerusakan putting green tidak terjadi ketika meletakkan bag atau tiang bendera.

Untuk menghindari kerusakan hole, para pemain dan kedi seyogianya tidak berdiri terlalu dekat ke hole dan seyogianya berhati-hati pada saat menangani tiang bendera dan ketika mengambil bola dari dalam hole. Kepala klab seyogianya tidak dipergunakan untuk mengambil bola dari dalam hole.

Para pemain seyogianya tidak bertumpu pada klabnya ketika berada di atas putting green, khususnya ketika mengambil bola dari dalam hole.

Tiang bendera seyogianya ditaruh-kembali di hole dengan sebaik-baiknya sebelum meninggalkan putting green.

Pengumuman setempat yang mengatur lalu-lalang kereta golf seyogianya dipatuhi dengan ketat.

### **Kesimpulan; Penalti atas Pelanggaran**

Jika para pemain mengikuti panduan pada bagian ini, niscaya panduan tersebut akan membuat permainan lebih menyenangkan bagi semua orang.

Jika pemain tidak menghiraukan panduan ini berulang-kali selama suatu ronde atau selama suatu kurun waktu tertentu sehingga merugikan orang lain,

disarankan agar Komite mempertimbangkan untuk mengambil tindakan disipliner yang sepatutnya terhadap pemain yang bersalah. Tindakan semacam itu, misalnya, dapat mencakup larangan bermain untuk waktu tertentu di lapangan atau larangan untuk mengikuti sejumlah pertandingan. Keputusan seperti ini dapat dibenarkan untuk melindungi kepentingan mayoritas pegolf yang ingin bermain sesuai panduan ini.

Dalam kasus pelanggaran Etiket yang berat Komite boleh mendiskualifikasi pemain berdasarkan Peraturan 33-7.

## Bab II—Definisi

Definisi disusun berdasarkan alfabet dan pada *Peraturannya* sendiri, istilah yang didefinisikan *dicetak miring* (definisi dalam bahasa Indonesia dicantumkan bersamaan dengan definisi bahasa Inggris).

### **Avis—Advice**

“*Avis*” adalah nasehat atau saran apa pun yang dapat memengaruhi pemain dalam menentukan permainannya, pemilihan klab, atau cara melakukan *pukulan*.

Informasi tentang *Peraturan*, jarak, atau hal-hal yang merupakan informasi umum, seperti posisi *rintangan* atau posisi *tiang bendera* di atas *putting green*, bukanlah *avis*.

### **Air Sementara—Casual Water**

“*Air sementara*” adalah genangan air yang terakumulasi di *lapangan* yang bersifat sementara yang tidak berada di dalam *rintangan-air* dan dapat dilihat sebelum atau setelah pemain melakukan *ancang-ancang*. Salju dan es alamiah, kecuali embun beku, merupakan *air sementara* atau *benda alam lepas*, tergantung pilihan pemain. Es buatan adalah *obstruksi*. Embun dan embun beku bukanlah *air sementara*.

Sebuah bola berada di dalam *air sementara* ketika bola berada di dalamnya atau bagian mana pun dari bola tersebut menyentuh *air sementara* itu.

### **Ancang-Ancang—Stance**

Mengambil “*ancang-ancang*” terjadi ketika pemain menempatkan kakinya pada posisi untuk dan sebagai persiapan melakukan *pukulan*.

### **Benda Alam Lepas—Loose Impediments**

“*Benda alam lepas*” adalah benda-benda alamiah termasuk di dalamnya:

- batu, daun, ranting, cabang, dan yang sejenis,
- kotoran hewan, dan

- cacing, serangga, dan yang sejenis, gundukan dan timbunan yang dibuat olehnya, asalkan tidak:
- tetap atau tumbuh,
- tertanam dengan kokoh, atau
- melekat pada bola.

Pasir dan tanah lepas adalah *benda alam lepas* di atas *putting green*, tetapi tidak di tempat lain.

Salju dan es alamiah, kecuali embun beku, adalah *air sementara*, atau *benda alam lepas*, tergantung pilihan pemain.

Embun dan embun beku bukanlah *benda alam lepas*.

### **Bergerak atau Digerakkan—Move or Moved**

Sebuah bola dianggap telah “bergerak” jika bola tersebut berpindah dari posisinya dan akhirnya berhenti di tempat lain mana pun.

### **Best-Ball—Best-Ball**

Lihat “Format *Match Play*”.

### **Binatang Penggali—Burrowing Animal**

“*Binatang penggali*” adalah binatang (selain cacing, serangga, atau yang sejenis) yang membuat lubang untuk sarang atau tempat berlindung, misalnya kelinci, tikus mondok (*mole*), marmot tanah (*ground hog*), tikus tanah (*gopher*) atau kadal (*salamander*).

**Catatan:** Lubang yang dibuat oleh binatang yang bukan *binatang penggali*, misalnya anjing, tidak termasuk *kondisi tanah abnormal* kecuali diberi markah atau dinyatakan sebagai *gugus untuk rawat*.

### **Bola Dalam Permainan—Ball in Play**

Sebuah bola berada “*dalam permainan*” segera setelah pemain melakukan *pukulan* di atas *daerah tee*. Bola tetap *dalam permainan* sampai bola tersebut telah masuk *hole*, kecuali bila bola tersebut hilang, berada di *luar perbatasan* atau diangkat, atau telah *digantikan* bola lain, baik yang penggantinya diizinkan maupun tidak; sebuah bola yang *diganti* dengan cara demikian menjadi *bola dalam permainan*.

Jika sebuah bola dimainkan dari luar *daerah tee* ketika pemain mulai bermain di suatu hole atau ketika ia berusaha memperbaiki kesalahan ini, bola tersebut tidak *dalam permainan* dan Peraturan 11-4 atau 11-5 diberlakukan. Selain hal tersebut, *bola dalam permainan* termasuk bola yang dimainkan dari luar *daerah tee* ketika pemain memilih atau diwajibkan untuk memainkan *pukulan* berikutnya dari *daerah tee*.

**Pengecualian pada match play:** *Bola dalam permainan* termasuk sebuah bola yang dimainkan oleh pemain dari luar *daerah tee* ketika memulai permainan dari suatu hole jika lawannya tidak mewajibkannya membatalkan *pukulan* tersebut sesuai Peraturan 11-4a.

### **Bola Dianggap Bergerak—Ball Deemed to Move**

Lihat “Bergerak atau Digerakkan”.

### **Bola Hilang—Lost Ball**

Sebuah bola dianggap “hilang” jika:

- bola tersebut tidak ditemukan atau tidak dapat diidentifikasi sebagai miliknya oleh pemain yang bersangkutan dalam batas waktu lima menit setelah pencarian dimulai oleh *pihak* pemain, *kedinya*, atau *ked*i mereka; atau
- pemain telah melakukan *pukulan* pada sebuah *bola provisional* dari tempat diperkirakan letak bola semula atau dari titik yang lebih mendekati *hole* daripada tempat tersebut (lihat Peraturan 27-2b); atau
- pemain telah menempatkan *bola lain ke dalam permainan* dengan penalti *pukulan* dan jarak berdasarkan Peraturan 26-1a, 27-1, atau 28a); atau
- pemain telah menempatkan *bola lain ke dalam permainan* karena jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola yang belum ditemukan telah *diambil* oleh *unsur luar* (lihat Peraturan 18-1), berada di dalam *obstruksi* (lihat Peraturan 24-3), berada di dalam *kondisi tanah abnormal* (lihat Peraturan 25-1c), atau berada di dalam *rintangan-air* (lihat Peraturan 26-1b atau c); atau
- pemain telah melakukan *pukulan* pada *bola pengganti*.

Waktu yang digunakan ketika memainkan sebuah *bola salah* tidak diperhitungkan ke dalam tenggang waktu lima menit yang diperkenankan untuk mencari bola.

### **Bola Pengganti–*Substituted Ball***

“*Bola pengganti*” adalah sebuah bola yang ditempatkan dalam permainan untuk menggantikan bola semula yang mana saja yang *dalam permainan*, yang *hilang*, atau yang berada di *luar perbatasan*, atau yang diangkat.

### **Bola Provisional–*Provisional Ball***

“*Bola provisional*” adalah sebuah bola yang dimainkan berdasarkan Peraturan 27-2 untuk sebuah bola yang mungkin *hilang* di luar *rintangan-air* atau yang boleh jadi berada di *luar perbatasan*.

### **Bola Salah–*Wrong Ball***

“*Bola salah*” adalah bola lain mana pun selain:

- *bola dalam permainan* pemain;
- *bola provisional* pemain; atau
- bola kedua pemain yang dimainkan berdasarkan Peraturan 3-3 atau Peraturan 20-7c pada *stroke play*;

dan yang termasuk *bola salah* juga ialah:

- bola pemain lain;
- sebuah bola yang batal dimainkan; dan
- bola semula kepunyaan pemain ketika bola tersebut tidak lagi *dalam permainan*.

**Catatan:** *Bola dalam permainan* termasuk sebuah bola yang *menggantikan bola dalam permainan* tersebut, baik yang penggantinya diizinkan maupun yang tidak diizinkan.

### **Bola Telah Hilang–*Ball Lost***

Lihat “*Bola Hilang*”.

### **Bola Telah Masuk Hole–*Ball Holed***

Lihat “*Telah Masuk Hole*”.

### **Bunker**

“*Bunker*” adalah *rintangan* yang terdiri dari area tanah yang dipersiapkan, seringkali berupa cekungan yang rumput atau tanahnya diangkat dan diganti dengan pasir atau yang sejenis.

Tanah berumput yang berbatasan atau berada di dalam *bunker*, termasuk permukaan tumpukan lempeng rumput (baik yang ditutupi rumput maupun tanah), bukan merupakan bagian dari *bunker*. Suatu dinding atau bibir *bunker* yang tidak ditutupi rumput merupakan bagian dari *bunker* tersebut. Batas *bunker* berlanjut secara vertikal ke bawah, tetapi tidak ke atas.

Sebuah bola berada di dalam *bunker* bilamana bola tersebut terletak di dalamnya atau bagian mana saja dari bola tersebut menyentuh *bunker*.

### **Daerah Tee–Teeing Ground**

“*Daerah tee*” adalah tempat start untuk hole yang akan dimainkan. Area tersebut berbentuk persegi panjang, dengan ukuran dua panjang-klub ke belakang, sedangkan batas depan dan sampingnya ditetapkan oleh batas paling luar dari dua pemarkah *daerah tee*. Sebuah bola berada di luar *daerah tee* bilamana seluruh bagian bola tersebut berada di luar *daerah tee*.

### **Format Match Play–Form of Match Play**

Single: Match antara seorang pemain melawan seorang pemain lain.

Threesome: Match antara seorang pemain melawan dua pemain lainnya dan setiap *pihak* memainkan satu bola.

Foursome: Match antara dua pemain melawan dua orang pemain lain, dan setiap *pihak* memainkan satu bola.

Three-Ball: Tiga orang pemain bermain saling berlawanan satu dengan yang lain, setiap pemain memainkan bolanya sendiri. Setiap pemain memainkan dua match yang berbeda.

Best-Ball: Match antara seorang pemain melawan bola terbaik dari dua atau tiga orang pemain lain.

Four-Ball: Match antara dua orang pemain yang memainkan bola terbaik mereka melawan bola terbaik dari dua orang pemain lain.

### **Format Stroke Play–Form of Stroke Play**

Perorangan: Kompetisi yang setiap *kompetitornya* bermain sebagai perorangan.

Foursome: Kompetisi dua *kompetitor* yang bermain sebagai *partner* dan bermain dengan satu bola.

Four-Ball: Kompetisi dua *kompetitor* yang bermain sebagai *partner*, setiap pemain bermain dengan bolanya sendiri. Skor terendah dari yang ber*partner*

adalah skor untuk hole. Jika satu dari yang berpartner gagal menyelesaikan hole, tidak ada penalti yang dikenai.

**Catatan:** Untuk kompetisi bogey, par, dan Stableford, lihat Peraturan 32-1.

### **Foursome**

Lihat “*Format Match Play*” dan “*Format Stroke Play*”.

### **Four-Ball**

Lihat “*Format Match Play*” dan “*Format Stroke Play*”.

### **Garis Main—Line of Play**

“*Garis main*” adalah arah yang diinginkan pemain ditempuh bolanya setelah pukulan, ditambah jarak wajar pada kedua sisi dari arah yang diinginkan. *Garis main* berlanjut secara vertikal ke atas dari tanah, tetapi tidak berlanjut melampaui *hole*.

### **Garis Putt—Line of Putt**

“*Garis putt*” adalah garis yang diinginkan pemain ditempuh bolanya setelah pukulan di atas *putting green*. *Garis putt* termasuk jarak yang wajar pada kedua sisi garis yang diinginkan, kecuali yang berkenaan dengan Peraturan 16-1e. *Garis putt* tidak berlanjut melampaui *hole*.

### **Gugus untuk Rawat—Ground Under Repair**

“*Gugus untuk rawat*” adalah bagian mana pun dari *lapangan* yang dimarkahi atas perintah Komite atau dinyatakan demikian oleh wakil yang diberi wewenang oleh Komite. Semua area serta rumput, semak, pohon, atau benda lain yang tumbuh di dalam *gugus untuk rawat* merupakan bagian dari *gugus untuk rawat*. Material yang ditimbun untuk dibuang dan lubang galian yang dibuat petugas perawatan lapangan termasuk *gugus untuk rawat* meskipun tidak diberi tanda apa pun. Sampah potongan rumput atau material lainnya yang ditinggalkan di *lapangan* dan tidak dimaksudkan untuk dibuang dari area itu bukanlah *gugus untuk rawat*, kecuali bila dimarkahi demikian.

Bilamana batas *gugus untuk rawat* didefinisikan oleh patok-patok, patok tersebut berada di dalam *gugus untuk rawat*, dan batas dari *gugus untuk rawat* didefinisikan oleh titik-titik bagian luar terdekat dari patok yang terletak di permukaan tanah. Bilamana keduanya, baik patok maupun garis dipakai untuk menunjukkan *gugus untuk rawat*, patok mengidentifikasi *gugus untuk rawat*, sedangkan batas *gugus untuk rawat* didefinisikan oleh garis. Bilamana batas

*gugus untuk rawat* ditentukan oleh garis di tanah, garis itu sendiri merupakan *gugus untuk rawat*. Batas *gugus untuk rawat* berlanjut secara vertikal ke bawah, tetapi tidak ke atas.

Sebuah bola berada di dalam *gugus untuk rawat* bilamana bola tersebut terletak di dalam *gugus untuk rawat* atau bagian mana pun dari bola tersebut menyentuh *gugus untuk rawat*.

Deretan patok yang digunakan untuk mendefinisikan batas *gugus untuk rawat* atau untuk mengidentifikasi *gugus untuk rawat* adalah *obstruksi*.

**Catatan:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang melarang permainan dari *gugus untuk rawat* atau area lingkungan sensitif yang telah didefinisikan sebagai *gugus untuk rawat*.

### Hole

"Hole" harus berdiameter  $4\frac{1}{4}$  inci (108 mm) dengan kedalaman sekurang-kurangnya 4 inci (101,6 mm). Jika suatu pelapis dipergunakan, pelapis tersebut harus dibenamkan sekurang-kurangnya 1 inci (25,4 mm) di bawah permukaan *putting green*, kecuali kalau sifat tanahnya sedemikian rupa sehingga hal tersebut tidak dapat dilaksanakan; ukuran luar diameter pelapis tidak diperkenankan melebihi  $4\frac{1}{4}$  inci (108 mm).

### Kedi-Caddie

"Kedi" adalah seseorang yang membantu pemain sesuai *Peraturan*, termasuk membawa atau menangani klab pemain saat permainan berlangsung.

Ketika seorang *kedi* dipekerjakan secara bersama oleh lebih dari seorang pemain, ia selalu dianggap sebagai *kedi* pemain yang berbagi *kedi* tersebut dan yang bolanya (atau yang bola *partnemya*) terlibat, dan *perlengkapan* yang dibawa oleh *kedi* itu dianggap sebagai *perlengkapan* pemain tersebut, kecuali bila *kedi* sedang bertindak atas perintah khusus pemain lain (atau *partner* pemain lain) dalam hal demikian ia dianggap sebagai *kedi* pemain lain tersebut.

### Kedi-Depan-Forecaddie

"Kedi-depan" adalah seseorang yang dipekerjakan oleh Komite untuk menunjukkan posisi bola kepada pemain saat permainan berlangsung. Ia adalah *unsur luar*.

### **Kehormatan—Honour**

Pemain yang mendapat giliran bermain lebih dulu dari *daerah tee* disebut memperoleh “*kehormatan*”.

### **Komite—Committee**

“*Komite*” adalah komite yang bertanggung jawab atas kompetisi atau jika sedang tidak ada keterkaitan dengan suatu kompetisi, komite yang bertanggung jawab atas *lapangan*.

### **Kompetitor—Competitor**

“*Kompetitor*” adalah seorang pemain dalam suatu kompetisi stroke play. “*Sesama-kompetitor*” adalah siapa saja yang bermain dengan *kompetitor* tersebut dalam satu grup. Masing-masing bukanlah *partner* bagi yang lain.

Pada kompetisi stroke play *foursome* dan *four-ball*, ketika konteksnya membenarkan, kata “*kompetitor*” atau “*sesama-kompetitor*” termasuk *partnernya*.

### **Kondisi Tanah Abnormal—Abnormal Ground Conditions**

“*Kondisi tanah abnormal*” adalah sembarang *air sementara*, *gugus untuk rawat*, lubang, gundukan, atau jalur jejak di *lapangan* yang dibuat oleh seekor *binatang penggali*, seekor binatang melata, atau seekor burung.

### **Lapangan—Course**

“*Lapangan*” adalah seluruh bagian dalam suatu area yang batas-batasnya ditetapkan oleh *Komite* (lihat Peraturan 33-2).

### **Lawan—Opponent**

“*Lawan*” adalah anggota suatu *pihak* yang menjadi lawan tanding *pihak* pemain pada match play.

### **Luar Perbatasan—Out of Bounds**

“*Luar perbatasan*” adalah area yang melewati batas-batas *lapangan* atau bagian *lapangan* mana pun yang dimarkahi demikian oleh *Komite*.

Bilamana *luar perbatasan* didefinisikan dengan merujuk deretan patok, pagar, atau yang dinyatakan sebagai di luar deretan patok atau pagar, garis *luar perbatasan* ditentukan oleh titik-titik bagian dalam terdekat dari patok atau tiang pagar yang berada di atas permukaan tanah (tidak termasuk penyangga miring). Bilamana patok dan garis, keduanya digunakan untuk menunjukkan

*luar perbatasan*, patoknya mengidentifikasi *luar perbatasan* dan garisnya mendefinisikan *luar perbatasan*. Bilamana *luar perbatasan* didefinisikan oleh garis di atas tanah, garisnya sendiri berada di *luar perbatasan*. Garis *luar perbatasan* berlanjut secara vertikal ke atas dan ke bawah.

Sebuah bola berada di *luar perbatasan* bilamana seluruh bagian bola tersebut terletak di *luar perbatasan*. Pemain boleh berdiri di *luar perbatasan* untuk memainkan sebuah bola yang terletak di dalam perbatasan.

Benda-benda yang mendefinisikan *luar perbatasan* seperti dinding, pagar, deretan patok, dan jeruji bukanlah *obstruksi* dan dianggap tetap. Deretan patok yang mengidentifikasi *luar perbatasan* bukanlah *obstruksi* dan dianggap tetap.

**Catatan 1:** Patok atau garis yang digunakan untuk mendefinisikan *luar perbatasan* seyogianya diwarnai putih.

**Catatan 2:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang menyatakan deretan patok yang mengidentifikasi, tetapi tidak mendefinisikan *luar perbatasan*, adalah *obstruksi*.

### Marker

"Marker" adalah seseorang yang ditunjuk oleh Komite untuk mencatat skor kompetitor pada stroke play. Ia boleh saja sesama-kompetitor. Ia bukan seorang wasit.

### Mengadres Bola—Addressing the Ball

Pemain telah "mengadres bola" ketika ia telah meng-ground-kan klabnya tepat di depan atau tepat di belakang bola itu, baik ia telah melakukan *ancang-ancang* maupun belum.

### Obstruksi—Obstructions

"Obstruksi" adalah benda buatan apa pun, termasuk permukaan dan pinggiran buatan dari jalan dan jalan setapak, serta es buatan, kecuali:

- benda-benda yang mendefinisikan *luar perbatasan*, seperti tembok, pagar, deretan patok, dan jeruji pembatas lapangan;
- setiap bagian benda buatan permanen yang berada di *luar perbatasan*; dan

- c. konstruksi apa pun yang dinyatakan oleh *Komite* sebagai bagian integral lapangan.

Suatu *obstruksi* adalah *obstruksi* lepas jika *obstruksi* tersebut dapat disingkirkan tanpa usaha yang berlebihan, tanpa menunda permainan secara berlebihan, dan tanpa mengakibatkan kerusakan. Kalau tidak, *obstruksi* tersebut adalah *obstruksi* permanen.

**Catatan:** *Komite* boleh saja membuat Peraturan Setempat yang menyatakan suatu *obstruksi* lepas sebagai *obstruksi* permanen.

### Partner

"*Partner*" adalah pemain yang bermitra dengan pemain lain di *pihak* yang sama.

Pada permainan *threesome*, *foursome*, *best-ball*, atau *four-ball*, ketika konteksnya membenarkan, arti kata "pemain" termasuk pula *partner* atau para *partnernya*.

### Pengamat–Observer

"*Pengamat*" adalah seseorang yang ditunjuk *Komite* untuk membantu wasit dalam memutuskan hal-hal berdasarkan fakta-fakta kejadian yang sesungguhnya dan melaporkan kepada wasit tentang kejadian pelanggaran *Peraturan*. Seorang *pengamat* seyogianya tidak menjaga *tiang bendera*, berdiri pada atau memarkahi posisi *hole*, mengangkat bola, atau memarkahi posisi bola.

### Peraturan atau Peraturan-Peraturan–Rule or Rules

Istilah "*Peraturan*" termasuk:

- a. Peraturan Golf dan penafsirannya yang terkandung dalam "Decisions on the Rules of Golf";
- b. Ketentuan Kompetisi mana pun yang ditentukan oleh *Komite* berdasarkan Peraturan 33-I dan Lampiran I;
- c. Peraturan Setempat mana pun yang ditentukan oleh *Komite* berdasarkan Peraturan 33-8a dan Lampiran I; dan
- d. spesifikasi pada:
  - (i) klub dan bola pada Lampiran II dan III serta penafsirannya yang terkandung di buku "A Guide to the Rules on Clubs and Balls"; dan
  - (ii) peralatan dan perlengkapan lain pada Lampiran IV.

### Perlengkapan—Equipment

“Perlengkapan” adalah segala sesuatu yang digunakan, dikenakan, atau dibawa oleh pemain atau apa pun yang dibawa untuk pemain oleh *partnernya* atau salah seorang *kedi* mereka, kecuali bola apa pun yang telah dimainkannya di hole yang sedang dimainkan dan benda kecil apa pun, semacam koin atau tee, bilamana benda tersebut digunakan untuk memarkahi posisi sebuah bola atau untuk memarkahi luasnya area tempat bola yang akan didrop. Kereta golf termasuk jenis *perlengkapan*, baik yang bermotor maupun yang tidak bermotor.

**Catatan 1:** Sebuah bola di hole yang sedang dimainkan merupakan *perlengkapan* bilamana bola tersebut telah diangkat dan tidak ditempatkan kembali ke dalam permainan.

**Catatan 2:** Bilamana kereta digunakan bersama oleh dua pemain atau lebih, kereta dan segala sesuatu di dalamnya dianggap *perlengkapan* salah seorang pemain yang berbagi kereta.

Jika kereta tersebut sedang dipindahtempatkan oleh salah seorang pemain (atau *partner* salah seorang pemain tersebut) yang berbagi kereta, kereta dan segala sesuatu yang berada di dalamnya dianggap sebagai *perlengkapan* pemain yang memindahtempatkan kereta tersebut. Selain hal di atas, kereta dan segala sesuatu di dalamnya dianggap sebagai *perlengkapan* pemain yang berbagi kereta yang bolanya (atau yang bola *partnernya*) terlibat.

### Pihak—Side

“Pihak” adalah seorang pemain, dua orang pemain, atau lebih, yang ber*partner*. Pada match play setiap anggota *pihak* yang berlawanan adalah *lawan*. Pada stroke play para anggota dari semua *pihak* adalah para kompetitor dan para anggota dari *pihak* berlainan yang bermain bersama adalah *sesama-kompetitor*.

### Pukulan—Stroke

“Pukulan” adalah gerak klab ke arah depan yang dilakukan dengan niat untuk memukul dan menggerakkan bola. Namun, jika pemain menghentikan ayunan-turunnya dengan sengaja sebelum kepala klab mencapai bola, ia belum melakukan *pukulan*.

### **Pukulan Penalti—Penalty Stroke**

“Pukulan penalti” adalah suatu angka yang ditambahkan pada skor pemain atau skor suatu pihak berdasarkan Peraturan tertentu. Pada permainan *threesome* atau *foursome pukulan-pukulan penalti* tidak memengaruhi urutan main.

### **Putting Green**

“Putting green” adalah seluruh area hole yang sedang dimainkan yang disediakan khusus untuk *putting* atau area lain yang ditetapkan demikian oleh Komite. Sebuah bola berada di atas *putting green* bilamana bagian mana pun dari bola tersebut menyentuh *putting green*.

### **Putting Green Salah—Wrong Putting Green**

“Putting green salah” adalah *putting green* yang mana pun selain *putting green* dari hole yang sedang dimainkan, kecuali kalau ditetapkan lain oleh Komite. Istilah ini termasuk *putting green* latihan atau *pitching green* latihan di lapangan.

### **R&A**

“R&A” berarti R&A Rules Limited.

### **Rintang—Hazards**

“Rintang” adalah sembarang bunker atau *rintangan-air*.

### **Rintang-Air—Water Hazard**

“Rintang-air” adalah segala laut, danau, kolam, sungai, selokan, selokan pembuangan air permukaan, atau saluran air terbuka lainnya (baik berisi air maupun tidak) dan segala sesuatu di lapangan yang serupa wujudnya. Seluruh tanah dan air yang berada di dalam batas *rintangan-air* merupakan bagian *rintangan-air*.

Bilamana batas *rintangan-air* didefinisikan oleh deretan patok, deretan patoknya berada di dalam *rintangan-air*, dan batas *rintangan* didefinisikan oleh titik-titik bagian luar terdekat dari deretan patoknya di permukaan tanah. Bilamana deretan patok dan garis, keduanya digunakan untuk menunjukkan *rintangan-air*, patoknya mengidentifikasi *rintangan* dan garisnya mendefinisikan batas *rintangan*. Bilamana batas *rintangan-air* didefinisikan oleh garis di tanah, garisnya sendiri berada di dalam *rintangan-air*. Batas *rintangan-air* berlanjut ke atas dan ke bawah.

Sebuah bola berada di dalam *rintangan-air* bilamana bola tersebut terletak di dalamnya atau bagian mana pun dari bola tersebut menyentuh *rintangan-air*.

Deretan patok yang digunakan untuk mendefinisikan batas *rintangan-air* atau mengidentifikasi *rintangan-air* adalah *obstruksi*.

**Catatan 1:** Deretan patok atau garis yang digunakan untuk mendefinisikan batas *rintangan-air* atau mengidentifikasi *rintangan-air* harus diwarnai kuning.

**Catatan 2:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang melarang permainan dari area lingkungan sensitif yang didefinisikan sebagai *rintangan-air*.

### **Rintangan-Air-Menyamping—Lateral Water Hazard**

"*Rintangan-air-menyamping*" adalah *rintangan-air* atau bagian *rintangan-air* yang terletak sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan mengedrop sebuah bola di belakang *rintangan-air* sesuai Peraturan 26-1b, atau dianggap Komite tidak dapat dilaksanakan. Seluruh tanah dan air yang berada di dalam batas *rintangan-air-menyamping* adalah bagian dari *rintangan-air-menyamping*.

Bilamana batas *rintangan-air* didefinisikan oleh deretan patok, deretan patoknya berada di dalam *rintangan-air*, dan batas *rintangan* ditetapkan oleh titik-titik bagian luar yang terdekat dari deretan patok di permukaan tanah. Bilamana deretan patok dan garis, keduanya digunakan untuk menunjukkan *rintangan-air*, patoknya mengidentifikasi *rintangan* dan garisnya mendefinisikan batas *rintangan*. Bilamana batas *rintangan-air* didefinisikan oleh garis di tanah, garisnya sendiri berada di dalam *rintangan-air*. Batas *rintangan-air* berlanjut ke atas dan ke bawah.

Sebuah bola berada di dalam *rintangan-air-menyamping* bilamana bola tersebut terletak di dalamnya atau bagian mana pun dari bola tersebut menyentuh *rintangan-air-menyamping*.

Deretan patok yang digunakan untuk mendefinisikan batas *rintangan-air-menyamping* atau mengidentifikasi *rintangan-air-menyamping* adalah *obstruksi*.

**Catatan 1:** Bagian *rintangan-air* yang dimainkan sebagai *rintangan-air-menyamping* harus dimarkahi secara jelas. Deretan patok atau garis yang

digunakan untuk mendefinisikan batas *rintangan-air-menyamping* atau yang mengidentifikasi *rintangan-air-menyamping* harus diwarnai merah.

**Catatan 2:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang melarang permainan dari area lingkungan sensitif yang telah didefinisikan sebagai *rintangan-air-menyamping*.

**Catatan 3:** Komite boleh mendefinisikan *rintangan-air-menyamping* sebagai *rintangan-air*.

### Ronde yang Ditentukan—*Stipulated Round*

“Ronde yang ditentukan” terdiri dari sejumlah hole di *lapangan* yang dimainkan berdasarkan urutan holenya yang benar, kecuali ditentukan lain oleh Komite.

Jumlah hole dalam satu *ronde yang ditentukan* adalah delapan belas, kecuali kalau Komite menentukan jumlah yang lebih kecil. Dalam hal perpanjangan *ronde yang ditentukan* untuk match play, lihat Peraturan 2-3.

### Rub of the Green

“*Rub of the green*” terjadi ketika sebuah bola yang sedang bergerak secara tidak disengaja dibelokkan atau dihentikan oleh *unsur luar* (lihat Peraturan 19-1).

### Sepanjang Lapangan—*Through the Green*

“*Sepanjang lapangan*” adalah seluruh area di *lapangan*, kecuali:

- a. daerah tee dan *putting green* dari hole yang sedang dimainkan; dan
- b. semua *rintangan* di *lapangan*.

### Sesama-Kompetitor—*Fellow-Competitor*

Lihat “Kompetitor”.

### Single

Lihat “*Format Match Play*” dan “*Format Stroke Play*”.

### Telah Masuk Hole—*Holed*

Sebuah bola “*telah masuk hole*” bilamana bola tersebut telah berhenti di dalam lingkaran *hole* dan seluruh bola telah berada di bawah permukaan bibir *hole*.

### Three-Ball

Lihat “*Format Match Play*”.

### Threesome

Lihat “*Format Match Play*”.

### Tiang Bendera—*Flagstick*

“*Tiang bendera*” adalah tiang lurus yang mudah dipindahkan dan dipakai sebagai penunjuk, dengan atau tanpa kain bendera atau bahan lain yang diikatkan, yang ditempatkan di tengah *hole* untuk menunjukkan posisinya. Penampangnya harus bulat. Bahan pelapis atau bahan peredam benturan yang mungkin dapat berpengaruh secara berlebihan pada gerak bola dilarang dipergunakan.

### Titik Pembebasan Terdekat—*Nearest Point of Relief*

“*Titik pembebasan terdekat*” adalah titik rujukan untuk mengambil pembebasan tanpa penalti dari gangguan oleh *obstruksi* permanen (Peraturan 24-2), *kondisi tanah abnormal* (Peraturan 25-1), atau *putting green salah* (Peraturan 25-3).

Titik tersebut ialah titik di *lapangan*, yang paling dekat dari letak bola:

- (i) yang tidak lebih mendekati *hole*, dan
- (ii) yang jika bola berada dalam posisi demikian tidak lagi terjadi gangguan oleh kondisi itu di tempat asal yang pembebasannya dicari bagi pukulan yang akan dibuat pemain dari posisi semula, jika kondisi itu tidak ada di situ.

**Catatan:** Untuk menentukan *titik pembebasan terdekatnya* dengan akurat, seyogianya pemain menggunakan klab yang akan ia pakai untuk *pukulan* berikutnya seandainya kondisi tersebut tidak ada di situ, dengan mensimulasi posisi *adres*, arah permainan, dan ayunan untuk *pukulan* yang demikian.

### Unsur Luar—*Outside Agency*

Pada *match play* “*unsur luar*” adalah unsur mana pun selain yang bukan dari *pihak* pemain atau dari *pihak lawan*, kedi mana pun dari salah satu *pihak*, bola mana pun yang dimainkan oleh salah satu *pihak* di *hole* yang sedang dimainkan, atau *perlengkapan* dari salah satu *pihak*.

Pada stroke play *unsur luar* adalah unsur mana pun selain yang bukan dari *pihak kompetitor*, kedi mana pun dari *pihaknya*, bola mana pun yang dimainkan oleh *pihaknya* di hole yang sedang dimainkan, atau *perlengkapan pihaknya*.

Yang termasuk *unsur luar* adalah *wasit*, *marker*, *pengamat*, dan *kedi-depan*. Baik angin maupun air bukanlah *unsur luar*.

### **Wasit-Referee**

“Wasit” adalah seseorang yang ditunjuk oleh Komite untuk memutuskan hal-hal berdasarkan fakta-fakta kejadian sesungguhnya dan untuk menerapkan *Peraturan*. Ia harus mengambil tindakan atas pelanggaran *Peraturan* yang diamatinya atau yang dilaporkan kepadanya.

*Wasit* seyogianya tidak menjaga *tiang bendera*, berdiri pada atau memarkahi posisi *hole*, mengangkat bola, atau memarkahi posisi bola tersebut.

**Pengecualian pada match play:** Kecuali *wasit* ditugaskan untuk mendampingi para pemain sepanjang match, ia tidak mempunyai wewenang untuk ikut campur tangan pada suatu match selain yang berhubungan dengan *Peraturan* 1-3, 6-7, atau 33-7.

## Bab III—Peraturan Permainan

# Permainan

## Peraturan I

## Permainan

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### I-1. Umum

Permainan golf terdiri dari memainkan sebuah bola dengan klab dari *daerah tee* sampai masuk ke dalam *hole* dengan satu *pukulan* atau beberapa *pukulan* berturut-turut sesuai *Peraturan*.

### I-2. Melakukan Tindakan yang Berpengaruh pada Gerak Bola atau Mengubah Kondisi Fisik

Pemain tidak diperkenankan (i) melakukan suatu tindakan dengan niat memengaruhi gerak sebuah *bola dalam permainan* atau (ii) mengubah kondisi fisik dengan niat memengaruhi permainan sebuah *hole*.

### Pengecualian:

1. Tindakan yang dengan jelas diizinkan atau yang dengan jelas dilarang oleh *Peraturan* lain menjadi persoalan *Peraturan* lain itu dan bukan Peraturan I-2.
2. Tindakan yang dilakukan semata-mata untuk tujuan merawat *lapangan* bukanlah pelanggaran Peraturan I-2.

---

### \*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN I-2:

Match play—Kalah *hole*; Stroke play—Dua pukulan.

\*Dalam hal pelanggaran berat Peraturan I-2, *Komite* boleh menjatuhkan penalti diskualifikasi.

---

**Catatan 1:** Pemain dianggap telah melakukan pelanggaran berat atas Peraturan 1-2 jika *Komite* menganggap bahwa tindakan yang dilakukan yang melanggar Peraturan ini telah memberikan dirinya atau pemain lain memperoleh keuntungan yang signifikan atau membuat pemain lain selain *partnernya* berada dalam keadaan merugi yang signifikan.

**Catatan 2:** Pada stroke play, kecuali melibatkan pelanggaran berat yang mengakibatkan diskualifikasi, pemain yang melanggar Peraturan 1-2 sehubungan dengan Bergeraknya bolanya sendiri harus memainkan bola itu dari tempat bola dihentikan, atau jika bola dibelokkan, dari tempat bola akhirnya berhenti. Jika Bergeraknya bola pemain adalah akibat kesengajaan oleh *sesama-kompetitor* atau *unsur luar* lain, Peraturan 1-4 berlaku pada pemain (lihat Catatan pada Peraturan 19-1).

### 1-3. Kesepakatan untuk Mengabaikan Peraturan

Para pemain tidak diperkenankan bersepakat meniadakan pelaksanaan *Peraturan* mana pun atau mengabaikan penalti yang terjadi.

---

### PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 1-3:

Match play—Diskualifikasi kedua *pihak*;

Stroke play—Diskualifikasi para *kompetitor* bersangkutan.

---

(Pada stroke play, sepatutnya untuk bermain tidak sesuai urutan—Lihat Peraturan 10-2c)

### 1-4. Hal-Hal yang Tidak Tercakup oleh Peraturan

Jika hal apa pun yang diperselisihkan tidak tercapuk oleh *Peraturan*, keputusan seyogianya dibuat sesuai asas kewajaran.

## Peraturan 2

## Match Play

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 2-1. Umum

Suatu *match* terdiri dari satu *pihak* bermain melawan *pihak* lain melalui satu *ronde* yang *ditentukan* kecuali diputuskan lain oleh *Komite*.

Pada *match play* permainan dimainkan hole demi hole.

Kecuali bila *Peraturan* menetapkan lain, suatu hole dimenangkan oleh *pihak* yang memasukkan bolanya ke dalam *hole* dengan jumlah *pukulan* lebih sedikit. Pada match play memakai handicap, skor net yang lebih rendah yang memenangkan hole.

Kedudukan match dinyatakan dengan istilah: "unggul sekian hole" (holes up) atau "seri" (all square) dan sekian hole "masih akan dimainkan" (to play).

Suatu *pihak* dikatakan "dormie" bilamana *pihak* tersebut unggul sejumlah hole yang berjumlah sama dengan sejumlah sisa hole yang akan dimainkan.

### 2-2. Hole Berbagi-Dua

Suatu hole berbagi-dua (halved) jika masing-masing *pihak* menyelesaikan *hole* dengan jumlah *pukulan* yang sama.

Bilamana pemain telah menyelesaikan *hole* dan lawannya menyisakan satu *pukulan* untuk berbagi-dua, dan jika pemain tersebut kemudian dikenai penalti, hole tersebut menjadi berbagi-dua.

### 2-3. Pemenang Match

Suatu match dimenangkan bilamana satu *pihak* memimpin dengan jumlah keunggulan hole lebih besar daripada jumlah hole yang masih akan dimainkan.

Jika terjadi hasil-sama, *Komite* boleh memperpanjang *ronde yang ditentukan* tersebut dengan sejumlah hole yang diperlukan untuk memenangkan suatu match.

### 2-4. Pengakuan Kekalahan Atas Match, Hole, atau Pukulan Berikutnya

Setiap saat pemain boleh mengaku kalah untuk suatu match sebelum match dimulai ataupun sebelum match itu berakhir.

Setiap saat pemain boleh mengaku kalah untuk suatu hole sebelum hole dimulai ataupun sebelum hole itu berakhir.

Setiap saat pemain boleh mengaku kalah untuk *pukulan* berikutnya dari *lawan*, asalkan bola *lawan*nya sedang berhenti. *Lawan* dianggap telah menyelesaikan *hole* dengan *pukulan* berikutnya dan bola tersebut boleh diangkat oleh *pihak* mana pun.

Pengakuan kekalahan tidak boleh ditolak atau ditarik kembali.

(Bola menggantung di bibir hole—Lihat Peraturan 16-2)

## 2-5. Keraguan Mengenai Prosedur; Perselisihan dan Klaim

Pada match play, jika timbul keraguan atau perselisihan di antara para pemain, pemain boleh mengajukan klaim. Jika petugas yang berwenang dari *Komite* tidak bisa dihubungi dalam waktu yang wajar, para pemain tersebut harus melanjutkan match itu tanpa menundanya. *Komite* boleh mempertimbangkan suatu klaim hanya jika dilakukan tepat waktu dan jika pemain yang mengajukan klaim itu memberitahu *lawan*nya saat itu (i) bahwa ia akan melakukan klaim atau menginginkan keputusan dan (ii) tentang fakta-fakta yang akan menjadi dasar klaim dan keputusan tersebut.

Suatu klaim dianggap telah dilakukan tepat waktu jika saat diketahui keadaan yang menjadi penyebab diajukannya klaim, pemain melakukan klaimnya (i) sebelum pemain mana pun pada match itu bermain dari *daerah tee* berikutnya, (ii) dalam hal hole terakhir match itu, sebelum semua pemain pada match meninggalkan *putting green*, atau (iii) ketika keadaan yang menjadi penyebab diajukannya klaim diketahui setelah semua pemain pada match itu meninggalkan *putting green* hole terakhir, sebelum hasil match diumumkan secara resmi.

Suatu klaim berkenaan dengan hole sebelumnya pada match itu hanya boleh dipertimbangkan oleh *Komite* jika hal itu berdasarkan fakta-fakta yang tidak diketahui sebelumnya oleh pemain yang mengajukan klaim itu dan ia telah diberi informasi salah (Peraturan 6-2a atau 9) oleh *lawan*. Klaim semacam itu harus diajukan tepat pada waktunya.

Begitu hasil match itu secara resmi telah diumumkan, suatu klaim tidak boleh dipertimbangkan oleh *Komite*, kecuali diyakini bahwa (i) klaim berdasarkan fakta yang sebelumnya tidak diketahui pemain yang mengajukan klaim itu saat hasil telah diumumkan secara resmi, (ii) pemain yang mengajukan klaim diberi informasi salah oleh *lawan*, dan (iii) *lawan* mengetahui ia memberikan informasi salah. Tidak ada batas waktu untuk mempertimbangkan klaim semacam itu.

**Catatan 1:** Pemain boleh mengabaikan pelanggaran *Peraturan* oleh *lawan*nya asalkan tidak ada kesepakatan oleh pihak itu untuk mengabaikan suatu *Peraturan* (Peraturan 1-3).

**Catatan 2:** Pada match play, jika pemain ragu-ragu atas haknya atau tentang prosedur yang benar, ia tidak diperkenankan menyelesaikan permainan hole dengan dua bola.

## 2-6. Penalti Umum

Penalti untuk pelanggaran *Peraturan* pada match play adalah kalah hole kecuali ditetapkan lain.

## Peraturan 3

## Stroke Play

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 3-1. Umum; Pemenang

Kompetisi stroke play terdiri dari para *kompetitor* yang menyelesaikan setiap hole dari suatu atau sejumlah *ronde yang ditentukan*, dan untuk setiap rondanya mengembalikan kartu skor yang mencantumkan skor gros setiap holenya. Pada kompetisi tersebut setiap *kompetitor* bermain melawan semua *kompetitor* lainnya.

Pemenang kompetisi adalah *kompetitor* yang memainkan suatu atau sejumlah *ronde yang ditentukan* dengan jumlah *pukulan* paling sedikit.

Pemenang kompetisi memakai handicap adalah *kompetitor* dengan skor net terendah untuk suatu atau sejumlah *ronde yang ditentukan*.

### 3-2. Tidak Menyelesaikan Hole

Pada stroke play, jika *kompetitor* tidak menyelesaikan hole di hole mana pun dan tidak memperbaiki kesalahannya sebelum melakukan pukulan dari *daerah tee* berikutnya, atau dalam hal hole terakhir dari rondanya, sebelum ia meninggalkan *putting green*, ia **didiskualifikasi**.

### 3-3. Keraguan Mengenai Prosedur

#### a. Prosedur

Pada stroke play, saat memainkan suatu hole, jika *kompetitor* ragu-ragu akan haknya atau ragu-ragu atas prosedur yang betul, ia boleh menyelesaikan hole tersebut dengan dua bola tanpa penalti.

Setelah timbul situasi yang meragukan dan sebelum melakukan tindakan lebih lanjut, *kompetitor* harus menyatakan kepada *marker* atau *sesama-kompetitornya* bahwa ia berniat memainkan dua bola, dan bola yang ia inginkan untuk dihitung jika *Peraturan* mengizinkan.

*Kompetitor* harus melaporkan fakta-fakta kejadiannya kepada *Komite* sebelum mengembalikan kartu skornya. Jika ia tidak melakukannya, ia **didiskualifikasi**.

**Catatan:** Jika *kompetitor* mengambil tindakan lebih lanjut tanpa sebelumnya menangani situasi yang meragukan itu, Peraturan 3-3 tidak berlaku. Skor dengan bola semula yang dihitung, atau jika bola-bola semula bukan salah satu dari bola-bola yang dimainkan, skor dengan bola yang pertama kali ditempatkan dalam permainan itulah yang dihitung walaupun sesungguhnya *Peraturan* tidak membolehkan prosedur yang dipakai untuk bola itu. Bagaimanapun, *kompetitor* tidak dipenalti karena memainkan bola kedua dan *pukulan penalti* apa pun yang dikenai semata-mata karena memainkan bola itu tidak dihitung ke dalam skornya.

#### b. Menentukan Skor untuk Hole

- (i) Jika bola yang sebelumnya dipilih *kompetitor* untuk dihitung telah dimainkan sesuai *Peraturan*, skor dengan bola itu merupakan skor *kompetitor* untuk hole tersebut. Kalau tidak, skor dengan bola lain itulah yang dihitung, jika *Peraturan* memperkenankan prosedur yang diterapkan untuk bola itu.
- (ii) Jika *kompetitor* tidak menyatakan sebelumnya tentang keputusannya untuk menyelesaikan hole dengan dua bola, atau dengan bola mana yang ia inginkan untuk dihitung, skor dengan bola semula yang dihitung, asalkan bola tersebut telah dimainkan sesuai *Peraturan*. Jika bola semula bukan salah satu dari bola yang dimainkan, bola pertama yang ditempatkan dalam permainan itulah yang dihitung, asalkan bola tersebut dimainkan sesuai *Peraturan*. Kalau tidak, skor dengan bola lain itu yang dihitung, jika *Peraturan* memperkenankan prosedur yang diterapkan untuk bola itu.

**Catatan 1:** Jika *kompetitor* memainkan bola kedua berdasarkan Peraturan 3-3, *pukulan-pukulan* yang dibuat setelah memberlakukan Peraturan ini dengan bola yang diputuskan untuk tidak dihitung dan *pukulan-pukulan penalti* yang dikenai semata-mata karena memainkan bola itu, diabaikan.

**Catatan 2:** Bola kedua yang dimainkan berdasarkan Peraturan 3-3 bukanlah bola *provisional* berdasarkan Peraturan 27-2.

#### 3-4. Menolak Mematuhi Peraturan

Jika *kompetitor* menolak mematuhi *Peraturan* yang memengaruhi hak *kompetitor* lain, ia **didiskualifikasi**.

### 3-5. Penalti Umum

Penalti pelanggaran *Peraturan* pada stroke play adalah dua pukulan, kecuali jika ditetapkan lain.

## Klab dan Bola

R&A setiap saat berhak mengubah *Peraturan* yang berkaitan dengan klab dan bola (lihat Lampiran II dan III) dan membuat atau mengubah penafsiran yang berkaitan terhadap *Peraturan* ini.

### Peraturan 4

### Klab

Pemain yang meragukan memenuhi syarat atau tidaknya suatu klab, seyogianya berkonsultasi dengan R&A.

Produsen seyogianya menyerahkan sampel klab yang akan dibuatnya kepada R&A untuk memperoleh keputusan apakah klab itu memenuhi syarat *Peraturan* atau tidak. Sampel menjadi milik R&A untuk tujuan rujukan. Jika produsen tidak menyerahkan sampel atau setelah menyerahkan sampel, tidak menunggu keputusan sebelum klab diproduksi dan/atau dipasarkan, produsen tersebut mengambil risiko atas keputusan bahwa klab tersebut tidak memenuhi syarat *Peraturan*.

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 4-1. Bentuk dan Pembuatan Klab

#### a. Umum

Klab pemain harus sesuai *Peraturan* ini, ketentuan, spesifikasi, dan tafsiran, sebagaimana dituangkan dalam Lampiran II.

**Catatan:** *Komite* boleh mewajibkan di dalam ketentuan kompetisi (*Peraturan* 33-1) yang menyatakan bahwa driver yang dibawa pemain harus memiliki kepala klab, yang diidentifikasi oleh model dan sudut lambung (*loft*), yang dicantumkan dalam List of Conforming Driver Heads terkini yang dikeluarkan oleh R&A.

### b. Aus Karena Pemakaian dan Modifikasi

Ketika dalam keadaan baru, sebuah klab yang sesuai dengan *Peraturan*, dianggap tetap memenuhi syarat setelah aus bila dipakai secara normal. Bagian klab mana pun yang dengan sengaja dimodifikasi dianggap sebagai klab baru dan dalam keadaan setelah dimodifikasi harus sesuai dengan *Peraturan*.

## 4-2. Mengubah Karakteristik Permainan dan Bahan Asing

### a. Mengubah Karakteristik Permainan

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, karakteristik permainan sebuah klab tidak diperkenankan secara sengaja diubah dengan cara disetel atau dengan cara lain.

### b. Bahan Asing

Bahan asing tidak diperkenankan dioleskan pada bagian muka klab dengan tujuan untuk memengaruhi gerak bola.

---

**\*PENALTI KARENA MEMBAWA, TETAPI TIDAK MELAKUKAN PUKULAN DENGAN KLAB ATAU SEJUMLAH KLAB YANG MELANGGAR PERATURAN 4-1 atau 4-2:**

**Match play**—Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde: dua hole.

**Stroke play**—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde: empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran apa pun).

**Match play atau stroke play**: Jika pelanggaran diketahui terjadi di antara permainan dua hole, pelanggaran dianggap diketahui saat permainan hole berikutnya dan penaltinya harus diterapkan sesuai dengan itu.

**Kompetisi bogey dan par**—Lihat Catatan 1 pada Peraturan 32-1a.

**Kompetisi Stableford**—Lihat Catatan 1 pada Peraturan 32-1b.

\*Membawa klab atau sejumlah klab yang melanggar Peraturan 4-1 atau 4-2 harus dinyatakan tidak dipakai oleh pemain kepada *lawannya* pada match play, kepada *markernya* atau *sesama-kompetitor* pada stroke play segera setelah diketahui terjadinya pelanggaran. Jika pemain tidak melakukannya, ia didiskualifikasi.

---

**PENALTI KARENA MELAKUKAN PUKULAN DENGAN KLAB YANG MELANGGAR PERATURAN 4-1 atau 4-2:****Diskualifikasi.**

---

**4-3. Klab Rusak; Perbaikan dan Penggantian****a. Kerusakan dalam Permainan Normal**

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, jika klab pemain menjadi rusak dalam permainan yang normal, ia boleh:

- (i) menggunakan klab tersebut dalam keadaan rusak selama sisa *ronde yang ditentukan*; atau
- (ii) memperbaiki atau meminta diperbaiki tanpa menunda permainan secara berlebihan; atau
- (iii) sebagai pilihan tambahan yang tersedia hanya jika klab menjadi tak-layak-pakai, menggantikan klab yang rusak tersebut dengan klab mana saja. Penggantian klab tidak diperkenankan menunda permainan secara berlebihan (Peraturan 6-7) dan tidak diperkenankan mengganti klab dengan meminjam klab yang telah dipilih untuk dimainkan oleh siapa pun yang sedang bermain di *lapangan* atau dengan merakit komponen yang dibawa oleh atau untuk pemain saat *ronde yang ditentukan*.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 4-3a:****Lihat Pernyataan Penalti untuk Peraturan 4-4a atau b dan 4-4c.**

---

**Catatan:** Klab dikatakan tak-layak-pakai jika klab tersebut parah kerusakannya, misalnya tangkainya penyok, benar-benar bengkok, atau patah menjadi beberapa bagian; kepala klabnya longgar, lepas, atau bentuknya berubah secara signifikan; atau gripnya menjadi longgar. Klab tidaklah tak-layak-pakai semata-mata karena sudut letak (*lie*) atau sudut lambung (*loft*) klab berubah atau kepala klabnya tergores.

**b. Kerusakan Selain Dalam Permainan Normal**

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, jika klab pemain rusak selain dalam permainan yang normal sehingga menyebabkan klab pemain tidak memenuhi syarat atau mengubah karakteristik permainannya, klab tersebut selanjutnya tidak diperkenankan untuk digunakan atau diganti selama *ronde* berlangsung.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 4-3b:****Diskualifikasi.**

---

**c. Kerusakan Sebelum Ronde**

Pemain boleh memakai klab yang rusak sebelum ronde dimulai asalkan klab yang dalam keadaan rusak tersebut sesuai *Peraturan*.

Kerusakan klab yang terjadi sebelum ronde dimulai boleh diperbaiki selama ronde berlangsung, asalkan karakteristik permainan klab tersebut tidak diubah dan permainan tidak tertunda secara berlebihan.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 4-3c:****Lihat Pernyataan Penalti untuk Peraturan 4-1 atau 4-2.**

---

(Penundaan yang berlebihan—Lihat Peraturan 6-7)

**4-4. Maksimal Empat Belas Klab****a. Memilih dan Menambah Klab**

Pemain tidak diperkenankan memulai *ronde yang ditentukan* dengan jumlah klab melebihi empat belas buah. Ia dibatasi pada klab yang dipilihnya untuk ronde tersebut, kecuali jika ia memulai dengan jumlah klab kurang dari empat belas klab, ia boleh menambahkan seberapa pun, asalkan keseluruhan jumlah klab tidak melebihi empat belas buah.

Penambahan klab tidak diperkenankan menunda permainan secara berlebihan (Peraturan 6-7) dan pemain tidak diperkenankan menambah atau meminjam klab yang telah dipilih untuk dimainkan oleh siapa pun yang sedang bermain di *lapangan* atau dengan merakit komponen yang dibawa oleh atau untuk pemain saat *ronde yang ditentukan*.

**b. Pemain yang Berpartner Boleh Memakai Klab Bersama-sama**

Pemain yang *berpartner* boleh memakai klab bersama-sama asalkan keseluruhan jumlah klab yang dibawa dan dipakai secara bersama-sama tidak melebihi empat belas buah.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 4-4a atau 4-4b, TANPA MENGHIRAUKAN JUMLAH KELEBIHAN KLAB YANG DIBAWA: Match play—Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde: dua hole.**

---

**Stroke play**—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde: empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran).

**Match play atau stroke play**—Jika suatu pelanggaran diketahui terjadi di antara permainan dua hole, pelanggaran dianggap ditemukan saat permainan hole yang baru saja diselesaikan dan penalti untuk pelanggaran Peraturan 4-4a atau 4-4b tidak berlaku untuk hole berikutnya.

**Kompetisi bogey dan par**—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1a.

**Kompetisi Stableford**—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1b.

---

### c. Kelebihan Klab Dinyatakan Tidak Dipakai Lagi

Klab mana pun yang dibawa atau dipakai yang melanggar Peraturan 4-3a(iii) atau Peraturan 4-4 harus dinyatakan tidak dipakai lagi oleh pemain kepada *lawanannya* pada match play, kepada *markernya* atau *sesama-kompetitor* pada stroke play segera setelah diketahui terjadinya pelanggaran. Pemain tersebut tidak diperkenankan memakai klab itu atau klab-klab itu untuk sisa *ronde* yang *ditentukan*.

---

## PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 4-4c:

Diskualifikasi.

---

## Peraturan 5

## Bola

Pemain yang ragu-ragu tentang sesuai syarat atau tidaknya sebuah bola seyogianya berkonsultasi dengan *R&A*.

Produsen hendaknya menyerahkan sampel bola yang akan diproduksi kepada *R&A* untuk keputusan apakah bola itu sesuai dengan *Peraturan*. Sampel-sampel itu menjadi hak milik *R&A* untuk tujuan referensi. Jika produsen tidak menyerahkan sampel atau setelah menyerahkan sampel, tidak menunggu keputusan sebelum memproduksi dan/atau memasarkan bola itu, produsen menanggung risiko bahwa keputusan menyatakan bola itu tidak sesuai *Peraturan*.

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—halaman 34 s.d. 49.

### 5-1. Umum

Bola yang digunakan pemain harus memenuhi syarat yang ditetapkan pada Lampiran III.

**Catatan:** Komite boleh mewajibkan, di dalam ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1), bahwa bola yang dipakai pemain harus tercantum dalam List of Conforming Golf Balls terkini yang diterbitkan oleh R&A.

### 5-2. Bahan Asing

Bola yang dimainkan pemain tidak diperkenankan dioleskan bahan asing untuk maksud mengubah karakteristik mainannya.

---

## **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 5-1 atau 5-2:**

### **Diskualifikasi.**

---

### 5-3. Bola Tak-Layak-Pakai

Sebuah bola tak-layak-pakai jika tampak jelas bahwa bola tersebut sobek, retak, atau berubah bentuk. Sebuah bola tidaklah tak-layak-pakai semata-mata karena bola tersebut tertempel lumpur atau bahan lain, atau bilamana permukaan bola tergores atau tergesek, atau bilamana catnya rusak atau berubah warna.

Jika pemain punya alasan untuk menduga bahwa bolanya tak-layak-pakai saat permainan di hole yang sedang dimainkan, ia boleh mengangkat bolanya untuk menentukan apakah bola tersebut tak-layak-pakai, tanpa penalti.

Sebelum mengangkat bola, pada match play pemain harus menyatakan niatnya kepada *lawanannya*, atau pada stroke play kepada *markernya* atau *sesama-kompetitor*, dan memarkahi posisi bola tersebut. Ia kemudian boleh mengangkat dan memeriksa bola tersebut asalkan ia memberikan kesempatan kepada *lawan*, *marker*, atau *sesama-kompetitornya*, untuk memeriksa bola tersebut dan mengamati pengangkatan dan penaruhan kembali. Bola tidak diperkenankan dibersihkan ketika diangkat berdasarkan Peraturan 5-3.

Jika pemain lalai menuruti seluruh bagian atau bagian mana pun dari prosedur ini ataupun jika ia mengangkat bola tanpa adanya alasan untuk menduga bahwa bola menjadi tak-layak-pakai saat bermain di hole yang sedang dimainkan, **ia dipenalti satu pukulan.**

Jika ditentukan bahwa bola menjadi tak-layak-pakai saat permainan di hole yang sedang dimainkan, pemain boleh *mengganti* dengan bola lain dan

menaruhnya di tempat bola semula. Kalau tidak, bola semula harus ditaruh-kembali di tempat semula. Jika pemain *mengganti* sebuah bola padahal tidak diizinkan dan melakukan *pukulan* pada *bola pengganti* yang salah tersebut, **ia dikenai penalti umum akibat pelanggaran Peraturan 5-3**. Namun, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan ini atau Peraturan 15-2.

Jika sebuah bola pecah menjadi beberapa bagian akibat suatu *pukulan*, *pukulan* tersebut dibatalkan dan pemain harus memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula dimainkan, tanpa penalti (lihat Peraturan 20-5).

---

**\*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 5-3:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

**\*Jika pemain dikenai penalti umum atas pelanggaran Peraturan 5-3, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan ini.**

---

**Catatan 1:** Jika *lawan*, *marker*, atau *sesama-kompetitor* berkeinginan untuk mempertanyakan klaim tentang ketidaklayakan sebuah bola, ia harus melakukannya sebelum pemain tersebut memainkan bola lain.

**Catatan 2:** Jika letak semula sebuah bola untuk ditaruh atau ditaruh-kembali telah berubah, lihat Peraturan 20-3b.

(Membersihkan bola yang diangkat dari putting green atau berdasarkan Peraturan lainnya–Lihat Peraturan 21).

## Tanggung Jawab Pemain

### Peraturan 6

### Pemain

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 6-1. Peraturan

Pemain dan *kedinya* bertanggung jawab untuk memahami *Peraturan*.

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, pemain dikenai penalti yang berlaku akibat pelanggaran *Peraturan* apa pun yang dilakukan oleh *kedinya*.

## 6-2. Handicap

### a. Match Play

Sebelum memulai suatu match pada kompetisi memakai handicap, para pemain seyogianya saling mencari tahu handicap masing-masing. Jika pemain memulai suatu match setelah menyatakan handicap yang lebih tinggi daripada yang menjadi haknya dan hal ini memengaruhi jumlah pukulan yang diberikan atau diterima, **ia didiskualifikasi**; sebaliknya jika pemain memakai handicap yang lebih rendah daripada yang seharusnya, pemain harus bermain memakai handicap yang ia nyatakan.

### b. Stroke Play

Pada ronde mana pun dari kompetisi stroke play memakai handicap, *kompetitor* harus memastikan handicapnya tercantum di kartu skornya sebelum kartu skor dikembalikan kepada *Komite*. Jika handicapnya tidak tercantum pada kartu skor sebelum dikembalikan (Peraturan 6-6b), atau jika handicap yang tercantum lebih tinggi daripada yang menjadi haknya dan hal ini memengaruhi jumlah pukulan yang diterima, **ia didiskualifikasi** dari ronde pada kompetisi yang memakai handicap tersebut; sebaliknya, jika handicap yang tercantum lebih rendah, skor yang tercatat tetap berlaku.

**Catatan:** Pemain bertanggung jawab untuk mengetahui hole-hole tempat handicap strokes diberikan atau diterima.

## 6-3. Waktu Start dan Grup

### a. Waktu Start

Pemain harus start pada waktu yang telah ditetapkan oleh *Komite*.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-3a:**

**Jika pemain tiba di tempat startnya, siap untuk bermain, tidak lebih dari lima menit setelah waktu startnya, penalti akibat tidak start pada waktunya adalah kalah hole pertama pada match play atau dua pukulan pada hole pertama pada stroke play. Kalau tidak, penalti untuk pelanggaran Peraturan ini adalah diskualifikasi.**

**Kompetisi bogey dan par—Lihat Catatan 2 pada Peraturan 32-1a.**

**Kompetisi Stableford—Lihat Catatan 2 pada Peraturan 32-1b.**

---

**Pengecualian:** Bilamana *Komite* menentukan bahwa keadaan yang luar biasa telah menghalangi pemain melakukan start pada waktunya, tidak ada penalti.

## b. Grup

Pada stroke play sepanjang ronde berlangsung *kompetitor* harus tetap berada dalam grup yang sama sebagaimana telah diatur oleh *Komite*, kecuali bila *Komite* mengizinkan atau mengesahkan perubahan.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-3b:** **Diskualifikasi.**

---

(Permainan best-ball dan four-ball—Lihat Peraturan 30-3a dan 31-2)

#### **6-4. Kedi**

Pemain boleh dibantu oleh seorang *kedi*, tetapi ia dibatasi hanya memakai jasa seorang *kedi* pada satu saat.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-4:**

Match play—Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde: dua hole.

Stroke play—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde: empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran apa pun).

Match play atau stroke play: Jika pelanggaran diketahui terjadi di antara permainan dua hole, pelanggaran dianggap diketahui saat permainan hole berikutnya dan penaltinya harus diterapkan sesuai dengan itu.

Kompetisi bogey dan par—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1a.

Kompetisi Stableford—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1b.

\*Pemain yang *kedinya* lebih dari seorang melanggar Peraturan ini, setelah menemukan bahwa pelanggaran terjadi, harus memastikan bahwa ia tidak memakai jasa *kedi* lebih dari seorang pada satu saat selama sisa *ronde yang ditentukan*. Kalau tidak, pemain didiskualifikasi.

---

**Catatan:** Di dalam ketentuan kompetisi *Komite* (Peraturan 33-1) boleh melarang digunakannya jasa *kedi* atau membatasi pemain terhadap pilihan *kedinya*.

#### **6-5. Bola**

Pemain bertanggung jawab untuk memainkan bola-yang-sebenarnya (proper ball). Setiap pemain seyogianya membubuhkan ciri khusus pada bolanya.

## 6-6. Pencatatan Skor pada Stroke Play

### a. Pencatatan Skor

Setelah menyelesaikan setiap hole, *marker* seyogianya melakukan pengecekan skor dengan *kompetitor* dan mencatatnya. Setelah menyelesaikan ronde, *marker* harus menandatangani kartu skor dan menyerahkannya kepada *kompetitor*. Jika lebih dari seorang *marker* yang mencatat skor, masing-masing *marker* harus menandatangani bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

### b. Penandatanganan dan Pengembalian Kartu Skor

Setelah menyelesaikan ronde, *kompetitor* seyogianya mengecek skor setiap hole dan menyelesaikan setiap hal yang meragukan dengan *Komite*. Ia harus memastikan bahwa *marker* atau para *marker* telah menandatangani kartu skor, menandatangani sendiri kartu skornya serta mengembalikannya kepada *Komite* sesegera mungkin.

---

## PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-6b: Diskualifikasi.

---

### c. Perubahan pada Kartu Skor

Perubahan pada kartu skor tidak boleh dilakukan setelah *kompetitor* mengembalikan kartu skornya kepada *Komite*.

### d. Skor Salah untuk Hole

*Kompetitor* bertanggung jawab atas kebenaran skor setiap hole yang dicatat di kartu skornya. Jika ia mengembalikan kartu dengan skor yang lebih rendah daripada yang sebenarnya dibuat untuk hole mana pun, ia **didiskualifikasi**. Jika ia mengembalikan kartu dengan skor lebih tinggi daripada yang sebenarnya dibuat untuk hole mana pun, skor yang dikembalikan tetap berlaku.

**Catatan 1:** *Komite* bertanggung jawab untuk penjumlahan skor dan penerapan handicap yang tercatat di kartu skor—Lihat Peraturan 33-5.

**Catatan 2:** Pada stroke play *four-ball*, lihat juga Peraturan 31-3 dan 31-7a.

## 6-7. Penundaan yang Berlebihan; Bermain Lamban

Pemain harus bermain tanpa berlambat-lambat atau menunda secara berlebihan dan bermain sesuai dengan pedoman tempo permainan yang mungkin ditetapkan *Komite*. Pemain tidak diperkenankan menunda permainan secara berlebihan, antara penyelesaian suatu hole dan bermain dari *daerah tee* berikut.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-7:**

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

Kompetisi bogey dan par—Lihat Catatan 2 pada Peraturan 32-1a.

Kompetisi Stableford—Lihat Catatan 2 pada Peraturan 32-1b.

Untuk pelanggaran selanjutnya—Diskualifikasi.

---

**Catatan 1:** Jika pemain menunda permainan secara berlebihan antara dua hole, ia menunda permainan di hole berikutnya dan penalti diberlakukan untuk hole berikutnya, kecuali untuk kompetisi bogey, par, dan Stableford (lihat Peraturan 32), penaltinya diterapkan di hole itu.

**Catatan 2:** Guna mencegah permainan lamban, di dalam ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1), *Komite* boleh menentukan pedoman tempo permainan termasuk waktu maksimal yang diperkenankan untuk menyelesaikan suatu *ronde yang ditentukan*, suatu hole, atau suatu *pukulan*.

Pada *match play*, pada keadaan demikian *Komite* boleh memodifikasi penalti pelanggaran Peraturan ini sebagai berikut.

Pelanggaran pertama—Penalti satu pukulan.

Pelanggaran kedua—Kalah hole.

Pelanggaran selanjutnya—Diskualifikasi.

Pada *stroke play*, pada keadaan demikian, *Komite* boleh memodifikasi penalti pelanggaran Peraturan ini sebagai berikut.

Pelanggaran pertama—Satu pukulan;

Pelanggaran kedua—Dua pukulan;

Untuk pelanggaran selanjutnya—Diskualifikasi.

## **6-8. Penghentian Permainan; Melanjutkan Permainan**

### **a. Kapan Diperkenankan**

Pemain tidak diperkenankan menghentikan permainan, kecuali:

- (i) permainan telah ditangguhkan *Komite*;
- (ii) ia meyakini adanya ancaman petir;
- (iii) ia mencari keputusan *Komite* untuk hal yang meragukan atau tentang suatu perselisihan (lihat Peraturan 2-5 dan 34-3); atau
- (iv) ada alasan lain yang dapat diterima, misalnya sakit mendadak.

Keadaan cuaca buruk saja tidak cukup menjadi alasan untuk menghentikan permainan.

Jika pemain menghentikan permainan tanpa izin khusus *Komite*, ia harus melapor kepada *Komite* segera setelah keadaan memungkinkan. Jika ia melaporkan dan *Komite* beranggapan bahwa alasan yang diajukan dapat diterima, tidak ada penalti. Jika alasan yang diajukan tidak dapat diterima, **pemain didiskualifikasi**.

**Pengecualian pada match play:** Para pemain yang menghentikan match play atas kesepakatan bersama tidak dikenai diskualifikasi kecuali bila tindakan itu mengakibatkan tertundanya kompetisi.

**Catatan:** Meninggalkan *lapangan*, tidak dengan sendirinya berarti menghentikan permainan.

#### **b. Prosedur Bilamana Permainan Ditangguhkan oleh Komite**

Bilamana permainan ditangguhkan oleh *Komite*, para pemain pada suatu match atau grup berada di antara permainan dua hole, mereka tidak diperkenankan melanjutkan permainan hingga *Komite* telah memerintahkan permainan untuk dilanjutkan. Jika telah memulai memainkan hole, mereka boleh segera menghentikan permainan atau melanjutkan permainan asalkan dilakukan tanpa menunda. Jika pemain memilih untuk melanjutkan permainan hole tersebut, mereka diizinkan menghentikan permainan sebelum menyelesaikan hole tersebut. Dalam hal apa pun, permainan harus dihentikan setelah hole diselesaikan.

Pemain harus melanjutkan permainan bilamana *Komite* memerintahkan permainan untuk dilanjutkan.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-8b:**

#### **Diskualifikasi.**

---

**Catatan:** *Komite* boleh menetapkan di dalam ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1), bahwa dalam situasi yang berpotensi membahayakan permainan harus dihentikan seketika itu juga setelah adanya penangguhan permainan oleh *Komite*. Jika pemain tidak menghentikan permainannya seketika itu juga, **ia didiskualifikasi** kecuali kalau terdapat keadaan yang membenarkan pengabaian penalti sebagaimana tercantum dalam Peraturan 33-7.

#### **c. Mengangkat Bola Ketika Permainan Dihentikan**

Ketika pemain menghentikan permainan suatu hole berdasarkan Peraturan 6-8a, ia boleh mengangkat bolanya tanpa penalti hanya jika permainan telah

ditangguhkan oleh *Komite* atau ada alasan kuat untuk mengangkat bola tersebut. Sebelum mengangkat bolanya, pemain harus memarkahi posisi bola tersebut. Jika pemain menghentikan permainan dan mengangkat bolanya tanpa izin khusus dari *Komite*, ia harus, ketika melapor kepada *Komite* (Peraturan 6-8a), melaporkan hal pengangkatan bola tersebut. Jika pemain mengangkat bola tanpa alasan yang kuat atau ia tidak memarkahi posisi bola sebelum mengangkatnya atau lalai melaporkan pengangkatan bolanya, **ia dipenalti satu pukulan.**

#### d. Prosedur Ketika Permainan Dilanjutkan

Permainan harus dilanjutkan dari tempat dihentikannya permainan tersebut walaupun dilanjutkan pada hari berikutnya. Sebelum atau ketika permainan dilanjutkan, pemain harus meneruskan sebagai berikut:

- (i) jika pemain sudah mengangkat bola, asalkan pemain memang berhak untuk mengangkat bola tersebut berdasarkan Peraturan 6-8c, ia harus menaruh bola semula atau sebuah *bola pengganti* di tempat bola semula tersebut diangkat. Kalau tidak, bola semula harus ditaruh-kembali;
- (ii) jika pemain belum mengangkat bolanya, asalkan ia memang berhak untuk mengangkat bolanya berdasarkan Peraturan 6-8c, ia boleh mengangkat, membersihkan, dan menaruh-kembali bola tersebut, atau mengganti sebuah bola di tempat bola semula diangkat. Sebelum mengangkat bola tersebut, ia harus memarkahi posisi bola; atau
- (iii) jika bola atau pemarkah bola pemain berpindah tempat sementara permainan dihentikan (termasuk yang disebabkan oleh angin atau air), sebuah bola atau pemarkah bola diharuskan ditaruh di tempat letak bola semula atau tempat letak pemarkah bola sebelum berpindah tempat.

**Catatan:** Jika mustahil untuk menentukan tempat bola yang akan ditaruh, tempat tersebut harus diperkirakan dan bola ditaruh di tempat yang diperkirakan. Ketentuan Peraturan 20-3c tidak berlaku.

---

**\*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 6-8d:**

**Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.**

**\*Jika pemain dikenai penalti umum atas pelanggaran Peraturan 6-8d, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan 6-8c.**

---

## Peraturan 7

## Latihan

**Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

**7-1. Sebelum atau di Antara Ronde****a. Match Play**

Pada sembarang hari suatu kompetisi match play pemain boleh berlatih di *lapangan* kompetisi sebelum ronde dimulai.

**b. Stroke Play**

Pada hari kompetisi stroke play, sebelum suatu ronde atau play-off, seorang *kompetitor* tidak diperkenankan berlatih di *lapangan* kompetisi atau mengetes permukaan *putting green* mana pun di *lapangan* tersebut dengan cara menggulirkan sebuah bola, dengan membuat permukaannya menjadi kasar, atau dengan menggosok-gosok permukaannya.

Bilamana suatu kompetisi stroke play yang terdiri dari dua ronde atau lebih akan dimainkan selama beberapa hari berurutan, seorang *kompetitor* tidak diperkenankan berlatih di antara ronde-ronde tersisa itu, di *lapangan* kompetisi mana pun yang masih akan dimainkan, atau mengetes permukaan *putting green* mana pun di *lapangan* dengan cara menggulirkan sebuah bola, dengan membuat permukaannya menjadi kasar, atau dengan menggosok-gosok permukaannya.

**Pengecualian:** Berlatih putting atau chipping di atas atau di dekat *daerah tee* pertama atau area berlatih mana pun, diizinkan dilakukan, sebelum dimulainya suatu ronde atau tanding-penentuan (play-off).

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 7-1b:****Diskualifikasi.**

---

**Catatan:** Di dalam ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1), *Komite* boleh mencantumkan larangan untuk berlatih di *lapangan* kompetisi pada hari apa pun pada kompetisi match play, atau mengizinkan latihan di *lapangan* atau di suatu bagian *lapangan* (Peraturan 33-2c) pada hari atau antara ronde-ronde mana pun pada kompetisi stroke play.

## 7-2. Selama Ronde Berlangsung

Pemain tidak diperkenankan melakukan *pukulan*-praktis (berlatih dengan memukul bola) saat bermain di suatu hole.

Pemain tidak diperkenankan melakukan *pukulan*-praktis di antara permainan dua hole, dengan pengecualian bahwa ia boleh berlatih putting atau chipping di atas atau di dekat:

- putting green* dari hole yang terakhir dimainkan,
- putting green* untuk berlatih, atau
- daerah tee* dari hole berikutnya yang akan dimainkan pada ronde tersebut asalkan *pukulan*-praktis tidak dilakukan dari *rintangan* dan permainan tidak tertunda secara berlebihan (Peraturan 6-7).

*Pukulan-pukulan* yang dilakukan saat melanjutkan permainan suatu hole yang hasilnya telah diputuskan bukanlah *pukulan*-praktis.

**Pengecualian:** Bilamana permainan telah ditangguhkan oleh *Komite*, sebelum permainan dilanjutkan, pemain boleh berlatih (a) sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan ini, (b) di mana pun selain dari *lapangan* kompetisi dan (c) sebagaimana yang diizinkan oleh *Komite*.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 7-2:**

**Match play**—Kalah hole; **Stroke play**—Dua pukulan.

**Dalam hal pelanggaran yang terjadi antara permainan dua hole, penalti diterapkan di hole berikutnya.**

---

**Catatan 1:** Ayunan-praktis (practice swing) bukanlah *pukulan*-praktis (practice stroke) dan boleh dilakukan di mana saja, asalkan pemain tidak melanggar Peraturan.

**Catatan 2:** Di dalam ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1) *Komite* boleh melarang:

- berlatih di atas atau di dekat *putting green* dari hole yang terakhir dimainkan, dan
- menggulirkan sebuah bola di atas *putting green* dari hole yang terakhir dimainkan.

**Peraturan 8****Avis; Menunjukkan Garis Main****Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

**8-1. Advis**

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, pemain tidak diperkenankan:

- a. memberikan *advis* kepada siapa pun yang bermain di *lapangan* selain kepada *partnernya*, atau
- b. meminta *advis* dari siapa pun selain dari *partnernya* atau dari salah satu *kedi* mereka.

**8-2. Menunjukkan Garis Main****a. Selain di Atas Putting Green**

Kecuali di atas *putting green*, *garis main* boleh ditunjukkan kepada pemain oleh siapa pun, tetapi pada saat *pukulan* sedang dilakukan, pemain tersebut tidak boleh memosisikan siapa pun untuk berada di garis, di dekat garis, di perpanjangan garis melampaui *hole*. Sebelum *pukulan* dilakukan, tanda apa pun harus disingkirkan, baik yang ditaruh oleh pemain maupun yang ditaruh dengan sepengetahuannya untuk menunjukkan *garis main*.

**Pengecualian:** *Tiang bendera* yang dijaga atau dipegang ke atas—Lihat Peraturan 17-1.

**b. Di Atas Putting Green**

Bilamana bola pemain berada di atas *putting green*, pemain, *partnernya*, atau salah satu *kedi* mereka boleh menunjukkan garis untuk *putting* sebelum, tetapi tidak saat *pukulan* sedang dilakukan, tetapi saat melakukannya, *putting green* tidak diperkenankan disentuh. Tidak diperkenankan menaruh sesuatu tanda di mana pun untuk menunjukkan garis untuk *putting*.

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

**Match play**—Kalah *hole*; **Stroke play**—Dua *pukulan*.

**Catatan:** Di dalam ketentuan kompetisi antartim (Peraturan 33-1), *Komite* boleh mengizinkan setiap tim menunjuk seseorang yang boleh memberikan

*advis* (termasuk menunjukkan garis untuk putting) kepada anggota tim itu. Komite boleh menetapkan ketentuan yang berkaitan dengan penunjukan dan apa saja yang diizinkan dilakukan oleh orang itu, yang terlebih dulu harus diperkenalkan kepada Komite sebelum ia memberikan *advis*.

## Peraturan 9

## Informasi tentang Pukulan yang Dibuat

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49

### 9-1. Umum

Jumlah *pukulan* yang dibuat pemain termasuk semua *pukulan penalti* yang dikenai.

### 9-2. Match Play

#### a. Informasi tentang Pukulan yang Dibuat

Saat permainan suatu hole lawan berhak mendapat kepastian dari pemain tentang jumlah *pukulan* yang dibuatnya dan setelah permainan suatu hole memastikan jumlah *pukulan* yang dibuat pemain tersebut di hole yang baru saja diselesaikan.

#### b. Informasi Salah

Pemain tidak diperkenankan memberikan informasi salah kepada lawannya. Jika pemain memberikan informasi salah, **ia kalah hole**.

Pemain dianggap telah memberikan informasi salah jika ia:

- (i) lalai menginformasikan kepada lawannya sesegera keadaan memungkinkan bahwa ia telah dipenalti, kecuali kalau (a) ia dengan jelas melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan yang menyebabkan suatu penalti dan hal ini telah diamati oleh lawannya, atau (b) ia memperbaiki kesalahannya sebelum lawannya melakukan *pukulan* berikutnya; atau
- (ii) memberikan informasi yang tidak benar saat permainan suatu hole mengenai jumlah *pukulan* yang dibuatnya dan kesalahan tersebut tidak diperbaiki sebelum lawannya melakukan *pukulan* berikutnya; atau
- (iii) memberikan informasi yang tidak benar mengenai jumlah *pukulan* yang dibuat untuk menyelesaikan hole dan hal ini memengaruhi pengertian

lawan tentang hasil hole tersebut, kecuali kalau ia memperbaiki kesalahan sebelum pemain mana pun melakukan *pukulan* dari *daerah tee* berikutnya, atau dalam hal hole terakhir match tersebut sebelum semua pemain meninggalkan *putting green*.

Pemain telah memberikan informasi salah meskipun hal itu disebabkan oleh kelalaiannya menambahkan penalti yang tidak ia ketahui telah dikenai kepadanya. Memahami *Peraturan* adalah tanggung jawab pemain.

### 9-3. Stroke Play

*Kompetitor* yang dipenalti seyogianya memberitahukan kepada *markemnya* sesegera keadaan memungkinkan.

## Urutan Main

### Peraturan 10

### Urutan Main

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 10-1. Match Play

##### a. Ketika Memulai Permainan Hole

*Pihak* yang memperoleh *kehormatan* memulai di atas *daerah tee* pertama ditentukan oleh daftar urutan start (*drawing/pairing*). Tanpa adanya daftar urutan start, *kehormatan* diputuskan dengan cara diundi.

*Pihak* yang memenangkan suatu hole mendapat *kehormatan* memulai di *daerah tee* berikutnya. Jika suatu hole berbagi-dua, *pihak* yang memiliki *kehormatan* di *daerah tee* sebelumnya akan tetap mempertahankannya.

##### b. Saat Permainan Hole

Setelah kedua pemain memulai permainan di suatu hole, bola yang terjauh dari hole dimainkan terlebih dulu. Jika kedua bola sama jauhnya dari hole atau posisinya ke hole tidak dapat ditentukan, bola yang dimainkan terlebih dulu seyogianya diputuskan dengan diundi.

**Pengecualian:** Peraturan 30-3c (*match play best-ball* dan *four-ball*).

**Catatan:** Ketika kemudian diketahui bahwa bola semula tidak akan dimainkan sebagaimana letaknya dan pemain diwajibkan memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5), urutan main ditentukan oleh tempat dari mana *pukulan* sebelumnya dilakukan. Bilamana sebuah bola kemungkinan dimainkan dari suatu tempat selain tempat dari mana dilakukan *pukulan* sebelumnya, urutan main ditentukan oleh posisi di tempat bola semula akhirnya berhenti.

### c. Bermain Tidak Sesuai Giliran

Jika pemain bermain padahal seharusnya lawannya bermain terlebih dulu, tidak ada penalti. Namun, lawan boleh segera mewajibkan pemain membatalkan *pukulan* yang dimainkannya dan memainkan sebuah bola berdasarkan urutan yang benar sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5).

## 10-2. Stroke Play

### a. Ketika Memulai Permainan Hole

Seorang *kompetitor* yang memperoleh *kehormatan* di atas *daerah tee* pertama harus ditentukan dengan daftar urutan start. Tanpa adanya daftar urutan start, *kehormatan seyogianya* diputuskan dengan cara diundi.

*Kompetitor* dengan skor terendah di suatu hole akan mengambil *kehormatan* di atas *daerah tee* berikutnya. *Kompetitor* dengan skor terendah kedua bermain sesudahnya, dan demikian seterusnya. Jika dua *kompetitor* atau lebih memiliki skor sama di suatu hole, mereka bermain dari *daerah tee* berikutnya sesuai urutan di atas *daerah tee* sebelumnya.

**Pengecualian:** Peraturan 32-1 (kompetisi memakai handicap untuk kompetisi bogey, par, dan Stableford).

### b. Saat Permainan Hole

Setelah para *kompetitor* memulai permainan suatu hole, bola yang lebih jauh dari hole dimainkan terlebih dulu. Jika dua atau beberapa bola terletak sama jauh dari hole atau posisi-posisinya ke hole tidak dapat ditentukan, bola yang dimainkan lebih dulu seyogianya diputuskan dengan cara diundi.

**Pengecualian:** Peraturan 22 (bola mengganggu atau membantu permainan) dan 31-4 (stroke play *four-ball*).

**Catatan:** Ketika kemudian diketahui bahwa bola semula tidak akan dimainkan sebagaimana letaknya dan *kompetitor* diwajibkan untuk memainkan sebuah

bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5), urutan main ditentukan oleh tempat *pukulan* sebelumnya dilakukan. Bilamana sebuah bola kemungkinan dimainkan dari suatu tempat selain dari tempat dilakukannya *pukulan* sebelumnya, urutan main ditentukan oleh posisi di tempat bola semula akhirnya berhenti.

### c. Bermain Tidak Sesuai Giliran

Jika *kompetitor* bermain tidak sesuai giliran, tidak ada penalti, dan bola dimainkan sebagaimana letaknya. Bagaimanapun, jika *Komite* menentukan bahwa para *kompetitor* bersepakat untuk bermain tidak sesuai giliran dengan maksud menguntungkan salah satu di antara mereka, **mereka didiskualifikasi**.

(Melakukan pukulan sementara bola lain sedang bergerak setelah pukulan di atas putting green—Lihat Peraturan 16-1f)

(Urutan bermain yang salah pada stroke play foursome—Lihat Peraturan 29-3)

### 10-3. Bola Provisional atau Bola Lain dari Daerah Tee

Jika pemain memainkan *bola provisional* atau bola lain dari *daerah tee*, ia harus melakukannya setelah *lawan* atau *sesama-kompetitor* telah melakukan *pukulan* pertama. Jika lebih dari satu orang memilih untuk memainkan *bola provisional* atau diwajibkan memainkan bola lain dari *daerah tee*, urutan main semula harus dipertahankan. Jika pemain memainkan sebuah *bola provisional* atau sebuah bola lain tidak sesuai giliran, Peraturan 10-1c atau 10-2c diberlakukan.

## Daerah Tee

### Peraturan 11

### Daerah Tee

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 11-1. Men-Tee Bola

Bilamana pemain menempatkan sebuah bola ke dalam permainan dari *daerah tee*, bola tersebut harus dimainkan dari dalam batas *daerah tee*, baik dari permukaan tanah maupun dari tee yang memenuhi syarat (lihat Lampiran IV) di dalam atau di atas permukaan tanah.

Untuk tujuan Peraturan ini, permukaan tanah termasuk ketidakrataan permukaan (baik yang diciptakan oleh pemain maupun tidak) dan pasir atau bahan alamiah lainnya (baik yang diletakkan oleh pemain maupun tidak).

Jika pemain melakukan *pukulan* pada sebuah bola di atas tee yang tidak memenuhi syarat atau pada bola yang ditaruh di atas tee dengan cara yang tidak diizinkan oleh Peraturan ini, **ia didiskualifikasi**.

Pemain boleh berdiri di luar *daerah tee* untuk memainkan sebuah bola yang ada di dalam *daerah tee* tersebut.

### 11-2. Pemarkah-Tee

Sebelum pemain melakukan *pukulan* pertamanya dengan bola mana pun di atas *daerah tee* di hole yang dimainkan, pemarkah-tee dianggap tetap. Dalam keadaan demikian, jika pemain memindahkan atau membiarkan disingkirkannya pemarkah-tee untuk tujuan menghindari gangguan terhadap *ancang-ancang*, gangguan terhadap area ayunan yang diinginkannya, atau gangguan terhadap *garis mainnya*, **ia dikenai penalti pelanggaran Peraturan 13-2**.

### 11-3. Bola Jatuh dari Tee

Jika sebuah bola ketika tidak *dalam permainan*, jatuh dari tee atau tersenggol jatuh dari tee sewaktu pemain *mengadresnya*, bola tersebut boleh di-tee kembali tanpa penalti. Namun demikian, jika *pukulan* pada bola telah dilakukan, apakah bola bergerak ataupun tidak, *pukulan* tersebut dihitung, tetapi tidak ada penalti.

### 11-4. Bermain dari Luar Daerah Tee

#### a. Match Play

Ketika memulai suatu hole, jika pemain memainkan sebuah bola dari luar *daerah tee*, tidak ada penalti, tetapi lawan boleh segera mewajibkan pemain tersebut membatalkan *pukulannya* dan memainkan sebuah bola dari dalam *daerah tee*.

#### b. Stroke Play

Ketika memulai suatu hole, jika seorang *kompetitor* memainkan sebuah bola dari luar *daerah tee*, **ia dipenalti dua pukulan** dan kemudian harus memainkan sebuah bola dari dalam *daerah tee*.

Jika *kompetitor* kemudian memainkan *pukulan* dari *daerah tee* berikutnya tanpa terlebih dulu memperbaiki kesalahannya, atau dalam hal hole terakhir dari

ronde ia telah meninggalkan *putting green* tanpa terlebih dulu menyatakan maksudnya untuk memperbaiki kesalahannya, ia **didiskualifikasi**.

*Pukulan* yang dilakukan dari luar *daerah tee* dan *pukulan-pukulan* selanjutnya yang dimainkan oleh *kompetitor* di hole tersebut sebelum ia memperbaiki kesalahannya, tidak dihitung dalam skornya.

### 11-5. Memainkan Bola dari Daerah Tee Salah

Ketentuan Peraturan 11-4 berlaku.

## Memainkan Bola

### Peraturan 12

### Mencari dan Mengidentifikasi Bola

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 12-1. Melihat Bola; Mencari Bola

Tidak ada keharusan bagi pemain untuk dapat melihat bolanya ketika melakukan *pukulan*.

Saat mencari bolanya di mana pun di *lapangan*, pemain boleh menyentuh, menekukkan/menyingkap rumput panjang, semak belukar, atau yang sejenisnya, tetapi hanya sebatas yang diperlukan guna menemukan dan mengidentifikasi bola tersebut asalkan hal ini tidak memperbaiki letak bola, area *ancang-ancang*, area ayunan yang diinginkannya, atau *garis mainnya*; jika bola *bergerak*, Peraturan 18-2a berlaku kecuali sebagaimana ditetapkan pada klausul a-d Peraturan ini.

Sebagai tambahan dari metoda mencari dan mengidentifikasi sebuah bola yang sebaliknya diizinkan oleh *Peraturan*, pemain juga boleh mencari dan mengidentifikasi bola berdasarkan Peraturan 12-1 sebagai berikut.

#### a. Mencari atau Mengidentifikasi Bola yang Tertutup oleh Pasir

Jika bola pemain yang letaknya di mana saja di *lapangan* diduga tertutup oleh pasir sedemikian rupa sehingga ia tidak dapat menemukan atau mengidentifikasi bola itu, ia boleh menyentuh atau menyingkirkan pasir agar dapat menemukan atau mengidentifikasi bola itu, tanpa penalti. Jika bola itu

ditemukan dan diidentifikasi sebagai bolanya, pemain harus menciptakan- ulang letaknya semirip mungkin dengan mengembalikan pasir itu. Jika bola *bergerak* ketika pasir disentuh atau disingkirkan saat pencarian atau mengidentifikasi bola itu, tidak ada penalti; bola harus ditaruh-kembali dan letaknya diciptakan-ulang.

Ketika menciptakan-ulang letak berdasarkan Peraturan ini, pemain diizinkan untuk membiarkan sebagian kecil bola tetap terlihat.

### **b. Mencari atau Mengidentifikasi Bola yang Tertutup oleh Benda Alam Lepas di Rintangan**

Di dalam *rintangan*, jika bola pemain diduga tertutup *benda alam lepas* sedemikian rupa sehingga ia tidak dapat menemukan atau mengidentifikasi bola itu, ia boleh menyentuh atau menyingkirkan *benda alam lepas* agar dapat menemukan atau mengidentifikasi bola itu, tanpa penalti. Jika bola itu ditemukan dan diidentifikasi sebagai bolanya, pemain harus menaruh-kembali *benda alam lepas* tersebut. Jika bola itu *bergerak* saat *benda alam lepas* disentuh atau disingkirkan saat pencarian atau mengidentifikasi bola, Peraturan 18-2a berlaku; jika bola *bergerak* saat *benda alam lepas* ditaruh-kembali, tidak ada penalti dan bola harus ditaruh-kembali.

Jika seluruh bola tadinya tertutup oleh *benda alam lepas*, pemain harus menutup-kembali bola itu, tetapi diizinkan untuk membiarkan sebagian kecil bola tetap terlihat.

### **c. Mencari Bola di Dalam Air di Rintangan-Air**

Jika sebuah bola diduga terletak di dalam air di suatu *rintangan-air*, pemain boleh mengoreknya dengan klab atau dengan benda lain, tanpa penalti. Jika bola di dalam air itu dengan tidak sengaja *bergerak* ketika dikorek, tidak ada penalti; bola harus ditaruh-kembali, kecuali pemain memilih untuk melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-1. Jika bola yang *bergerak* letaknya tidak di dalam air atau dengan tidak sengaja *digerakkan* oleh pemain selain ketika ia mengorek untuk mencari, Peraturan 18-2a berlaku.

### **d. Mencari Bola di Dalam Obstruksi atau Kondisi Tanah Abnormal**

Jika sebuah bola terletak di dalam atau di atas suatu *obstruksi* atau di *kondisi tanah abnormal* yang dengan tidak sengaja *bergerak* pada waktu pencarian, tidak ada penalti; bola tersebut harus ditaruh-kembali, kecuali jika pemain memilih melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 24-1b, 24-2b, atau 25-1b sebagaimana yang berlaku. Jika pemain menaruh-kembali bola tersebut,

ia masih tetap boleh melanjutkan berdasarkan salah satu dari Peraturan tersebut, jika dapat diterapkan.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 12-1:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

---

(Memperbaiki letak, area anjang-ancang atau ayunan, atau garis main yang diinginkan–Lihat Peraturan 13-2).

#### **12-2. Mengidentifikasi Bola**

Pemain bertanggung jawab untuk memainkan bola-yang-sebenarnya. Setiap pemain seyogianya membubuhkan ciri khusus pada bolanya.

Jika pemain menduga bahwa sebuah bola yang telah berhenti adalah miliknya, tetapi ia tidak dapat mengidentifikasinya, pemain boleh mengangkat bola itu untuk diidentifikasi, tanpa penalti. Hak untuk mengangkat sebuah bola untuk diidentifikasi adalah tambahan untuk tindakan-tindakan yang diizinkan berdasarkan Peraturan 12-1.

Sebelum mengangkat bola tersebut, ia harus menyampaikan niatnya kepada *lawannya* pada *match play*, *markernya* atau *sesama-kompetitor* pada *stroke play*, dan memarkahi posisi bola tersebut. Kemudian ia boleh mengangkat bola dan mengidentifikasinya asalkan ia memberikan kesempatan kepada *lawan*, *marker*, atau *sesama-kompetitornya* untuk mengamati pengangkatan dan penaruhan kembali. Bola tidak diperkenankan dibersihkan lebih dari yang diperlukan untuk mengidentifikasi ketika diangkat berdasarkan Peraturan 12-2.

Jika bola tersebut adalah bola pemain dan ia tidak mengikuti keseluruhan atau bagian yang mana saja dari prosedur ini, atau jika ia mengangkat bolanya untuk mengidentifikasi bola tersebut tanpa adanya alasan yang masuk akal untuk melakukan hal itu, **ia dipenalti satu pukulan**. Jika bola yang diangkat adalah bola pemain, ia harus menaruhnya kembali. Jika tidak melakukannya, **ia dikenai penalti umum atas pelanggaran Peraturan 12-2**. Namun, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan ini.

**Catatan:** Jika letak semula sebuah bola yang akan ditaruh-kembali telah berubah, lihat Peraturan 20-3b.

---

### **\*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 12-2:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

**\*Jika pemain dikenai penalti umum atas pelanggaran Peraturan 12-2, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan ini.**

---

## Peraturan 13

## Bola Dimainkan Sebagaimana Letaknya

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 13-1. Umum

Bola harus dimainkan sebagaimana letaknya, kecuali *Peraturan* menetapkan lain.

(Bola berhenti, digerakkan–Lihat Peraturan 18)

### 13-2. Memperbaiki Letak, Area Ancang-Ancang, Area Ayunan, atau Garis Main yang Diinginkan

Pemain tidak diperkenankan memperbaiki atau membiarkan diperbaiki:

- posisi atau letak bolanya,
- area *ancang-ancang* atau area ayunan yang diinginkannya,
- *garis mainnya* atau perpanjangan wajar dari garis tersebut yang melampaui *hole*, atau
- area tempat ia akan mengedrop atau menaruh sebuah bola,

dengan tindakan apa pun sebagai berikut:

- menekan klab ke tanah,
- memindahkan, menekuk, atau mematahkan sesuatu yang tumbuh atau yang tetap (termasuk *obstruksi* permanen dan benda-benda yang mendefinisikan *luar perbatasan*),
- membuat atau menghilangkan ketidakrataan permukaan,
- menyingkirkan atau menekan pasir, tanah lepas, divot yang telah ditaruh-kembali, atau lempeng rumput yang diletakkan di suatu posisi, atau
- menyingkirkan embun, embun beku, atau air.

Sebaliknya, pemain tidak dipenalti jika tindakan yang terjadi:

- pada saat meletakkan klab di tanah secara ringan ketika *mengadres bola*,

- pada saat melakukan *ancang-ancang* secara wajar,
- pada saat melakukan *pukulan* atau menggerakkan klab ke belakang untuk suatu *pukulan* dan *pukulan* telah dilakukan,
- pada saat membuat atau menghilangkan ketidakrataan permukaan di atas *daerah tee* atau sewaktu menyingkirkan embun, embun beku, atau air dari *daerah tee*, atau
- di atas *putting green*, sewaktu menyingkirkan pasir dan tanah lepas atau sewaktu memperbaiki kerusakan (Peraturan 16-1).

**Pengecualian:** Bola di *rintangan*—Lihat Peraturan 13-4.

### 13-3. Membangun Pijakan untuk Ancang-Ancang

Pemain berhak menempatkan kakinya dengan kokoh sewaktu melakukan *ancang-ancang*, tetapi ia tidak diperkenankan membangun pijakan untuk *ancang-ancang*.

### 13-4. Bola di Rintangan; Tindakan yang Dilarang

Sebelum melakukan *pukulan* pada sebuah bola yang terletak di dalam *rintangan* (baik *bunker* maupun *rintangan-air*) atau yang bolanya telah diangkat dari *rintangan* yang kemudian kemungkinan akan didrop atau ditaruh di dalam *rintangan*, kecuali sebagaimana yang ditetapkan dalam *Peraturan*, pemain tidak diperkenankan:

- a. mengetes kondisi *rintangan* atau *rintangan* mana pun yang serupa; atau
- b. menyentuh tanah di *rintangan* atau air di dalam *rintangan-air* dengan tangan atau klabnya; atau
- c. menyentuh atau memindahkan *benda alam lepas* yang terletak di dalam atau yang menyentuh *rintangan*.

**Pengecualian:**

1. Asalkan tidak ada sesuatu yang telah dilakukan, yang dapat merupakan pengetesan kondisi *rintangan* atau yang memperbaiki letak bola, pemain tidak dipenalti jika pemain (a) menyentuh tanah atau *benda alam lepas* di dalam *rintangan* apa pun atau menyentuh air di dalam *rintangan-air* diakibatkan dirinya terjatuh atau dalam upaya mencegah jatuh, sewaktu menyingkirkan *obstruksi*, sewaktu mengukur atau sewaktu memarkahi posisi dari, mengambil, mengangkat, menaruh, atau menaruh-kembali sebuah bola berdasarkan *Peraturan* mana pun, atau (b) meletakkan klab-klabnya di dalam *rintangan*.

2. Setiap saat pemain boleh meratakan pasir atau tanah di dalam *rintangan* asalkan dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk merawat *lapangan* dan tidak ada yang dilakukan yang melanggar Peraturan 13-2 berkenaan dengan *pukulan* berikutnya. Jika sebuah bola yang dimainkan dari dalam *rintangan* berada di luar *rintangan* sesudah *pukulan* itu, pemain boleh meratakan pasir atau tanah di dalam *rintangan* tanpa ada pembatasan.

3. Jika pemain melakukan *pukulan* dari suatu *rintangan* dan bola tersebut akhirnya berhenti di dalam *rintangan* yang lain, Peraturan 13-4 tidak berlaku untuk tindakan-tindakan apa pun yang sesudah itu dilakukan di dalam *rintangan* di tempat *pukulan* sebelumnya dilakukan.

**Catatan:** Setiap waktu, termasuk saat melakukan *adres* atau sewaktu gerakan klab ke belakang untuk melakukan *pukulan*, pemain boleh menyentuh dengan klab atau cara lainnya, sembarang *obstruksi*, bangunan yang oleh Komite dinyatakan sebagai bagian integral dari *lapangan* atau sembarang rumput, semak belukar, pohon, atau sesuatu yang tumbuh lainnya.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

---

(Mencari bola–Lihat Peraturan 12-1)

(Pembebasan untuk bola di dalam rintangan-air–Lihat Peraturan 26)

## Peraturan 14

## Memukul Bola

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 14-1. Bola Dipukul dengan Wajar

Bola harus dipukul dengan wajar menggunakan kepala klab dan tidak diperkenankan didorong, diseret, atau dicongkel.

### 14-2. Bantuan

#### a. Menerima Bantuan Fisik dan Perlindungan dari Cuaca atau Unsur Alam

Pemain tidak diperkenankan melakukan *pukulan* sementara menerima bantuan fisik atau perlindungan dari cuaca atau unsur alam.

### b. Memosisikan Kedi atau Partner di Belakang Bola

Pemain tidak diperkenankan melakukan pukulan dengan *kedinya*, *partnernya*, atau *kedi partnernya* berada pada posisi di atas atau di dekat perpanjangan *garis main* atau *garis putt* di belakang bola.

**Pengecualian:** Tidak ada penalti jika *kedi* pemain, *partnernya*, atau *kedi partnernya* secara tidak sengaja berada di atas atau di dekat perpanjangan *garis main* atau *garis putt* di belakang bola.

---

## PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 14-1 atau 14-2:

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

---

### 14-3. Alat Bantu Khusus, Perlengkapan Tidak Lazim, dan Penggunaan Perlengkapan secara Tidak Lazim

Setiap saat R&A berhak mengubah *Peraturan* yang berhubungan dengan alat bantu khusus, *perlengkapan* tidak lazim, dan penggunaan *perlengkapan* secara tidak lazim, dan membuat atau mengubah penafsiran yang berhubungan dengan *Peraturan* tentang hal ini.

Pemain yang meragukan tentang penggunaan suatu barang yang dapat merupakan pelanggaran Peraturan 14-3 seyogianya berkonsultasi dengan R&A.

Produsen seyogianya menyerahkan sampel barang yang akan diproduksi kepada R&A untuk mendapatkan keputusan apakah penggunaannya selama berlangsungnya suatu *ronde yang ditentukan* dapat mengakibatkan pemain melanggar Peraturan 14-3. Sampel tersebut menjadi milik R&A untuk tujuan rujukan. Jika produsen tidak menyerahkan sampel atau setelah menyerahkan sampel tidak menunggu keputusan sebelum memproduksi dan/atau memasarkan barangnya, produsen tersebut memikul risiko keluarnya keputusan bahwa penggunaan barang tersebut akan berlawanan dengan *Peraturan*.

Kecuali sebagaimana yang ditetapkan oleh *Peraturan*, selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan* pemain tidak diperkenankan memakai sembarang alat bantu khusus atau *perlengkapan* tidak lazim (lihat Lampiran IV untuk spesifikasi terperinci dan interpretasi), atau menggunakan *perlengkapan* apa pun dengan cara penggunaan di luar kebiasaan:

- a. yang dapat membantunya sewaktu melakukan *pukulan* atau dapat membantu dalam permainannya; atau
- b. untuk maksud memperkirakan, mengukur jarak, atau kondisi yang mungkin dapat memengaruhi permainannya; atau
- c. yang dapat membantunya menggenggam klab, selain dari:
  - (i) sarung tangan boleh digunakan asalkan sederhana dan biasa;
  - (ii) damar, bedak, dan bahan pengering atau pelembab boleh digunakan; dan
  - (iii) handuk atau saputangan boleh dililitkan sekeliling gripnya.

#### **Pengecualian:**

1. Pemain tidak melanggar Peraturan ini jika (a) menggunakan *perlengkapan* atau alat bantu yang dirancang untuk atau memberi efek yang meringankan kondisi medis tertentu, (b) pemain memiliki alasan medis yang sah untuk menggunakan *perlengkapan* atau alat bantu, dan (c) Komite merasa yakin bahwa penggunaannya tidak memberikan pemain keuntungan yang berlebihan terhadap pemain lainnya.
2. Pemain tidak melanggar Peraturan ini jika ia menggunakan *perlengkapan* dengan cara yang lazim dan umum dilakukan.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 14-3:**

#### **Diskualifikasi.**

---

**Catatan:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang memperkenankan para pemain menggunakan alat bantu yang dipakai untuk mengukur atau memperkirakan jarak saja.

#### **14-4. Membentur Bola Lebih dari Satu Kali**

Jika klab pemain membentur bola lebih dari satu kali pada saat melakukan *pukulan*, pemain harus menghitung *pukulan* tersebut dan **menambahkan satu *pukulan penalti*** sehingga jumlah *pukulan* seluruhnya menjadi dua *pukulan*.

#### **14-5. Memainkan Bola yang Sedang Bergerak**

Pemain tidak diperkenankan melakukan *pukulan* pada bolanya, sementara bola tersebut sedang bergerak.

#### **Pengecualian:**

- Bola terjatuh dari tee—Peraturan 11-3

- Membentur bola lebih dari satu kali–Peraturan 14-4
- Bola sedang bergerak di dalam air–Peraturan 14-6

Bilamana bola mulai *bergerak* yang hanya terjadi setelah pemain memulai *pukulan* atau menggerakkan klubnya ke belakang untuk melakukan *pukulan* tersebut, berdasarkan Peraturan ini ia tidak dipenalti karena memainkan bola yang sedang bergerak. Namun, ia tidak dibebaskan dari penalti yang dikenai berdasarkan Peraturan berikut:

- bola sedang berhenti, *digerakkan* oleh pemain–Peraturan 18-2a
  - bola sedang berhenti, bergerak setelah *mengadres*–Peraturan 18-2b
- (Bola dengan sengaja dibelokkan arahnya atau dihentikan oleh pemain, partner, atau kedi–Lihat Peraturan 1-2)

#### 14-6. Bola Sengah Bergerak di Dalam Air

Bilamana sebuah bola sedang bergerak di dalam air di suatu *rintangan-air*, pemain boleh melakukan *pukulan* tanpa penalti. Namun, ia tidak diperkenankan menanggukkan melakukan *pukulannya* untuk membiarkan angin atau arus memperbaiki posisi bola tersebut. Sebuah bola yang sedang bergerak di dalam air di suatu *rintangan-air* boleh diangkat jika pemain memilih untuk menggunakan Peraturan 26.

---

#### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 14-5 atau 14-6:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

---

## Peraturan 15

## Bola Pengganti; Bola Salah

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 15-1. Umum

Pemain harus menyelesaikan hole dengan bola yang dimainkan dari *daerah tee* kecuali kalau bola tersebut *hilang* atau berada di *luar perbatasan* atau pemain *menggantinya* dengan bola lain, baik yang penggantinya diizinkan maupun yang tidak diizinkan (lihat Peraturan 15-2). Jika pemain memainkan *bola salah*, lihat Peraturan 15-3.

## 15-2. Bola Pengganti

Ketika pemain melanjutkan permainan berdasarkan *Peraturan* yang mengizinkannya untuk memainkan, mengedrop, atau menaruh bola lain, pemain boleh *mengganti* sebuah bola untuk menyelesaikan permainan suatu hole. *Bola pengganti* tersebut menjadi *bola dalam permainan*.

Jika pemain *mengganti* sebuah bola ketika pengantiannya tidak diizinkan berdasarkan *Peraturan*, *bola pengganti* itu bukanlah *bola salah*; bola tersebut menjadi *bola dalam permainan*. Jika kesalahan tersebut tidak diperbaiki sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan 20-6 dan pemain melakukan *pukulan* pada *bola pengganti* yang pengantiannya tidak dibenarkan, **ia kalah hole pada match play atau dipenalti dua pukulan pada stroke play berdasarkan Peraturan yang dapat diterapkan**, dan pada stroke play ia harus menyelesaikan hole dengan *bola pengganti* tersebut.

**Pengecualian:** Jika pemain dipenalti karena memainkan *pukulan* dari tempat salah, tidak ada penalti tambahan untuk penggantian sebuah bola yang tidak diizinkan.

(Bermain dari tempat salah—Lihat Peraturan 20-7)

## 15-3. Bola Salah

### a. Match Play

Jika pemain melakukan *pukulan* pada *bola salah*, **ia kalah hole**.

Jika *bola salah* tersebut milik pemain lain, pemiliknya harus menaruh sebuah bola di tempat *bola salah* tersebut dimainkan pertama kali.

Jika pemain dan *lawan* saling bertukar bola saat berlangsungnya permainan suatu hole, yang pertama melakukan *pukulan* pada sebuah *bola salah*, **kalah hole**; bilamana hal ini tidak dapat ditentukan, hole harus diselesaikan dengan kedua bola dalam keadaan saling bertukar.

**Pengecualian:** Tidak ada penalti jika pemain melakukan *pukulan* pada sebuah *bola salah* yang sedang bergerak di dalam air di suatu *rintangan-air*. *Pukulan* apa pun yang dilakukan pada *bola salah* yang bergerak di dalam air di suatu *rintangan-air* tidak dihitung pada skor pemain. Pemain harus memperbaiki kesalahannya dengan memainkan bola yang benar atau melanjutkan berdasarkan *Peraturan*.

(Menaruh dan Menaruh-Kembali—Lihat Peraturan 20-3)

## b. Stroke Play

Jika seorang *kompetitor* melakukan *pukulan* atau beberapa *pukulan* pada *bola salah*, ia **dipenalti dua pukulan**.

*Kompetitor* harus memperbaiki kesalahannya dengan memainkan bola yang benar atau dengan melanjutkan permainan berdasarkan *Peraturan*. Jika ia tidak memperbaiki kesalahannya sebelum melakukan *pukulan* dari *daerah tee* berikutnya atau dalam hal *hole* terakhir dari *ronde* ia tidak menyampaikan niatnya untuk memperbaiki kesalahannya sebelum meninggalkan *putting green*, ia **didiskualifikasi**.

*Pukulan-pukulan* yang dilakukan *kompetitor* dengan *bola salah* tidak dihitung pada skornya. Jika *bola salah* tersebut kepunyaan *kompetitor* lain, pemiliknya harus menaruh sebuah bola di tempat *bola salah* tersebut dimainkan pertama kali.

**Pengecualian:** Tidak ada penalti jika *kompetitor* melakukan *pukulan* pada sebuah *bola salah* yang bergerak di dalam air di dalam suatu *rintangan-air*. *Pukulan* apa pun yang dilakukan pada *bola salah* yang bergerak di dalam air di dalam suatu *rintangan-air* tidak dihitung pada skor *kompetitor*.

(Menaruh dan Menaruh-Kembali-Lihat Peraturan 20-3)

# Putting Green

## Peraturan 16

## Putting Green

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–halaman 34 s.d. 49.

### 16-1. Umum

#### a. Menyentuh Garis Putt

*Garis putt* tidak diperkenankan disentuh, kecuali:

- (i) pemain boleh menyingkirkan *benda alam lepas*, asalkan ia tidak menekan sesuatu di atas *putting green*;
- (ii) pemain boleh meletakkan klab di depan bola ketika *mengadresnya*, asalkan ia tidak menekan sesuatu di atas *putting green*;

- (iii) pada saat mengukur—Peraturan 18-6;
  - (iv) pada saat mengangkat atau menaruh-kembali bola—Peraturan 16-1b;
  - (v) pada saat menekan pemarkah bola;
  - (vi) pada saat memperbaiki sumbat *hole* lama atau bekas jatuhnya bola di atas *putting green*—Peraturan 16-1c; dan
  - (vii) pada saat menyingkirkan *obstruksi* lepas—Peraturan 24-1.
- (Menunjukkan garis putt di atas *putting green*—Lihat Peraturan 8-2b)

#### **b. Mengangkat dan Membersihkan Bola**

Sebuah bola di atas *putting green* boleh diangkat dan jika diinginkan boleh dibersihkan. Posisi bola tersebut harus dimarkahi sebelum diangkat dan bola harus ditaruh-kembali (lihat Peraturan 20-1). Ketika bola lain sedang bergerak, sebuah bola yang mungkin berpengaruh pada gerak bola yang sedang bergerak tidak diperkenankan diangkat.

#### **c. Perbaikan Sumbat Hole Lama, Bekas Jatuhnya Bola, dan Kerusakan Lain**

Pemain boleh memperbaiki sumbat *hole* lama atau kerusakan pada *putting green* yang disebabkan oleh benturan sebuah bola, baik ketika bola pemain terletak di atas *putting green* maupun tidak. Jika sebuah bola atau pemarkah bola secara tidak sengaja *bergerak* dalam proses melakukan perbaikan tersebut, bola atau pemarkah bola harus ditaruh-kembali. Tidak ada penalti, asalkan bergeraknya bola atau pemarkah bola diakibatkan langsung oleh tindakan khusus perbaikan sumbat *hole* lama atau kerusakan pada *putting green* yang disebabkan oleh benturan sebuah bola. Kalau tidak, Peraturan 18 berlaku.

Kerusakan lain pada *putting green* tidak diperkenankan diperbaiki jika hal tersebut mungkin membantu pemain dalam permainan selanjutnya di *hole* tersebut.

#### **d. Mengetes Permukaan**

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, pemain tidak diperkenankan mengetes permukaan *putting green* mana pun dengan cara menggulirkan sebuah bola, membuat permukaannya menjadi kasar, atau menggosok-gosok permukaannya.

**Pengecualian:** Di antara permainan dua *hole*, pemain boleh mengetes *putting green* latihan mana pun dan *putting green hole* yang terakhir dimainkan, kecuali *Komite* melarang tindakan demikian (lihat Catatan 2 Peraturan 7-2).

#### e. Berdiri Mengangkangi Garis Putt atau Berdiri di Atas Garis Putt

Pemain tidak diperkenankan melakukan *pukulan* di atas *putting green* dengan melakukan *ancang-ancang* yang mengangkangi *garis puttnya* sendiri, dengan salah satu kakinya menyentuh *garis puttnya*, atau menyentuh perpanjangan garis tersebut di belakang bola.

**Pengecualian:** Tidak ada penalti jika *ancang-ancang* tanpa sengaja diambil di atas atau mengangkangi *garis puttnya* (atau perpanjangan garis itu di belakang bola) atau diambil untuk mencegah berdiri di atas *garis putt* pemain lain atau *garis putt* yang direncanakan pemain lainnya.

#### f. Melakukan Pukulan Saat Bola Lain Sedang Bergerak

Pemain tidak diperkenankan melakukan *pukulan*, sementara bola lain sedang bergerak karena *pukulan* dari atas *putting green*; tetapi ia tidak dipenalti jika memang gilirannya untuk bermain.

(Mangkat bola yang mengganggu atau membantu permainan saat bola lain sedang bergerak–Lihat Peraturan 22)

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 16-1:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

---

(Posisi kedi atau partner–Lihat Peraturan 14-2)

(Putting green salah–Lihat Peraturan 25-3)

#### **16-2. Bola Menggantung di Hole**

Bilamana bagian mana pun dari bola menggantung di bibir *hole*, pemain diberikan waktu secukupnya untuk mencapai *hole* tanpa menunda secara berlebihan dan waktu tambahan sepuluh detik lagi untuk menentukan apakah bola telah berhenti. Jika setelah itu bola belum juga jatuh ke dalam *hole*, bola tersebut dianggap telah berhenti. Jika setelah itu bola jatuh ke dalam *hole*, pemain dianggap telah memasukkan bola dengan *pukulan* terakhirnya, dan **harus menambahkan satu pukulan penalti** pada skornya untuk hole tersebut; kalau bola masuk *hole* sebelum waktu sepuluh detik terlampaui, tidak ada penalti berdasarkan Peraturan ini.

(Penundaan yang berlebihan–Lihat Peraturan 6-7)

## Peraturan 17

## Tiang Bendera

**Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–halaman 34 s.d. 49.

**17-1. Tiang Bendera Dijaga, Dicabut, atau Dipegang ke Atas**

Sebelum melakukan *pukulan* dari mana pun di *lapangan*, pemain boleh meminta agar *tiang bendera* dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas untuk menunjukkan posisi *hole*.

Jika *tiang bendera* tidak dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas sebelum pemain melakukan *pukulan*, *tiang bendera* tersebut tidak diperkenankan dijaga, dicabut, atau diangkat ke atas pada saat *pukulan* dilakukan atau saat bola pemainnya sedang bergerak, jika tindakan yang dilakukan mungkin berpengaruh pada gerak bola.

**Catatan 1:** Jika *tiang bendera* berada di dalam *hole*, siapa pun yang berdiri di dekat *tiang bendera* ketika *pukulan* dilakukan, dianggap sedang menjaga *tiang bendera* tersebut.

**Catatan 2:** Jika sebelum *pukulan*, *tiang bendera* dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas oleh siapa pun dengan sepengetahuan pemain dan ia tidak menyatakan keberatannya, pemain tersebut dianggap telah memerintahkannya.

**Catatan 3:** Jika siapa pun menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas saat *pukulan* sedang dilakukan, ia dianggap sedang menjaga *tiang bendera* sampai bola tersebut akhirnya berhenti.

(Menggerakkan *tiang bendera* yang dijaga, yang dicabut, atau yang diangkat ke atas pada saat bola sedang bergerak–Lihat Peraturan 24-1)

**17-2. Penjagaan Tanpa Perintah**

Tanpa perintah atau tanpa sepengetahuan sebelumnya dari pemain, jika *lawan* atau *kedinya* pada *match play*, atau *sesama-kompetitor* atau *kedinya* pada *stroke play*, menjaga, mencabut, atau memegang *tiang bendera* ke atas pada saat *pukulan* atau pada saat bola sedang bergerak, dan tindakan tersebut dapat berpengaruh pada gerak bola, *lawan* atau *sesama-kompetitor* dikenai penalti yang dapat diterapkan.

---

**\*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 17-1 atau 17-2:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan.

\*Pada stroke play, jika terjadi pelanggaran Peraturan 17-2 dan bola kompetitor sesudah itu membentur *tiang bendera*, orang yang menjaga atau yang memegang *tiang bendera*, ataupun segala sesuatu yang dibawa olehnya, kompetitor tersebut tidak dipenalti. Bola dimainkan sebagaimana letaknya, kecuali bahwa jika *pukulan* dilakukan di atas *putting green*, *pukulan* tersebut dibatalkan dan bola harus ditaruh-kembali dan dimainkan-ulang.

---

### 17-3. Bola Membentur Tiang Bendera atau yang Menjaganya

Bola pemain tidak diperkenankan membentur:

- tiang bendera* ketika dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas;
- orang yang menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas atau apa pun yang dibawa orang tersebut; atau
- tiang bendera* di dalam *hole* dan yang tidak dijaga, ketika *pukulan* telah dilakukan di atas *putting green*.

**Pengecualian:** Bilamana *tiang bendera* dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas tanpa perintah pemain–Lihat Peraturan 17-2.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 17-3:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan dan bola harus dimainkan sebagaimana letaknya.

---

### 17-4. Bola Bersandar pada Tiang Bendera

Bilamana bola pemain bersandar pada *tiang bendera* di dalam *hole* dan bolanya belum sepenuhnya *masuk hole*, pemain atau orang lain yang diberi perintah olehnya boleh menggerakkan atau mencabut *tiang bendera* dan jika bola tersebut jatuh ke dalam *hole*, pemain tersebut dianggap *telah menyelesaikan hole* dengan *pukulan* terakhirnya; sebaliknya jika bola bergerak ke luar *hole*, bola tersebut harus ditaruh di bibir *hole*, tanpa penalti.

# Bola Bergerak, Dibelokkan atau Dihentikan

## Peraturan 18

## Bola sedang Berhenti, Bergerak

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 18-1. Oleh Unsur Luar

Jika sebuah bola yang sedang berhenti *digerakkan* oleh *unsur luar*, tidak ada penalti dan bola tersebut harus ditaruh-kembali.

**Catatan:** Benar atau tidaknya sebuah bola telah *digerakkan* oleh *unsur luar* harus berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Agar Peraturan ini dapat diterapkan, bola tersebut harus jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa *unsur luar* telah *menggerakkan* bolanya. Tanpa adanya pengetahuan atau kepastian demikian, pemain harus memainkan bolanya sebagaimana letaknya atau jika bola tidak ditemukan, melanjutkan berdasarkan Peraturan 27-1.

(Bola pemain yang sedang berhenti, digerakkan oleh bola lain—Lihat Peraturan 18-5)

### 18-2. Oleh Pemain, Partner, Kedi, atau Perlengkapan

#### a. Umum

Kecuali sebagaimana diizinkan *Peraturan*, ketika bola pemain berada *dalam permainan*, jika:

- (i) pemain, *partnernya*, atau salah seorang *kedi* mereka:
  - mengangkat atau *menggerakkan* bola itu,
  - menyentuh bola dengan sengaja (kecuali dengan klab saat *mengadres bola* itu), atau
  - menyebabkan bola itu *bergerak*, atau
- (ii) *perlengkapan* pemain atau *partnernya* menyebabkan bola tersebut *bergerak*,

### **pemain dikenai penalti satu pukulan.**

Jika bola *bergerak*, bola harus ditaruh-kembali, kecuali bergeraknya bola tersebut terjadi setelah pemain memulai *pukulannya* atau memulai menggerakkan klabnya ke belakang untuk *pukulan* dan *pukulan* tersebut telah dilakukan.

Berdasarkan *Peraturan* tidak ada penalti jika pemain dengan tidak sengaja menyebabkan bolanya *bergerak* pada keadaan sebagai berikut.

- Pada saat mencari sebuah bola yang ditutupi pasir, ketika mengembalikan benda alam lepas yang disingkirkan di *rintangan* saat menemukan atau mengidentifikasi sebuah bola, ketika mengorek untuk mencari bola yang letaknya di dalam air di *rintangan-air*, atau ketika mencari sebuah bola di dalam *obstruksi* atau *kondisi tanah abnormal*—Peraturan 12-1
- Pada saat memperbaiki sumbat *hole* atau bekas jatuhnya bola—Peraturan 16-1c
- Pada saat mengukur—Peraturan 18-6
- Pada saat mengangkat sebuah bola berdasarkan *Peraturan*—Peraturan 20-1
- Pada saat menaruh atau menaruh-kembali sebuah bola berdasarkan *Peraturan*—Peraturan 20-3a
- Pada saat menyingkirkan *benda alam lepas* di atas *putting green*—Peraturan 23-1
- Pada saat memindahkan *obstruksi* lepas—Peraturan 24-1

### **b. Bola Bergerak Setelah Adres**

Jika bola *dalam permainan* pemain *bergerak* setelah ia *mengadresnya* (selain yang disebabkan oleh *pukulan*), pemain dianggap telah menyebabkan bola *bergerak* dan **dikenai penalti satu pukulan**.

Bola harus ditaruh-kembali kecuali kalau bergeraknya bola terjadi setelah pemain memulai *pukulannya* atau memulai menggerakkan klab ke belakang untuk *pukulan* dan *pukulan* tersebut telah dilakukan.

**Pengecualian:** Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa pemain tidak menyebabkan bolanya *bergerak*, Peraturan 18-2b tidak berlaku.

### 18-3. Oleh Lawan, Kedi, atau Perlengkapan pada Match Play

#### a. Saat Pencarian

Jika *lawan*, *kedinya*, atau *perlengkapannya* saat mencari bola pemain, *menggerakkan*, menyentuh, atau menyebabkan bola tersebut *bergerak*, tidak ada penalti. Jika bola *bergerak*, bola tersebut harus ditaruh-kembali.

#### b. Selain Saat Pencarian

Jika *lawan*, *kedinya*, atau *perlengkapannya* selain saat mencari bola pemain, menyebabkan bola *bergerak*, menyentuh bola dengan sengaja, atau menyebabkan bola tersebut *bergerak*, **lawan dipenalti satu pukulan**, kecuali Peraturan menetapkan lain. Jika bola *bergerak*, bola tersebut harus ditaruh-kembali.

(Memainkan bola salah—Lihat Peraturan 15-3)

(Bola bergerak ketika mengukur—Lihat 18-6)

### 18-4. Oleh Sesama-Kompetitor, Kedi, atau Perlengkapan pada Stroke Play

Jika *sesama-kompetitor*, *kedinya*, atau *perlengkapannya* *menggerakkan* bola pemain, menyentuh bola, atau menyebabkan bola tersebut *bergerak*, tidak ada penalti. Jika bola *bergerak*, bola tersebut harus ditaruh-kembali.

(Memainkan bola salah—Lihat Peraturan 15-3)

### 18-5. Oleh Bola Lain

Jika sebuah *bola dalam permainan* dan yang sedang berhenti *digerakkan* oleh bola lain yang bergerak setelah *pukulan*, bola yang *digerakkan* harus ditaruh-kembali.

### 18-6. Bola Bergerak Saat Pengukuran

Jika sebuah bola atau pemarkah bola *bergerak* saat pengukuran ketika melanjutkan berdasarkan *Peraturan* atau menentukan penerapan suatu *Peraturan*, bola atau pemarkah bola tersebut harus ditaruh-kembali. Tidak ada penalti asalkan bergeraknya bola atau pemarkah bola adalah akibat langsung dari tindakan khusus saat pengukuran. Kalau tidak, ketentuan Peraturan 18-2a, 18-3b, atau 18-4 diberlakukan.

---

#### \*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

\*Jika pemain yang diwajibkan menaruh-kembali sebuah bola tidak melakukannya, atau ia melakukan *pukulan* pada sebuah bola yang

***penggantiannya tidak diizinkan berdasarkan Peraturan 18, ia dikenai penalti umum atas pelanggaran Peraturan 18, tetapi tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan ini.***

---

**Catatan 1:** Jika sebuah bola yang akan ditaruh-kembali berdasarkan Peraturan ini tidak segera dapat ditemukan, bola boleh *diganti* dengan bola lain.

**Catatan 2:** Jika letak semula sebuah bola yang akan ditaruh atau ditaruh-kembali telah berubah, lihat Peraturan 20-3b.

**Catatan 3:** Jika mustahil untuk menentukan tempat sebuah bola yang akan ditaruh atau ditaruh-kembali, lihat Peraturan 20-3c.

## Peraturan 19

### Bola sedang Bergerak, Dibelokkan atau Dihentikan

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–halaman 34 s.d. 49.

#### 19-1. Oleh Unsur Luar

Jika bola pemain yang sedang bergerak tanpa disengaja dibelokkan atau dihentikan oleh *unsur luar* apa pun, kejadian itu dikatakan sebagai *a rub of the green*, tidak ada penalti dan bola harus dimainkan sebagaimana letaknya, kecuali:

- a. jika bola pemain yang sedang bergerak karena *pukulan* selain dari atas *putting green*, akhirnya berhenti di dalam atau di atas *unsur luar* yang bergerak atau *unsur luar* yang hidup, jika itu terjadi di *sepanjang lapangan* atau di dalam *rintangan*, bola tersebut harus didrop, atau jika itu terjadi di atas *putting green*, bola harus ditaruh sedekat mungkin di titik yang berada langsung di bawah tempat bola berhenti di dalam atau di atas *unsur luar*, tetapi tidak lebih mendekati *hole*, dan
- b. jika bola pemain yang sedang bergerak karena suatu *pukulan* di atas *putting green*, dibelokkan atau dihentikan oleh *unsur luar* yang bergerak atau *unsur luar* yang hidup, atau akhirnya berhenti di dalam atau di atas *unsur luar* yang bergerak atau *unsur luar* yang hidup, kecuali cacing, serangga, atau sejenisnya, *pukulan* tersebut dibatalkan. Bola harus ditaruh-kembali dan *pukulan* dimainkan-ulang.

Jika tidak segera dapat ditemukan, bola itu boleh *diganti* bola lain.

**Pengecualian:** Bola membentur orang yang menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas atau apa pun yang dibawanya—Lihat Peraturan 17-3b.

**Catatan:** Jika bola pemain yang sedang bergerak dengan sengaja dibelokkan atau dihentikan oleh *unsur luar*:

- (a) setelah *pukulan* yang dimainkan dari mana saja selain dari atas *putting green*, tempat bola akhirnya akan berhenti harus diperkirakan. Jika tempat itu:
  - (i) di *sepanjang lapangan* atau di *rintangan*, bola harus didrop sedekat mungkin dengan tempat itu;
  - (ii) di *luar perbatasan*, pemain harus melanjutkan berdasarkan Peraturan 27-1; atau
  - (iii) di atas *putting green*, bola harus ditaruh di tempat itu.
- (b) setelah *pukulan* di atas *putting green*, *pukulan* dibatalkan. Bola harus ditaruh-kembali dan dimainkan-ulang.

Jika *unsur luar* itu adalah *sesama-kompetitor* atau *kedinya*, Peraturan 1-2 berlaku pada *sesama-kompetitor*.

(Bola pemain dibelokkan atau dihentikan oleh bola lain—Lihat Peraturan 19-5)

## 19-2. Oleh Pemain, Partner, Kedi, atau Perlengkapan

Jika bola pemain, tanpa disengaja dibelokkan atau dihentikan oleh dirinya sendiri, *partnernya*, salah seorang dari *kedi* mereka, atau *perlengkapan* mereka, **pemain dikenai penalti satu pukulan**. Bola harus dimainkan sebagaimana letaknya, kecuali bila bola tersebut akhirnya berhenti di dalam atau di atas pakaian atau *perlengkapan* pemain, *partnernya*, atau pakaian atau *perlengkapan* salah seorang *kedi* mereka. Dalam hal itu, di *sepanjang lapangan* atau di dalam *rintangan* bola harus didrop, atau di atas *putting green* bola harus ditaruh sedekat mungkin di titik yang berada langsung di bawah tempat bola tersebut berhenti di dalam atau di atas benda tersebut, tetapi tidak lebih mendekati *hole*.

**Pengecualian:**

1. Bola membentur orang yang menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas atau apa pun yang dibawa mereka—Lihat Peraturan 17-3b.
2. Bola yang didrop—Lihat Peraturan 20-2a.

(Bola sengaja dibelokkan atau dihentikan oleh pemain, partner, atau kedi—Lihat Peraturan 1-2)

### 19-3. Oleh Lawan, Kedi, atau Perlengkapan pada Match Play

Jika bola pemain tanpa disengaja dibelokkan atau dihentikan oleh *lawannya*, *kedi lawannya*, atau *perlengkapan lawannya*, tidak ada penalti. Pemain boleh membatalkan *pukulannya* sebelum *pukulan* lain dimainkan oleh salah satu *pihak*, tanpa penalti, dan memainkan bola tersebut sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5) atau ia boleh memainkan bola tersebut sebagaimana letaknya. Bagaimanapun, jika pemain memilih untuk tidak membatalkan *pukulannya* dan bola akhirnya berhenti di dalam atau di atas pakaian atau *perlengkapan lawannya* ataupun *kedinya*, bola di *sepanjang lapangan* atau di *rintangan* bola harus didrop, atau di atas *putting green* bola harus ditaruh, sedekat mungkin di titik yang langsung berada di bawah tempat bola berhenti di dalam atau di atas benda tersebut, tetapi tidak lebih mendekati hole.

**Pengecualian:** Bola membentur orang yang menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas atau membentur apa pun yang dibawanya—Lihat Peraturan 17-3b.

(Bola sengaja dibelokkan atau dihentikan oleh lawan atau kedi—Lihat Peraturan 1-2)

### 19-4. Oleh Sesama-Kompetitor, Kedi, atau Perlengkapan pada Stroke Play

Lihat Peraturan 19-1 tentang bola dibelokkan oleh *unsur luar*.

**Pengecualian:** Bola membentur orang yang menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas atau apa pun yang dibawanya—Lihat Peraturan 17-3b.

### 19-5. Oleh Bola Lain

#### a. Sedang Berhenti

Jika bola pemain yang sedang bergerak karena *pukulan*, dibelokkan atau dihentikan oleh sebuah *bola dalam permainan* yang sedang berhenti, pemain harus memainkan bolanya sebagaimana letaknya. Pada match play, tidak ada penalti. Pada stroke play, tidak ada penalti, kecuali kalau kedua bola terletak di atas *putting green* sebelum *pukulan* dilakukan, dalam hal ini **pemain dipenalti dua pukulan**.

### b. Sedang Bergerak

Jika bola pemain yang sedang bergerak setelah *pukulan* selain dari atas *putting green*, dibelokkan atau dihentikan oleh bola lain yang sedang bergerak setelah *pukulan*, pemain harus memainkan bolanya sebagaimana letaknya, tanpa penalti.

Jika bola pemain yang sedang bergerak setelah *pukulan* di atas *putting green* dibelokkan atau dihentikan oleh bola lain yang sedang bergerak setelah *pukulan*, *pukulan* pemain dibatalkan. Bola harus ditaruh-kembali dan dimainkan-ulang, tanpa penalti.

**Catatan:** Tidak ada dalam Peraturan ini yang mengesampingkan ketentuan pada Peraturan 10-1 (Urutan Main pada Match Play) atau Peraturan 16-1f (Melakukan Pukulan Saat Bola Lain sedang Bergerak).

---

#### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

---

## Situasi Pembebasan dan Prosedur

### Peraturan 20

### Mengangkat, Mengedrop, dan Menaruh; Bermain dari Tempat Salah

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 20-1. Mengangkat dan Memarkahi

Sebuah bola yang akan diangkat berdasarkan *Peraturan* boleh diangkat oleh pemain, *partnernya*, atau orang lain yang diperintahkan oleh pemain tersebut. Untuk kejadian apa pun, pemain tersebut bertanggung jawab atas terjadinya pelanggaran pada *Peraturan*.

Posisi bola harus dimarkahi sebelum bola tersebut diangkat berdasarkan *Peraturan* yang mewajibkan bola untuk ditaruh-kembali. Jika posisi bola tersebut tidak dimarkahi, **pemain dipenalti satu pukulan** dan bola harus ditaruh-kembali. Jika bola tersebut tidak ditaruh-kembali, **pemain dikenai**

**penalti umum atas pelanggaran Peraturan ini**, tetapi tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan 20-1.

Jika tanpa disengaja sebuah bola atau pemarkah bola *bergerak* dalam proses pengangkatan bola berdasarkan *Peraturan* atau dalam proses memarkahi posisinya, bola atau pemarkah bola tersebut harus ditaruh-kembali. Tidak ada penalti asalkan bergeraknya bola atau pemarkah bola merupakan akibat langsung dari tindakan khusus memarkahi posisi atau mengangkat bola tersebut. Kalau tidak, **pemain dipenalti satu pukulan berdasarkan Peraturan ini atau Peraturan 18-2a.**

**Pengecualian:** Jika pemain dipenalti karena tidak bertindak sesuai Peraturan 5-3 atau 12-2, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan 20-1.

**Catatan:** Posisi sebuah bola yang akan diangkat seyogianya dimarkahi dengan menaruh pemarkah bola, koin kecil, atau benda serupa lainnya, tepat di belakang bola. Jika pemarkah bola tersebut mengganggu permainan, *ancang-ancang*, atau *pukulan* pemain lain, pemarkah bola tersebut seyogianya ditaruh ke samping sejauh satu kepala klab atau lebih.

## 20-2. Mengedrop dan Mengedrop-Ulang

### a. Oleh Siapa dan Bagaimana

Sebuah bola yang akan didrop berdasarkan *Peraturan* harus didrop oleh pemain itu sendiri. Ia harus berdiri tegak, memegang bola setinggi bahu dan sepanjang rentangan lengan dan menjatuhkannya. Jika sebuah bola didrop oleh orang lain atau didrop dengan cara lain dan kesalahan tersebut tidak diperbaiki sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan 20-6, **pemain dipenalti satu pukulan.**

Jika ketika didrop bola menyentuh siapa pun atau *perlengkapan* pemain mana pun sebelum atau setelah bola membentur bagian *lapangan* dan sebelum bola akhirnya berhenti, bola tersebut harus didrop-ulang, tanpa penalti. Dalam kejadian yang demikian, tidak ada batasan berapa kali sebuah bola harus didrop-ulang.

(Mengambil tindakan yang berpengaruh pada posisi atau gerak bola—Lihat Peraturan 1-2)

### b. Tempatkan Mengedrop

Bilamana sebuah bola yang akan didrop sedekat mungkin di tempat tertentu, bola tersebut tidak diperkenankan didrop lebih mendekati *hole* daripada

tempat tertentu tersebut, Jika pemain tidak mengetahui tempatnya dengan tepat, tempat tertentu itu harus diperkirakan.

Ketika didrop, sebuah bola harus terlebih dulu membentur bagian *lapangan* di tempat *Peraturan* yang berlaku mewajibkan bola itu didrop. Jika bola tersebut tidak didrop dengan cara demikian, Peraturan 20-6 dan 20-7 diberlakukan.

### c. Kapan Mengedrop-Ulang

Sebuah bola yang didrop harus didrop-ulang tanpa penalti jika bola tersebut:

- (i) bergulir ke dalam *rintangan* dan akhirnya berhenti di dalam *rintangan*;
- (ii) bergulir ke luar *rintangan* dan akhirnya berhenti di luar *rintangan*;
- (iii) bergulir ke atas *putting green* dan akhirnya berhenti di atas *putting green*;
- (iv) bergulir dan akhirnya berhenti di *luar perbatasan*;
- (v) bergulir dan akhirnya berhenti di posisi tempat adanya gangguan oleh kondisi yang sama seperti ketika pembebasan diambil berdasarkan Peraturan 24-2 (obstruksi permanen), Peraturan 25-1 (kondisi tanah abnormal), Peraturan 25-3 (*putting green* salah) atau Peraturan Setempat (Peraturan 33-8a), atau bergulir kembali ke bekas jatuhnya sendiri dari bola-yang-melayang (*pitch*) setelah diangkat berdasarkan Peraturan 25-2 (bola tertanam);
- (vi) bergulir dan akhirnya berhenti lebih dari dua panjang-klub dari tempat bola pertama kali membentur bagian *lapangan*; atau
- (vii) bergulir dan akhirnya berhenti lebih mendekati *hole* dibandingkan:
  - (a) posisi semula atau posisi yang diperkirakan (lihat Peraturan 20-2b) kecuali bila yang sebaliknya dibenarkan oleh *Peraturan*; atau
  - (b) *titik pembebasan terdekat* atau titik pembebasan maksimal yang tersedia (Peraturan 24-2, 25-1, atau 25-3); atau
  - (c) titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kalinya dengan batas *rintangan-air* atau *rintangan-air-menyamping* (Peraturan 26-1).

Jika ketika didrop-ulang bola bergulir ke salah satu posisi yang tertera di atas, bola harus ditaruh sedekat mungkin ke tempat bola tersebut pertama kali membentur bagian *lapangan* ketika drop-ulang dilakukan.

**Catatan 1:** Jika sebuah bola ketika didrop atau didrop-ulang akhirnya berhenti dan sesudah itu *bergerak*, bola tersebut harus dimainkan sebagaimana letaknya, kecuali ketentuan *Peraturan* lain diberlakukan.

**Catatan 2:** Jika sebuah bola yang akan didrop-ulang atau ditaruh berdasarkan Peraturan ini tidak dapat ditemukan dengan segera, bola boleh *diganti* dengan bola lain.

(Penggunaan zona drop–Lihat Lampiran I Bagian B; butir 8)

### 20-3. Menaruh dan Menaruh-Kembali

#### a. Oleh Siapa dan di Mana

Sebuah bola yang akan ditaruh berdasarkan *Peraturan* harus ditaruh oleh pemain atau *partnernya*.

Sebuah bola yang akan ditaruh-kembali berdasarkan *Peraturan* harus ditaruh-kembali oleh salah satu sebagai berikut: (i) orang yang mengangkat atau *memindahkan* bola itu, (ii) pemain, atau (iii) *partnernya*. Bola harus ditaruh di tempat asal bola itu diangkat atau *dipindahkan*. Jika bola ditaruh atau ditaruh-kembali oleh orang lain dan kesalahannya tidak diperbaiki sebagaimana diatur dalam Peraturan 20-6, **pemain dipenalti satu pukulan**. Untuk kejadian mana pun, pemain bertanggung jawab atas pelanggaran apa pun atas *Peraturan* yang terjadi sebagai akibat proses menaruh atau menaruh-kembali bola tersebut.

Jika sebuah bola atau pemarkah bola, tanpa disengaja, *bergerak* dalam proses menaruh atau menaruh-kembali bola, bola atau pemarkah bola tersebut harus ditaruh-kembali. Tidak ada penalti, asalkan *bergeraknya* bola atau pemarkah bola merupakan akibat langsung dari tindakan khusus menaruh, menaruh-kembali bola, atau mengangkat pemarkah bola tersebut. Kalau tidak, **pemain dipenalti satu pukulan berdasarkan Peraturan 18-2a atau 20-1**.

Jika sebuah bola yang akan ditaruh-kembali ditaruh selain dari tempat asal bola diangkat atau *dipindahkan* dan kesalahan tersebut tidak diperbaiki sebagaimana ditetapkan Peraturan 20-6, **pemain dikenai penalti umum, kalah hole pada match play atau dua pukulan pada stroke play, untuk pelanggaran Peraturan yang diberlakukan**.

#### b. Letak Bola yang Akan Ditaruh atau Ditaruh-Kembali Berubah

Jika letak semula sebuah bola yang akan ditaruh atau ditaruh-kembali telah berubah:

- (i) kecuali di dalam *rintangan*, bola harus ditaruh di letak terdekat yang paling serupa dengan letak semula yang jaraknya tidak lebih dari satu panjang-klub dari letak semula, tidak lebih mendekati *hole*, dan tidak di dalam *rintangan*;

- (ii) di dalam *rintangan-air*, bola harus ditaruh sesuai dengan Klausul (i) di atas, kecuali bahwa bola tersebut harus ditaruh di dalam *rintangan-air*;
- (iii) di dalam *bunker*, letak semula harus diciptakan-ulang semirip mungkin seperti semula dan bola tersebut harus ditaruh di letak itu.

**Catatan:** Jika letak semula sebuah bola yang akan ditaruh atau ditaruh-kembali telah berubah dan tidak mungkin untuk menentukan tempat bola seharusnya ditaruh atau ditaruh-kembali, Peraturan 20-3b berlaku jika letak semula diketahui dan Peraturan 20-3c berlaku jika letak semula tidak diketahui.

**Pengecualian:** Jika pemain mencari atau mengidentifikasi bola yang tertutup pasir—Lihat Peraturan 12-1a

### c. Tempat Tidak Dapat Ditentukan

Jika mustahil untuk menentukan tempat bola yang akan ditaruh atau ditaruh-kembali:

- (i) di *sepanjang lapangan*, bola tersebut harus didrop di tempat yang sedekat mungkin dari letak bola, tetapi tidak di dalam *rintangan* atau di atas *putting green*;
- (ii) di dalam *rintangan*, bola harus didrop di dalam *rintangan* tersebut di tempat yang sedekat mungkin dari letak bola;
- (iii) di atas *putting green*, bola harus ditaruh di tempat yang sedekat mungkin dari letak bola, tetapi tidak di dalam *rintangan*.

**Pengecualian:** Ketika melanjutkan permainan (Peraturan 6-8d), jika mustahil untuk menentukan tempat bola yang akan ditaruh, tempat tersebut harus diperkirakan dan bola ditaruh di tempat yang diperkirakan.

### d. Bola Tidak Dapat Berhenti di Tempat

Jika sebuah bola ketika ditaruh tidak dapat berhenti di tempat bola ditaruh, tidak ada penalti, dan bola tersebut harus ditaruh-kembali. Jika bola masih tidak dapat berhenti di tempat itu:

- (i) selain di dalam *rintangan*, bola harus ditaruh di tempat terdekat yang memungkinkan bola dapat ditaruh dalam keadaan berhenti yang tidak lebih mendekati *hole* dan tidak di dalam *rintangan*;
- (ii) di dalam *rintangan*, bola harus ditaruh di dalam *rintangan* di tempat terdekat yang memungkinkan bola ditaruh dalam keadaan berhenti yang tidak lebih mendekati *hole*.

Jika sebuah bola ketika ditaruh sudah berhenti di tempat bola ditaruh dan bola kemudian *bergerak*, tidak ada penalti dan bola harus dimainkan sebagaimana letaknya, kecuali ketentuan *Peraturan* lain berlaku.

---

**\*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 20-1, 20-2, atau 20-3:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

**\*Jika pemain melakukan pukulan pada sebuah bola yang *diganti* berdasarkan salah satu Peraturan ini ketika *penggantian* tidak diizinkan, ia dikenai penalti umum untuk pelanggaran Peraturan itu, tetapi tidak ada tambahan penalti berdasarkan Peraturan itu. Jika pemain mengedrop sebuah bola dengan cara yang tidak benar dan memainkannya dari tempat salah atau jika bola ditempatkan ke dalam permainan oleh orang yang tidak dibenarkan *Peraturan* dan dimainkan dari tempat salah, lihat Catatan 3 pada Peraturan 20-7c.**

---

#### **20-4. Bilamana Bola yang Didrop atau Ditaruh Berada dalam Permainan**

Jika bola pemain yang *dalam permainan* telah diangkat, bola tersebut berada kembali dalam permainan ketika didrop atau ditaruh.

Sebuah *bola pengganti* menjadi *bola dalam permainan* bilamana bola tersebut telah didrop atau ditaruh.

(Bola diganti secara tidak benar–Lihat Peraturan 15-2)

(Mengangkat bola yang diganti, didrop, atau ditaruh secara tidak benar–Lihat Peraturan 20-6)

#### **20-5. Melakukan Pukulan Berikutnya dari Tempat Dilakukan Pukulan Sebelumnya**

Bilamana pemain memilih atau diwajibkan melakukan *pukulan* berikutnya dari tempat dilakukan *pukulan* sebelumnya, ia harus melanjutkan sebagai berikut.

- (a) Di Atas Daerah Tee: Bola yang akan dimainkan harus dimainkan dari dalam *daerah tee*. Bola boleh dimainkan dari mana pun dari dalam *daerah tee* dan bola boleh ditaruh di atas *tee*.
- (b) Di Sepanjang Lapangan: Bola yang akan dimainkan harus didrop dan ketika didrop harus terlebih dulu membentur bagian *lapangan* di *sepanjang lapangan*.

- (c) Di Dalam Rintangan: Bola yang akan dimainkan harus didrop dan ketika didrop harus terlebih dulu membentur bagian *lapangan* di dalam *rintangan*.
- (d) Di Atas Putting Green: Bola yang akan dimainkan harus ditaruh di atas *putting green*.

---

### PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 20-5:

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

---

#### 20-6. Mengangkat Bola yang Diganti, Didrop, atau Ditaruh Secara Tidak Benar

Sebuah bola yang *diganti*, didrop, atau ditaruh secara tidak benar di tempat salah, atau kalau tidak sesuai *Peraturan*, tetapi tidak dimainkan, boleh diangkat tanpa penalti dan pemain kemudian harus melanjutkan secara benar.

#### 20-7. Bermain dari Tempat Salah

##### a. Umum

Pemain telah bermain dari tempat salah jika ia melakukan *pukulan* pada bolanya yang berada *dalam permainan*:

- (i) pada suatu bagian *lapangan* yang *Peraturan* tidak mengizinkan *pukulan* dilakukan atau sebuah bola didrop atau ditaruh; atau
- (ii) bilamana *Peraturan* mewajibkan bola yang didrop untuk didrop-ulang atau bola yang *bergerak* untuk ditaruh-kembali.

**Catatan:** Untuk sebuah bola yang dimainkan dari luar *daerah tee* atau dari *daerah tee* salah—Lihat *Peraturan* 11-4.

##### b. Match Play

Jika pemain melakukan *pukulan* dari tempat salah, **ia kalah hole**.

##### c. Stroke Play

Jika *kompetitor* melakukan *pukulan* dari tempat salah, **ia dipenalti dua pukulan berdasarkan *Peraturan* terkait**. Ia harus menyelesaikan hole dengan bola yang dimainkan dari tempat salah, tanpa memperbaiki kesalahannya, asalkan ia tidak melakukan suatu pelanggaran berat (lihat *Catatan* 1).

Jika *kompetitor* kemudian menyadari bahwa ia telah bermain dari tempat salah dan menduga bahwa ia kemungkinan telah melakukan pelanggaran berat, sebelum melakukan *pukulan* dari *daerah tee* berikutnya ia harus menyelesaikan hole tersebut dengan bola kedua yang dimainkan sesuai

*Peraturan.* Jika hole yang dimainkan adalah hole terakhir dari ronde, sebelum meninggalkan *putting green*, ia harus menyatakan bahwa ia akan menyelesaikan hole dengan bola kedua yang dimainkan sesuai *Peraturan*.

Jika *kompetitor* tersebut telah memainkan bola kedua, ia harus melaporkan fakta-fakta kejadiannya kepada *Komite* sebelum mengembalikan kartu skornya; jika ia tidak melakukan hal tersebut, **ia didiskualifikasi**. *Komite* harus menentukan apakah *kompetitor* telah melakukan suatu pelanggaran berat dari *Peraturan* terkait. Jika ia telah melakukan pelanggaran berat, skor dengan bola kedua yang dihitung dan **kompetitor harus menambahkan dua pukulan penalti** pada skornya dengan bola itu. Jika *kompetitor* tersebut telah melakukan pelanggaran berat dan ia tidak memperbaiki kesalahannya sebagaimana dijelaskan di atas, **ia didiskualifikasi**.

**Catatan 1:** *Kompetitor* dianggap telah melakukan pelanggaran berat dari *Peraturan* terkait jika *Komite* beranggapan bahwa ia mendapatkan keuntungan amat berarti sebagai akibat bermain dari tempat salah.

**Catatan 2:** Jika *kompetitor* memainkan bola kedua berdasarkan *Peraturan 20-7c* dan bola itu diputuskan untuk tidak dihitung, *pukulan-pukulan* yang dilakukan dengan bola itu dan *pukulan penalti* yang dikenakan semata-mata karena memainkan bola itu, diabaikan. Jika bola kedua diputuskan untuk dihitung, *pukulan* yang dilakukan dari tempat salah dan *pukulan-pukulan* sesudahnya yang dilakukan dengan bola semula termasuk *pukulan penalti* yang dikenakan semata-mata karena memainkan bola itu, diabaikan.

**Catatan 3:** Jika pemain dikenai penalti karena melakukan *pukulan* dari tempat salah, tidak ada penalti tambahan untuk:

- mengganti* bola ketika tidak diizinkan;
- mengedrop sebuah bola ketika *Peraturan* mewajibkan bola ditaruh atau menaruh sebuah bola ketika *Peraturan* mewajibkan bola didrop;
- mengedrop sebuah bola dengan cara yang tidak benar; atau
- sebuah bola yang ditempatkan ke dalam permainan oleh seseorang yang tidak diizinkan melakukannya berdasarkan *Peraturan*.

## Peraturan 21

## Membersihkan Bola

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

Sebuah bola di atas *putting green* boleh dibersihkan ketika diangkat berdasarkan Peraturan 16-1b. Di tempat lain sebuah bola boleh dibersihkan ketika diangkat, kecuali bila bola tersebut diangkat:

- untuk menentukan bahwa bola tak-layak-pakai (Peraturan 5-3);
- untuk keperluan mengidentifikasi (Peraturan 12-2), dalam hal ini bola hanya boleh dibersihkan sebatas yang diperlukan untuk mengidentifikasi; atau
- karena bola mengganggu atau membantu permainan (Peraturan 22).

Jika pemain membersihkan bolanya pada saat permainan suatu hole, kecuali sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan ini, **ia dipenalti satu pukulan**, dan bola jika diangkat, harus ditaruh-kembali.

Jika pemain yang diwajibkan menaruh-kembali sebuah bola tidak melakukannya, **ia dikenai penalti umum berdasarkan Peraturan terkait**, tetapi tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan 21.

**Pengecualian:** Jika pemain dipenalti karena tidak melakukan tindakan sesuai Peraturan 5-3, 12-2, atau 22, tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan 21.

## Peraturan 22

## Bola Membantu atau Mengganggu Permainan

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 22-1. Bola Membantu Permainan

Kecuali ketika sebuah bola sedang bergerak, jika pemain menganggap bahwa sebuah bola kemungkinan dapat membantu pemain lain mana pun, ia boleh:

- a. mengangkat bola jika itu adalah bolanya; atau
- b. meminta bola lain mana pun untuk diangkat.

Sebuah bola yang diangkat berdasarkan Peraturan ini harus ditaruh-kembali (lihat Peraturan 20-3). Bola tidak diperkenankan dibersihkan kecuali bola tersebut berada di atas *putting green* (lihat Peraturan 21).

Pada *stroke play* pemain yang diwajibkan mengangkat bolanya boleh bermain terlebih dulu daripada mengangkat bola tersebut.

Pada *stroke play* jika *Komite* menentukan bahwa para *kompetitor* telah bersepakat untuk tidak mengangkat sebuah bola yang dapat membantu *kompetitor* mana pun, **mereka didiskualifikasi**.

**Catatan:** Bilamana bola lain sedang bergerak, sebuah bola yang mungkin dapat memengaruhi gerak bola yang sedang bergerak itu tidak diperkenankan diangkat.

## 22-2. Bola Mengganggu Permainan

Kecuali ketika sebuah bola sedang bergerak, jika pemain menganggap bahwa bola lain kemungkinan mengganggu permainannya, ia boleh meminta bola tersebut untuk diangkat.

Sebuah bola yang diangkat berdasarkan Peraturan ini harus ditaruh-kembali (lihat Peraturan 20-3). Bola tidak diperkenankan dibersihkan, kecuali bola tersebut berada di atas *putting green* (lihat Peraturan 21).

Pada *stroke play* pemain yang diwajibkan mengangkat bolanya boleh bermain terlebih dulu daripada mengangkat bola tersebut.

**Catatan 1:** Kecuali di atas *putting green*, pemain tidak boleh mengangkat bolanya semata-mata karena ia menganggap bahwa bola tersebut dapat mengganggu permainan pemain lain (lihat Peraturan 18-2a). Jika pemain mengangkat bolanya tanpa diminta untuk melakukannya, **ia dipenalti satu pukulan akibat pelanggaran Peraturan 18-2a**, tetapi tidak ada penalti tambahan berdasarkan Peraturan 22.

**Catatan 2:** Bilamana bola lain sedang bergerak, bola yang mungkin dapat memengaruhi gerak bola yang sedang bergerak itu tidak diperkenankan diangkat.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.**

---

## Peraturan 23

## Benda Alam Lepas

**Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

**23-1. Pembebasan**

*Benda alam lepas* apa pun boleh disingkirkan tanpa penalti, kecuali ketika *benda alam lepas* dan bola, keduanya terletak di dalam atau menyentuh *rintangan* yang sama.

Jika bola terletak di mana pun selain di atas *putting green* dan penyingkiran *benda alam lepas* oleh pemain menyebabkan bolanya *bergerak*, Peraturan 18-2a diberlakukan.

Di atas *putting green*, jika bola atau pemarkah bola tanpa sengaja bergerak dalam proses menyingkirkan *benda alam lepas* oleh pemain, bola atau pemarkah bola tersebut harus ditaruh-kembali. Tidak ada penalti asalkan bergeraknya bola atau pemarkah bola merupakan akibat langsung dari penyingkiran *benda alam lepas*. Sebaliknya, jika pemain yang mengakibatkan bola *bergerak*, **ia dipenalti satu pukulan berdasarkan Peraturan 18-2a.**

Ketika sebuah bola sedang bergerak, *benda alam lepas* yang mungkin dapat berpengaruh pada gerak bola tersebut tidak diperkenankan disingkirkan.

**Catatan:** Jika bola terletak di dalam *rintangan*, pemain tidak diperkenankan menyentuh atau menggerakkan *benda alam lepas* apa pun yang terletak di dalam atau yang menyentuh *rintangan* yang sama—Lihat Peraturan 13-4c.

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

**Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.**

(Mencari bola di rintangan—Lihat Peraturan 12-1)

(Menyentuh garis putt—Lihat Peraturan 16-1a)

## Peraturan 24

## Obstruksi

**Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

**24-1. Obstruksi Lepas**

Pemain boleh mengambil pembebasan tanpa penalti dari *obstruksi* lepas sebagai berikut.

- a. Jika bola tidak terletak di dalam atau di atas *obstruksi*, *obstruksi* tersebut boleh disingkirkan. Jika bola *bergerak*, bola harus ditaruh-kembali, dan tidak ada penalti asalkan bergeraknya bola tersebut merupakan akibat langsung dari penyingkiran *obstruksi* tersebut. Kalau tidak, Peraturan 18-2a diberlakukan.
- b. Jika bola terletak di dalam atau di atas *obstruksi*, bola boleh diangkat, dan *obstruksi* disingkirkan. Bola di *sepanjang lapangan* atau di dalam *rintangan* harus didrop, atau di atas *putting green* harus ditaruh, sedekat mungkin di titik yang berada langsung di bawah tempat bola berada di dalam atau di atas *obstruksi*, tetapi tidak lebih mendekati *hole*.

Bola boleh dibersihkan ketika diangkat berdasarkan Peraturan ini.

Bilamana sebuah bola sedang bergerak, suatu *obstruksi* yang dapat berpengaruh pada gerak bola tidak diperkenankan untuk dipindahkan selain dari *perlengkapan* pemain mana pun atau *tiang bendera* yang dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas.

(Melakukan tindakan yang berpengaruh pada bola—Lihat Peraturan 1-2)

**Catatan:** Jika sebuah bola yang akan didrop atau ditaruh berdasarkan Peraturan ini tidak segera dapat ditemukan, bola tersebut boleh *diganti* bola lain.

**24-2. Obstruksi Permanen****a. Gangguan**

Gangguan oleh suatu *obstruksi* permanen terjadi bilamana sebuah bola terletak di dalam atau di atas *obstruksi* tersebut, atau bilamana *obstruksi* tersebut mengganggu *ancang-ancang* pemain atau area ayunan yang

diinginkannya. Jika bola pemain terletak di atas *putting green*, gangguan juga terjadi jika *obstruksi* permanen di atas *putting green* menghalangi *garis putt*nya. Sebaliknya, halangan pada *garis main* di luar *putting green* itu sendiri bukan merupakan gangguan berdasarkan Peraturan ini.

## b. Pembebasan

Pemain boleh mengambil pembebasan dari gangguan yang disebabkan oleh *obstruksi* permanen, kecuali bilamana bola tersebut berada di dalam *rintangan-air* atau di dalam *rintangan-air-menyamping*, sebagai berikut.

- (i) **Di Sepanjang Lapangan:** Jika bola terletak di *sepanjang lapangan*, pemain harus mengangkat bola dan mengedrop bola tersebut, tanpa penalti, dalam batas satu panjang-klub dan tidak lebih mendekati *hole* dari *titik pembebasan terdekatnya*. *Titik pembebasan terdekat* tersebut tidak diperkenankan berada di dalam *rintangan* atau di atas *putting green*. Bilamana bola didrop dalam batas satu panjang-klub dari *titik pembebasan terdekat*, bola tersebut harus terlebih dulu membentur bagian *lapangan* di tempat yang menghindari gangguan dari *obstruksi* permanen tersebut dan yang tidak berada di dalam *rintangan* dan tidak berada di atas *putting green*.
- (ii) **Di Dalam Bunker:** Jika bola berada di dalam *bunker*, pemain harus mengangkat dan mengedrop bola tersebut dengan salah satu dari dua pilihan berikut.
  - (a) Tanpa penalti, sesuai dengan Klausul (i) di atas, kecuali bahwa *titik pembebasan terdekatnya* harus berada di dalam *bunker* dan bola harus didrop di dalam *bunker* tersebut; atau
  - (b) **Dengan penalti satu pukulan** bola itu boleh didrop di luar dan tidak terbatas seberapa pun jauhnya di belakang *bunker*, dengan menjaga agar titik letaknya bola itu berada pada suatu garis lurus antara *hole* dan tempat bola didrop.
- (iii) **Di Atas Putting Green:** Jika bola terletak di atas *putting green*, pemain harus mengangkat dan menaruh bola tersebut, tanpa penalti, pada *titik pembebasan terdekat* yang bukan di dalam *rintangan*. *Titik pembebasan terdekat* tersebut mungkin berada di luar *putting green*.
- (iv) **Di Atas Daerah Tee:** Jika bola terletak di atas *daerah tee*, pemain harus mengangkat bola tersebut dan mengedropnya tanpa penalti sesuai Klausul (i) di atas.

Bola tersebut boleh dibersihkan bila diangkat berdasarkan Peraturan ini.

(Bola bergulir ke posisi terjadinya gangguan oleh kondisi yang pembebasannya telah diambil—Lihat Peraturan 20-2c(v))

**Pengecualian:** Pemain tidak diperkenankan mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan ini jika (a) gangguan yang terjadi selain dari *obstruksi* permanen membuat *pukulan* itu jelas tidak dapat dilakukan atau (b) gangguan oleh *obstruksi* permanen jelas hanya akan terjadi melalui penggunaan pukulan yang tidak masuk akal atau memakai *ancang-ancang*, ayunan, atau arah permainan abnormal yang mengada-ada.

**Catatan 1:** Jika sebuah bola berada di dalam *rintangan-air* (termasuk *rintangan-air-menyamping*), pemain tidak boleh mengambil pembebasan karena gangguan yang disebabkan oleh suatu *obstruksi* permanen. Pemain harus memainkan bola sebagaimana letaknya atau melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-1.

**Catatan 2:** Jika sebuah bola yang akan didrop atau ditaruh berdasarkan Peraturan ini tidak segera dapat ditemukan, bola boleh *diganti* dengan bola lain.

**Catatan 3:** *Komite* boleh membuat Peraturan Setempat yang menyatakan bahwa pemain harus menentukan *titik pembebasan terdekat* tanpa menyeberangi, menembus, atau melalui bagian bawah *obstruksi* tersebut.

### 24-3. Bola di Dalam Obstruksi Tidak Ditemukan

Benar atau tidaknya sebuah bola yang belum berhasil ditemukan setelah dipukul menuju ke arah suatu *obstruksi* memang berada di dalam *obstruksi*, harus berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Untuk dapat menerapkan Peraturan ini, bola tersebut harus jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola tersebut berada di dalam *obstruksi*. Tanpa adanya pengetahuan atau kepastian demikian, pemain harus melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 27-1.

#### a. Bola di Dalam Obstruksi Lepas Tidak Ditemukan

Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum berhasil ditemukan berada di dalam *obstruksi* lepas, pemain boleh *mengganti* dengan bola lain dan mengambil pembebasan tanpa penalti berdasarkan Peraturan ini. Jika memilih cara itu, ia harus menyingkirkan *obstruksi* tersebut dan di *sepanjang lapangan* atau di dalam *rintangan* ia harus mengedrop sebuah bola, atau di atas *putting green* ia harus menaruh sebuah bola, sedekat mungkin ke tempat yang berada langsung di bawah tempat

perpotongan bola terakhir kalinya dengan batas paling luar *obstruksi* lepas, tetapi tidak lebih mendekati *hole*.

#### **b. Bola di Dalam Obstruksi Permanen Tidak Ditemukan**

Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum berhasil ditemukan berada di dalam *obstruksi* permanen, pemain boleh mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan ini. Jika ia memilih melakukan demikian, tempat bola terakhir kalinya memotong batas paling luar *obstruksi* tersebut harus ditentukan, dan untuk tujuan memberlakukan Peraturan ini, bola dianggap terletak di tempat ini dan pemain harus melanjutkan sebagai berikut.

- (i) Di Sepanjang Lapangan: Jika bola terakhir kalinya memotong batas paling luar *obstruksi* permanen di suatu tempat di *sepanjang lapangan*, pemain boleh *menggantinya* dengan bola lain tanpa penalti dan mengambil pembebasan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 24-2b(i).
- (ii) Di Dalam Bunker: Jika bola terakhir kalinya memotong batas paling luar dari *obstruksi* permanen di suatu tempat di dalam *bunker*, pemain boleh *menggantinya* dengan bola lain tanpa penalti dan mengambil pembebasan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 24-2b(ii).
- (iii) Di Dalam Rintangan-Air (Termasuk Rintangan-Air-Menyamping): Jika bola terakhir kalinya memotong batas paling luar *obstruksi* permanen di suatu tempat di dalam *rintangan-air*, pemain tidak berhak mendapatkan pembebasan tanpa penalti. Pemain harus melanjutkan berdasarkan Peraturan 26-1.
- (iv) Di Atas Putting Green: Jika bola terakhir kalinya memotong batas paling luar *obstruksi* permanen di suatu tempat di atas *putting green*, pemain boleh *menggantinya* dengan bola lain tanpa penalti dan mengambil pembebasan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 24-2b(iii).

---

#### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

---

## Peraturan 25

## Kondisi Tanah Abnormal, Bola Tertanam, dan Putting Green Salah

**Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

**25-1. Kondisi Tanah Abnormal****a. Gangguan**

Gangguan oleh *kondisi tanah abnormal* terjadi bilamana sebuah bola terletak di dalam atau menyentuh kondisi tersebut atau bilamana kondisi tersebut mengganggu *ancang-ancang* pemain atau area ayunan yang diinginkannya. Jika bola pemain terletak di atas *putting green*, gangguan juga terjadi bilamana *kondisi tanah abnormal* di atas *putting green* menghalangi *garis putt*-nya. Sebaliknya, halangan pada *garis main* itu sendiri di luar *putting green*, bukan merupakan gangguan berdasarkan Peraturan ini.

**Catatan:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang menyatakan bahwa gangguan oleh *kondisi tanah abnormal* pada *ancang-ancang* pemain dianggap bukan merupakan gangguan berdasarkan Peraturan ini.

**b. Pembebasan**

Pemain boleh mengambil pembebasan dari gangguan yang disebabkan oleh *kondisi tanah abnormal*, kecuali bila bola tersebut berada di dalam *rintangan-air* atau *rintangan-air-menyamping*, sebagai berikut:

- (i) **Di Sepanjang Lapangan:** Jika sebuah bola terletak di *sepanjang lapangan*, pemain harus mengangkat bola tersebut dan mengedropnya tanpa penalti dalam batas satu panjang-klab dari dan tidak lebih mendekati *hole* dari *titik pembebasan terdekat* tersebut. *Titik pembebasan terdekat* tersebut tidak diperkenankan berada di dalam *rintangan* atau di atas *putting green*. Bilamana bola didrop dalam batas satu panjang-klab dari *titik pembebasan terdekat*, bola terlebih dulu harus membentur bagian *lapangan* di tempat yang menghindari gangguan dari kondisi tersebut dan tidak berada di dalam *rintangan* ataupun di atas *putting green*.
- (ii) **Di Dalam Bunker:** Jika sebuah bola berada di dalam *bunker*, pemain harus mengangkat dan mengedrop bola di salah satu dari dua pilihan berikut.

- (a) Tanpa penalti, sesuai dengan Klausul (i) di atas, kecuali bahwa *titik pembebasan terdekatnya* harus di dalam *bunker* dan bola harus didrop di dalam *bunker*, atau jika pembebasan sempurna tidak mungkin diperoleh, bola harus didrop sedekat mungkin ke letak bola, tetapi tidak lebih mendekati *hole*, di bagian *lapangan* di dalam *bunker* yang memberikan pembebasan maksimal yang tersedia dari kondisi tersebut; atau
- (b) **Dengan penalti satu pukulan**, mengedrop sebuah bola di luar *bunker* tidak terbatas seberapa pun jauhnya di belakang *bunker*, dengan menjaga agar titik letaknya bola dan *hole* berada pada suatu garis lurus dengan tempat bola akan didrop.
- (iii) **Di Atas Putting Green:** Jika bola terletak di atas *putting green*, pemain harus mengangkat dan menaruh bola, tanpa penalti, di *titik pembebasan terdekat* yang tidak di *rintangan*, atau jika pembebasan sempurna tidak mungkin diperoleh, di posisi terdekat ke letak bola yang memberikan pembebasan maksimal yang tersedia dari kondisi tersebut, tetapi tidak lebih mendekati *hole* dan tidak di dalam *rintangan*. *Titik pembebasan terdekat* atau pembebasan maksimal yang tersedia kemungkinan berada di luar *putting green*.
- (iv) **Di Atas Daerah Tee:** Jika bola terletak di atas *daerah tee*, pemain harus mengangkat dan mengedrop bola tersebut tanpa penalti sesuai Klausul (1) di atas.

Bola tersebut boleh dibersihkan bilamana diangkat berdasarkan Peraturan 25-1b.

(Bola bergulir ke suatu posisi yang masih terjadi gangguan oleh kondisi dari tempat pembebasan telah diambil—Lihat Peraturan 20-2c(v))

**Pengecualian:** Pemain tidak diperkenankan mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan ini jika (a) gangguan yang terjadi oleh sesuatu selain dari *kondisi tanah abnormal* yang membuat *pukulan* itu jelas tidak dapat dilakukan atau (b) gangguan oleh *kondisi tanah abnormal* hanya akan terjadi melalui penggunaan *pukulan* yang tidak masuk akal, memakai *ancang-ancang*, ayunan, atau arah permainan abnormal yang mengada-ada.

**Catatan 1:** Jika sebuah bola berada di dalam *rintangan-air* (termasuk *rintangan-air-menyamping*), pemain tidak berhak mendapat pembebasan dari gangguan oleh *kondisi tanah abnormal* tanpa penalti. Pemain harus memainkan bola

sebagaimana letaknya (kecuali dilarang oleh Peraturan Setempat) atau melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-1.

**Catatan 2:** Jika sebuah bola yang akan didrop atau ditaruh berdasarkan Peraturan ini tidak segera dapat ditemukan, bola tersebut boleh *diganti* dengan bola lain.

### c. Bola di Dalam Kondisi Tanah Abnormal Tidak Ditemukan

Benar atau tidaknya sebuah bola yang belum berhasil ditemukan setelah dipukul ke arah *kondisi tanah abnormal* memang berada di kondisi yang demikian, harus berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Untuk dapat menerapkan Peraturan ini, bola tersebut harus jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola tersebut berada di dalam *kondisi tanah abnormal*. Tanpa adanya pengetahuan atau kepastian demikian, pemain harus melanjutkan berdasarkan Peraturan 27-1.

Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum ditemukan berada di dalam *kondisi tanah abnormal*, pemain boleh mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan ini. Jika ia memilih demikian, tempat bola terakhir kalinya memotong batas paling luar *kondisi tanah abnormal* tersebut harus ditentukan, dan untuk maksud penerapan Peraturan ini, bola dianggap terletak di tempat ini dan pemain harus melanjutkan sebagai berikut.

- (i) Di Sepanjang Lapangan: Jika bola terakhir kalinya memotong bagian paling luar *kondisi tanah abnormal* di suatu tempat di *sepanjang lapangan*, pemain boleh *menggantinya* dengan bola lain tanpa penalti dan mengambil pembebasan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 25-1b(i).
- (ii) Di Dalam Bunker: Jika bola terakhir kalinya memotong bagian paling luar *kondisi tanah abnormal* di suatu tempat di dalam *bunker*, pemain boleh *menggantinya* dengan bola lain tanpa penalti dan mengambil pembebasan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 25-1b(ii).
- (iii) Di Dalam Rintangan-Air (termasuk Rintangan-Air-Menyamping): Jika bola terakhir kalinya memotong bagian paling luar *kondisi tanah abnormal* di suatu tempat di dalam *rintangan-air*, pemain tidak berhak mengambil pembebasan tanpa penalti. Pemain harus melanjutkan berdasarkan Peraturan 26-1.

- (iv) Di Atas Putting Green: Jika bola terakhir kalinya memasuki *kondisi tanah abnormal* di suatu tempat di atas *putting green*, pemain boleh *mengganti* dengan bola lain tanpa penalti dan mengambil pembebasan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 25-1b(iii).

## 25-2. Bola Tertanam

Sebuah bola yang melayang dan kemudian tertanam di tanah di dalam bekas jatuhnya pitch-nya sendiri di area rumput mana pun yang dipangkas pendek di *sepanjang lapangan* boleh diangkat, dibersihkan dan didrop, tanpa penalti, sedekat mungkin ke tempat letak bola, tetapi tidak lebih mendekati *hole*. Ketika didrop bola tersebut harus terlebih dulu membentur bagian *lapangan* di *sepanjang lapangan*. “Area rumput yang dipangkas pendek” berarti area mana pun di *lapangan*, termasuk jalan setapak yang melalui *rough*, yang rumputnya dipangkas setinggi *fairway* atau lebih pendek.

## 25-3. Putting Green Salah

### a. Gangguan

Gangguan oleh *putting green salah* terjadi bilamana sebuah bola berada di atas *putting green salah*.

Gangguan yang semata-mata terjadi pada *ancang-ancang* pemain atau area ayunan yang diinginkannya, bukan merupakan gangguan berdasarkan Peraturan ini.

### b. Pembebasan

Jika bola pemain terletak di atas *putting green salah*, ia tidak diperkenankan memainkan bolanya sebagaimana letaknya. Ia harus mengambil pembebasan, tanpa penalti, sebagai berikut.

Pemain harus mengangkat dan mengedrop bola tersebut dalam batas satu panjang-klab dari dan tidak lebih mendekati *hole* daripada *titik pembebasan terdekatnya*. *Titik pembebasan terdekat* tersebut tidak diperkenankan berada di dalam *rintangan* atau di atas *putting green*. Ketika bola didrop dalam batas satu panjang-klab dari *titik pembebasan terdekatnya*, bola tersebut harus terlebih dulu membentur bagian *lapangan* di tempat yang terhindar dari gangguan *putting green salah* dan tidak berada di dalam *rintangan* atau di atas *putting green*. Bola tersebut boleh dibersihkan ketika diangkat berdasarkan Peraturan ini.

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.

**Peraturan 26****Rintangan-Air (Termasuk Rintangan-Air-Menyamping)****Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

**26-1. Pembebasan untuk Bola di Dalam Rintangan-Air**

Benar atau tidaknya sebuah bola yang belum berhasil ditemukan setelah dipukul ke arah *rintangan-air* memang berada di dalam *rintangan* itu, harus berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Ketika tidak jelas diketahui atau tidak adanya kepastian yang tinggi bahwa sebuah bola yang dipukul ke arah *rintangan-air*, tetapi tidak ditemukan, berada di *rintangan* itu, pemain harus melanjutkan berdasarkan Peraturan 27-1.

Jika bola ditemukan di dalam *rintangan-air* atau jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum berhasil ditemukan berada di dalam *rintangan-air* (baik bola itu letaknya di air maupun tidak), **dengan penalti satu pukulan** pemain boleh:

- melanjutkan berdasarkan ketentuan pukulan dan jarak Peraturan 27-1 dengan memainkan sebuah bola sedekat mungkin di tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5); atau
- mengedrop sebuah bola tidak terbatas seberapa pun jauhnya di belakang *rintangan-air*, dengan menjaga agar titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kalinya dengan batas *rintangan-air* berada pada garis lurus antara *hole* dan tempat bola didrop; atau
- sebagai pilihan tambahan yang hanya tersedia jika lintasan bola terakhir kalinya memotong batas *rintangan-air-menyamping*, dengan mengedrop sebuah bola di luar *rintangan-air* dalam batas dua panjang-klab dan tidak lebih mendekati *hole* daripada (i) titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kalinya dengan batas *rintangan-air* atau (ii) suatu titik di batas *rintangan-air* di seberangnya, yang berjarak sama dari *hole* tersebut.

Bilamana permainan dilanjutkan berdasarkan Peraturan ini, pemain boleh mengangkat dan membersihkan bolanya atau *mengganti* sebuah bola.

(Tindakan yang dilarang ketika bola berada di dalam rintangan—Lihat Peraturan 13-4)

(Bola sedang bergerak di dalam air di dalam suatu rintangan-air—Lihat Peraturan 14-6)

## 26-2. Bola Dimainkan dari Dalam Rintangan-Air

### a. Bola Berhenti di Dalam Rintangan-Air yang Sama atau Rintangan-Air yang Lain

Jika sebuah bola yang dimainkan dari dalam *rintangan-air* akhirnya berhenti di dalam *rintangan-air* yang sama atau *rintangan-air* yang lain setelah *pukulan* tersebut, pemain boleh:

- (i) melanjutkan berdasarkan Peraturan 26-1a. Jika setelah mengedrop di dalam *rintangan* kemudian pemain memilih untuk tidak memainkan bola yang didrop tersebut, ia boleh:
  - (a) **dengan menambahkan penalti tambahan satu pukulan**, melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-1b, atau berdasarkan Peraturan 26-1c jika dapat diterapkan, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan dan dengan merujuk titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kalinya dengan batas *rintangan* sebelum bola berhenti di dalam *rintangan* ini; atau,
  - (b) **dengan menambahkan penalti tambahan satu pukulan** dan memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat *pukulan* terakhir kali dilakukan dari luar *rintangan-air* (lihat Peraturan 20-5); atau,
- (ii) melanjutkan berdasarkan Peraturan 26-1b atau Peraturan 26-1c jika dapat diterapkan; atau
- (iii) **dengan penalti satu pukulan**, memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat *pukulan* terakhir kali dilakukan dari luar *rintangan-air* (lihat Peraturan 20-5).

### b. Bola Hilang atau Tak-Dapat-Dimainkan di Luar Rintangan atau Berada di Luar Perbatasan

Jika sebuah bola yang dimainkan dari dalam *rintangan-air* hilang atau dianggap tak-dapat-dimainkan di luar *rintangan* atau berada di *luar perbatasan*, setelah

menerima **penalti satu pukulan berdasarkan Peraturan 27-1 atau 28a**, pemain boleh:

- (i) memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan di dalam *rintangan* (lihat Peraturan 20-5); atau
- (ii) **dengan menambahkan penalti tambahan satu pukulan**, melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-1b atau Peraturan 26-1c jika dapat diterapkan, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan dan dengan merujuk titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kalinya dengan batas *rintangan* sebelum bola berhenti di dalam *rintangan* ini; atau
- (iii) **dengan menambahkan penalti tambahan satu pukulan** dan memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat *pukulan* terakhir kali dilakukan dari luar *rintangan-air* (lihat Peraturan 20-5).

**Catatan 1:** Bilamana permainan dilanjutkan berdasarkan Peraturan 26-2b, pemain tidak diwajibkan untuk mengedrop sebuah bola berdasarkan Peraturan 27-1 atau 28a. Jika ia tetap juga mengedrop sebuah bola, ia tidak diwajibkan untuk memainkannya. Selanjutnya ia boleh memilih melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-2b(ii) atau (iii).

**Catatan 2:** Jika sebuah bola yang dimainkan dari dalam *rintangan-air* dianggap tak-dapat-dimainkan di luar *rintangan*, tidak ada sesuatu dalam Peraturan 26-2b yang menghalangi pemain untuk melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 28b atau c.

---

### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan.

---

## **Peraturan 27**

### **Bola Hilang atau di Luar Perbatasan; Bola Provisional**

#### **Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

## 27-1. Pukulan dan Jarak; Bola di Luar Perbatasan; Bola Tidak Ditemukan Dalam Batas Waktu Lima Menit

### a. Melanjutkan Berdasarkan Pukulan dan Jarak

Setiap saat **dengan penalti satu pukulan** pemain boleh memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5), yaitu melanjutkan berdasarkan penalti pukulan dan jarak.

Jika pemain melakukan *pukulan* pada sebuah bola dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan, ia dianggap melanjutkan permainan **berdasarkan penalti pukulan dan jarak**, kecuali ditetapkan lain dalam *Peraturan*.

### b. Bola di Luar Perbatasan

Jika sebuah bola berada di *luar perbatasan*, **dengan penalti satu pukulan** pemain harus memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5).

### c. Bola Tidak Ditemukan Dalam Batas Waktu Lima Menit

Jika sebuah *bola hilang* karena tidak ditemukan atau diidentifikasi sebagai miliknya oleh pemain dalam batas waktu lima menit sesudah *pihak* pemain, ia, atau *kedi* mereka memulai pencarian bola tersebut, pemain harus memainkan sebuah bola, **dengan penalti satu pukulan**, sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5).

### Pengecualian:

Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola semula yang belum berhasil ditemukan telah dipindahkan oleh *unsur luar* (Peraturan 18-1), berada di dalam *obstruksi* (Peraturan 24-3), berada di *kondisi tanah abnormal* (Peraturan 25-1), atau berada di dalam *rintangan-air* (Peraturan 26-1), pemain boleh melanjutkan berdasarkan *Peraturan* yang dapat diterapkan.

---

## PENALTI PELANGGARAN PERATURAN 27-1:

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.

---

## 27-2. Bola Provisional

### a. Prosedur

Jika sebuah bola kemungkinan *hilang* di luar *rintangan-air* atau berada di *luar perbatasan*, untuk menghemat waktu pemain boleh memainkan sebuah bola lain untuk sementara waktu sesuai Peraturan 27-1. Pemain harus memberitahukan *lawannya* pada *match play*, *marker* atau *sesama-*

*kompetitornya* pada stroke play, bahwa ia bermaksud untuk memainkan sebuah *bola provisional*, dan ia harus memainkannya sebelum ia atau *partnernya* maju ke depan untuk mencari bola semula.

Jika hal tersebut tidak dilakukan dan ia memainkan bola lain, bola itu bukanlah sebuah *bola provisional* dan bola lain tersebut menjadi *bola dalam permainan dengan penalti pukulan dan jarak* (Peraturan 27-1); dengan demikian bola semula menjadi *hilang*.

(Urutan main dari daerah tee–Lihat Peraturan 10-3)

**Catatan:** Jika sebuah *bola provisional* dimainkan berdasarkan Peraturan 27-2a yang kemungkinan *hilang* di luar *rintangan-air* atau yang kemungkinan berada di luar *perbatasan*, pemain boleh memainkan *bola provisional* lain. Jika *bola provisional* lain dimainkan, *bola provisional* tersebut mempunyai pertalian yang sama dengan *bola provisional* sebelumnya sebagaimana pertalian *bola provisional* pertama dengan bola semula.

#### **b. Kapan Bola Provisional Menjadi Bola Dalam Permainan**

Pemain boleh memainkan sebuah *bola provisional* sampai ia mencapai tempat bola semula kemungkinan berada. Jika ia melakukan *pukulan* dengan *bola provisional* dari tempat bola semula kemungkinan berada atau dari titik yang lebih mendekati *hole* daripada tempat tersebut, bola semula menjadi *hilang* dan *bola provisional* menjadi *bola dalam permainan dengan penalti pukulan dan jarak* (Peraturan 27-1).

Jika bola semula tersebut *hilang* di luar *rintangan-air* atau berada di luar *perbatasan*, *bola provisional* menjadi *bola dalam permainan, dengan penalti pukulan dan jarak* (Peraturan 27-1).

**Pengecualian:** Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola semula yang belum berhasil ditemukan telah dipindahkan oleh *unsur luar* (Peraturan 18-1), berada di dalam *obstruksi* (Peraturan 24-3), atau di dalam *kondisi tanah abnormal* (Peraturan 25-1c), pemain boleh melanjutkan berdasarkan *Peraturan* yang dapat diterapkan.

#### **c. Kapan Bola Provisional Dibatalkan**

Jika bola semula tidak *hilang* ataupun tidak berada di luar *perbatasan*, pemain harus membatalkan *bola provisionalnya* dan melanjutkan permainan dengan bola semula. Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola semula berada di dalam *rintangan-air*, pemain boleh melanjutkan sesuai Peraturan 26-1. Pada kedua situasi, jika pemain selanjutnya melakukan *pukulan*

apa pun atas *bola provisional* itu, ia memainkan *bola salah* dan ketentuan Peraturan 15-3 berlaku.

**Catatan:** Jika pemain memainkan sebuah *bola provisional* berdasarkan Peraturan 27-2a, *pukulan-pukulan* yang dilakukan setelah Peraturan ini dipergunakan dengan sebuah *bola provisional* yang selanjutnya dibatalkan berdasarkan Peraturan 27-2c dan penalti-penalti yang dikenai semata-mata karena memainkan bola itu, diabaikan.

## Peraturan 28

## Bola Tak-Dapat-Dimainkan

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

Pemain boleh menganggap bolanya tak-dapat-dimainkan di mana pun di *lapangan* kecuali bila bola tersebut berada di dalam *rintangan-air*. Pemain adalah satu-satunya yang berhak menilai dan memutuskan apakah bolanya tak-dapat-dimainkan.

Jika pemain menganggap bolanya tak-dapat-dimainkan, **dengan penalti satu pukulan** ia harus:

- melanjutkan berdasarkan ketentuan pukulan dan jarak Peraturan 27-1 dengan memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5); atau
- mengedrop sebuah bola tidak terbatas seberapa pun jauhnya di belakang titik letaknya bola tersebut, dengan menjaga agar titik tersebut berada pada garis lurus antara *hole* dan tempat bola didrop; atau
- mengedrop sebuah bola dalam batas dua panjang-klub dari tempat letaknya bola, tetapi tidak lebih mendekati *hole*.

Jika bola yang tak-dapat-dimainkan tersebut berada di dalam *bunker*, pemain boleh melanjutkan permainan berdasarkan Klausul a, b atau c. Jika ia memilih untuk melanjutkan permainan berdasarkan Klausul b atau c, sebuah bola harus didrop di dalam *bunker*.

Ketika melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan ini, pemain boleh mengangkat dan membersihkan bolanya atau *mengganti* sebuah bola.

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**  
Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.

## Bentuk Permainan Lainnya

### Peraturan 29

### Threesome dan Foursome

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi–Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 29-1. Umum

Pada *threesome* atau *foursome*, selama berlangsungnya *ronde* yang ditentukan mana pun, yang berpartner harus bermain secara bergantian dari *daerah tee* dan bermain secara bergantian saat memainkan setiap hole. *Pukulan penalti* tidak memengaruhi urutan main.

#### 29-2. Match play

Jika pemain bermain, padahal *partnernya* yang seharusnya bermain, ***pihaknya kalah hole***.

#### 29-3. Stroke Play

Jika yang berpartner memainkan *pukulan* atau beberapa *pukulan* dengan urutan salah, *pukulan* atau beberapa *pukulan* yang demikian dibatalkan dan ***pihak tersebut terkena penalti dua pukulan***. *Pihak* tersebut harus memperbaiki kesalahan dengan memainkan sebuah bola dengan urutan yang benar sedekat mungkin dari tempat bola tersebut pertama kalinya dimainkan dengan urutan salah (lihat Peraturan 20-5). Jika *pihak* tersebut melakukan *pukulan* dari *daerah tee* berikutnya tanpa terlebih dulu memperbaiki kesalahannya, atau dalam hal hole terakhir *ronde* meninggalkan *putting green* tanpa menyatakan niatnya untuk memperbaiki kesalahannya, ***pihak tersebut didiskualifikasi***.

## Peraturan 30

## Match Play Three-Ball, Best Ball, dan Four-Ball

**Definisi**

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

**30-1. Umum**

Peraturan Golf, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan khusus berikut, diberlakukan pada match play *three-ball*, *best-ball*, dan *four-ball*.

**30-2. Match Play Three-Ball****a. Bola Berhenti, Digerakkan atau Dengan Sengaja Disentuh oleh Lawan**

Jika *lawan* dikenai pukulan penalti berdasarkan Peraturan 18-3b, penalti itu hanya dikenai pada match dengan pemain yang bolanya telah disentuh atau *digerakkan*. Penalti tidak dikenai untuk matchnya dengan pemain yang lain.

**b. Bola Dibelokkan atau Dihentikan oleh Lawan Tanpa Sengaja**

Jika bola pemain tanpa sengaja dibelokkan atau dihentikan oleh *lawan*, *kedua lawan*, atau *perlengkapan lawannya*, tidak ada penalti. Pada matchnya dengan *lawan* itu pemain sebelum *pukulan* yang lain dilakukan oleh *pihak* mana pun, boleh membatalkan *pukulan* dan memainkan sebuah bola tanpa penalti sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5) atau ia boleh memainkan bola sebagaimana letaknya. Pada matchnya dengan *lawan* yang lain, bola tersebut harus dimainkan sebagaimana letaknya.

**Pengecualian:** Bola membentur orang yang menjaga atau memegang *tiang bendera* ke atas atau apa pun yang dibawanya—Lihat Peraturan 17-3b.

(Bola sengaja dibelokkan atau dihentikan oleh lawan—Lihat Peraturan 1-2)

**30-3. Match Play Best-Ball dan Four-Ball****a. Perwakilan Pihak**

Suatu *pihak* boleh diwakili oleh seorang *partner* untuk seluruh atau sebagian match; tidak semua yang ber*partner* perlu hadir. Seorang *partner* yang terlambat hadir boleh bergabung dengan match tersebut antara dua hole, tetapi tidak pada saat berlangsungnya permainan suatu hole.



- Peraturan 33-7 Penalti Diskualifikasi yang Dijatuhkan Komite
- (ii) **Suatu pihak didiskualifikasi** jika semua *partner* dipenalti didiskualifikasi berdasarkan salah satu dari yang berikut.
  - Peraturan 6-3 Waktu Start dan Grup
  - Peraturan 6-8 Penghentian Permainan
- (iii) Pada semua kasus lain mana pun bila pelanggaran atas suatu *Peraturan* mengakibatkan diskualifikasi, **pemain didiskualifikasi hanya untuk hole itu.**

#### f. Akibat Penalti Lain

Jika pelanggaran suatu *Peraturan* oleh pemain membantu permainan *partnernya* atau mempunyai pengaruh yang merugikan permainan *lawan*, ***partnernya dikenai penalti yang berkaitan di samping penalti tambahan apa pun yang dilakukan pemain.***

Pada semua kasus lainnya bila pemain dikenai penalti pelanggaran *Peraturan*, penalti tidak diberlakukan pada *partnernya*. Bila penaltinya dinyatakan sebagai kalah hole, ***akibatnya adalah pemain didiskualifikasi untuk hole itu.***

## Peraturan 31

## Stroke Play Four-Ball

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 31-1. Umum

Peraturan Golf, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan khusus berikut, diberlakukan pada stroke play *four-ball*.

### 31-2. Perwakilan Pihak

Suatu *pihak* boleh diwakili oleh salah satu *partner* untuk seluruh atau sebagian *ronde yang ditentukan*; kehadiran kedua *partner* pada saat bersamaan tidak diperlukan. *Kompetitor* yang terlambat hadir boleh bergabung dengan *partnernya* antara dua hole, tetapi tidak pada saat berlangsungnya permainan suatu hole.



- Peraturan 3-4 Menolak Mematuhi Peraturan
- Peraturan 4 Klab
- Peraturan 5-1 atau 5-2 Bola
- Peraturan 6-2b Handicap
- Peraturan 6-4 Kedi
- Peraturan 6-6b Penandatanganan dan Pengembalian Kartu Skor
- Peraturan 6-6d Skor Salah untuk Hole
- Peraturan 6-7 Penundaan yang Berlebihan; Bermain Lamban
- Peraturan 7-1 Latihan Sebelum dan Antara Ronde
- Peraturan 10-2c Pihak-Pihak Bersepakat untuk Bermain Tidak Sesuai Giliran
- Peraturan 11-1 Men-Tee Bola
- Peraturan 14-3 Alat Bantu Khusus, Perlengkapan Tidak Lazim, dan Penggunaan Perlengkapan Secara Tidak Lazim
- Peraturan 22-1 Bola Membantu Permainan
- Peraturan 31-4 Skor Gros yang Dihitung Tidak Dapat Dipilah Secara Individual
- Peraturan 33-7 Penalti Diskualifikasi Dijatuhkan oleh Komite

#### b. Pelanggaran oleh Kedua Partner

##### Suatu pihak didiskualifikasi dari kompetisi:

- (i) jika masing-masing *partner* dikenai penalti diskualifikasi karena pelanggaran Peraturan 6-3 (Waktu Start dan Grup) atau Peraturan 6-8 (Penghentian Permainan), atau
- (ii) jika di hole yang sama masing-masing *partner* melanggar Peraturan yang penaltinya adalah diskualifikasi dari kompetisi atau untuk hole.

### c. Hanya untuk Hole

Pada semua kasus lainnya bila pelanggaran *Peraturan* mengakibatkan diskualifikasi, **kompetitor didiskualifikasi hanya untuk hole terjadinya pelanggaran.**

Jika pelanggaran suatu *Peraturan* oleh *kompetitor* karena membantu permainan *partnernya*, **partnernya dikenai penalti yang berkaitan selain kena penalti tambahan apa pun yang dikenai pada kompetitor.**

Pada semua kasus lainnya bila *kompetitor* dikenai penalti karena melanggar *Peraturan*, penalti tidak diberlakukan pada *partnernya*.

### 31-8. Akibat Penalti Lain

Jika pelanggaran suatu *Peraturan* oleh *kompetitor* karena membantu permainan *partnernya*, **partnernya dikenai penalti yang berkaitan selain kena penalti tambahan apa pun yang dikenai pada kompetitor.**

Pada semua kasus lainnya bila *kompetitor* dikenai penalti karena melanggar *Peraturan*, penalti tidak diberlakukan pada *partnernya*.

## Peraturan 32

## Kompetisi Bogey, Par, dan Stableford

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

### 32-1. Ketentuan

Kompetisi bogey, par, dan Stableford adalah format kompetisi stroke play yang permainannya merujuk pada skor terapan (fixed score) pada setiap hole. *Peraturan* untuk stroke play diberlakukan sepanjang tidak bertentangan dengan *Peraturan* khusus berikut.

Pada kompetisi bogey, par, dan Stableford memakai handicap, *kompetitor* dengan skor net terendah di suatu hole mengambil *kehormatan* di *daerah tee* berikutnya.

#### a. Kompetisi Bogey dan Par

Penghitungan skor untuk kompetisi bogey dan par dibuat seperti pada match play. Skor hole yang tidak dikembalikan oleh *kompetitor* dianggap sebagai



Hole Dimainkan dengan HasilPoin

Lebih dari satu di atas skor terapan atau tidak ada skor .....	0
Satu di atas skor terapan .....	1
Sama dengan skor terapan .....	2
Satu di bawah skor terapan .....	3
Dua di bawah skor terapan .....	4
Tiga di bawah skor terapan .....	5
Empat di bawah skor terapan .....	6

Pemenangnya adalah *kompetitor* yang mengumpulkan skor jumlah poin terbanyak.

*Marker* hanya bertanggung jawab mencatat angka *pukulan* gros pada setiap hole, yang skor net *kompetitornya* menghasilkan satu poin atau lebih.

**Catatan 1:** Jika *kompetitor* melanggar Peraturan yang ada penalti maksimalnya untuk setiap ronde, ia harus melaporkan fakta-faktanya kepada *Komite* sebelum menyerahkan kartu skornya; jika tidak melakukannya, ia **didiskualifikasi**. Dari jumlah poin keseluruhan untuk ronde tersebut *Komite* akan **mengurangi dua poin untuk setiap hole terjadinya pelanggaran apa pun, dengan pengurangan maksimal empat poin setiap ronde untuk setiap Peraturan yang dilanggar.**

**Catatan 2:** Jika *kompetitor* melanggar Peraturan 6-3a (Waktu Start), tetapi tiba di tempat startnya, siap untuk bermain, tidak lebih dari lima menit setelah waktu startnya, atau melanggar Peraturan 6-7 (Penundaan yang Berlebihan; Bermain Lamban), *Komite* akan **mengurangi dua poin dari total poin untuk ronde tersebut.** Untuk pelanggaran berulang-kali berdasarkan Peraturan 6-7, lihat Peraturan 32-2a.

**Catatan 3:** Untuk maksud mencegah bermain lamban, pada ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1) *Komite* boleh menetapkan pedoman tempo permainan, termasuk tenggang waktu maksimal yang dibolehkan untuk menyelesaikan suatu *ronde yang ditentukan*, hole, atau *pukulan*.

Dalam kondisi demikian *Komite* boleh memodifikasi penalti pelanggaran Peraturan ini sebagai berikut.

Pelanggaran pertama–Pengurangan satu poin dari total skor untuk ronde itu;

Pelanggaran kedua–Pengurangan dua poin tambahan dari total poin untuk ronde itu;

Untuk pelanggaran selanjutnya–Diskualifikasi.

## 32-2. Penalti Diskualifikasi

### a. Dari Kompetisi

**Kompetitor didiskualifikasi** dari kompetisi jika ia dipenalti diskualifikasi untuk pelanggaran mana pun di bawah ini.

- Peraturan 1-3 Kesepakatan Mengabaikan Peraturan
- Peraturan 3-4 Menolak Mematuhi Peraturan
- Peraturan 4 Klab
- Peraturan 5-1 atau 5-2 Bola
- Peraturan 6-2b Handicap
- Peraturan 6-3 Waktu Start dan Grup
- Peraturan 6-4 Kedi
- Peraturan 6-6b Penandatanganan dan Pengembalian Kartu Skor
- Peraturan 6-6d Skor Salah untuk Hole, yaitu bila skor yang tercatat lebih rendah daripada yang sebenarnya dibuat, dengan pengecualian bahwa penalti tidak dikenakan bilamana pelanggaran Peraturan ini tidak berakibat terhadap hasil hole
- Peraturan 6-7 Penundaan yang Berlebihan; Bermain Lamban
- Peraturan 6-8 Penghentian Permainan
- Peraturan 7-1 Latihan Sebelum atau Antara Ronde
- Peraturan 11-1 Men-Tee Bola
- Peraturan 14-3 Alat Bantu Khusus, Perlengkapan Tidak Lazim, dan Penggunaan Perlengkapan yang Tidak Lazim
- Peraturan 22-1 Bola Membantu Permainan

- Peraturan 33-7 Penalti Diskualifikasi yang Dijatuhkan Komite

#### b. Untuk Hole

Pada semua kasus lainnya bila pelanggaran atas *Peraturan* berakibat diskualifikasi, **kompetitor didiskualifikasi hanya untuk hole terjadinya pelanggaran.**

## Administrasi

### Peraturan 33

### Komite

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

#### 33-1. Ketentuan; Mengabaikan Peraturan

*Komite* harus menetapkan ketentuan yang mendasari kompetisi yang akan dimainkan.

*Komite* tidak memiliki kekuasaan untuk mengabaikan suatu Peraturan Golf.

*Peraturan* khusus tertentu yang mengatur stroke play sedemikian berbedanya dengan Peraturan yang mengatur match play sehingga menggabungkan kedua format permainan tak dapat dipraktekkan dan tidak diizinkan. Dalam keadaan demikian, hasil match dianggap nihil dan tidak berlaku, dan pada kompetisi stroke play para *kompetitornya* didiskualifikasi.

Pada stroke play *Komite* boleh membatasi tugas-tugas seorang wasit.

#### 33-2. Lapangan

##### a. Mendefinisikan Perbatasan dan Batas

*Komite* harus mendefinisikan dengan saksama:

- lapangan* dan *luar perbatasan*,
- batas *rintangan-air* dan *rintangan-air-menyamping*,
- gugus untuk rawat*, dan
- obstruksi* dan bagian integral *lapangan*.

## b. Hole Baru

*Hole* baru seyogianya dibuat pada hari dimulainya kompetisi stroke play dan pada waktu lain yang dianggap perlu oleh *Komite*, asalkan dalam satu ronde tunggal semua *kompetitor* bermain dengan setiap *hole* dilubangi di posisi yang sama.

**Pengecualian:** Bilamana tidak mungkin untuk memperbaiki *hole* yang rusak sehingga memenuhi syarat Definisinya, *Komite* boleh membuat *hole* baru di dekatnya yang posisinya serupa.

**Catatan:** Bila satu ronde tunggal akan dimainkan lebih dari satu hari, di dalam ketentuan kompetisi (Peraturan 33-1), *Komite* boleh menetapkan bahwa penempatan *hole* dan *daerah tee* mungkin berbeda pada setiap hari kompetisi, asalkan dalam satu hari mana pun, semua *kompetitor* bermain dengan setiap *hole* dan setiap *daerah tee* di posisi yang sama.

## c. Area Latihan

Bila area latihan tidak tersedia di luar area *lapangan* kompetisi, *Komite* seyogianya menetapkan area tempat pemain boleh berlatih pada hari apa pun dari suatu kompetisi, jika hal itu dapat dipraktekkan. Secara umum, pada hari kompetisi stroke play, *Komite* seyogianya tidak mengizinkan latihan dilakukan di atas atau ke atas *putting green* atau dari *rintangan* di *lapangan* kompetisi.

## d. Lapangan Tak-Dapat-Dimainkan

Jika *Komite* atau wakilnya yang diberi wewenang menganggap bahwa karena alasan apa pun *lapangan* tak-dapat-dimainkan atau ada keadaan yang membuat permainan tidak mungkin dimainkan sebagaimana seharusnya, pada match play atau stroke play, *Komite* boleh memerintahkan penangguhan permainan untuk sementara, atau pada stroke play menyatakan permainan nihil dan tidak berlaku serta membatalkan semua skor untuk ronde yang bersangkutan. Bilamana suatu ronde dibatalkan, semua penalti yang dikenakan pada ronde tersebut dibatalkan.

(Prosedur untuk menghentikan dan melanjutkan permainan—Lihat Peraturan 6-8)

## 33-3. Waktu Start dan Grup

*Komite* harus menetapkan waktu start. Pada stroke play *Komite* harus menyusun grup-grup yang di dalamnya para *kompetitor* harus bermain.

Bilamana kompetisi match play dimainkan untuk jangka waktu panjang, *Komite* menetapkan batas waktu yang harus diselesaikan untuk setiap ronde. Bilamana para pemain diperkenankan mengatur tanggal match mereka dalam batas kurun waktu ini, *Komite* seyogianya mengumumkan bahwa match tersebut harus dimainkan pada waktu yang dinyatakan pada hari terakhir dari kurun waktu tersebut, kecuali kalau para pemain bersepakat untuk tanggal yang lebih awal.

#### 33-4. Tabel Handicap Stroke

*Komite* harus menerbitkan tabel yang menunjukkan urutan hole-hole yang handicap strokenya akan diberikan atau diterima.

#### 33-5. Kartu Skor

Pada stroke play *Komite* harus menyediakan kartu skor untuk setiap *kompetitor* yang berisi tanggal dan nama *kompetitor*, atau nama para *kompetitor*nya pada stroke play *foursome* atau stroke play *four-ball*.

Pada stroke play *Komite* bertanggung jawab atas penjumlahan skor dan mengaplikasikan handicap yang tercantum pada kartu skor.

Pada stroke play *four-ball* *Komite* bertanggung jawab atas pencatatan skor terendah (*better ball*) untuk setiap hole serta mengaplikasikan handicap yang tercantum pada kartu skor, dan penjumlahan skor-skor terendah (*better ball*).

Pada kompetisi bogey, par, dan Stableford, *Komite* bertanggung jawab atas mengaplikasikan handicap yang tercatat pada kartu skor dan menentukan hasil setiap hole dan hasil akhir atau jumlah poin keseluruhan.

**Catatan:** *Komite* boleh meminta setiap *kompetitor* menuliskan tanggal dan namanya pada kartu skornya.

#### 33-6. Keputusan Hasil-Sama

*Komite* harus mengumumkan cara, hari, dan waktu untuk memperoleh keputusan dalam hal terjadinya match yang berbagi-dua (seri) pada match play atau hasil-sama pada stroke play, baik yang dimainkan dengan kondisi setara tanpa handicap maupun berdasarkan handicap.

Match berbagi-dua (seri) tidak diperkenankan ditentukan melalui stroke play. Hasil-sama pada stroke play tidak diperkenankan ditentukan melalui match play.

### 33-7. Penalti Diskualifikasi; Kebijakan Komite

Penalti diskualifikasi pada kasus tertentu yang luar biasa, boleh diabaikan, dimodifikasi, atau dijatuhkan jika *Komite* menganggap tindakan semacam itu dibenarkan.

Penalti apa pun yang kurang daripada penalti diskualifikasi tidak diperkenankan diabaikan atau dimodifikasi.

Jika *Komite* menganggap bahwa pemain bersalah karena pelanggaran etiket yang berat, *Komite* boleh menjatuhkan penalti diskualifikasi berdasarkan Peraturan ini.

### 33-8. Peraturan Setempat

#### a. Kebijakan

*Komite* boleh menetapkan Peraturan Setempat untuk kondisi abnormal setempat jika sejalan dengan kebijakan sebagaimana yang ditetapkan dalam Lampiran I.

#### b. Mengabaikan atau Memodifikasi Suatu Peraturan

Suatu Peraturan Golf tidak diperkenankan diabaikan oleh suatu Peraturan Setempat. Bagaimanapun, jika *Komite* menganggap bahwa kondisi abnormal setempat mengganggu dimainkannya permainan dengan sepantasnya, sehingga perlu dibuat Peraturan Setempat yang memodifikasi Peraturan Golf, Peraturan Setempat tersebut harus mendapatkan persetujuan dari R&A\*.

\*(Untuk Indonesia, dianjurkan masalah yang demikian ditanyakan terlebih dulu kepada Persatuan Golf Indonesia)

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

## 34-1. Klaim dan Penalti

### a. Match Play

Jika klaim diajukan kepada *Komite* berdasarkan Peraturan 2-5, keputusan seyogianya diberikan sesegera mungkin sehingga kedudukan match tersebut, jika perlu, disesuaikan. Jika klaim tidak dibuat sesuai Peraturan 2-5, klaim tersebut tidak diperkenankan untuk dipertimbangkan oleh *Komite*.

Tidak ada batas waktu dalam penerapan penalti diskualifikasi atas pelanggaran Peraturan 1-3.

### b. Stroke Play

Pada stroke play suatu penalti tidak diperkenankan dibatalkan, dimodifikasi, atau dijatuhkan setelah kompetisi ditutup. Kompetisi telah ditutup ketika hasilnya telah diumumkan secara resmi, atau pada kualifikasi stroke play yang dilanjutkan dengan match play, yaitu ketika pemain telah melakukan *pukulan* dari tee untuk match pertamanya.

**Pengecualian:** Penalti diskualifikasi harus dijatuhkan setelah kompetisi ditutup jika seorang *kompetitor*:

- (i) melanggar Peraturan 1-3 (Kesepakatan Mengabaikan Peraturan); atau
- (ii) sebelum kompetisi ditutup mengembalikan kartu skor, dengan handicap yang dicatat olehnya yang ia ketahui lebih tinggi daripada yang merupakan haknya, dan hal ini berakibat pada jumlah pukulan yang diterima (Peraturan 6-2b); atau
- (iii) sebelum kompetisi ditutup mengembalikan skor untuk hole mana pun yang lebih rendah daripada yang seharusnya (Peraturan 6-6d) karena alasan apa pun, selain dari kelalaian memasukkan suatu penalti yang tidak diketahui dikenai kepadanya; atau
- (iv) sebelum kompetisi ditutup, mengetahui bahwa ia telah melanggar suatu *Peraturan* lain mana pun yang penaltinya adalah diskualifikasi.

## 34-2. Keputusan Wasit

Jika seorang *wasit* telah ditunjuk oleh *Komite*, keputusannya adalah final.

## 34-3. Keputusan Komite

Ketika tidak ada *wasit* yang hadir, perselisihan atau hal yang meragukan apa pun mengenai *Peraturan* harus disampaikan kepada *Komite*, yang keputusannya adalah final.

Jika *Komite* tidak dapat mencapai keputusan, *Komite* boleh menyampaikan perselisihan atau hal yang meragukan kepada Komite Peraturan Golf dari *R&A\**, yang keputusannya adalah final.

Jika perselisihan atau hal yang meragukan belum disampaikan kepada Komite Peraturan Golf tersebut, pemain atau para pemain boleh mengajukan suatu pernyataan yang telah disepakati bersama untuk disampaikan melalui wakil yang berwenang dari *Komite* kepada Komite Peraturan Golf untuk meminta pendapat tentang benar-tidaknya keputusan yang diberikan. Jawaban akan dikirimkan kepada wakil yang berwenang ini.

Jika permainan tidak dilakukan sesuai dengan Peraturan Golf, Komite Peraturan Golf tidak akan memberikan keputusan atas pertanyaan apa pun.

\*(Untuk Indonesia, masalah semacam ini harus ditanyakan terlebih dulu kepada Badan Peraturan, Keamataniran, dan Handicap Persatuan Golf Indonesia)

## Lampiran I—Daftar Isi

### Bagian A Peraturan Setempat

1.	Mendefinisikan Perbatasan dan Batas .....	141
2.	Rintang-Air .....	141
	a. Rintang-Air-Menyamping .....	141
	b. Bola Dimainkan Untuk-Sementara-Waktu Berdasarkan Peraturan 26-1 .....	141
3.	Area Lapangan yang Membutuhkan Pelestarian; Area Lingkungan-Sensitif .....	142
4.	Kondisi Lapangan—Berlumpur, Sangat Becek, Kondisi Buruk, dan Perlindungan Lapangan .....	142
	a. Mengangkat Bola Tertanam, Membersihkannya .....	142
	b. “Letak yang Lebih Disukai” dan “Peraturan Musim Dingin” .....	142
5.	Obstruksi .....	142
	a. Umum .....	142
	b. Batu di Bunker .....	143
	c. Jalan dan Jalan Setapak .....	143
	d. Obstruksi Permanen di Dekat Putting Green .....	143
	e. Perlindungan Pohon Muda .....	143
	f. Obstruksi Sementara .....	143
6.	Zona Drop .....	143

### Bagian B Contoh Peraturan Setempat

1.	Rintang-Air; Bola Dimainkan Untuk-Sementara-Waktu Berdasarkan Peraturan 26-1 .....	144
2.	Area di Lapangan yang Membutuhkan Pelestarian; Area Lingkungan Sensitif .....	145
	a. Gugus Untuk Rawat; Permainan Dilarang .....	145
	b. Area Lingkungan Sensitif .....	145
3.	Perlindungan Pohon Muda .....	148
4.	Kondisi Lapangan—Berlumpur, Sangat Becek, Kondisi Buruk, dan Perlindungan Lapangan .....	149
	a. Pembebasan untuk Bola Tertanam .....	149

b. Membersihkan Bola .....	149
c. "Letak yang Lebih Disukai" dan "Peraturan Musim Dingin" .....	150
d. Lubang Aerasi .....	151
e. Sambungan Lempeng Rumput .....	151
5. Batu di Bunker .....	152
6. Obstruksi Permanen di Dekat Putting Green .....	152
7. Obstruksi Sementara .....	153
a. Obstruksi Permanen Sementara–Temporary Immovable Obstruction (TIO) .....	153
b. Kawat Listrik Sementara dan Kabel Sementara .....	156
8. Zona Drop .....	157
9. Alat Pengukur Jarak .....	159

### Bagian C Ketentuan Kompetisi

1. Spesifikasi Klub dan Bola .....	160
a. List of Conforming Driver Heads .....	160
b. List of Conforming Golf Balls .....	161
c. Ketentuan Satu Bola .....	162
2. Kedi .....	163
3. Tempo Permainan .....	163
4. Penundaan Permainan karena Situasi yang Membahayakan .....	164
5. Latihan .....	164
a. Umum .....	164
b. Latihan di Antara Hole .....	164
6. Advis pada Kompetisi Tim .....	165
7. Hole Baru .....	165
8. Transportasi .....	165
9. Anti-Doping .....	166
10. Cara Memutuskan Hasil-Sama .....	166
11. Bagan Pasangan untuk Match Play; Bagan Pasangan Umum Menurut Angka .....	168

## Lampiran I—Peraturan Setempat; Ketentuan Kompetisi

### Bagian A

### Peraturan Setempat

#### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

Sebagaimana ditetapkan pada Peraturan 33-8a, *Komite* boleh membuat dan menerbitkan Peraturan Setempat untuk kondisi abnormal setempat jika sejalan dengan kebijakan yang ditentukan pada Lampiran ini. Sebagai tambahan, informasi rinci tentang Peraturan Setempat yang dapat diterima dan dilarang berdasarkan Peraturan 33-8 disediakan di “Decisions on the Rules of Golf” dan di “Guidance on Running a Competition”\*.

Jika kondisi abnormal setempat mengganggu dimainkannya permainan yang sepatasnya dan *Komite* menganggap perlu untuk memodifikasi suatu Peraturan Golf, persetujuan the *R&A* harus diperoleh.

\*(Pedoman Penyelenggaraan Kompetisi—edisi dalam Bahasa Indonesia)

#### 1. Mendefinisikan Perbatasan dan Batas

Merinci cara yang dipakai untuk mendefinisikan *luar perbatasan*, *rintangan-air*, *rintangan-air-menyamping*, *gugus untuk rawat*, *obstruksi*, dan bagian integral *lapangan* (Peraturan 33-2a).

#### 2. Rintangan-Air

##### a. Rintangan-Air-Menyamping

Menjelaskan status *rintangan-air* yang kemungkinan merupakan *rintangan-air-menyamping* (Peraturan 26).

##### b. Bola Dimainkan Untuk-Sementara-Waktu Berdasarkan Peraturan 26-1

Mengizinkan dimainkannya bola untuk-sementara-waktu berdasarkan Peraturan 26-1 untuk sebuah bola yang mungkin berada di dalam *rintangan-air* (termasuk *rintangan-air-menyamping*) yang sifatnya sedemikian rupa sehingga,

jika bola semula tidak ditemukan, jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola semula berada di dalam *rintangan-air* dan tak dapat dilaksanakan untuk memastikan apakah bola berada di dalam *rintangan* atau dengan melakukannya akan menunda permainan secara berlebihan.

### 3. Area Lapangan yang Membutuhkan Pelestarian; Area Lingkungan Sensitif

Membantu pelestarian *lapangan* dengan mendefinisikan area-area tertentu, termasuk persemaian rumput, tanaman muda, dan bagian *lapangan* lainnya yang sedang ditanami sebagai *gugus untuk rawat*. Di area-area tersebut permainan dilarang.

Bilamana *Komite* perlu melarang permainan dari area lingkungan sensitif yang berada di atas atau berdampingan dengan *lapangan*, seyogianya dibuat Peraturan Setempat yang menjelaskan prosedur pembebasannya.

### 4. Kondisi Lapangan–Berlumpur, Sangat Becek, Kondisi Buruk, dan Perlindungan Lapangan

#### a. Mengangkat Bola Tertanam, Membersihkannya

Kondisi sementara yang dapat mengganggu dimainkannya permainan yang sepatasnya, termasuk kondisi berlumpur dan kondisi sangat becek yang membenarkan pembebasan untuk bola tertanam di mana saja di *sepanjang lapangan* atau mengizinkan pengangkatan, pembersihan, dan penaruhan kembali sebuah bola di mana pun di *sepanjang lapangan* atau di area rumput yang dipangkas pendek di *sepanjang lapangan*.

#### b. “Letak yang Lebih Disukai” dan “Peraturan Musim Dingin”

Kondisi yang tidak menguntungkan, termasuk kondisi *lapangan* yang buruk atau berlumpur, kadang-kadang sedemikian umum, terutama pada bulan-bulan musim hujan sehingga *Komite* boleh memutuskan untuk memberikan pembebasan melalui Peraturan Setempat sementara, baik untuk melindungi *lapangan* maupun untuk memungkinkan dimainkannya permainan yang wajar dan menyenangkan. Peraturan Setempat sementara tersebut seyogianya segera ditarik kembali setelah keadaan memungkinkan.

### 5. Obstruksi

#### a. Umum

Menjelaskan status dari benda-benda yang kemungkinan adalah *obstruksi* (Peraturan 24).

Menyatakan konstruksi mana pun sebagai bagian integral *lapangan*, dan karenanya bukan *obstruksi*, misalnya tanggul-tanggul penahan di *daerah tee*, *putting green*, dan *bunker* (Peraturan 24 dan 33-2a).

#### **b. Batu di Bunker**

Membolehkan disingkirkannya batu di dalam *bunker* dengan menyatakannya sebagai *obstruksi* lepas (Peraturan 24-1).

#### **c. Jalan dan Jalan Setapak**

- (i) Menyatakan permukaan buatan dan pinggiran buatan dari jalan dan jalan setapak sebagai bagian integral *lapangan*; atau
- (ii) Memberikan pembebasan untuk macam yang diberikan berdasarkan Peraturan 24-2b dari jalan dan jalan setapak yang tidak memiliki permukaan buatan dan pinggiran buatan, jika hal tersebut dapat memengaruhi permainan secara tidak wajar.

#### **d. Obstruksi Permanen di Dekat Putting Green**

Memberikan pembebasan dari halangan oleh *obstruksi* permanen di atas *putting green* atau dalam batas dua panjang-klub dari *putting green* bilamana bola terletak dalam batas dua panjang-klub dari *obstruksi* permanen.

#### **e. Perlindungan Pohon Muda**

Memberikan pembebasan untuk melindungi pohon muda.

#### **f. Obstruksi Sementara**

Memberikan pembebasan dari gangguan oleh *obstruksi* permanen sementara (misalnya tribun penonton, kabel, peralatan televisi, dsb.).

### **6. Zona Drop**

Menentukan area khusus tempat bola boleh atau harus didrop bilamana tidak mungkin atau tidak dapat dilaksanakan untuk melanjutkan secara tepat sesuai Peraturan 24-2b atau 24-3 (Obstruksi Permanen), Peraturan 25-1b atau 25-1c (Kondisi Tanah Abnormal), Peraturan 25-3 (Putting Green Salah), Peraturan 26-1 (Rintangan-Air dan Rintangan-Air-Menyamping), atau Peraturan 28 (Bola Tak-Dapat-Dimainkan).

## Bagian B

## Contoh Peraturan Setempat

Dalam kerangka kebijakan yang ditentukan pada Bagian A dari Lampiran ini, Komite boleh memakai Contoh Peraturan Setempat dengan merujuk contoh di bawah ini dan mencantulkannya pada kartu skor atau papan pengumuman. Bagaimanapun, Contoh Peraturan Setempat yang sifatnya sementara seyogyanya tidak dicetak atau dicantumkan pada kartu skor.

### I. Rintangan-Air; Bola Dimainkan Untuk-Sementara-Waktu Berdasarkan Peraturan 26-1

Jika *rintangan-air* (termasuk *rintangan-air-menyamping*) bentuk dan luasnya dan/atau lokasinya di suatu posisi sedemikian rupa sehingga:

- (i) untuk menentukan apakah bola berada di dalam *rintangan* tidak dapat dilaksanakan atau akan menunda permainan secara berlebihan; dan
- (ii) jika bola semula tidak ditemukan, jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola berada di dalam *rintangan-air*;

Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang mengizinkan sebuah bola untuk dimainkan untuk-sementara-waktu berdasarkan Peraturan 26-1. Bola dimainkan untuk-sementara-waktu, berdasarkan pilihan mana pun yang dapat diterapkan berdasarkan Peraturan 26-1 atau Peraturan Setempat apa pun yang dapat diterapkan. Dalam hal demikian, jika sebuah bola dimainkan untuk-sementara-waktu dan bola semula berada di dalam *rintangan-air*, pemain boleh memainkan bola semula sebagaimana letaknya atau melanjutkan dengan bola yang dimainkan untuk-sementara-waktu. Namun, ia tidak diperkenankan melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26-1 berkenaan dengan bola semula.

Dalam keadaan demikian, disarankan Peraturan Setempat yang bunyinya sebagai berikut.

“Jika ada keraguan apakah sebuah bola berada di dalam *rintangan-air* atau hilang di dalam *rintangan-air* (tentukan lokasinya), pemain boleh memainkan bola lain untuk-sementara-waktu berdasarkan pilihan mana pun yang dapat diterapkan dari Peraturan 26-1.

Jika bola semula ditemukan di luar *rintangan-air*, pemain harus melanjutkan permainan dengan bola tersebut.

Jika bola semula ditemukan di dalam rintangan-air, pemain boleh memainkan bola semula sebagaimana letaknya atau melanjutkan dengan bola yang dimainkan untuk-sementara-waktu berdasarkan Peraturan 26-1.

Jika bola semula tidak ditemukan atau tidak diidentifikasi dalam batas waktu pencarian lima menit, pemain harus melanjutkan dengan bola yang dimainkan untuk-sementara-waktu.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match Play–Kalah hole; Stroke Play–Dua pukulan.”**

---

**2. Area di Lapangan yang Membutuhkan Pelestarian; Area Lingkungan Sensitif****a. Gugus Untuk Rawat; Permainan Dilarang**

Jika *Komite* ingin melindungi area mana pun di *lapangan* dan melarang permainan dari dalam area itu, area tersebut seyogianya dinyatakan sebagai *gugus untuk rawat* dan melarang permainan dari dalam area tersebut.

Disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Area \_\_\_\_\_ (didefinisikan oleh \_\_\_\_ ) adalah gugus untuk rawat tempat dilarangnya permainan. Jika bola pemain terletak di area tersebut atau jika area tersebut mengganggu ancang-ancang pemain atau area ayunan yang diinginkannya, pemain harus mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan 25-1.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.”**

---

**b. Area Lingkungan Sensitif**

Jika otorita yang berwenang (yaitu Instansi Pemerintah atau yang serupa) melarang pemain masuk ke dalam dan/atau bermain dari area di atas *lapangan* atau dari area yang bersebelahan dengan *lapangan* untuk alasan lingkungan, *Komite* seyogianya membuat Peraturan Setempat yang menjelaskan prosedur pembebasannya.

*Komite* mempunyai beberapa keleluasaan untuk mendefinisikan area tersebut sebagai *gugus untuk rawat*, *rintangan-air*, atau *luar perbatasan*. Meskipun demikian, *Komite* tidak boleh dengan sewenang-wenang menetapkan area tersebut sebagai *rintangan-air* jika area tersebut tidak memenuhi Definisi

"Rintangan-Air" dan Komite seyogianya berusaha untuk mempertahankan sifat khas hole tersebut.

Disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

### **"I. Definisi**

Area Lingkungan Sensitif (ALS) atau environmentally-sensitive area (ESA) adalah area yang dinyatakan demikian oleh otorita yang berwenang yang karena alasan lingkungan, dilarang untuk memasuki dan/atau bermain di area tersebut. Area ini boleh didefinisikan sebagai gugus untuk rawat, rintangan-air, rintangan-air-menyamping, atau luar perbatasan, tergantung pada kebijaksanaan Komite, asalkan dalam hal ALS-ESA yang telah didefinisikan sebagai rintangan-air atau rintangan-air-menyamping, area tersebut berdasarkan definisi memang adalah rintangan-air.

**Catatan:** Komite tidak boleh menyatakan suatu area sebagai area lingkungan-sensitif.

## **II. Bola di Dalam Area Lingkungan Sensitif**

### **a. Gugus Untuk Rawat**

Jika sebuah bola berada di dalam ALS-ESA yang didefinisikan sebagai gugus untuk rawat, sebuah bola harus didrop sesuai Peraturan 25-1b.

Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum berhasil ditemukan berada di dalam ALS-ESA yang didefinisikan sebagai gugus untuk rawat, pemain boleh mengambil pembebasan tanpa penalti sebagaimana dijelaskan di Peraturan 25-1c.

### **b. Rintangan-Air dan Rintangan-Air-Menyamping**

Jika sebuah bola ditemukan di dalam, atau jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum berhasil ditemukan berada di dalam ALS-ESA yang didefinisikan sebagai rintangan-air atau rintangan-air-menyamping, pemain harus melanjutkan berdasarkan Peraturan 26-1 dengan penalti satu pukulan.

**Catatan:** Jika sebuah bola yang didrop sesuai Peraturan 26 bergulir ke suatu posisi di dalam ALS-ESA yang mengganggu anjang-ancang pemain atau area ayunan yang diinginkannya, pemain harus mengambil pembebasan sebagaimana yang ditetapkan pada Klausul III Peraturan Setempat ini.

### c. Luar Perbatasan

Jika sebuah bola berada di ALS-ESA yang didefinisikan sebagai luar perbatasan, pemain harus memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula terakhir kali dimainkan (lihat Peraturan 20-5) dengan dikenai penalti satu pukulan.

### III. Gangguan Ajang-Ajang atau Area Ayunan yang Diinginkan

Gangguan oleh suatu ALS-ESA terjadi bilamana ALS-ESA tersebut mengganggu ajang-ajang pemain atau area ayunan yang diinginkannya. Jika gangguan terjadi, pemain harus mengambil pembebasan sebagai berikut.

- (a) Di Sepanjang Lapangan: Jika bola terletak di sepanjang lapangan, titik di lapangan yang terdekat ke letak bola harus ditentukan yang (a) tidak lebih mendekati hole, (b) menghindari gangguan oleh ALS-ESA tersebut dan (c) tidak berada di dalam rintangan atau di atas putting green. Pemain harus mengangkat bola dan mengedrop bola tersebut, tanpa penalti, dalam batas satu panjang-klub dari titik yang telah ditentukan di bagian lapangan yang memenuhi (a), (b), dan (c) di atas.
- (b) Di Dalam Rintangan: Jika bola berada di dalam rintangan, pemain harus mengangkat bola dan mengedrop bola dengan salah satu pilihan berikut.
  - (i) Tanpa penalti, di dalam rintangan, sedekat mungkin ke tempat bola terletak, tetapi tidak lebih mendekati hole, di bagian lapangan yang memberikan pembebasan sempurna dari ALS-ESA tersebut; atau
  - (ii) Dengan penalti satu pukulan, mengedrop sebuah bola di luar rintangan, tidak terbatas seberapa pun jauhnya di belakang rintangan tersebut, dengan menjaga agar titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kali dengan batas rintangan berada pada suatu garis lurus di antara hole dan tempat bola didrop. Sebagai tambahan, pemain boleh melanjutkan permainan menurut Peraturan 26 atau 28 jika dapat diterapkan.
- (c) Di Atas Putting Green: Jika bola terletak di atas putting green, pemain harus mengangkat bola tanpa penalti, dan menaruh di tempat yang terdekat ke letak bola yang memberikan pembebasan sempurna dari ALS-ESA tersebut, tetapi tidak lebih mendekati hole atau tidak di dalam rintangan.

Bola boleh dibersihkan ketika diangkat menurut Klausul III Peraturan Setempat ini.

**Pengecualian:** Pemain tidak boleh mengambil pembebasan berdasarkan Klausul III Peraturan Setempat ini jika (a) jelas tidak masuk akal untuknya melakukan pukulan karena gangguannya terjadi selain oleh gangguan dari ALS-ESA atau (b) gangguan oleh ALS-ESA hanya terjadi dengan melakukan ancang-ancang, ayunan, atau arah permainan abnormal yang tidak wajar dan yang mengada-ada.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan.

---

**Catatan:** Dalam hal pelanggaran berat Peraturan Setempat ini, Komite boleh menjatuhkan penalti diskualifikasi.”

**3. Perlindungan Pohon Muda**

Bilamana kerusakan pada pohon muda ingin dicegah, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Perlindungan pohon muda dimarkahi oleh \_\_\_\_\_. Jika pohon demikian mengganggu ancang-ancang pemain atau area ayunan yang diinginkannya, bola harus diangkat dan didrop sesuai prosedur yang dijelaskan dalam Peraturan 24-2b (Obstruksi Permanen), tanpa penalti. Jika bola terletak di dalam rintangan-air, pemain harus mengangkat dan mengedrop bola sesuai Peraturan 24-2b(i) kecuali bahwa titik pembebasan terdekatnya harus di dalam rintangan-air dan bola harus didrop di dalam rintangan-air atau pemain boleh melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26. Bola boleh dibersihkan bila diangkat berdasarkan Peraturan Setempat ini.

**Pengecualian:** Pemain tidak boleh mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan Setempat ini jika (a) jelas tidak masuk akal untuknya melakukan pukulan karena gangguan terjadi selain oleh gangguan dari pohon atau (b) gangguan oleh pohon hanya terjadi dengan membuat ancang-ancang, ayunan, atau arah permainan abnormal yang tidak wajar dan yang mengada-ada.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan.”

---

#### 4. Kondisi Lapangan–Berlumpur, Sangat Becek, Kondisi Buruk, dan Perlindungan Lapangan

##### a. Pembebasan untuk Bola Tertanam

Peraturan 25-2 memberikan pembebasan, tanpa penalti, untuk sebuah bola-melayang yang tertanam di bekas jatuhan pitch-nya sendiri di area rumput yang dipangkas pendek di *sepanjang lapangan*. Di atas *putting green* sebuah bola boleh diangkat dan kerusakan yang disebabkan oleh benturan sebuah bola boleh diperbaiki (Peraturan 16-1b dan c). Bilamana izin untuk mengambil pembebasan untuk bola tertanam di mana saja di *sepanjang lapangan* akan dibenarkan, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Di sepanjang lapangan, sebuah bola-melayang dan yang kemudian tertanam di tanah di dalam bekas jatuhan pitch-nya sendiri boleh diangkat, dibersihkan, dan didrop, tanpa penalti, sedekat mungkin ke tempat letak bola, tetapi tidak lebih mendekati hole. Bola tersebut ketika didrop harus terlebih dulu membentur bagian lapangan di sepanjang lapangan.

##### Pengecualian:

1. Pemain tidak boleh mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan Setempat ini jika bola tersebut tertanam di pasir di suatu area rumput yang tidak dipangkas pendek.
2. Pemain tidak boleh mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan Setempat ini jika jelas tidak masuk akal untuknya melakukan pukulan karena gangguan terjadi selain oleh gangguan dari kondisi yang tercakup berdasarkan Peraturan Setempat ini.

---

#### PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:

Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.”

---

##### b. Membersihkan Bola

Kondisi seperti kondisi sangat becek yang menyebabkan lumpur melekat pada bola sedemikian rupa sehingga izin untuk mengangkat, membersihkan, dan menaruh-kembali bola adalah pantas. Dalam hal demikian disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“(Tentukan areanya) sebuah bola boleh diangkat, dibersihkan, dan ditaruh-kembali tanpa penalti.

**Catatan:** Posisi bola harus dimarkahi sebelum diangkat berdasarkan Peraturan Setempat ini—Lihat Peraturan 20-1.

---

## PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.”

---

### c. “Letak yang Lebih Disukai” dan “Peraturan Musim Dingin”

Gugus untuk rawat telah ditetapkan dalam Peraturan 25 dan kondisi abnormal yang terjadi sesekali yang mungkin mengganggu permainan wajar dan tidak tersebar luas, seyogianya didefinisikan sebagai *gugus untuk rawat*.

Bagaimanapun, kondisi yang tidak menguntungkan seperti salju tebal, salju yang mencair, hujan berkepanjangan, atau panas yang luar biasa bisa membuat fairway tidak memuaskan dan kadang-kadang mencegah digunakannya alat berat pemangkas rumput. Bilamana kondisi sedemikian meratanya di seluruh *lapangan* yang membuat Komite meyakini bahwa “letak yang lebih disukai” atau “peraturan musim dingin” akan mendukung permainan wajar atau membantu melindungi *lapangan*, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Sebuah bola yang terletak di atas area rumput yang dipangkas pendek di sepanjang lapangan (atau tentukan areanya yang lebih terbatas, misalnya di hole ke-6) boleh diangkat, tanpa penalti, dan dibersihkan. Sebelum mengangkat bola tersebut, pemain harus memarkahi posisinya. Sesudah mengangkat bola, ia harus menaruhnya di suatu tempat dalam batas (tentukan areanya, misalnya enam inci, satu panjang-klub, dsb.) dari dan tidak lebih mendekati hole daripada letaknya semula yang tidak di dalam rintangan dan tidak di atas putting green.

Pemain boleh menaruh bolanya hanya satu kali saja. Setelah bola tersebut ditaruh, bola berada dalam permainan (Peraturan 20-4). Jika bola gagal berhenti di tempat bola tersebut ditaruh, Peraturan 20-3d diberlakukan. Jika bola ketika ditaruh berhenti dengan baik di tempat bola tersebut ditaruh dan sesudah itu bergerak, bola tersebut harus dimainkan sebagaimana letaknya tanpa penalti, kecuali kalau ketentuan Peraturan lain berlaku.

Jika pemain tidak memarkahi posisi bola tersebut sebelum mengangkatnya atau menggerakkan bola dengan cara lain, misalnya menggulirkan dengan menggunakan klub, ia dipenalti satu pukulan.

**Catatan:** 'Area rumput yang dipangkas pendek' artinya area mana pun dari lapangan, termasuk jalan setapak di rough yang dipangkas setinggi fairway atau lebih pendek lagi.

---

**\*PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan.

**\*Jika pemain dikenai penalti umum untuk pelanggaran Peraturan Setempat ini, tidak ada penalti tambahan yang diberlakukan berdasarkan Peraturan Setempat ini.\***

---

**d. Lubang Aerasi**

Bilamana *lapangan* telah diaerasi, Peraturan Setempat yang mengizinkan pembebasan tanpa penalti dari lubang aerasi boleh dibenarkan. Disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Di sepanjang lapangan sebuah bola yang akhirnya berhenti di dalam atau di atas lubang aerasi boleh diangkat tanpa penalti, dibersihkan, dan didrop sedekat mungkin ke letak bola, tetapi tidak lebih mendekati hole. Bola ketika didrop harus terlebih dulu membentur bagian lapangan di sepanjang lapangan.

Di atas putting green sebuah bola yang akhirnya berhenti di dalam atau di atas lubang aerasi boleh ditaruh di tempat terdekat yang tidak lebih mendekati hole yang menghindari kondisi tersebut.

---

**PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match play**–Kalah hole; **Stroke play**–Dua pukulan.”

---

**e. Sambungan Lempeng Rumput**

Jika *Komite* ingin membolehkan pembebasan dari sambungan lempeng rumput, tetapi bukan dari lempeng rumputnya sendiri, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Di sepanjang lapangan, sambungan lempeng rumput (bukan lempengnya sendiri) dianggap sebagai gugus untuk rawat. Bagaimanapun, gangguan ancaman pemain dari sambungan tidak dengan sendirinya dianggap gangguan berdasarkan Peraturan 25-1. Jika bola terletak di dalam atau menyentuh sambungannya atau sambungannya mengganggu ayunan yang diinginkan, pembebasan diperoleh berdasarkan Peraturan 25-1. Semua sambungan yang

berada di dalam area lempeng rumput dianggap sebagai sambungan yang sama.

---

## PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:

Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.”

---

### 5. Batu di Bunker

Batu menurut definisi adalah *benda alam lepas* dan bilamana bola pemain berada di *rintangan*, batu yang letaknya di dalam atau menyentuh *rintangan* tidak boleh disentuh atau diangkat (Peraturan 13-4). Bagaimanapun, batu di *bunker* dapat membahayakan para pemain (seorang pemain bisa cedera akibat batu yang dipukul oleh klab pemain dalam usaha untuk memainkan bola tersebut) dan batu-batu dapat mengganggu dimainkannya permainan yang sepatasnya.

Bilamana izin untuk mengangkat batu dari *bunker* dibenarkan, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Batu di bunker adalah obstruksi lepas (Peraturan 24-1 diberlakukan).”

### 6. Obstruksi Permanen di Dekat Putting Green

Peraturan 24-2 memberikan pembebasan tanpa penalti dari gangguan oleh *obstruksi* permanen, tetapi Peraturan tersebut juga menetapkan bahwa halangan pada *garis main* itu sendiri, bukan merupakan gangguan berdasarkan Peraturan ini, kecuali di atas *putting green*.

Bagaimanapun, di beberapa lapangan, rumput apron *putting green* dipangkas sedemikian pendeknya sehingga pemain mungkin ingin mem-putt dari luar green tersebut. Dalam keadaan demikian *obstruksi* permanen di atas apron dapat mengganggu dimainkannya permainan yang sepatasnya dan penetapan Peraturan Setempat yang memberikan pembebasan tambahan tanpa penalti dari halangan oleh suatu *obstruksi* permanen akan dibenarkan.

“Pembebasan dari gangguan oleh obstruksi permanen dapat diperoleh berdasarkan Peraturan 24-2.

Sebagai tambahan, jika sebuah bola letaknya di sepanjang lapangan dan suatu obstruksi permanen yang berada di atas atau tidak lebih dari dua panjang-klab dari *putting green* dan dalam batas tidak lebih dari dua panjang-klab dari bola yang menghalangi garis main antara bola dan hole, pemain boleh mengambil pembebasan sebagai berikut.

Bola harus diangkat dan didrop di titik terdekat ke letak bola yang (a) tidak lebih mendekati hole, (b) menghindari halangan, dan (c) tidak di dalam rintangan atau di atas putting green.

Jika bola pemain letaknya di atas putting green dan obstruksi permanen dalam batas tidak lebih dari dua panjang-klub dari putting green menghalangi garis putt-nya, pemain boleh mengambil pembebasan sebagai berikut.

Bola harus diangkat dan ditaruh di titik terdekat ke letak bola yang (a) tidak lebih mendekati hole, (b) menghindari halangan, dan (c) tidak di dalam rintangan.

Bola boleh dibersihkan ketika diangkat.

**Pengecualian:** Pemain tidak diperkenankan mengambil pembebasan berdasarkan Peraturan Setempat ini jika gangguan lain selain dari obstruksi permanen membuat pukulan itu jelas tidak dapat dilakukan.

---

#### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:**

**Match play–Kalah hole; Stroke play–Dua pukulan.”**

---

**Catatan:** Komite boleh membatasi Peraturan Setempat ini untuk hole-hole tertentu, hanya bagi bola yang letaknya di area yang rumputnya dipangkas sependek rumput fairway atau lebih pendek, bagi obstruksi tertentu, atau dalam hal obstruksi yang letaknya tidak di atas putting green atau jika diinginkan, bagi obstruksi di area yang rumputnya dipangkas sependek rumput fairway atau lebih pendek, termasuk jalan setapak melalui rough.

### **7. Obstruksi Sementara**

Bilamana obstruksi sementara dipasang di atas lapangan atau bersebelahan dengan lapangan, Komite seyogianya mendefinisikan status obstruksi yang demikian sebagai obstruksi lepas, obstruksi permanen, atau obstruksi permanen sementara.

#### **a. Obstruksi Permanen Sementara–Temporary Immovable Obstruction (TIO)**

Jika Komite mendefinisikan obstruksi demikian sebagai obstruksi permanen sementara, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

### I. Definisi

Suatu obstruksi permanen sementara (TIO) adalah benda buatan nonpermanen yang sering dibangun sehubungan dengan kompetisi, yang sifatnya tetap atau tidak mudah dipindahkan.

Contoh-contoh TIO termasuk, tetapi tidak terbatas hanya pada: tenda, papan penunjuk skor, tribun penonton, menara televisi, dan toilet.

Kabel penunjang adalah bagian dari TIO kecuali Komite menyatakan untuk memperlakukannya sebagai bentangan kawat listrik atau kabel yang melintang di udara.

### II. Gangguan

Gangguan oleh TIO terjadi bilamana (a) bola terletak di depan TIO dan sedemikian dekatnya dengan TIO sehingga TIO tersebut mengganggu anjang-ancang pemain atau area ayunan yang diinginkannya, atau (b) bola terletak di dalam, di atas, di bawah, atau di belakang TIO sehingga sebagian TIO tersebut secara langsung menghalangi antara bola pemain dan hole dan berada pada garis mainnya; gangguan juga terjadi dari keberadaan halangan demikian jika bola terletak dalam batas satu panjang-klub dari suatu tempat yang terhalang pada jarak yang sama dari hole.

**Catatan:** Sebuah bola berada di bawah TIO bilamana bola berada di bawah batas paling luar TIO walaupun batasnya tidak berlanjut ke bawah sampai mencapai tanah.

### III. Pembebasan

Pemain boleh memperoleh pembebasan dari gangguan TIO, termasuk TIO yang berada di luar perbatasan, sebagai berikut.

- (a) Di Sepanjang Lapangan: Jika bola terletak di sepanjang lapangan, titik di lapangan yang terdekat ke letak bola harus ditentukan yang (a) tidak lebih mendekati hole, (b) menghindari gangguan sebagaimana didefinisikan pada Klausul II, dan (c) tidak di dalam rintangan atau di atas putting green. Pemain harus mengangkat bola dan mengedropnya tanpa penalti dalam batas satu panjang-klub dari titik yang ditentukan dengan cara demikian di bagian lapangan yang memenuhi syarat (a), (b), dan (c) di atas.
- (b) Di Dalam Rintangan: Jika bola berada di dalam rintangan, pemain harus mengangkat dan mengedrop bola tersebut dengan salah satu dari dua pilihan berikut.

- (i) Tanpa penalti, sesuai Klausul III(a) di atas, kecuali bahwa bagian lapangan terdekat yang memberikan pembebasan sempurna harus berada di dalam rintangan dan bola harus didrop di dalam rintangan, atau jika pembebasan sempurna tidak memungkinkan, di bagian lapangan yang berada di dalam rintangan yang memberikan pembebasan maksimal yang tersedia; atau
- (ii) Dengan penalti satu pukulan, di luar rintangan sebagai berikut: titik di lapangan yang terdekat ke letak bola harus ditentukan yang (a) tidak lebih mendekati hole, (b) menghindari gangguan sebagaimana didefinisikan pada Klausul II, dan (c) tidak di dalam rintangan. Pemain tersebut harus mengedrop bola dalam batas satu panjang-klab dari titik yang ditentukan di bagian lapangan yang memenuhi syarat (a), (b), dan (c) di atas.

Bola boleh dibersihkan ketika diangkat berdasarkan Klausul III.

**Catatan 1:** Jika bola terletak di dalam rintangan, tidak ada dalam Peraturan Setempat ini yang menghalangi pemain untuk melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26 atau 28, jika dapat diterapkan.

**Catatan 2:** Jika sebuah bola yang akan didrop berdasarkan Peraturan Setempat ini tidak segera dapat ditemukan, boleh diganti dengan bola lain.

**Catatan 3:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang (a) mengizinkan atau mewajibkan pemain menggunakan zona drop ketika mengambil pembebasan dari TIO atau (b) sebagai pilihan pembebasan tambahan, mengizinkan pemain untuk mengedrop bola di sisi berlawanan dari TIO, dari titik yang ditetapkan berdasarkan Klausul III, tetapi dalam hal yang lain sesuai Klausul III.

**Pengecualian:** Jika bola pemain terletak di depan atau di belakang TIO (tidak di dalam, di atas, atau di bawah TIO), ia tidak boleh memperoleh pembebasan berdasarkan Klausul III, jika:

1. gangguan oleh sesuatu selain TIO itu membuat pukulan olehnya tak dapat dilaksanakan atau dalam hal halangan, melakukan pukulan sedemikian rupa sehingga bola dapat berakhir pada garis lurus ke hole;
2. gangguan oleh TIO hanya terjadi dengan melakukan ancang-ancang, ayunan, dan arah permainan yang tidak wajar dan yang mengada-ada; atau

3. dalam hal halangan, jelas tidak masuk akal untuk mengharapkan pemain mampu memukul bola cukup jauh ke arah hole untuk mencapai TIO tersebut.

Pemain yang tidak berhak atas pembebasan akibat pengecualian ini, jika dapat diterapkan, boleh memperoleh pembebasan sebagaimana ditetapkan pada Peraturan 24-2b, jika bola letaknya di sepanjang lapangan atau di dalam bunker. Jika bola itu letaknya di dalam rintangan-air, pemain boleh mengangkat dan mengedrop bola itu sesuai dengan Peraturan 24-2b(i), kecuali bahwa titik pembebasan terdekatnya harus di dalam rintangan-air dan bola itu harus didrop di dalam rintangan-air, atau pemain boleh melanjutkan berdasarkan Peraturan 26-1.

#### IV. Bola di Dalam TIO Tidak Ditemukan

Jika jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa sebuah bola yang belum berhasil ditemukan berada di dalam, di atas, atau di bawah TIO, sebuah bola boleh didrop menurut ketentuan pada Klausul III atau Klausul V jika dapat diterapkan. Untuk maksud pemberlakuan Klausul III atau V, bola dianggap terletak di tempat bola tersebut terakhir kalinya memotong batas paling luar TIO (Peraturan 24-3).

#### V. Zona Drop

Jika pemain mengalami gangguan dari TIO, Komite boleh mengizinkan atau mewajibkan penggunaan zona drop. Jika pemain menggunakan zona drop untuk mengambil pembebasan, ia harus mengedrop bola tersebut di zona drop yang terdekat ke letak semula dari bola semulanya atau yang dianggap terletak di situ berdasarkan Klausul IV (walaupun zona drop yang terdekat mungkin lebih mendekati hole).

**Catatan:** Komite boleh membuat Peraturan Setempat yang melarang penggunaan zona drop yang lebih mendekati hole.

---

### PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SETEMPAT:

**Match play—Kalah hole; Stroke play—Dua pukulan.”**

---

#### b. Kawat Listrik Sementara dan Kabel Sementara

Bilamana di *lapangan* dipasang kawat listrik sementara, kabel sementara, atau kawat telepon yang sifatnya sementara, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Kawat listrik, kabel, kawat telepon, dan lapik yang menutupinya atau tiang penyangga yang mendukungnya yang bersifat sementara adalah obstruksi:

1. jika yang tersebut di atas dapat dipindahkan dengan mudah, Peraturan 24-1 diberlakukan.
2. jika yang tersebut di atas sifatnya tetap dan tidak mudah dipindahkan, dan jika bola terletak di sepanjang lapangan atau di dalam bunker, pemain boleh memperoleh pembebasan sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan 24-2b. Jika bola letaknya di dalam rintangan-air, pemain boleh memperoleh pembebasan sesuai Peraturan 24-2b(i), kecuali bahwa titik pembebasan terdekatnya harus di dalam rintangan-air dan bola harus didrop di dalam rintangan-air atau pemain boleh melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26.
3. Jika sebuah bola membentur kawat listrik atau kabel melintang, pukulan dibatalkan dan pemain harus memainkan sebuah bola sedekat mungkin dari tempat bola semula telah dimainkan sesuai dengan Peraturan 20-5 (Melakukan Pukulan Berikutnya dari Tempat Dilakukan Pukulan Sebelumnya).

**Catatan:** Kawat penyangga yang menunjang suatu obstruksi permanen sementara adalah bagian dari obstruksi permanen sementara tersebut, kecuali kalau Komite melalui Peraturan Setempat menyatakan bahwa kawat tersebut diperlakukan sebagai bentangan kawat listrik atau kabel yang melintang di udara.

**Pengecualian:** Suatu pukulan yang menyebabkan bola membentur kotak sambungan kawat yang menyembul dari tanah tidak diperkenankan dimainkan-ulang.

4. Saluran kabel yang ditutupi rumput adalah gugus untuk rawat walaupun tidak dimarkahi, dan Peraturan 25-1b diberlakukan.

---

## **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN SEMENTARA:**

**Match play—Kalah Hole; Stroke play—Dua pukulan.”**

---

### **8. Zona Drop**

Jika Komite menganggap bahwa untuk melanjutkan permainan sesuai Peraturan yang memberikan pembebasan tidak memungkinkan atau tidak dapat dilaksanakan, Komite boleh menetapkan zona drop yang di dalamnya bola boleh atau harus didrop ketika mengambil pembebasan. Secara umum zona drop yang demikian seyogianya diberikan sebagai pilihan pembebasan

tambahan pada pilihan yang sudah tersedia berdasarkan Peraturannya sendiri, daripada membuatnya sebagai suatu kewajiban.

Menggunakan contoh zona drop untuk *rintangan-air*, ketika zona drop yang demikian ditetapkan, disarankan bunyi Peraturan Setempat sebagai berikut.

“Jika bola berada di dalam rintangan-air ataupun jelas diketahui atau hampir dapat dipastikan bahwa bola yang belum ditemukan berada di dalam rintangan-air (tentukan lokasinya), pemain boleh:

- (i) melanjutkan permainan berdasarkan Peraturan 26; atau
- (ii) sebagai pilihan tambahan, mengedrop sebuah bola, dengan penalti satu pukulan di zona drop.

---

#### **PENALTI PELANGGARAN PERATURAN:**

**Match Play—Kalah hole; Stroke Play—Dua pukulan.”**

---

**Catatan:** Bilamana memakai zona drop, ketentuan berikut berlaku berkenaan dengan mengedrop dan mengedrop-ulang bola.

- (a) Pemain tidak perlu berdiri di dalam area zona drop ketika mengedrop bola.
- (b) Bola yang didrop harus terlebih dahulu membentur bagian *lapangan* di dalam zona drop.
- (c) Jika zona drop didefinisikan oleh garis, garis tersebut berada di dalam zona drop.
- (d) Bola yang didrop tidak perlu berhenti di dalam zona drop.
- (e) Bola yang didrop harus didrop-ulang jika bola tersebut bergulir dan berhenti di posisi yang tercakup oleh Peraturan 20-2c(i-vi).
- (f) Bola yang didrop boleh bergulir lebih mendekati *hole* daripada tempat bola tersebut pertama kali membentur bagian *lapangan*, asalkan bola tersebut berhenti dalam batas dua panjang-klub dari tempat itu dan tidak ke posisi mana pun yang tercakup di butir (e).
- (g) Asalkan memenuhi ketentuan (e) dan (f), bola yang didrop boleh bergulir dan berhenti lebih mendekati *hole* daripada:
  - posisi semula atau posisi yang diperkirakan (lihat Peraturan 20-2b);
  - *titik pembebasan terdekat* atau titik yang memberikan pembebasan maksimal yang tersedia (Peraturan 24-2, 25-1, atau 25-3); atau

- titik perpotongan lintasan bola semula terakhir kalinya dengan batas *rintangan-air* atau *rintangan-air-menyamping* (Peraturan 26-1).

### 9. Alat Pengukur Jarak

Jika Komite ingin mengambil tindakan sesuai Catatan Peraturan 14-3, disarankan bunyi kalimat sebagai berikut.

“(Tentukan sebagaimana diperlukan, misalnya: Pada kompetisi ini atau untuk semua permainan di lapangan ini, dsb.) pemain boleh memperoleh informasi tentang jarak menggunakan alat yang hanya mengukur jarak saja. Jika selama berlangsungnya ronde yang ditentukan pemain menggunakan alat pengukur jarak yang didesain untuk memperkirakan atau mengukur kondisi lain yang bisa memengaruhi permainannya (misalnya mengukur curamnya kemiringan, kecepatan angin, temperatur, dsb.), pemain tersebut melanggar Peraturan 14-3 yang penaltinya adalah diskualifikasi, tidak peduli apakah fungsi tambahan alat tersebut sesungguhnya dipakai atau tidak.”

## Bagian C

## Ketentuan Kompetisi

Peraturan 33-1 menetapkan bahwa “Komite harus menyusun ketentuan yang menjadi dasar kompetisi yang akan dimainkan”. Ketentuan tersebut seyogyanya memasukkan hal-hal seperti cara mendaftar, keabsahan, jumlah ronde yang akan dimainkan, dan lain-lain yang tidak sepatasnya diuraikan dalam Peraturan Golf atau Lampiran ini. Keterangan lebih rinci mengenai ketentuan-ketentuan ini diberikan dalam “Decisions on the Rules of Golf” pada Peraturan 33-1 dan dalam “Guidance on Running a Competition” (“Pedoman Penyelenggaraan Kompetisi” –edisi Bahasa Indonesia).

Bagaimanapun, ada beberapa hal yang dapat dimasukkan dalam Ketentuan Kompetisi yang secara khusus meminta perhatian Komite. Hal tersebut adalah:

### I. Spesifikasi Klub dan Bola

Ketentuan berikut disarankan hanya untuk kompetisi yang melibatkan pemain-pemain yang terampil.

#### a. List of Conforming Driver Heads

R&A di situs webnya ([www.randa.org](http://www.randa.org)) secara berkala mengeluarkan List of Conforming Driver Heads yang memuat daftar kepala klub dari driver yang telah dievaluasi dan memenuhi syarat Peraturan Golf. Jika Komite ingin membatasi pemain pada driver yang memiliki kepala klub yang diidentifikasi dari model dan sudut lambung (loft) yang ada dalam Daftar (List), Daftar tersebut harus disediakan dan ketentuan kompetisi berikut dipakai.

“Driver apa pun yang dibawa pemain harus mempunyai kepala klub, diidentifikasi oleh model dan sudut lambung (loft), yang tercantum dalam List of Conforming Driver Heads terkini yang dikeluarkan oleh R&A.

**Pengecualian:** Driver dengan kepala klub yang dibuat sebelum tahun 1999 dibebaskan dari ketentuan ini.

---

**\*PENALTI KARENA MEMBAWA, TETAPI TIDAK MELAKUKAN PUKULAN DENGAN KLAB ATAU KLAB-KLAB YANG MELANGGAR PERATURAN:**

Match play—Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde: Dua hole.

Stroke play—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde: Empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran).

Match play atau stroke play: Jika pelanggaran ditemukan di antara permainan dua hole, pelanggaran dianggap ditemukan saat permainan hole berikutnya dan penalti harus diterapkan sesuai dengan itu.

Kompetisi bogey dan par—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1a.

Kompetisi Stableford—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1b.

\*Klub apa pun yang dibawa yang melanggar ketentuan ini harus dinyatakan tidak dipakai oleh pemain kepada lawannya pada match play, kepada markernya atau sesama-kompetitor pada stroke play segera setelah diketahui terjadinya pelanggaran. Jika pemain tidak melakukannya, ia didiskualifikasi.

---

**PENALTI KARENA MELAKUKAN PUKULAN DENGAN KLAB YANG MELANGGAR PERATURAN:**

**Diskualifikasi.”**

---

#### **b. List of Conforming Golf Balls**

Di situs webnya ([www.randa.org](http://www.randa.org)) R&A secara berkala menerbitkan List of Conforming Golf Balls yang memuat daftar bola-bola yang telah dites dan dinyatakan memenuhi syarat Peraturan Golf. Jika Komite bermaksud mewajibkan pemain bermain dengan model bola golf yang ada dalam daftar tersebut, Daftar (List) tersebut seyogyanya disediakan dan ketentuan kompetisi berikut digunakan:

“Bola yang dipakai pemain harus tercantum dalam List of Conforming Golf Balls terkini yang diterbitkan oleh R&A.

---

**PENALTI PELANGGARAN KETENTUAN:**

**Diskualifikasi.”**

---

### c. Ketentuan Satu Bola

Jika diinginkan untuk melarang penggantian bola yang berbeda merek dan modelnya selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, disarankan bunyi ketentuan kompetisi sebagai berikut.

#### “Pembatasan untuk Bola yang Dipakai Selama Berlangsungnya Ronde: (Catatan Peraturan 5-1)

##### (i) Ketentuan “Satu Bola”

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, bola yang dimainkan pemain harus sama merek dan modelnya sebagaimana dirinci oleh entri tunggal dalam List of Conforming Golf Balls terkini.

**Catatan:** Jika sebuah bola dengan merek dan/atau model yang berbeda telah didrop atau ditaruh, bola tersebut boleh diangkat tanpa penalti dan pemain harus melanjutkan dengan mengedrop atau menaruh sebuah bola-yang-seharusnya (*proper ball*) (Peraturan 20-6).

---

#### PENALTI PELANGGARAN KETENTUAN:

Match play—Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde—Dua hole.

Stroke play—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde—Empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran apa pun).

Kompetisi bogey dan par—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1a.

Kompetisi Stableford—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1b.

##### (ii) Prosedur Saat Ditemukannya Pelanggaran

Ketika pemain mengetahui bahwa ia telah memainkan sebuah bola yang melanggar ketentuan ini, ia harus menghentikan penggunaan bola tersebut sebelum bermain dari daerah tee berikutnya dan menyelesaikan ronde tersebut dengan menggunakan bola-yang-seharusnya; kalau tidak dihentikan, pemain didiskualifikasi. Jika hal ini diketahui saat memainkan suatu hole dan pemain memilih untuk menggantinya dengan bola-yang-seharusnya sebelum menyelesaikan hole tersebut, pemain harus menaruh bola-yang-seharusnya di tempat letaknya bola saat bola yang dimainkan tersebut ditemukan melanggar ketentuan.”

---

## 2. Kedi (Catatan pada Peraturan 6-4)

Peraturan 6-4 mengizinkan pemain menggunakan jasa *kedi*, asalkan ia hanya menggunakan jasa satu orang *kedi* pada satu saat. Bagaimanapun, pada keadaan tertentu *Komite* berkeinginan untuk melarang penggunaan jasa *kedi* atau membatasi pemain berkaitan pilihannya mengenai *kedi*, misalnya pegolf profesional, saudara kandung, orang tua, pemain lain dalam kompetisi tersebut, dsb. Dalam hal demikian disarankan bunyi kalimat sebagai berikut.

### Penggunaan Jasa Kedi Dilarang

"Pemain dilarang menggunakan jasa kedi selama berlangsungnya ronde yang ditentukan."

### Pembatasan bagi Siapa yang Boleh Melayani sebagai Kedi

"Pemain dilarang menggunakan jasa \_\_\_\_\_ sebagai kedinnya selama ronde yang ditentukan berlangsung."

---

### \*PENALTI PELANGGARAN KETENTUAN:

Match play—Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde: Dua hole.

Stroke play—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde: Empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran apa pun).

Match play atau stroke play—Jika pelanggaran ditemukan di antara dua hole, pelanggaran dianggap ditemukan saat permainan hole berikutnya, dan penalti harus diterapkan sesuai dengan itu.

Kompetisi bogey dan par—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1a.

Kompetisi Stableford—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1b.

\*Pemain yang memakai jasa seorang kedi melanggar ketentuan ini harus dengan segera, ketika diketahui terjadinya pelanggaran, memastikan bahwa ia menyesuaikan diri dengan ketentuan ini untuk sisa ronde yang ditentukan. Kalau tidak, pemain didiskualifikasi."

---

## 3. Tempo Permainan (Catatan 2 pada Peraturan 6-7)

Untuk mencegah permainan lamban, *Komite* boleh menetapkan pedoman tempo permainan, sesuai Catatan 2 Peraturan 6-7.

#### 4. Penundaan Permainan karena Situasi yang Membahayakan (Catatan pada Peraturan 6-8b)

Sehubungan dengan banyaknya kasus kematian dan cedera akibat sambaran petir di lapangan golf, semua perkumpulan dan sponsor pertandingan golf didesak untuk mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi orang dari sambaran petir. Perhatian dimintakan terhadap Peraturan 6-8 dan 33-2d. Jika *Komite* ingin memakai ketentuan menurut Catatan Peraturan 6-8b, disarankan bunyi kalimat sebagai berikut.

“Bilamana permainan ditangguhkan oleh *Komite* karena situasi yang membahayakan, jika para pemain dalam match atau grup sedang berada antara permainan dua hole, mereka tidak diperkenankan melanjutkan permainan hingga *Komite* memberikan perintah untuk melanjutkan permainan. Jika dalam proses memainkan suatu hole, mereka harus berhenti seketika itu juga dan tidak melanjutkan permainan hingga *Komite* memberikan perintah untuk melanjutkan permainan. Jika pemain tidak menghentikan permainannya seketika itu juga, ia didiskualifikasi, kecuali keadaan membenarkan pengabaian penalti tersebut sebagaimana ditetapkan pada Peraturan 33-7.

Sinyal penangguhan permainan untuk situasi yang membahayakan adalah satu kali bunyi sirene yang berkepanjangan.”

Sinyal berikut adalah yang umum digunakan dan disarankan agar semua *Komite* melakukan hal serupa.

Hentikan Permainan Seketika Itu Juga: Satu kali bunyi sirene berkepanjangan

Hentikan Permainan: Tiga kali bunyi sirene berturutan, diulangi

Permainan Dilanjutkan: Dua kali bunyi sirene pendek, diulangi

#### 5. Latihan

##### a. Umum

*Komite* boleh membuat aturan yang mengatur latihan sesuai Catatan Peraturan 7-1, Pengecualian (c) Peraturan 7-2, Catatan 2 Peraturan 7, dan Peraturan 33-2c.

##### b. Latihan di Antara Hole (Catatan 2 pada Peraturan 7)

Jika *Komite* ingin bertindak sesuai Catatan 2 pada Peraturan 7-2, disarankan menggunakan bunyi kalimat sebagai berikut.

“Saat permainan di antara dua hole, pemain tidak diperkenankan melakukan pukulan-praktis (practice stroke) di atas atau di dekat putting green hole yang baru dimainkan dan tidak diperkenankan mengetes permukaan putting green hole yang baru dimainkan dengan menggulirkan sebuah bola.

---

**PENALTI PELANGGARAN KETENTUAN:**

**Match play**–Kalah di hole berikutnya.

**Stroke play**–Dua pukulan di hole berikutnya.

**Match play atau stroke play**–Dalam hal pelanggaran terjadi di hole terakhir ronde yang ditentukan, pemain dipenalti di hole itu.”

---

**6. Advis pada Kompetisi Tim (Catatan pada Peraturan 8)**

Jika *Komite* ingin bertindak sesuai Catatan pada Peraturan 8, disarankan bunyi kalimatnya sebagai berikut.

“Sesuai Catatan Peraturan 8 dari Peraturan Golf, setiap tim boleh menunjuk satu orang (sebagai tambahan dari orang-orang yang dapat dimintakan advisnya berdasarkan Peraturan itu) yang boleh memberikan advis kepada anggota tim itu. Orang tersebut (jika diinginkan untuk memasukkan pembatasan mengenai siapa yang boleh ditunjuk, masukkan pembatasannya di sini) harus diperkenalkan kepada Komite sebelum ia memberikan advis.”

**7. Hole Baru (Catatan pada Peraturan 33-2b)**

Sesuai Catatan pada Peraturan 33-2b, *Komite* boleh menetapkan bahwa *hole-hole* dan *daerah tee* untuk ronde tunggal dari suatu kompetisi yang diselenggarakan lebih dari satu hari kemungkinan akan ditempatkan pada posisi berbeda setiap harinya.

**8. Transportasi**

Jika diinginkan untuk mewajibkan para pemain berjalan kaki pada suatu kompetisi, disarankan bunyi ketentuan sebagai berikut.

“Para pemain tidak diperkenankan memakai bentuk transportasi apa pun selama ronde yang ditentukan berlangsung, kecuali diizinkan Komite.

---

**PENALTI PELANGGARAN KETENTUAN:**

**Match play**–Di akhir permainan hole saat ditemukannya pelanggaran, kedudukan match disesuaikan dengan mengurangi satu hole untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; pengurangan maksimal setiap ronde: Dua hole.

**Stroke play**—Dua pukulan untuk setiap hole terjadinya pelanggaran; penalti maksimal setiap ronde: Empat pukulan (dua pukulan untuk setiap hole pada dua hole pertama terjadinya pelanggaran apa pun).

**Match play atau stroke play**—Jika pelanggaran ditemukan di antara permainan dua hole, pelanggaran dianggap ditemukan saat permainan hole berikutnya dan penalti harus diterapkan sesuai dengan itu.

**Kompetisi bogey dan par**—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1a.

**Kompetisi Stableford**—Lihat Catatan I pada Peraturan 32-1b

**\*Penggunaan bentuk transportasi apa pun yang tidak sah harus dihentikan seketika itu juga saat ditemukan bahwa pelanggaran telah terjadi. Jika tidak, pemain didiskualifikasi.\***

---

## 9. Antidoping

Di dalam ketentuan kompetisi, Komite boleh mewajibkan para pemain untuk menaati kebijaksanaan anti-doping.

## 10. Cara Memutuskan Hasil-Sama

Baik pada match play maupun stroke play, suatu keadaan seri (hasil-sama) merupakan hasil yang dapat diterima. Bagaimanapun, bilamana diinginkan adanya pemenang tunggal, Komite memiliki wewenang berdasarkan Peraturan 33-6 untuk menentukan bagaimana dan kapan suatu hasil-sama diputuskan.

R&A menyarankan:

### Match Play

Suatu match yang berakhir dengan seri (all square) seyogianya ditentukan dengan play-off hole demi hole hingga satu pihak memenangkan hole. Play-off seyogianya mulai di hole match tersebut dimulai. Pada match memakai handicap, pukulan handicap seyogianya diberikan sama seperti pada ronde yang ditentukan.

### Stroke Play

- Dalam hal terjadinya hasil-sama pada kompetisi stroke play tanpa handicap, disarankan penentuan pemenang dilakukan dengan jalan play-off. Play-off bisa melalui 18 hole atau sejumlah hole lebih kecil sebagaimana ditetapkan oleh Komite. Jika hal tersebut tidak memungkinkan atau masih terjadi hasil-sama, disarankan untuk melakukan play-off hole demi hole.

- (b) Dalam hal terjadinya hasil-sama pada kompetisi stroke play memakai handicap, disarankan penentuan pemenang dilakukan dengan play-off memakai handicap. Play-off bisa melalui 18 hole atau sejumlah hole lebih kecil sebagaimana ditetapkan oleh Komite. Disarankan agar play-off apa pun terdiri dari sedikitnya tiga hole.

Pada kompetisi yang tidak bersangkutan-paut dengan tabel handicap stroke, jika play-off yang dilakukan kurang dari 18 hole, persentase dari 18 hole yang akan dimainkan seyogianya diterapkan pada handicap pemain untuk menentukan handicap play-off mereka. Pecahan pukulan handicap dari setengah pukulan atau lebih seyogianya dihitung sebagai pukulan penuh dan angka pecahan yang lebih kecil seyogianya diabaikan.

Pada kompetisi yang bersangkutan-paut dengan tabel handicap stroke, seperti pada kompetisi stroke play four-ball dan bogey, par dan Stableford, pukulan handicap seyogianya diambil sebagaimana sudah ditentukan untuk kompetisi tersebut, memakai tabel alokasi pukulan masing-masing pemain.

- (c) Jika play-off jenis apa pun tidak memungkinkan, disarankan untuk membandingkan kartu skor. Cara membandingkan kartu skor seyogianya diumumkan sebelumnya dan seyogianya juga menetapkan apa yang terjadi jika prosedur ini tidak menghasilkan pemenang. Cara membandingkan kartu skor yang dapat diterima adalah menentukan pemenang atas dasar skor terbaik untuk sembilan hole terakhir. Jika para pemain yang hasil-sama skornya masih sama untuk sembilan hole terakhir, tentukan pemenang atas dasar enam hole terakhir, tiga hole terakhir, dan akhirnya hole ke-18. Jika cara demikian digunakan pada kompetisi yang memulai dari beberapa tee, disarankan agar "sembilan hole terakhir, enam hole terakhir, dst." dianggap sebagai hole 10-18, 13-18, dsb.

Pada kompetisi yang tidak bersangkutan-paut dengan tabel handicap stroke, seperti untuk stroke play perorangan, jika menggunakan skenario sembilan hole terakhir, enam terakhir, tiga terakhir, maka setengah, sepertiga, seperenam, dsb. dari handicapnya seyogianya dikurangkan dari skor untuk hole-hole itu. Dalam hal penggunaan angka pecahan untuk pengurangannya, Komite seyogianya bertindak sesuai saran otoritas handicap yang bersangkutan-paut.

Pada kompetisi yang bersangkutan-paut dengan tabel handicap stroke, misalnya pada stroke play four-ball dan kompetisi bogey, par dan Stableford, pukulan handicap seyogianya diambil sebagaimana sudah ditentukan untuk kompetisi tersebut, memakai tabel alokasi pukulan masing-masing pemain.

### **11. Bagan Pasangan untuk Match Play**

Walaupun bagan pasangan match play kemungkinan dilakukan sepenuhnya secara acak atau pemain-pemain tertentu disebarkan ke babak-babak perempat atau ke perdelapan yang berbeda-beda, disarankan untuk memakai Bagan Pasangan Umum Menurut Angka jika match-match ditentukan melalui ronde kualifikasi.

### Bagan Pasangan Umum Menurut Angka

Untuk menentukan tempat pada bagan pasangan, hasil-sama pada ronde kualifikasi selain bagi mereka untuk tempat terakhir pada kualifikasi, ditentukan oleh urutan pengembalian skor, dengan skor pertama yang dikembalikan menerima nomor terendah yang tersedia, dan seterusnya. Jika mustahil untuk menentukan urutan pengembalian skor, hasil-sama ditentukan secara acak.

PARUH ATAS	PARUH BAWAH	PARUH ATAS	PARUH BAWAH
64 PESERTA KUALIFIKASI		32 PESERTA KUALIFIKASI	
1 vs 64	2 vs 63	1 vs 32	2 vs 31
32 vs 33	31 vs 34	16 vs 17	15 vs 18
16 vs 49	15 vs 50	8 vs 25	7 vs 26
17 vs 48	18 vs 47	9 vs 24	10 vs 23
8 vs 57	7 vs 58	4 vs 29	3 vs 30
25 vs 40	26 vs 39	13 vs 20	14 vs 19
9 vs 56	10 vs 55	5 vs 28	6 vs 27
24 vs 41	23 vs 42	12 vs 21	11 vs 22
4 vs 61	3 vs 62	16 PESERTA KUALIFIKASI	
29 vs 36	30 vs 35	1 vs 16	2 vs 15
13 vs 52	14 vs 51	8 vs 9	7 vs 10
20 vs 45	19 vs 46	4 vs 13	3 vs 14
5 vs 60	6 vs 59	5 vs 12	6 vs 11
28 vs 37	27 vs 38	8 PESERTA KUALIFIKASI	
12 vs 53	11 vs 54	1 vs 8	2 vs 7
21 vs 44	22 vs 43	4 vs 5	3 vs 6

## Lampiran II, III, dan IV

### Definisi

Semua istilah yang didefinisikan dicetak dengan *huruf miring* dan terdaftar secara alfabetis di Bab Definisi—Lihat halaman 34 s.d. 49.

Setiap saat R&A berhak untuk mengubah *Peraturan* yang berhubungan dengan klab, bola, peralatan, dan perlengkapan lain serta membuat atau mengubah penafsiran yang berhubungan dengan *Peraturan* ini. Untuk informasi terkini harap menghubungi R&A atau merujuk ke [www.randa.org/equipmentrules](http://www.randa.org/equipmentrules).

Desain apa pun pada klab, bola, peralatan, atau perlengkapan lain yang tidak tercakup oleh *Peraturan*, yang bertentangan dengan tujuan dan maksud *Peraturan* atau yang secara signifikan mengubah sifat permainan, akan diputuskan oleh R&A.

Dimensi dan pembatasan yang ada dalam Lampiran II, III, dan IV diberikan dalam satuan yang kesesuaiannya ditentukan. Konversi ke ekuivalennya dalam imperial/metric juga diberikan untuk informasi, diperhitungkan menggunakan angka konversi 1 inci = 25,4 mm.

## Lampiran II—Desain Klab

Pemain yang meragukan memenuhi syarat atau tidaknya suatu klab, seyogianya berkonsultasi dengan R&A.

Produsen seyogianya menyerahkan sampel klab yang akan dihasilkannya kepada R&A untuk memperoleh keputusan apakah klabnya memenuhi syarat *Peraturan*. Sampel menjadi milik R&A untuk tujuan rujukan. Jika produsen tidak menyerahkan sampel atau tidak menunggu keputusan sebelum klab diproduksi dan/atau dipasarkan, produsen tersebut mengambil risiko atas keputusan bahwa klab tersebut tidak memenuhi syarat *Peraturan*.

Paragraf-paragraf berikut menjelaskan regulasi umum tentang desain klab beserta syarat dan penafsirannya. Informasi lebih lanjut yang berkaitan

terhadap Peraturan dan penafsiran yang benar diberikan di dalam "A Guide to the Rules on Clubs and Balls".

Bila klub atau bagian klub diwajibkan memenuhi suatu spesifikasi di dalam batas-batas yang disyaratkan dalam *Peraturan*, klub atau bagian klub harus didesain dan dihasilkan dengan niat untuk memenuhi spesifikasi tersebut.

## I. Klub

### a. Umum

Klub adalah alat yang dirancang untuk memukul bola dan umumnya ada dalam tiga bentuk: wood, iron, dan putter yang dibedakan oleh bentuk dan maksud penggunaannya. Putter adalah klub dengan sudut lambung tidak melebihi sepuluh derajat yang dirancang terutama untuk penggunaan di atas *putting green*.

Bentuk dan buatan klub tidak diperkenankan berbeda secara mencolok dari bentuk dan buatan tradisional dan sesuai kebiasaan. Klub harus terdiri dari tangkai dan kepala klub. Tangkai klub tersebut juga boleh diberi bahan untuk memungkinkan pemain memperoleh genggaman yang mantap (lihat 3 di bawah). Semua bagian klub harus terpasang tetap sehingga klub merupakan satu kesatuan, dan tidak dibenarkan adanya tempelan-tambahan-luar. Pengecualian bisa dibuat untuk tempelan-tambahan-luar yang tidak berpengaruh pada performa klub.

### b. Kemampuan Disetel

Semua klub boleh memasukkan fitur untuk mengatur penyetelan berat. Bentuk penyetelan lainnya mungkin juga diizinkan setelah dinilai oleh R&A. Syarat berikut berlaku untuk semua cara penyetelan yang diizinkan:

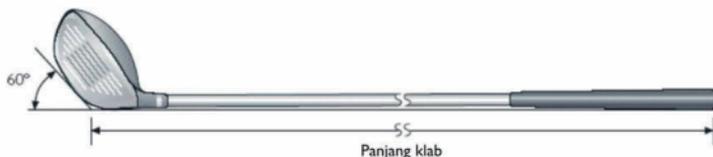
- (i) penyetelan tidak dapat dilakukan secara mudah;
- (ii) semua bagian yang dapat disetel terpasang dengan kokoh dan tidak memberikan kemungkinan menjadi longgar saat digunakan selama ronde berlangsung; dan
- (iii) semua konfigurasi penyetelan memenuhi syarat *Peraturan*.

Selama berlangsungnya *ronde yang ditentukan*, karakteristik permainan klub tidak diperkenankan diubah dengan sengaja dengan cara penyetelan ataupun cara lain (lihat *Peraturan 4-2a*).

### c. Panjang

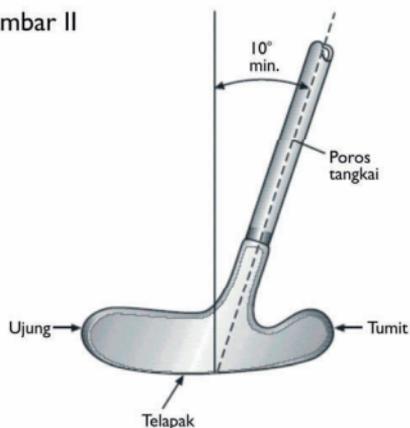
Panjang keseluruhan klub harus sekurang-kurangnya 18 inci (0,457 m), dan, kecuali untuk putter, tidak diperkenankan melebihi 48 inci (1,219 m).

Gambar I



Untuk iron dan wood, pengukuran panjang diambil ketika klub diletakkan pada bidang horizontal dan telapaknya ditempatkan pada bidang dengan sudut 60 derajat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar I. Panjang klub ditentukan oleh jarak titik perpotongan di antara kedua bidang sampai ke puncak grip. Untuk putter pengukuran dilakukan dari puncak grip menyusur poros tangkainya atau perpanjangan lurus dari tangkainya ke telapak klubnya.

Gambar II

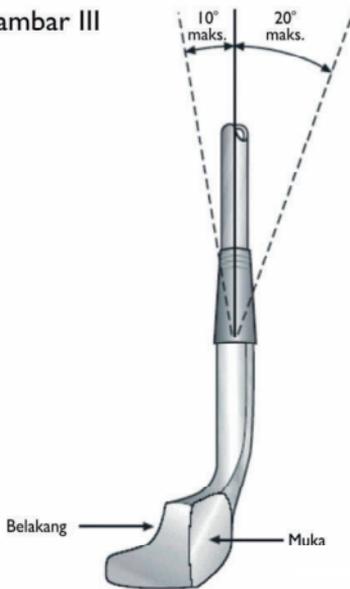


### d. Penjajaran (Alignment)

Bilamana klub pada posisi adres yang biasa, tangkainya harus diatur di garis sedemikian rupa sehingga:

- (i) proyeksi bagian lurus dari tangkainya ke garis vertikal di bidang vertikal yang melalui ujung kepala klub dan tumitnya harus menyimpang dengan sudut sekurang-kurangnya 10 derajat (lihat Gambar II). Jika desain menyeluruh klub sedemikian rupa sehingga pemain dapat secara efektif menggunakan klub pada posisi vertikal atau hampir vertikal, tangkainya mungkin diwajibkan menyimpang dari vertikalnya pada bidang ini sampai sebanyak 25 derajat.

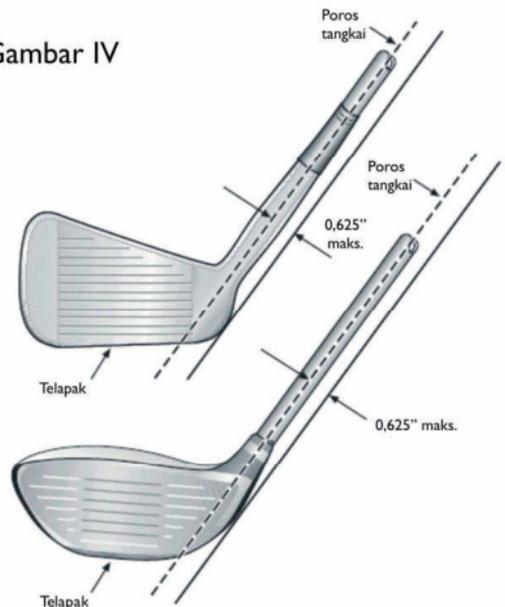
Gambar III



- (ii) Proyeksi bagian yang lurus dari tangkainya ke bidang vertikal menyusur *garis main* yang diinginkan tidak boleh menyimpang dari vertikalnya melebihi 20 derajat ke depan atau 10 derajat ke belakang (lihat Gambar III).

Kecuali untuk putter, semua bagian tumit klab harus terletak dalam batas 0,625 inci (15,88 mm) dari bidang yang ada poros dari bagian lurus tangkainya dan *garis main* (horizontal) yang diinginkan (lihat Gambar IV).

Gambar IV



## 2. Tangkai

### a. Sifat Lurus

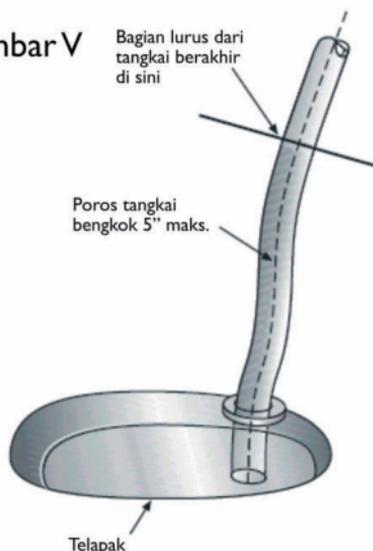
Tangkai harus lurus dari puncak grip sampai ke suatu titik tidak lebih dari 5 inci (127 mm) di atas telapak, yang diukur dari suatu titik yang tidak lagi lurus menyusur poros dari bagian yang bengkok dan lehernya dan/atau soket (lihat Gambar V).

### b. Pembengkokan dan Pemuntiran

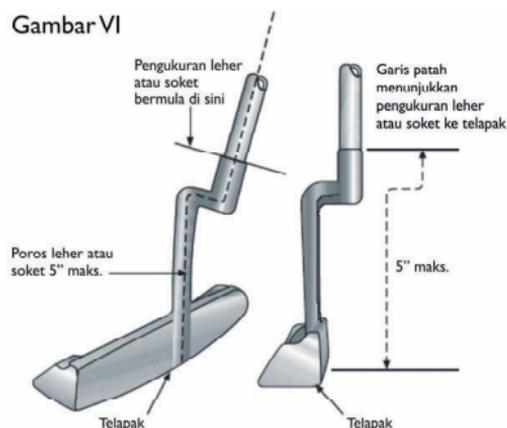
Di titik mana pun menyusur panjangnya, tangkai harus:

- (i) ketika dibengkokkan dengan beban tertentu defleksinya sama ke segala arah, sedangkan tangkainya diputar menyusur porosnya; dan
- (ii) puntirannya ke dua arah sama.

**Gambar V**



**Gambar VI**



### c. Alat Pelengkap ke Kepala Klab

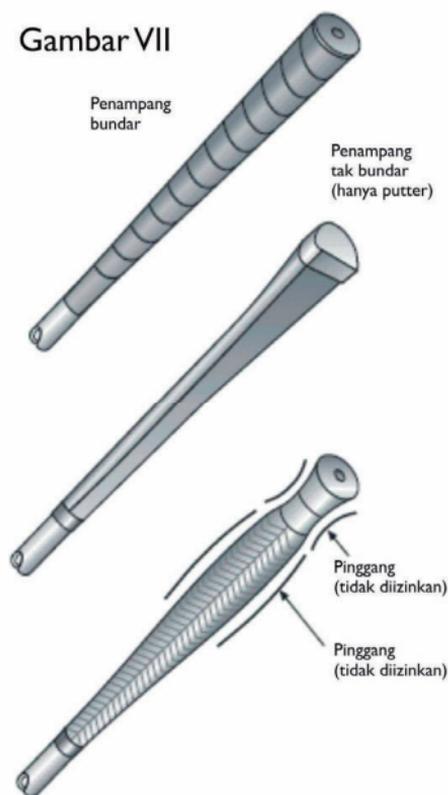
Tangkai harus disambungkan ke kepala klab di tumitnya secara langsung atau melalui leher dan/atau soket tunggal yang sederhana. Panjang dari puncak leher dan/atau soket ke telapak kepala klab tidak diperkenankan melebihi 5 inci (127 mm), yang diukur menyusur poros leher dan/atau soket dan yang menyusur bengkokan mana pun (lihat Gambar VI).

**Pengecualian untuk Putter:** Tangkai, leher, atau soket putter boleh dipasang di mana pun di kepalanya.

### 3. Grip (Lihat Gambar VII)

Grip terdiri dari bahan yang ditambahkan pada tangkai untuk membuat pemain mampu mendapatkan genggaman yang mantap. Grip terpasang tetap ke tangkainya, harus lurus dan sederhana bentuknya, harus berlanjut sampai ke ujung tangkai dan tidak diperkenankan dibentuk khusus untuk bagian tangan mana pun. Jika tidak ada bahan yang ditambahkan, bagian tangkai yang didesain untuk digenggam oleh pemain harus dianggap sebagai grip.

- (i) Selain putter, grip harus berpenampang bundar, kecuali bahwa rusuk yang agak terangkat, lurus dan berkelanjutan boleh digunakan menyusur panjangnya grip, dan ulir yang agak berlubang diizinkan pada grip yang dibungkus atau tirusnya.
- (ii) Grip dari putter penampangnya boleh tidak bundar asalkan penampangnya tidak memiliki kecekungan, bersifat simetris dan secara umum serupa di seluruh panjangnya grip (lihat Klausul (v) di bawah).
- (iii) Grip boleh mengecil ke bagian bawahnya, tetapi tidak diperkenankan memiliki tonjolan atau pinggang. Ukuran-ukuran penampang yang diukur ke tiap arah tidak dibenarkan melebihi 1,75 inci (44,45 mm).



- (iv) Selain putter, poros grip harus berhimpitan dengan poros tangkai.
- (v) Putter boleh mempunyai dua grip, asalkan masing-masing berpenampang bundar, poros masing-masing grip berhimpitan dengan poros tangkai, dan grip-grip tersebut dipisahkan sedikitnya 1,5 inci (38,1 mm).

#### 4. Kepala Klab

##### a. Bentuk Sederhana

Bentuk kepala klab secara umum harus sederhana. Semua bagian harus kaku dan berujud struktural dan fungsional. Kepala klab atau bagiannya tidak diperkenankan didesain menyerupai benda lain apa pun. Tidaklah mungkin untuk mendefinisikan bentuk sederhana secara tepat dan komprehensif. Dengan demikian, fitur yang dianggap melanggar syarat ini tidak diizinkan, termasuk pada yang berikut:

##### (i) Semua Klab

- lubang menembus mukanya;
- lubang menembus kepala klabnya (beberapa pengecualian boleh untuk putter dan besi dengan rongga belakang);
- fitur yang maksudnya untuk memenuhi spesifikasi dimensi;
- fitur yang berlanjut ke dalam atau di depan bagian mukanya;
- fitur yang berlanjut secara berarti di atas garis paling atas kepala klab;
- lekuk atau rel di kepala klab yang berlanjut ke bagian muka (beberapa pengecualian boleh untuk putter); dan
- alat optik atau elektronik.

##### (ii) Wood dan Besi

- semua fitur tertulis di (i) di atas;
- rongga di tumitnya dan/atau ujung kepala klab yang dapat dilihat dari atas;
- rongga yang parah atau banyak di belakang kepala klab yang bisa dilihat dari atas;
- bahan transparan yang ditambahkan ke kepala klab dengan tujuan membuatnya memenuhi syarat suatu fitur yang dalam hal lainnya tidak diizinkan; dan

- fitur yang berlanjut melampaui batas-batas luar dari kepala klab ketika dilihat dari atas.

## b. Dimensi, Volume, dan Momen Inersia

### (i) Wood

Bilamana klab diletakkan dengan membentuk sudut letak 60 derajat, ukuran kepala klab harus sedemikian sehingga:

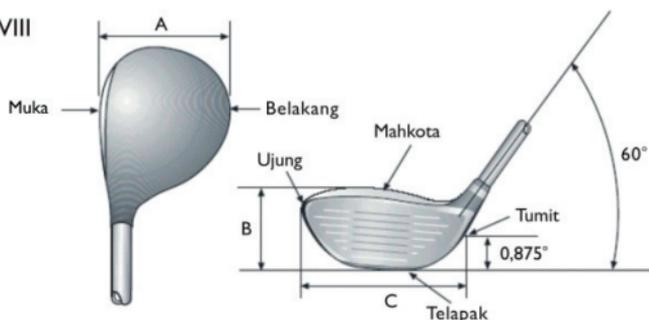
- jarak dari tumit ke ujung kepala klab harus lebih besar daripada jarak dari muka ke belakang kepala klab;
- jarak dari tumit ke ujung kepala klab tidak melebihi 5 inci (127 mm); dan
- jarak dari telapak ke mahkota kepala klab, termasuk fitur apa pun yang diizinkan, tidak melebihi 2,8 inci (71,12 mm).

Ukuran-ukuran ini diukur di garis-garis horizontal antara proyeksi vertikal titik-titik paling luar dari:

- tumit dan ujung, dan
- muka dan belakang (lihat Gambar VIII, dimensi A);

dan di garis-garis vertikal antara proyeksi horizontal titik-titik paling luar telapak dan mahkota (lihat Gambar VIII, dimensi B). Jika titik paling luar tumitnya tidak bisa ditentukan dengan jelas, titik paling luar tersebut dianggap 0,875 inci (22,23 mm) di atas bidang horizontal tempat klab diletakkan (lihat Gambar VIII, dimensi C).

Gambar VIII



Volume kepala klab tidak diperkenankan melebihi 460 sentimeter kubik (28,06 inci kubik), ditambah toleransi sebesar 10 sentimeter kubik (0,61 inci kubik).

Bilamana klab terletak dengan sudut letak  $60^\circ$ , komponen momen inersia sekitar poros vertikal yang melalui tengah-tengah kepala klab tidak diperkenankan melebihi  $5.900 \text{ g cm}^2$  ( $32.259 \text{ oz in}^2$ ) ditambah toleransi sebesar  $100 \text{ g cm}^2$  ( $0.547 \text{ oz in}^2$ ).

### (ii) Besi

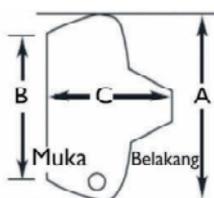
Bilamana kepala klab pada posisi adres yang normal, ukuran kepala harus sedemikian rupa sehingga jarak dari tumit ke ujung lebih besar daripada jarak dari muka ke belakang.

### (iii) Putter (lihat Gambar IX)

Bilamana kepala klab pada posisi adres yang normal, ukuran kepala harus sedemikian rupa sehingga:

- jarak dari tumit ke ujung lebih besar daripada jarak dari muka ke belakang;
- jarak dari tumit ke ujung kepala klab kurang dari atau sama dengan 7 inci (177,8 mm);
- jarak dari tumit ke ujung bagian mukanya lebih besar dari atau sama dengan dua pertiga jarak dari muka ke belakang kepala klab;
- jarak dari tumit ke ujung bagian mukanya lebih besar dari atau sama dengan setengah jarak tumit ke ujung kepala klab; dan
- jarak dari telapak ke puncak kepala klab, termasuk fitur apa pun yang diizinkan, kurang dari atau sama dengan 2,5 inci (63,5 mm).

Gambar IX Tampak Atas



Tampak Muka



$A \leq 7''$
$B \geq 2/3 C$
$B \geq 1/2 A$
$A > C$
$D \leq 2,5''$

Untuk kepala klab tradisional, dimensi ini diukur di garis horizontal antara proyeksi vertikalnya dari titik-titik paling luar dari:

- tumit dan ujung kepala klab;
- tumit dan ujung mukanya; dan
- muka dan belakang kepala klab;

dan di garis vertikal antara proyeksi horizontal dari titik-titik paling luar telapak dan puncak kepala klabnya.

Untuk kepala klab dengan bentuk yang di luar kebiasaan, ukuran tumit ke ujung dapat dibuat pada mukanya.

### c. Efek Pegas dan Sifat Dinamis

Desain, bahan dan/atau konstruksi kepala klab, dan perlakuan terhadap kepala klab (termasuk muka klab) tidak diperkenankan:

- (i) memiliki efek pegas yang melampaui batas yang ditetapkan pada Protokol Tes Pendulum yang ada di arsip R&A; atau
- (ii) memasukkan fitur atau teknologi, termasuk tetapi tidak terbatas pada pegas terpisah atau fitur pegas yang bermaksud atau berdampak memengaruhi efek pegas kepala klab secara berlebihan; atau
- (iii) memengaruhi gerak bola secara berlebihan.

**Catatan:** (i) di atas tidak berlaku untuk putter.

### d. Muka Pemukul

Kepala klab harus mempunyai satu muka pemukul saja, kecuali bahwa putter boleh mempunyai dua muka pemukul jika karakteristiknya sama, dan saling membelakangi.

## 5. Muka Klab

### a. Umum

Muka klab harus keras dan kaku dan tidak diperkenankan memberi spin yang lebih atau yang kurang dari muka besi standar (beberapa pengecualian dapat dibuat untuk putter). Kecuali untuk ciri-ciri yang tertera di bawah ini, muka klab harus halus dan sedikit pun tidak diperkenankan mempunyai kadar kecekungan.

## b. Kekesatan dan Bahan Bidang Benturan

Kecuali untuk ciri-ciri yang ditetapkan di bawah ini, kekesatan permukaan di area tempat diinginkan benturan ("bidang benturan") tidak diperkenankan melebihi semprotan pasir untuk tujuan dekoratif atau pekerjaan penghalusan (lihat Gambar X).

Seluruh bidang benturan harus terdiri dari bahan yang sama (pengecualian dapat dibuat untuk kepala klab wood).

Gambar X



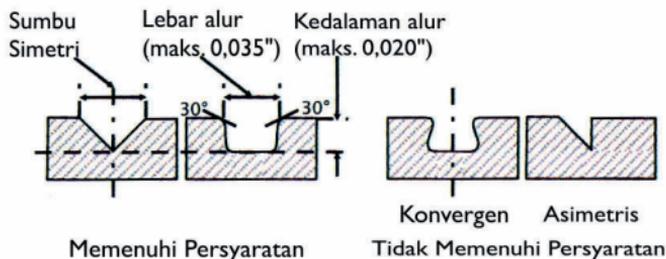
## c. Ciri Bidang Benturan

Jika klab memiliki ciri alur dan/atau pons pada bidang benturan, alur atau pons tersebut harus memenuhi spesifikasi berikut.

### (i) Alur

- Alur harus lurus dan sejajar.
- Alur harus memiliki penampang melintang simetris dan memiliki tepi yang tidak menjadi satu (lihat Gambar XI).

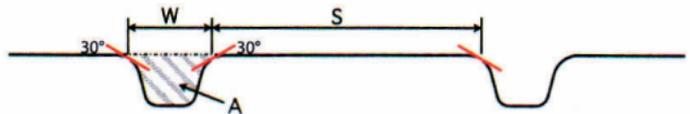
Gambar XI



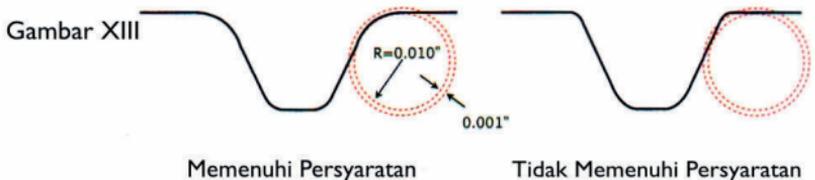
- \*Untuk klab yang memiliki sudut lambung lebih besar dari atau sama dengan 25 derajat, alur harus berpenampang sederhana.
- Lebar, spasi, dan penampang alur harus konsisten di seluruh bidang benturan (beberapa pengecualian dapat dibuat untuk kayu).

- Lebar ( $W$ ) setiap alur tidak diperkenankan lebih dari 0,035 inci (0,9 mm), menggunakan cara pengukuran tiga puluh derajat yang disimpan dalam arsip R&A.
- Jarak antara tepi alur yang saling berdekatan ( $S$ ) tidak kurang dari tiga kali lebar alur dan tidak kurang dari 0.075 inci (1,905 mm).
- Kedalaman setiap alur tidak diperkenankan melebihi 0,020 inci (0,508 mm).
- \*Untuk klab lain selain klab-driver, bidang penampang melintang ( $A$ ) dari alur yang dibagi oleh puncak alur ( $W+S$ ) tidak diperkenankan melampaui 0,0030 inci persegi per inci (0,0762 mm<sup>2</sup>/mm; lihat Gambar XII).

Gambar XII  $\frac{A}{W+S} \leq 0.0030 \text{ in}^2 / \text{in}$



- Alur tidak diperkenankan memiliki tepi tajam atau bibir yang menonjol.
- \*Untuk klab yang memiliki sudut lambung lebih dari atau sama dengan 25 derajat, tepi alur harus pada pokoknya berbentuk bulat dengan radius efektif tidak kurang dari 0,010 inci (0,254 mm) ketika diukur sebagaimana diperlihatkan pada Gambar XIII dan tidak lebih besar dari 0,020 inci (0,508 mm). Penyimpangan radius efektif dalam batas 0,001 inci (0,0254 mm) diizinkan.



**(ii) Ciri Pons**

- Dimensi maksimal ciri pons tidak boleh melampaui 0,075 inci (1,905 mm).
- Jarak antara ciri pons yang berdekatan (atau antara ciri pons dengan alur) tidak diperkenankan kurang dari 0,168 inci (4,27 mm) yang diukur dari titik tengah masing-masing.
- Kedalaman ciri pons apa pun tidak diperkenankan melebihi 0,040 inci (1,02 mm).
- Ciri pons tidak diperkenankan memiliki tepi tajam atau bibir yang menonjol.
- \*Untuk klab yang memiliki sudut lambung lebih dari atau sama dengan 25 derajat, tepi ciri pos harus pada pokoknya berbentuk bulat beradius efektif yang tidak kurang dari 0,010 inci (0,254 mm) ketika diukur sebagaimana diperlihatkan pada Gambar XIII dan tidak lebih besar dari 0,020 inci (0,508 mm). Penyimpangan radius efektif dalam batas 0,001 inci (0,0254 mm) diizinkan.

**Catatan 1:** Spesifikasi ciri alur dan pons di atas yang diindikasikan dengan tanda bintang (\*) hanya berlaku untuk klab model baru yang diproduksi pada atau setelah 1 Januari 2010 dan klab apa pun yang ciri-ciri pada mukanya diubah dengan sengaja, sebagai contoh, dengan membuat alur-ulang. Untuk informasi selanjutnya tentang status klab yang tersedia sebelum 1 Januari 2010, silakan merujuk bagian "Equipment Search" di [www.randa.org](http://www.randa.org).

**Catatan 2:** Di dalam ketentuan kompetisi Komite boleh mewajibkan bahwa klab yang dibawa pemain harus sesuai syarat spesifikasi ciri-ciri alur dan pons di atas yang diindikasikan dengan tanda bintang (\*). Ketentuan ini hanya direkomendasikan untuk kompetisi yang melibatkan para pemain terampil. Untuk informasi selanjutnya, silakan merujuk Decision 4-1/1 pada buku "Decisions on the Rules of Golf".

**d. Ciri Dekoratif**

Bagian tengah bidang benturan dapat diindikasikan dengan suatu desain dalam batas segi empat bujur sangkar yang panjang sisinya 0,375 inci (9,53 mm). Desain demikian tidak diperkenankan memengaruhi gerak bola secara berlebihan. Di luar bidang benturan ciri dekoratif diizinkan.

**e. Ciri Muka Klab dari Bahan Nonmetal**

Spesifikasi di atas tidak berlaku untuk kepala klab yang terbuat dari kayu yang bidang benturan muka klabnya terdiri dari bahan yang kerasnya kurang dari kerasnya metal dan yang sudut lambungnya (loftnya) 24 derajat atau kurang, tetapi ciri yang dapat memengaruhi geraknya bola secara berlebihan dilarang.

**f. Ciri pada Muka Putter**

Ciri apa pun tidak diperkenankan memiliki tepi yang tajam atau tonjolan yang terangkat (tes dalam file). Spesifikasi sehubungan dengan kekesatan, bahan, dan ciri pada bidang benturan tidak berlaku.

## Lampiran III–Bola

### 1. Umum

Bola tidak diperkenankan banyak berbeda dari bentuk dan buatan yang tradisional. Bahan dan konstruksi bola tidak diperkenankan berlawanan dengan tujuan dan maksud *Peraturan*.

### 2. Berat

Berat bola tidak diperkenankan melebihi 1,620 ounces avoirdupois (45,93 gram).

### 3. Ukuran

Diameter bola tidak diperkenankan kurang dari 1,680 inci (42,67 mm).

### 4. Bulat Simetris

Bola tidak diperkenankan dirancang, dibuat, atau sengaja dimodifikasi untuk memiliki sifat yang berbeda dari bola yang bulat simetris.

### 5. Kecepatan Awal

Kecepatan awal bola tidak diperkenankan melampaui batas yang ditentukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan pada Standar Kecepatan Awal untuk bola golf di berkas R&A.

### 6. Standar Jarak Keseluruhan

Gabungan jarak jatuh dan bergulirnya bola (*carry and roll*), bilamana dites dengan alat yang diakui oleh R&A, tidak diperkenankan melebihi jarak yang ditetapkan dengan kondisi yang dinyatakan dalam Standar Jarak Keseluruhan untuk bola-bola golf dalam arsip R&A.

## Lampiran IV—Peralatan dan Perlengkapan Lain

Pemain yang ragu-ragu apakah penggunaan suatu peralatan atau perlengkapan lain akan merupakan pelanggaran seyogianya berkonsultasi dengan R&A.

Produsen seyogianya menyerahkan sampel peralatan atau perlengkapan lain yang akan diproduksi kepada R&A untuk suatu keputusan apakah penggunaannya saat *ronde yang ditentukan* akan menyebabkan pemain melanggar Peraturan 14-3. Sampel akan menjadi milik R&A untuk maksud rujukan. Jika produsen tidak menyerahkan sampel atau setelah menyerahkan sampel tidak menunggu keputusan sebelum memproduksi dan/atau memasarkan peralatan itu atau perlengkapan lainnya, produsen mengambil risiko putusan dijatuhkan bahwa penggunaan peralatan itu atau perlengkapan lainnya akan berlawanan dengan *Peraturan*.

Paragraf berikut menjelaskan aturan umum untuk desain peralatan dan perlengkapan lain, bersamaan dengan spesifikasi dan interpretasinya. Semua ini hendaknya dibaca bersama-sama dengan Peraturan 11-1 (Daerah Tee) dan Peraturan 14-3 (Alat Bantu Khusus, Perlengkapan Tidak Lazim, dan Penggunaan Perlengkapan Secara Tidak Lazim).

### 1. Tee (Peraturan 11)

Sebuah tee adalah alat yang didesain untuk mengangkat bola dari atas tanah. Sebuah tee tidak diperkenankan:

- lebih panjang dari 4 inci (101.6 mm);
- dirancang atau diproduksi sedemikian rupa sehingga dapat mengindikasikan *garis main*;
- berpengaruh secara berlebihan atas gerak bola; atau
- sebaliknya, membantu pemain saat melakukan *pukulan* atau membantu dalam permainannya.

### 2. Sarung Tangan (Peraturan 14-3)

Sarung tangan boleh dipakai untuk membantu pemain menggenggam klub, asalkan sarung tangannya sederhana.

Sarung tangan “sederhana” harus:

- terdiri dari penutup tangan yang pas dan dengan sarung atau bukaan untuk setiap jari tangan (jari dan jempol); dan
- dibuat dari bahan yang rata untuk telapak dan permukaan menggenggam dari jari-jari;

Sarung tangan “sederhana” tidak diperkenankan memasukkan:

- bahan di atas permukaan menggenggam atau di bagian dalam sarung tangan, yang maksud utamanya adalah untuk memberikan bantalan atau yang berdampak bagaikan bantalan. Bantalan didefinisikan sebagai suatu area bahan sarung tangan yang lebih tebal 0.025 inci (0.635 mm) daripada area sarung tangan yang berdekatan tanpa bahan tambahan itu;

**Catatan:** Bahan boleh ditambahkan untuk daya tahan pemakaian, untuk penyerapan uap lembab, atau untuk maksud fungsional lainnya, asalkan tidak melampaui definisi bantalan (lihat di atas).

- tali atau selempang pengikat untuk mencegah klab tergelincir atau untuk melekatkan tangan kepada klab;
- segala upaya untuk mengikatkan jari tangan menjadi satu;
- bahan pada sarung tangan yang melekat dengan bahan pada grip;
- fitur-fitur atau bantuan visual lain yang didisain untuk membantu pemain menempatkan tangannya pada posisi yang konsisten dan/atau pada posisi tertentu;
- bantuan beban untuk membantu pemain melakukan *pukulannya*;
- fitur apa pun yang mungkin dapat membatasi gerak suatu persendian; atau
- fitur lain apa pun yang mungkin dapat membantu pemain melakukan *pukulan* atau permainannya.

### 3. Sepatu (Peraturan 14-3)

Sepatu yang membantu pemain memperoleh *ancang-ancang* yang kokoh dapat dipakai. Menaati ketentuan kompetisi, fitur seperti paku pada sol sepatu diizinkan, tetapi sepatu tidak diperkenankan memasukkan fitur-fitur:

- dirancang untuk membantu pemain mengambil *ancang-ancangnya* dan/atau membangun pijakan *ancang-ancang*;

- dirancang untuk membantu pemain dengan penjarannya; atau
- yang sebaliknya mungkin dapat membantu pemain melakukan *pukulan* atau permainannya.

#### 4. Baju (Peraturan 14-3)

Pakaian tidak diperkenankan memasukkan fitur-fitur:

- dirancang untuk membantu pemain dengan penjarannya; atau
- yang sebaliknya mungkin dapat membantu pemain melakukan *pukulan* atau permainannya.

#### 5. Alat Pengukur Jarak (Peraturan 14-3)

Saat *ronde yang ditentukan* berlangsung, penggunaan alat pengukur jarak apa pun tidak diizinkan kecuali Komite memberlakukan Peraturan Setempat yang mengizinkan pemakaiannya (lihat Catatan pada Peraturan 14-3 dan Lampiran I; Bagian B; Seksi 9).

Meskipun ketika Peraturan Setempat itu sedang diberlakukan, alat itu hanya dibatasi hanya untuk mengukur-jarak saja. Fitur-fitur yang akan membuat penggunaan alat itu bertentangan dengan Peraturan Setempat, termasuk tetapi tidak dibatasi pada:

- menaksir atau mengukur sudut kemiringan;
- menaksir atau mengukur kondisi lain yang dapat berpengaruh pada permainan (misalnya kecepatan atau arah angin, informasi tentang cuaca seperti suhu, kelembaban, dsb.);
- rekomendasi yang mungkin dapat membantu pemain melakukan *pukulan* atau permainannya (misalnya: pemilihan klub, jenis pukulan yang akan dimainkan, membaca green atau alat lain yang berkaitan); atau
- menghitung jarak efektif antara dua titik berdasarkan kemiringan lereng atau kondisi lain yang berpengaruh pada jarak pukulan.

Fitur-fitur yang tidak sesuai demikian akan mengakibatkan penggunaan alat itu berlawanan/bertentangan dengan *Peraturan*, terlepas dari apakah:

- fitur-fitur tersebut dapat dimatikan atau dinonaktifkan; dan
- fitur-fitur tersebut telah dimatikan atau dinonaktifkan.

Alat multi-fungsi, seperti smartphone atau PDA, boleh dipakai sebagai alat pengukur jarak, asalkan alat itu berisi aplikasi pengukuran jarak yang

memenuhi semua pembatasan di atas (yaitu hanya diperkenankan mengukur jarak saja). Sebagai tambahan, ketika aplikasi pengukuran jarak sedang dipergunakan, tidak diperkenankan adanya fitur atau aplikasi lain yang dipasang pada alat tersebut yang jika dipergunakan akan melanggar *Peraturan*, baik dipakai maupun sesungguhnya tidak dipakai.



# Peraturan Status Amatir

sebagaimana disetujui oleh  
R&A Rules Limited dan  
the United States Golf Association  
Berlaku mulai 1 Januari 2012

## Prakata—Peraturan Status Amatir 2012

### Prakata—Peraturan Status Amatir 2012

Keamataniran dalam olahraga kini umumnya semakin berkurang dibandingkan zaman dulu. Oleh karena itu, sebagai badan yang berwenang dari Peraturan permainan, R&A Rules Limited (“R&A”) dan the United States Golf Association (“USGA”) telah melakukan peninjauan Peraturan Status Amatir (“Peraturan”) yang mendasar pada empat tahun ke belakang.

The R&A dan USGA telah menyimpulkan bahwa perbedaan antara golf amatir dan golf profesional hendaknya tetap dipertahankan dan menyingkirkan pembatasan serta pelarangan yang diterapkan pada pegolf amatir secara besar-besaran tidaklah untuk kebaikan permainan modern. Secara khusus disepakati bahwa dikarenakan golf amatir secara umum adalah permainan swaatut, baik dalam hal Peraturan permainan maupun handicapping, insentif finansial yang tidak terkontrol dapat menaruh terlalu banyak tekanan pada kedua hal penting ini dan dapat merusak integritas permainan.

Tujuan pokok Peraturan baru adalah:

- posisi yang dapat diterima secara internasional untuk kebaikan permainan;
- regulasi modern yang pantas, yang setia pada tradisi permainan;
- regulasi yang berumur panjang dan dapat dilaksanakan;
- regulasi yang wajar untuk semua aspek permainan (yaitu golf klub, golf amatir utama, dan golf profesional (pada beragam tingkat)).

Melalui pembatasan dan larangan yang wajar, Peraturan dimaksudkan untuk mendorong para pegolf amatir terfokus pada tantangan permainan dan penghargaan yang tidak terpisahkan ketimbang pada keuntungan finansial apa pun.

The R&A dan USGA meyakini bahwa Regulasi baru ini berhasil menciptakan keseimbangan untuk mempertahankan karakter tradisional permainan amatir sementara itu mengerti bahwa pegolf muda berbakat mungkin memerlukan dukungan yang lebih. Pada saat bersamaan, kedua badan berwenang menyadari bahwa kondisi sosial ekonomi yang beragam menciptakan tantangan yang berbeda pula untuk orang per orang dan organisasi dari suatu negara ke negara, khususnya bagi negara golf yang baru berkembang, mungkin memerlukan struktur yang lebih liberal dan longgar untuk membantu mereka mengembangkan permainan. Perubahan pokok diringkas pada halaman 9 dan 10.

Berdasarkan pertimbangan latar belakang ini the R&A dan USGA telah menyusun Peraturan Status Amatir baru ini.

**Clive Edginton**  
Ketua  
Komite Status Amatir  
R&A Rules Ltd

**Christie Austin**  
Ketua  
Komite Status Amatir  
United States Golf Association

## Mukadimah

R&A setiap saat berhak mengubah Peraturan Status Amatir serta membuat dan mengubah interpretasi Peraturan Status Amatir. Untuk informasi terkini, harap menghubungi R&A atau merujuk [www.randa.org](http://www.randa.org).

Pernyataan yang berkaitan dengan jenis kelamin pada Peraturan Status Amatir, termasuk baik pria maupun wanita.

## Definisi

Definisi disusun sesuai abjad dan pada *Peraturannya* sendiri, istilah yang didefinisikan ditulis dengan *huruf miring*.

### Pegolf Amatir

“*Pegolf amatir*” adalah seseorang yang bermain golf untuk tantangannya, bukan sebagai profesi dan bukan untuk keuntungan finansial, baik pada saat bertanding maupun pada saat berekreasi.

### Komite

“*Komite*” adalah *Komite* yang terkait dari *Badan yang Berwenang*.

(Di Indonesia, *Komite* adalah Badan Status Amatir PGI)

### Keterampilan atau Reputasi Golf

Menjadi persoalan *Badan yang Berwenang* untuk memutuskan apakah seorang *pegolf amatir* tertentu memiliki *keterampilan atau reputasi golf*.

Secara umum, *pegolf amatir* hanya dianggap mempunyai *keterampilan golf* jika ia:

- telah memperoleh sukses pada kompetisi tingkat lokal, tingkat nasional, atau pernah dipilih untuk mewakili asosiasi nasional, daerah, negara, atau perserikatan daerah atau asosiasi; atau
- berkompetisi pada tingkat atas.

*Reputasi golf* hanya bisa diperoleh melalui *keterampilan golf* dan *ketenaran* demikian dianggap terus berlanjut untuk lima tahun setelah *keterampilan golf* pemain bersangkutan telah jatuh di bawah standar yang ditetapkan *Badan yang Berwenang*.

### Badan yang Berwenang

Di negara mana pun “*Badan yang Berwenang*” atas administrasi Peraturan Status Amatir adalah perserikatan nasional negara tersebut.

**Catatan:** Di Britania Raya dan Irlandia, R&A adalah *Badan yang Berwenang*.  
(Di Indonesia, Persatuan Golf Indonesia adalah *Badan yang Berwenang*)

### Pengajaran

"*Pengajaran*" mencakup pengajaran aspek fisik permainan golf, yaitu tentang mekanisme sebenarnya untuk mengayunkan klub golf dan cara memukul sebuah bola golf.

**Catatan:** *Pengajaran* tidak termasuk pengajaran aspek psikologis permainannya, etiket, ataupun Peraturan Golf.

### Pegolf Junior

"*Pegolf junior*" adalah seorang *pegolf amatir* yang belum mencapai usia tertentu sebagaimana yang ditentukan oleh *Badan yang Berwenang*.

### Kupon Hadiah

"*Kupon hadiah*" adalah kupon atau sertifikat berhadiah, kartu berhadiah, atau yang serupa, yang diberikan oleh Komite yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan kompetisi untuk pembelian barang dari proshop, klub golf, atau sumber pengecer lain.

### R&A

"R&A" artinya R&A Rules Limited.

### Nilai Eceran

"*Nilai eceran*" suatu hadiah adalah harga hadiah tersebut yang umumnya dapat diperoleh dari sumber toko eceran pada waktu pemberian hadiah tersebut.

### Peraturan atau Peraturan-Peraturan

Istilah "*Peraturan*" atau "*Peraturan-Peraturan*" merujuk pada Peraturan Status Amatir dan interpretasinya sebagaimana dimuat pada "Decisions on the Rules of Amateur Status".

### Hadiah Simbolis

"*Hadiah simbolis*" adalah piala yang dibuat dari emas, perak, keramik, gelas, atau sejenisnya yang diukir secara jelas dan permanen.

### Hadiah Tanda-Penghargaan

"*Hadiah tanda-penghargaan*" adalah hadiah untuk prestasi atau sumbangsih pada golf yang luar biasa yang dibedakan dari hadiah kompetisi. *Hadiah tanda-penghargaan* tidak diperkenankan berupa hadiah finansial.

## USGA

"USGA" adalah the United States Golf Association.

## Peraturan I

## Keamataniran

### I-1. Umum

*Pegolf amatir* harus bermain dan berperilaku sesuai *Peraturan*.

### I-2. Status Amatir

Status Amatir adalah kondisi keabsahan universal untuk bermain pada kompetisi golf sebagai *pegolf amatir*. Seseorang yang bertindak bertentangan dengan *Peraturan* dapat kehilangan statusnya sebagai *pegolf amatir* dan sebagai akibatnya, ia tidak berhak untuk bermain pada kompetisi amatir.

### I-3. Tujuan Peraturan

Tujuan *Peraturan* adalah untuk mempertahankan perbedaan antara golf amatir dan golf profesional serta untuk memastikan agar permainan amatir, yang sebagian besar mengatur diri-sendiri berkenaan dengan Peraturan Golf dan penerapan handicap, bebas dari tekanan yang mungkin terjadi akibat dukungan sponsor yang tidak terkontrol dan insentif finansial.

Melalui pembatasan dan larangan yang wajar, Peraturan juga dimaksudkan untuk mendorong *pegolf amatir* lebih memfokuskan diri pada tantangan permainan dan hadiahnya ketimbang pada keuntungan finansial lainnya.

### I-4. Keraguan Atas Peraturan

Seseorang yang ragu-ragu mengambil tindakan atas suatu penawaran, apakah hal itu diizinkan atau tidak berdasarkan *Peraturan*, hendaknya berkonsultasi dengan *Badan yang Berwenang*.

Penyelenggara atau sponsor kompetisi amatir atau sebuah kompetisi yang melibatkan *pegolf amatir* yang ragu-ragu apakah yang ditawarkan sesuai dengan *Peraturan*, hendaknya berkonsultasi dengan *Badan yang Berwenang*.

## Peraturan 2

## Profesionalisme

### 2-1. Umum

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan berperilaku atau mengidentifikasi dirinya sebagai *pegolf profesional*.

Untuk penerapan *Peraturan* ini, *pegolf profesional* adalah seseorang yang:

- memainkan permainan tersebut sebagai profesinya; atau
- bekerja sebagai *pegolf profesional*; atau
- ikut-serta dalam kompetisi golf sebagai seorang profesional; atau
- memegang atau mempertahankan keanggotaan Asosiasi *Pegolf Profesional (PGA)* mana pun; atau
- memegang atau mempertahankan keanggotaan tur profesional yang dibatasi khusus bagi *pegolf profesional*.

**Pengecualian:** *Pegolf amatir* boleh memegang dan mempertahankan suatu kategori keanggotaan *PGA* asalkan kategori ini tidak memberinya hak bermain dan semata-mata untuk keperluan administrasi.

**Catatan 1:** *Pegolf amatir* boleh menanyakan tentang kemungkinan masa depannya sebagai *pegolf profesional*, termasuk lamaran yang tidak diterima sebagai *pegolf profesional*; ia boleh bekerja di toko milik profesional dan menerima gaji atau kompensasi, asalkan tidak melanggar *Peraturan* dengan cara lain apa pun.

**Catatan 2:** Jika seorang *pegolf amatir* harus bertanding dalam suatu kompetisi kualifikasi atau lebih untuk memenuhi syarat keanggotaan suatu Tur Profesional, ia boleh mendaftar dan ikut bermain dalam kompetisi kualifikasi yang demikian tanpa kehilangan Status Amatirnya, asalkan sebelum bermain dan secara tertulis ia melepaskan haknya atas hadiah uang apa pun pada kompetisi tersebut.

### 2-2. Kontrak dan Kesepakatan

#### (a) Perserikatan Golf Nasional atau Asosiasi

Seorang *pegolf amatir* boleh membuat suatu kontrak dan/atau kesepakatan dengan perserikatan golf nasionalnya atau asosiasinya, asalkan ia tidak

memperoleh pembayaran, kompensasi, atau keuntungan finansial, langsung atau tidak langsung, selagi masih menjadi *pegolf amatir*, kecuali dinyatakan lain oleh *Peraturan*.

#### **(b) Agen Profesional, Sponsor, dan Pihak Ketiga Lainnya**

Seorang *pegolf amatir* boleh membuat suatu kontrak dan/atau kesepakatan dengan pihak ketiga (termasuk tetapi tidak terbatas pada agen profesional atau sponsor), asalkan:

- (i) *pegolf* tersebut berusia sekurang-kurangnya 18 tahun,
- (ii) kontrak atau kesepakatan itu semata-mata berkenaan dengan masa depannya sebagai *pegolf profesional* dan tidak menetapkan untuk bermain di pertandingan amatir atau profesional tertentu sebagai *pegolf amatir*, dan
- (iii) kecuali dinyatakan lain oleh *Peraturan*, *pegolf amatir* itu tidak menerima bayaran, kompensasi, atau keuntungan finansial, langsung atau tidak langsung, selagi masih menjadi *pegolf amatir*.

**Pengecualian:** Pada keadaan individual luar biasa, seorang *pegolf amatir* di bawah usia 18 tahun boleh mengajukan permohonan kepada *Badan yang Berwenang* untuk diperbolehkan membuat kontrak semacam itu, asalkan berlaku tidak lebih dari 12 bulan dan tidak bisa diperpanjang.

**Catatan 1:** *Pegolf amatir* disarankan untuk berkonsultasi dengan *Badan yang Berwenang* sebelum menandatangani kontrak dan/atau kesepakatan apa pun dengan pihak ketiga untuk memastikan memenuhi *Peraturan*.

**Catatan 2:** Jika seorang *pegolf amatir* menerima beasiswa pendidikan golf (lihat *Peraturan 6-5*) atau mungkin di masa depan akan mendaftarkan diri untuk beasiswa demikian, ia disarankan untuk menghubungi badan nasional yang mengatur beasiswa demikian dan/atau institusi pendidikan yang terkait untuk memastikan kontrak apa pun dan/atau kesepakatan dengan pihak ketiga dibenarkan berdasarkan regulasi beasiswa yang berlaku.

## Peraturan 3

## Hadiah

### 3-1. Bermain untuk Hadiah Uang

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan bermain golf demi hadiah uang atau yang sepadan pada suatu match, kompetisi, atau ekshibisi.

Bagaimanapun, *pegolf amatir* boleh mengikuti suatu match golf, kompetisi, atau ekshibisi yang menawarkan hadiah uang atau yang sepadan, asalkan sebelum mengambil bagian ia melepaskan haknya untuk menerima uang pada pertandingan itu.

**Pengecualian:** Jika hadiah uang ditawarkan untuk hole-in-one yang dibuat saat memainkan suatu ronde golf, *pegolf amatir* tidak diwajibkan melepaskan haknya untuk menerima hadiah uang sebelum keikutsertaannya (lihat Peraturan 3-2b).

(Perilaku yang bertentangan dengan tujuan Peraturan—Lihat Peraturan 7-2)  
(Kebijaksanaan Perjudian—Lihat Lampiran)

### 3-2. Batas Hadiah

#### a. Umum

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan menerima hadiah barang (selain *hadiah simbolis*) atau *kupon hadiah* dengan *nilai eceran* yang melebihi £500 atau yang sepadan, atau angka yang lebih kecil yang dapat diputuskan oleh *Badan yang Berwenang\**. Batas ini berlaku untuk total hadiah barang atau *kupon hadiah* yang diterima *pegolf amatir* dalam satu atau serangkaian kompetisi.

\* (Di Indonesia, jumlah dalam Rupiah yang ditetapkan Persatuan Golf Indonesia adalah  $\frac{1}{2}$  (kurs transaksi jual + kurs transaksi beli Bank Indonesia pada hari pemberian hadiah).

**Pengecualian:** Hole-in-One—Lihat Peraturan 3-2b.

**Catatan 1:** Batas hadiah berlaku untuk bentuk kompetisi apa pun, baik di lapangan golf, driving range, maupun simulator golf, termasuk kompetisi nearest the hole dan longest drive.

**Catatan 2:** Tanggung jawab untuk membuktikan *nilai eceran* hadiah tertentu ditanggung oleh Komite yang bertanggung jawab atas kompetisi.

**Catatan 3:** Direkomendasikan bahwa nilai total hadiah-hadiah pada kompetisi gros atau masing-masing divisi dari kompetisi memakai handicap hendaknya tidak melampaui dua kali batas yang ditetapkan pada kompetisi 18-hole, tiga kali pada kompetisi 36-hole, lima kali pada kompetisi 54-hole, dan enam kali pada kompetisi 72-hole.

### b. Hadiah Hole-in-One

*Pegolf amatir* boleh menerima hadiah melampaui batas yang ditetapkan pada Peraturan 3-2a, termasuk hadiah uang tunai, untuk hole-in-one yang dibuat saat memainkan suatu ronde golf.

**Catatan:** Hole-in-One harus dibuat saat suatu ronde golf dan terjadi secara kebetulan di ronde tersebut. Kontes dengan pendaftaran-ganda terpisah, kontes yang dilaksanakan selain di lapangan golf (misalnya di driving range atau simulator golf), dan kontes putting tidak termasuk pada ketentuan ini dan terkena larangan serta pembatasan pada Peraturan 3-1 dan 3-2a.

## 3-3. Hadiah Tanda-Penghargaan

### a. Umum

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan menerima *hadiah tanda-penghargaan* yang nilai ecerannya melampaui batas yang ditentukan pada Peraturan 3-2.

### b. Pemberian Ganda

*Pegolf amatir* boleh menerima lebih dari satu *hadiah tanda-penghargaan* dari penyumbang yang berbeda, sekalipun total nilai ecerannya melampaui batas yang ditentukan, asalkan diberikan bukan untuk menghindari batas pemberian tunggal.

## Peraturan 4

## Biaya

### 4-1. Umum

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan menerima biaya dalam bentuk uang atau lainnya dari sumber mana pun untuk ikut-serta pada kompetisi atau ekshibisi golf, kecuali sebagaimana ditetapkan pada *Peraturan*.

## 4-2. Penerimaan Biaya Kompetisi

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya kompetisi yang wajar, tidak melampaui biaya yang sesungguhnya, untuk bermain di kompetisi golf atau ekshibisi sebagaimana digambarkan pada klausul a-g *Peraturan* ini.

Jika *pegolf amatir* menerima beasiswa pendidikan golf (lihat *Peraturan* 6-5) atau dibolehkan mendaftar untuk beasiswa demikian di kemudian hari, ia disarankan untuk menghubungi badan nasional yang mengatur beasiswa yang demikian dan/atau institusi pendidikan terkait untuk memastikan bahwa biaya untuk kompetisi dibolehkan berdasarkan regulasi beasiswa yang berlaku.

### a. Dukungan Keluarga

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya dari anggota keluarganya atau wali yang sah menurut hukum.

### b. Pegolf Junior

*Pegolf junior* boleh menerima biaya saat bertanding pada kompetisi yang terbatas hanya bagi *pegolf junior*.

**Catatan:** Jika suatu kompetisi tidak hanya dibatasi bagi *pegolf junior*, *pegolf junior* boleh menerima biaya saat bertanding pada kompetisi tersebut, sebagaimana dijelaskan pada *Peraturan* 4-2c.

### c. Pertandingan Individual

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya ketika bertanding dalam pertandingan individual asalkan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

- (i) Bila kompetisi akan diselenggarakan di negara pemain bersangkutan, biaya harus disetujui dan dibayarkan melalui asosiasi atau perserikatan nasional, provinsi, atau dengan persetujuan dari badan demikian, boleh dibayarkan oleh klub golf pemain.
- (ii) Bila kompetisi diselenggarakan di negara lain, biaya harus disetujui oleh dan dibayarkan melalui asosiasi atau perserikatan golf negara, nasional, provinsi, atau dengan persetujuan asosiasi nasional pemain, dibayarkan oleh badan yang menangani golf di negara terkait di daerah tempat ia bertanding.

*Badan yang Berwenang* boleh membatasi penerimaan biaya untuk jumlah tertentu dari hari kompetisi pada tahun kalender apa pun dan *pegolf amatir* tidak diperkenankan melampaui batas yang ditetapkan. Dalam hal demikian,

biaya dianggap termasuk waktu perjalanan yang wajar dan hari berlatih berkenaan dengan hari-hari pertandingan.

**Pengecualian:** *Pegolf amatir* tidak diperkenankan menerima biaya, langsung atau tidak langsung, dari agen profesional (lihat Peraturan 2-2) atau sumber lain yang serupa sebagaimana ditentukan *Badan yang Berwenang*.

**Catatan:** Kecuali sebagaimana ditentukan *Peraturan*, *pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan* atau *reputasi* tidak boleh mempromosikan atau mengiklankan sumber dari biaya yang diterima (lihat Peraturan 6-2).

#### d. Pertandingan Tim

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya pengeluaran ketika ia mewakili:

- negaranya,
- asosiasi, perserikatan golf negara atau provinsi,
- golf clubnya,
- perusahaannya atau industri, atau
- badan yang serupa,

pada kompetisi tim, sesi latihan, atau kamp pelatihan.

**Catatan 1:** "Badan yang serupa" termasuk institusi pendidikan yang diakui atau angkatan bersenjata.

**Catatan 2:** Kecuali dinyatakan lain, biaya harus dibayarkan oleh badan yang diwakili *pegolf amatir* tersebut atau badan yang menangani golf di negara tempat ia bertanding.

#### e. Undangan Tidak Bersangkutan dengan Keterampilan Golf

*Pegolf amatir* yang diundang untuk alasan yang tidak bersangkutan dengan *keterampilan golf* (misalnya sebagai selebriti, rekan usaha, atau pelanggan) untuk mengambil bagian pada pertandingan golf, boleh menerima biaya untuk pengeluaran.

#### f. Ekshibisi

*Pegolf amatir* yang ikut-serta pada ekshibisi membantu kegiatan amal yang diakui boleh menerima biaya, asalkan ekshibisi tersebut tidak dilaksanakan berkenaan dengan pertandingan golf lain yang diikuti oleh pemain bersangkutan.

### g. Kompetisi Memakai Handicap yang Disponsori

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya bilamana bertanding pada kompetisi yang memakai handicap yang disponsori, asalkan kompetisinya telah disetujui sebagai berikut.

- (i) Bila kompetisi akan diadakan di negara pemainnya sendiri, persetujuan tahunan dari *Badan yang Berwenang* harus diperoleh terlebih dulu oleh sponsor; dan
- (ii) Bila kompetisi akan diadakan di lebih dari satu negara atau melibatkan *pegolf* dari negara lain, persetujuan dari setiap *Badan yang Berwenang* harus diperoleh terlebih dulu oleh sponsor. Permohonan persetujuan ini seyogyanya dikirim kepada *Badan yang Berwenang* di negara tempat kompetisi dimulai.

### 4-3. Biaya untuk Nafkah Hidup

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya nafkah hidup yang wajar, tidak melampaui biaya pengeluaran yang sesungguhnya, untuk membantu biaya hidup sehari-hari, asalkan biaya disetujui oleh dan dibayarkan oleh perserikatan *golf* nasional atau asosiasi pemain bersangkutan.

Dalam menentukan apakah biaya nafkah hidup demikian memang diperlukan dan/atau wajar, perserikatan *golf* nasional atau asosiasi yang mempunyai hak mutlak untuk menyetujui biaya tersebut hendaknya mempertimbangkan antara lain faktor kondisi sosial-ekonomi yang dapat diberlakukan.

**Pengecualian:** *Pegolf amatir* tidak diperkenankan menerima biaya nafkah hidup, langsung atau tidak langsung, dari agen profesional (lihat Peraturan 2-2) atau sumber lain yang serupa sebagaimana ditentukan oleh *Badan yang Berwenang*.

## Peraturan 5

## Pengajaran

### 5-1. Umum

Kecuali sebagaimana ditetapkan pada *Peraturan*, *pegolf amatir* tidak diperkenankan menerima pembayaran atau kompensasi, langsung atau tidak langsung, untuk *mengajar* *golf*.

## 5-2. Pembayaran yang Dibenarkan

### a. Sekolah, Perguruan Tinggi, Kamp Pelatihan, dst.

*Pegolf amatir* yang merupakan (i) karyawan suatu institusi atau sistem pendidikan atau (ii) konselor di kamp pelatihan atau program terorganisasi serupa, boleh menerima pembayaran atau kompensasi untuk *pengajaran* golf kepada para murid dari institusi, sistem, atau kamp pelatihan tersebut, asalkan selama satu tahun total waktu yang disediakan untuk *pengajaran* golf kurang dari 50 persen dari seluruh waktu yang dihabiskan untuk pelaksanaan semua tugas selaku karyawan atau konselor.

### b. Program-Program yang Disetujui

*Pegolf amatir* boleh menerima biaya operasional, pembayaran, atau kompensasi untuk pemberian *pengajaran* sebagai bagian dari suatu program yang telah disetujui terlebih dulu oleh *Badan yang Berwenang*.

## 5-3. Pengajaran Secara Tertulis

*Pegolf amatir* boleh menerima pembayaran atau kompensasi untuk *pengajaran* secara tertulis, asalkan kemampuan atau reputasinya sebagai *pegolf* bukan merupakan faktor utama dalam pekerjaan, tugas, atau penjualan hasil karyanya.

## Peraturan 6

## Memanfaatkan Keterampilan atau Reputasi Golf

Regulasi berikut berdasarkan Peraturan 6 hanya berlaku untuk *pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf*.

### 6-1. Umum

Kecuali sebagaimana ditetapkan pada *Peraturan*, *pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* tidak diperkenankan menggunakan keterampilan atau reputasi tersebut untuk kepentingan finansial apa pun.

### 6-2. Promosi, Beriklan, dan Menjual

*Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* tidak diperkenankan memanfaatkan keterampilan atau reputasi untuk memperoleh pembayaran, kompensasi, manfaat pribadi, atau keuntungan finansial apa pun, langsung atau tidak langsung, untuk (i) berpromosi, beriklan, atau menjual

sesuatu, atau (ii) membolehkan nama atau rupanya digunakan oleh pihak ketiga untuk promosi, beriklan, atau menjual apa pun.

**Pengecualian:** *Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* boleh membiarkan nama atau rupanya dipergunakan untuk mempromosikan:

- (a) asosiasi nasionalnya atau perserikatan golf nasional, provinsinya; atau
- (b) kegiatan amal yang diakui (atau untuk tujuan serupa); atau
- (c) dengan seizin perserikatan golf nasional atau asosiasinya, kompetisi golf apa pun atau pertandingan lain yang dianggap untuk kebaikan, atau akan berkontribusi secara positif untuk pengembangan permainan.

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan memperoleh bayaran, kompensasi, atau keuntungan finansial, langsung atau tidak langsung, untuk membolehkan nama atau rupanya dipergunakan untuk keperluan dengan cara ini.

**Catatan 1:** *Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* boleh menerima perlengkapan golf dari siapa saja yang menangani perlengkapan demikian asalkan tidak melibatkan pengiklanan.

**Catatan 2:** Pengenalan terbatas dari nama dan logo diperkenankan pada perlengkapan golf dan pakaian. Informasi selanjutnya berkenaan dengan Catatan ini dan interpretasi yang benar disediakan pada "Decisions on the Rules of Amateur Status".

### 6-3. Penampilan Pribadi

*Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* tidak diperkenankan memanfaatkan keterampilan atau reputasi itu untuk memperoleh pembayaran, kompensasi, manfaat pribadi, atau keuntungan finansial, langsung atau tidak langsung, untuk suatu penampilan pribadi.

**Pengecualian:** *Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* boleh menerima biaya yang sesungguhnya berkaitan dengan penampilan pribadi asalkan tidak menyangkut kompetisi atau ekshibisi golf.

### 6-4. Penyiaran dan Penulisan

*Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* boleh menerima pembayaran, kompensasi, manfaat pribadi, atau keuntungan finansial dari penyiaran atau penulisan asalkan:

- (a) penyiaran atau penulisan adalah bagian pekerjaan utamanya atau kariernya dan *pengajaran* golf tidak termasuk di dalamnya (Peraturan 5); atau
- (b) jika penyiaran atau penulisan berdasarkan kerja sambilan, pemain tersebut sesungguhnya adalah penulis untuk uraian tersebut, sedangkan artikel atau buku dan *pengajaran* permainan golf tidak termasuk di dalamnya.

**Catatan:** *Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* tidak diperkenankan mempromosikan atau mengiklankan apa pun dalam uraian, artikel, atau buku (lihat Peraturan 6-2).

### 6-5. Donasi Pendidikan, Dukungan Finansial untuk Beasiswa

*Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* boleh menerima manfaat dari donasi pendidikan, dukungan finansial untuk beasiswa, yang syarat dan ketentuannya telah disetujui oleh *Badan yang Berwenang*.

Sebelumnya, *Badan yang Berwenang* boleh menyetujui syarat dan ketentuan donasi pendidikan, dukungan finansial untuk beasiswa, yang memenuhi syarat regulasi the National Collegiate Athletic Association (NCAA) di Amerika Serikat atau organisasi serupa yang mengatur para atlet di institusi pendidikan.

Jika *pegolf amatir* menerima beasiswa pendidikan golf atau mungkin akan mendaftarkan diri di kemudian hari, ia disarankan untuk menghubungi badan nasional yang mengatur beasiswa demikian dan/atau institusi pendidikan yang terkait untuk memastikan kontrak dan/atau kesepakatan dengan pihak ketiga (Peraturan 2-2b) atau biaya untuk kompetisi (Peraturan 4-2) dibenarkan berdasarkan regulasi beasiswa yang berlaku.

### 6-6. Keanggotaan

*Pegolf amatir* yang memiliki *keterampilan atau reputasi golf* boleh menerima tawaran keanggotaan Perkumpulan Golf atau hak istimewa di lapangan golf, tanpa pembayaran penuh untuk jenis keanggotaan atau hak istimewa tersebut, kecuali tawaran yang demikian dilakukan sebagai bujukan untuk bermain bagi Perkumpulan atau lapangan itu.

## Peraturan 7

### Perilaku Lain yang Bertentangan dengan Keamataniran

#### 7-1. Perilaku yang Merugikan Keamataniran

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan bertindak dengan cara yang merugikan kepentingan permainan amatir.

#### 7-2. Perilaku yang Bertentangan dengan Tujuan Peraturan

*Pegolf amatir* tidak diperkenankan melakukan tindakan, termasuk tindakan-tindakan yang berhubungan dengan perjudian dalam golf, yang bertentangan dengan tujuan *Peraturan*.

(Kebijaksanaan perjudian–Lihat Lampiran)

## Peraturan 8

### Prosedur Penegakan Peraturan

#### 8-1. Keputusan atas Pelanggaran

Jika mungkin terjadi pelanggaran *Peraturan* oleh seseorang yang mengklaim dirinya sebagai *pegolf amatir* menjadi perhatian *Komite*, tugas *Komite* adalah untuk memutuskan apakah pelanggaran telah terjadi. Setiap kasus akan diselidiki sejauh dianggap tepat oleh *Komite* dan dipertimbangkan dari segi kepastian. Keputusan *Komite* adalah final, dengan kemungkinan untuk mengajukan banding sebagaimana ditetapkan oleh *Peraturan* ini.

#### 8-2. Penegakan

Dengan adanya keputusan bahwa seseorang telah melanggar *Peraturan*, *Komite* boleh menyatakan orang tersebut kehilangan Status Amatirnya atau mewajibkan orang tersebut menahan diri atau menghentikan tindakan tertentu sebagai syarat untuk tetap mempertahankan Status Amatirnya.

*Komite* seyogianya memberitahu orang tersebut dan dapat memberitahu perserikatan golf atau asosiasi yang mempunyai kepentingan terhadap tindakan yang diambil berdasarkan Peraturan 8-2.

### 8-3. Prosedur Banding

Setiap *Badan yang Berwenang* seyogianya menetapkan suatu proses atau prosedur sehingga orang yang dikenai keputusan apa pun dapat naik banding terhadap keputusan demikian berkenaan dengan penegakan *Peraturan* ini.

## Peraturan 9

## Pengukuhan-Kembali Status Amatir

### 9-1. Umum

*Komite* adalah satu-satunya yang berwenang untuk:

- mengukuhkan kembali Status Amatir seorang pegolf profesional dan/atau orang lain yang melanggar *Peraturan*,
- menetapkan waktu tunggu yang diperlukan untuk pengukuhan-kembali, atau
- menolak pengukuhan-kembali,

yang dapat diajukan naik banding sebagaimana ditetapkan dalam *Peraturan*.

### 9-2. Permohonan Pengukuhan-Kembali

Setiap permohonan pengukuhan-kembali akan dipertimbangkan dari segi kepatasannya, dengan pertimbangan yang umumnya diberikan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

#### a. Menunggu Pengukuhan-Kembali

Amatir dan golf profesional adalah dua bentuk permainan yang berbeda satu dengan yang lain yang menyediakan kesempatan yang berlainan dan keduanya tidak mendapat manfaat jika proses perubahan status dari profesional ke amatir terlalu mudah. Tambahan pula, diperlukan adanya pencegahan terhadap semua pelanggaran atas *Peraturan*. Oleh karena itu, pemohon pengukuhan-kembali Status Amatir harus menjalani periode menunggu untuk pengukuhan-kembali sebagaimana ditetapkan *Komite*.

Periode menunggu pengukuhan-kembali umumnya dimulai dari tanggal pemain melakukan pelanggaran terakhir terhadap *Peraturan* kecuali jika *Komite* memutuskan bahwa hal tersebut harus dimulai dari salah satu dari dua: (a) tanggal ketika pelanggaran orang tersebut terakhir kali diketahui oleh *Komite* atau (b) tanggal lain yang ditentukan oleh *Komite*.

## b. Periode Menunggu Pengukuhan-Kembali

### (i) Profesionalisme

Periode menunggu pengukuhan-kembali umumnya dikaitkan dengan periode pemain melakukan pelanggaran *Peraturan*. Meskipun demikian, umumnya pemohon tidak memenuhi syarat untuk pengukuhan-kembali hingga ia berperilaku sesuai *Peraturan* untuk waktu sekurang-kurangnya satu tahun.

Direkomendasikan agar pedoman berikut mengenai periode menunggu pengukuhan-kembali diterapkan oleh *Komite*.

Periode Pelanggaran	Periode Menunggu Pengukuhan-Kembali
Di bawah 5 tahun	1 tahun
5 tahun atau lebih	2 tahun

Bagaimanapun, periode menunggu dapat diperpanjang jika pemohon telah lama bermain untuk hadiah uang, tidak bergantung pada prestasi. Dalam semua hal, *Komite* berhak untuk memperpanjang atau mempersingkat periode menunggu tersebut.

### (ii) Pelanggaran Lain Peraturan

Periode menunggu pengukuhan-kembali biasanya diwajibkan selama satu tahun. Namun, periode menunggu dapat diperpanjang jika pelanggarannya dianggap serius.

## c. Jumlah Pengukuhan-Kembali

Seseorang umumnya tidak berhak untuk dikukuhkan kembali lebih dari dua kali.

## d. Pemain Ternama Nasional

Seorang pemain ternama nasional yang telah melanggar *Peraturan* lebih dari lima tahun secara umum tidak berhak mendapat pengukuhan-kembali.

## e. Status Selama Menunggu Pengukuhan-Kembali

Untuk pengukuhan-kembali, seorang pemohon harus mematuhi *Peraturan* sebagaimana yang berlaku bagi *pegolf amatir* selama periode menunggu pengukuhannya kembali.

Untuk pengukuhan-kembali, seorang pemohon tidak berhak mengikuti kompetisi sebagai *pegolf amatir*. Bagaimanapun, dengan persetujuan dari Perkumpulannya, ia boleh mengikuti kompetisi dan memenangkan hadiah

pada kompetisi yang hanya diikuti anggota Perkumpulan tersebut tempat ia menjadi anggota. Ia tidak diperkenankan mewakili Perkumpulan demikian bertanding dengan Perkumpulan lain kecuali dengan persetujuan Perkumpulan-Perkumpulan pada kompetisi itu dan/atau Komite penyelenggara.

Untuk pengukuhan-kembali, seorang pemohon boleh mengikuti kompetisi yang tidak terbatas hanya bagi *pegolf amatir* saja, sesuai ketentuan kompetisi, tanpa berprasangka terhadap permohonannya, asalkan dilakukan sebagai pemohon untuk pengukuhan-kembali. Ia harus menolak haknya untuk menerima hadiah uang yang ditawarkan pada kompetisi dan tidak diperkenankan menerima hadiah yang disediakan bagi *pegolf amatir* (Peraturan 3-1).

### 9-3. Prosedur Permohonan

Setiap permohonan pengukuhan-kembali harus disampaikan kepada *Komite*, sesuai prosedur sebagaimana yang mungkin telah ditetapkan dan permohonan tersebut harus termasuk informasi sebagaimana yang mungkin diperlukan *Komite*.

### 9-4. Prosedur Banding

Setiap *Badan yang Berwenang* seyogianya menyiapkan suatu proses atau prosedur sehingga orang yang terkena keputusan apa pun tentang pengukuhan-kembali Status Amatir dapat naik banding.

## Peraturan 10

## Keputusan Komite

### 10-1. Keputusan Komite

Keputusan *Komite* adalah final, dengan kemungkinan mengajukan banding sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan 8-3 dan 9-4.

### 10-2. Keraguan Atas Peraturan

Jika *Komite* menganggap kasusnya meragukan atau tidak dicakup oleh Peraturan, sebelum melakukan keputusan *Komite* dari suatu *Badan yang Berwenang* dapat berkonsultasi dengan Komite Status Amatir R&A.

## Lampiran—Kebijaksanaan tentang Perjudian

### Umum

Baik pada permainan kompetitif maupun rekreasi, "pegolf amatir" adalah seseorang yang bermain golf untuk tantangannya, bukan sebagai profesi dan bukan untuk keuntungan finansial.

Insentif finansial berlebihan pada permainan golf amatir, yang dapat diakibatkan oleh beberapa bentuk perjudian atau pertaruhan (*wagering*), dapat menimbulkan penyalahgunaan Peraturan, baik ketika bermain maupun dalam memanipulasi handicap yang merusak integritas permainan.

Ada perbedaan antara bermain untuk hadiah uang (Peraturan 3-1), berjudi atau bertaruh yang bertentangan dengan tujuan Peraturan (Peraturan 7-2) di satu sisi, dengan bentuk-bentuk perjudian atau pertaruhan yang tidak dengan sendirinya melanggar Peraturan. *Pegolf amatir* atau Komite yang bertanggung jawab pada suatu kompetisi yang diikuti oleh *pegolf amatir* seyogianya berkonsultasi dengan *Badan yang Berwenang* jika ada keraguan tentang penerapan Peraturan tersebut. Tanpa adanya pedoman demikian, direkomendasikan agar hadiah uang tunai jangan diberikan untuk memastikan Peraturan tersebut ditegakkan.

### Bentuk Perjudian yang Dapat Diterima

Tidak ada keberatan atas perjudian atau pertaruhan informal antara *pegolf* perorangan atau tim-tim golf bilamana hal itu terjadi secara insidental pada permainan itu. Sulit mendefinisikan secara tepat tentang apa yang dimaksud dengan perjudian atau pertaruhan informal, tetapi ciri-ciri yang sejalan dengan perjudian atau pertaruhan yang dimaksud termasuk:

- para pemain umumnya saling kenal;
- partisipasi dalam perjudian atau pertaruhan sifatnya sukarela dan terbatas kepada para pemainnya;
- satu-satunya sumber semua uang yang dimenangkan para pemain berasal dari para pemain yang membayar di muka; dan
- jumlah uang yang terlibat secara umum dianggap tidak berlebihan.

Oleh karena itu, perjudian atau pertarungan informal bisa diterima asalkan tujuan utama permainan itu adalah demi kesenangan, bukan untuk keuntungan finansial.

### Bentuk Perjudian yang Tidak Dapat Diterima

Bentuk perjudian atau pertarungan lainnya yang mewajibkan para pemainnya untuk berpartisipasi (misalnya undian wajib) atau yang berpotensi melibatkan sejumlah uang yang besar (misalnya *calcutta* dan *auction sweepstakes*—yang pemainnya atau timnya dijual melalui lelang) tidak dibenarkan.

Sebaliknya, sulit untuk secara tepat mendefinisikan bentuk perjudian atau pertarungan yang tak-dapat-diterima, tetapi ciri-ciri yang sejalan dengan perjudian atau pertarungan demikian termasuk:

- partisipasi perjudian atau pertarungan terbuka bagi nonpemain; dan
- jumlah uang umumnya dianggap berlebihan.

Partisipasi *pegolf amatir* dalam perjudian atau pertarungan yang tidak dibenarkan dapat dianggap bertentangan dengan tujuan *Peraturan* (Peraturan 7-2) dan dapat membahayakan Status Amatirnya.

Selanjutnya, pertandingan yang diselenggarakan dan dirancang untuk menciptakan hadiah uang tunai tidak diizinkan. Para *pegolf* yang berpartisipasi pada pertandingan demikian tanpa sebelumnya melepaskan haknya yang tidak dapat dibatalkan untuk hadiah uang dianggap bermain untuk hadiah uang yang merupakan pelanggaran Peraturan 3-1.

**Catatan:** Peraturan Status Amatir tidak berlaku pada pertarungan atau perjudian oleh *pegolf amatir* terhadap hasil kompetisi yang terbatas pada atau secara khusus diselenggarakan untuk *pegolf profesional*.

## Indeks

**(Item berwarna biru berkaitan dengan Peraturan Status Amatir)****Avis**

definisi .....	34
pada kompetisi tim [Lamp. I] .....	165
selama berlangsungnya ronde yang ditentukan [Peraturan 8-1] .....	71

**Air Sementara**

definisi .....	34
gangguan oleh dan pembebasan dari [Peraturan 25-1] .....	113

**Alat Bantu Khusus**

ketentuan umum [Lamp. IV] .....	185
perlengkapan tidak lazim, penggunaan perlengkapan secara tidak lazim, dan [Peraturan 14-3] .....	83

**Ancang-Ancang.** Lihat juga **Pukulan**

ancang-ancang abnormal, gangguan	
oleh kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1b Pengecualian] .....	114
oleh obstruksi permanen [Peraturan 24-2b Pengecualian] .....	111
definisi .....	34
di luar daerah tee [Peraturan 11-1] .....	76
gangguan dengan	
oleh kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1a] .....	113
oleh obstruksi permanen [Peraturan 24-2a] .....	109
luar perbatasan [definisi luar perbatasan] .....	41
membangun [Peraturan 13-3] .....	81
mengambil secara wajar [Peraturan 13-2] .....	80
mengganggu atau menyentuh garis putt [Peraturan 16-1e] .....	89
menghindari gangguan dengan permak tee [Peraturan 11-2] .....	76
peraturan setempat, meniadakan pembebasan dari gangguan dengan [Peraturan 25-1a Catatan] .....	113

**Area Latihan**

keputusan komite mengenai [Peraturan 33-2c] .....	134
---	-----

**Area Lingkungan Sensitif**

keputusan komite mengenai [Lamp. I] .....	142
peraturan setempat [Lamp. I] .....	145

**Asas Kewajaran**

memutuskan perselisihan [Peraturan 1-4] .....	51
---	----

**Ayunan-Praktis**

bukan pukulan-praktis [Peraturan 7-2 Catatan 1] .....	70
mencegah kerusakan lapangan yang tidak perlu [Etiket] .....	32

<b>Bagan</b>	
pasangan umum menurut angka [Lamp. I] .....	168
untuk match play [Lamp. I] .....	168
<b>Bagan Pasangan</b>	
menentukan tempat pada [Lamp. I] .....	169
<b>Bagan Pasangan Acak</b>	
bagan pasangan untuk match-play [Lampiran I] .....	168
<b>Bagan Pasangan Umum Menurut Angka</b>	
menentukan tempat pada [Lamp. I] .....	169
<b>Bagian Integral Lapangan</b>	
keputusan komite tentang [definisi Obstruksi, Peraturan 33-2a, Lamp. I] .....	42, 133, 143
<b>Baju</b>	
ketentuan umum [Lamp. IV] .....	187
<b>Bantuan</b>	
penalti [Peraturan 14-2] .....	82
<b>Bantuan Fisik</b> [Peraturan 14-2a] .....	82
<b>Bea Siswa—menerima</b> [Peraturan 6-5] .....	204
<b>Benda Alam Lepas. Lihat juga Rintangan; Obstruksi</b>	
air sementara [definisi air sementara] .....	34
batu di bunker, peraturan setempat [Lamp. I] .....	143, 152
definisi .....	34
di atas putting green [definisi benda alam lepas] .....	34
menyingkirkan	
di atas garis putt [Peraturan 16-1a] .....	87
di dalam rintangan [Peraturan 13-4] .....	81
ketika bola sedang bergerak [Peraturan 23-1] .....	108
pembebasan [Peraturan 23-1] .....	108
<b>Bermain Lamban</b>	
penalti [Peraturan 6-7] .....	65
stroke play, ketentuan memodifikasi penalti [Peraturan 6-7 Catatan 2] .....	66
<b>Biaya Kompetisi—menerima</b> [Peraturan 4-2, 4-3] .....	199, 201
<b>Biaya untuk Nafkah Hidup—biaya kompetisi</b> [Peraturan 4-3] .....	201
<b>Binatang, Penggali, Lubang dibuat oleh</b>	
bola bergerak ketika dalam pencarian [Peraturan 12-1d] .....	78
definisi .....	35
<b>Binatang Penggali</b>	
bola bergerak pada waktu pencarian [Peraturan 12-1d] .....	78
definisi .....	35
lubang dibuat oleh binatang penggali [Peraturan 25-1] .....	113
mengetes permukaan putting green selagi bermain dari [Peraturan 16-1d] .....	88
pemenang [Peraturan 2-1] .....	52
skor salah [Peraturan 6-6d] .....	65
waktu yang diperkenankan untuk menyelesaikan [Peraturan 6-7 Catatan 2] .....	66

**Bola.** Lihat juga **Mengadres Bola; Mengedrop Bola; Mengangkat Bola; List of Conforming Golf Balls; Bola Hilang; Bola Bergerak; Di Luar Perbatasan; Menaruh Bola; Bola Provisional; Bola Kedua; Memukul**

bahan asing dioleskan [Peraturan 5-2] .....	61
bersandar pada tiang bendera [Peraturan 17-4] .....	91
bola salah	
definisi .....	37
four-ball, match play [Peraturan 30-3c] .....	125
four-ball, stroke play [Peraturan 31-5] .....	127
waktu yang dipakai memainkan [definisi bola hilang] .....	36
di dalam air sementara [definisi air sementara] .....	34
di dalam gugus untuk rawat [definisi gugus untuk rawat] .....	39
di dalam rintangan-air	
dalam permainan, berhenti di rintangan yang sama atau rintangan yang lain [Peraturan 26-2a] .....	118
dalam permainan, menjadi hilang atau tak dapat dimainkan di luar rintangan atau di luar perbatasan [Peraturan 26-2b] .....	118
di dalam air yang bergerak [Peraturan 14-6] .....	85
pembebasan [Peraturan 26-1] .....	117
dibelokkan atau dihentikan [Peraturan 19] .....	212
dimainkan	
dari tempat salah, match play [Peraturan 20-7b] .....	104
dari tempat salah, stroke play [Peraturan 20-7c] .....	104
ketika bola lain sedang bergerak setelah pukulan dari atas putting green [Peraturan 16-1f] .....	89
ketika sedang bergerak [Peraturan 14-5, 14-6] .....	84, 85
sebagaimana letaknya [Peraturan 13-1] .....	80
dipukul dengan wajar [Peraturan 14-1] .....	82
disentuh	
oleh lawan [Peraturan 18-3] .....	94
oleh pemain, dengan sengaja [Peraturan 18-2a] .....	92
identifikasi	
memarkahi untuk mengidentifikasi [Peraturan 6-5, 12-2] .....	64, 79
mengangkat untuk mengidentifikasi [Peraturan 12-2] .....	79
jatuh dari tee [Peraturan 11-3] .....	76
letak	
berubah [Peraturan 20-3b] .....	101
memperbaiki [Peraturan 13-2] .....	80
list of conforming golf balls [Lamp. 1] .....	161
melakukan tindakan yang berpengaruh pada [Peraturan 1-2] .....	50
melakukan tindakan yang berpengaruh pada gerak bola [Peraturan 12-1] .....	50
melihat ketika sedang bermain [Peraturan 12-1] .....	8
membantu permainan [Peraturan 22-1] .....	106
membersihkan [Peraturan 21] .....	106
mencari [Peraturan 12-1] .....	8

mengganggu permainan [Peraturan 22-2] .....	107
menyelesaikan hole	
bola dimainkan dari daerah tee [Peraturan 1-1, 15-1] .....	50, 85
kegagalan pada stroke play [Peraturan 3-2] .....	54
penggantian	
definisi [definisi bola penggantian] .....	37
jika bola tidak segera dapat ditemukan	
[Peraturan 18 Catatan 1, Peraturan 19-1, Peraturan 24-1 Catatan,	
Peraturan 24-2b Catatan 2, Peraturan 25-1b Catatan 2] .....	95, 96, 109, 111, 115
ketika tidak ditemukan di dalam kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1c] .....	115
ketika tidak ditemukan di dalam obstruksi [Peraturan 24-3] .....	111
menjadi bola dalam permainan [Peraturan 15-2, 20-4] .....	86, 103
secara tidak benar [Peraturan 20-6] .....	104
selama permainan hole [Peraturan 15-1, 15-2] .....	85, 86
rusak, tak-layak-pakai [Peraturan 5-3] .....	61
sedang bergerak	
dibelokkan atau dihentikan [Peraturan 19] .....	95
menyingkirkan benda alam lepas [Peraturan 23-1] .....	108
menyingkirkan obstruksi [Peraturan 24-1] .....	109
spesifikasi	
detil [Lamp. III] .....	184
umum [Peraturan 5-1] .....	61
tak-dapat-dimainkan	
prosedur [Peraturan 28] .....	122
rusak, tak-layak-pakai [Peraturan 5-3] .....	61
telah masuk hole	
definisi .....	47
menggantung di bibir hole [Peraturan 16-2] .....	89
tertanam	
pembebasan [Peraturan 25-2] .....	116
peraturan setempat [Lamp. I] .....	124, 127
tertukar saat berlangsungnya permainan hole [Peraturan 15-3a] .....	86
<b>Bola dalam Permainan.</b> Lihat juga <b>Bola; Bola Digerakkan</b>	
definisi .....	35
bola pengganti [Peraturan 20-4] .....	103
bola provisional menjadi [Peraturan 27-2b] .....	121
<b>Bola Didrop.</b> Lihat juga <b>Sepanjang Lapangan</b>	
bergulir	
di luar perbatasan, ke dalam rintangan, lebih dekat ke hole, dll. [Peraturan 20-2c] .....	100
ke posisi, dengan gangguan oleh kondisi yang sama seperti ketika pembebasannya	
diambil [Peraturan 20-2c] .....	100
dalam permainan [Peraturan 20-4] .....	103
dekat ke tempat tertentu [Peraturan 20-2b] .....	99
memainkan bola yang didrop dari tempat salah [Peraturan 20-7] .....	104
mengangkat bola yang didrop secara tidak benar [Peraturan 20-6] .....	104

mengedrop-ulang [Peraturan 20-2c] .....	100
menyentuh pemain atau perlengkapannya [Peraturan 20-2a] .....	99
pemain harus mengedrop [Peraturan 20-2a] .....	99
<b>Bola Digerakkan.</b> Lihat juga <b>Mengangkat Bola</b>	
definisi [definisi bergerak atau digerakkan] .....	35
memainkan bola yang sedang bergerak [Peraturan 14-5] .....	84
oleh bola lain [Peraturan 18-5] .....	94
oleh lawan	
bukan pada saat pencarian [Peraturan 18-3b] .....	94
pada match play three-ball [Peraturan 30-2a] .....	124
saat pencarian [Peraturan 18-3a] .....	94
oleh pemain	
dengan sengaja [Peraturan 18-2a] .....	92
secara tidak sengaja [Peraturan 18-2a] .....	92
setelah adres [Peraturan 18-2b] .....	93
setelah benda alam lepas disentuh [Peraturan 23-1] .....	108
oleh sesama-kompetitor [Peraturan 18-4] .....	94
oleh unsur luar [Peraturan 18-1] .....	92
setelah adres [Peraturan 18-2b] .....	92
setelah benda alam lepas disentuh [Peraturan 23-1] .....	108
saat memperbaiki sumbat hole atau bekas jatuhnya bola [Peraturan 16-1c] .....	88
saat mencari	
di dalam air di rintangan-air [Peraturan 12-1c, 14-6] .....	78, 85
untuk bola dalam kondisi tanah abnormal [Peraturan 12-1d] .....	78
untuk bola tertutup di rintangan [Peraturan 12-1] .....	77
saat menyingkirkan	
benda alam lepas [Peraturan 23-1] .....	108
obstruksi lepas [Peraturan 24-1] .....	109
pemarkah bola [Peraturan 20-1, 20-3a] .....	98, 101
saat pengukuran [Peraturan 18-6] .....	94
sewaktu mencari [Peraturan 18-1, 18-2a, 18-3a, 18-4] .....	92, 92, 94, 94
tidak segera dapat ditemukan [Peraturan 18 Catatan 1] .....	95
<b>Bola Hilang</b>	
air sementara, gugus untuk rawat, dll. [Peraturan 25-1c] .....	115
definisi .....	36
kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1c] .....	115
memainkan bola provisional ketika bola kemungkinan hilang [Peraturan 27-2a] .....	215
obstruksi [Peraturan 24-3] .....	111
obstruksi permanen sementara [Lamp. 1] .....	155
prosedur [Peraturan 27-1] .....	120
rintangan-air [Peraturan 26-1] .....	117
timbang rasa tempo permainan [Etiket] .....	30
<b>Bola Kedua</b>	
dari daerah tee [Peraturan 10-3] .....	75
dimaikan bila timbul keraguan mengenai prosedur [Peraturan 3-3] .....	54

menentukan skor untuk hole [Peraturan 3-3b] .....	55
<b>Bola Provisional</b>	
bilamana diperbolehkan [Peraturan 27-2a] .....	120
dari daerah tee [Peraturan 10-3] .....	75
definisi .....	37
dibatalkan [Peraturan 27-2c] .....	121
menjadi bola dalam permainan [definisi bola hilang, Peraturan 27-2b] .....	36, 121
peraturan setempat mengizinkan memainkan bola untuk-sementara-waktu di bawah Peraturan 26-1 ketika rintangan-air terlibat [Lamp. I] .....	144
timbang rasa tempo permainan [Etiket] .....	31
<b>Bola Rusak</b>	
tak-layak-pakai [Peraturan 5-3] .....	61
<b>Bola Salah</b>	
definisi .....	37
four-ball	
match play [Peraturan 30-3c] .....	125
stroke play [Peraturan 31-5] .....	127
pukulan dengan	
pada match play [Peraturan 15-3a] .....	86
pada stroke pay [Peraturan 15-3b] .....	87
waktu yang dipakai untuk memainkan, definisi bola hilang .....	36
<b>Bola Tak-Dapat-Dimainkan</b>	
bola yang dimainkan dari dalam rintangan-air dianggap tak-dapat-dimainkan [Peraturan 26-2] .....	118
pembebasan [Peraturan 28] .....	122
rusak, tak-layak-pakai [Peraturan 5-3] .....	61
<b>Bola Tertanam</b>	
pembebasan [Peraturan 25-2] .....	116
peraturan setempat [Lamp. I] .....	142, 149
<b>Bunker. Lihat juga Rintangan</b>	
batu di dalam, peraturan setempat [Lamp. I] .....	143, 152
bola tak-dapat-dimainkan di dalam [Peraturan 28] .....	122
definisi .....	37
titik pembebasan terdekat [Peraturan 24-2b, 25-1b] .....	110, 113
<b>Contoh Peraturan Setempat</b>	
area lingkungan sensitif [Lamp. I] .....	145
batu di bunker [Lamp. I] .....	152
bola tertanam [Lamp. I] .....	149
gugus untuk rawat, permainan dilarang [Lamp. I] .....	145
kabel listrik sementara [Lamp. I] .....	156
letak yang lebih disukai dan peraturan musim dingin [Lamp. I] .....	150
lubang aerasi [Lamp. I] .....	151
memakai [Lamp. I, Bagian B] .....	144
membersihkan bola [Lamp. I] .....	149
obstruksi permanen di dekat putting green [Lamp. I] .....	152
obstruksi sementara [Lamp. I] .....	153

perlindungan pohon muda [Lamp. I] .....	148
rintangan-air; bola dimainkan untuk-sementara-waktu berdasarkan Peraturan 26-1 [Lampiran I] .....	144
sambungan lempeng rumput [Lamp. I] .....	151
zona drop [Lamp. I] .....	157
<b>Daerah Tee.</b> Lihat juga <b>Kehormatan</b>	
berdiri di luar untuk memainkan bola di dalam [Peraturan 11-1] .....	76
bermain dari luar [Peraturan 11-4] .....	76
daerah tee salah [Peraturan 11-5] .....	77
definisi .....	38
ketidakteraturan permukaan, menciptakan atau menghilangkan [Peraturan 13-2] .....	80
memainkan bola provisional atau bola kedua dari [Peraturan 10-3] .....	75
membuat klaim sebelum bermain dari daerah tee berikutnya [Peraturan 2-5] .....	53
mencegah kerusakan pada [Etiket] .....	32
menempatkan bola di atas tee [Peraturan 11-1] .....	75
menyelesaikan hole dengan bola yang dimainkan dari tee [Peraturan 15-1] .....	85
menyingkirkan embun, embun beku, atau air dari [Peraturan 13-2] .....	80
tidak menyelesaikan hole memperbaiki kesalahan [Peraturan 3-2] .....	54
urutan main	
match play [Peraturan 10-1a] .....	73
stroke play [Peraturan 10-2a] .....	74
threesome atau foursome [Peraturan 29-1] .....	123
latihan di atau di dekat	
sebelum atau di antara ronde [Peraturan 7-1] .....	69
selama ronde berlangsung [Peraturan 7-2] .....	70
pukulan sebelumnya dimainkan dari [Peraturan 20-5] .....	103
<b>Diskualifikasi.</b> Lihat juga <b>Penalti</b>	
<b>Divot</b>	
ditaruh-kembali [Peraturan 13-2] .....	80
memperbaiki lubang divot [Etiket] .....	32
<b>Donasi Pendidikan, Dukungan Finansial untuk Beasiswa—status amatir</b> [Peraturan 6-5] .....	204
<b>Dormie</b>	
definisi [Peraturan 2-1] .....	52
<b>Event Sekolah—biaya kompetisi [Peraturan 4-2d] .....</b>	<b>200</b>
<b>Foursome</b>	
definisi untuk match play [definisi format match play] .....	38
definisi untuk stroke play [definisi format stroke play] .....	38
match play [Peraturan 29-2] .....	123
stroke play [Peraturan 29-3] .....	123
urutan main [Peraturan 29-1] .....	123
<b>Garis.</b> Lihat juga <b>Patok</b>	
gugus untuk rawat, dipakai untuk mendefinisikan [definisi gugus untuk rawat] .....	39
rintangan-air-menyamping, dipakai untuk mendefinisikan [definisi rintangan-air- menyamping] .....	46

luar perbatasan, dipakai untuk mendefinisikan [definisi luar perbatasan] .....	41
rintangan-air, dipakai untuk mendefinisikan [definisi rintangan-air] .....	45
<b>Garis Main.</b> Lihat juga <b>Garis Putt</b>	
definisi .....	39
gangguan pada [Peraturan 24-2a, 25-1a] .....	109, 113
gangguan pada, Peraturan Setempat	
obstruksi permanen di dekat putting green [Lamp. I] .....	143, 152
obstruksi permanen sementara [Lamp. I] .....	153
memperbaiki [Peraturan 13-2] .....	80
menghindari gangguan oleh pemarkah-tee [Peraturan 11-2] .....	76
menunjukkan	
di atas putting green [Peraturan 8-2b] .....	71
selain di atas putting green [Peraturan 8-2a] .....	71
posisi kedi atau kedi partner [Peraturan 14-2b] .....	83
<b>Garis Putt.</b> Lihat juga <b>Garis Main</b>	
berdiri mengangangi atau di atas [Peraturan 16-1e] .....	89
definisi .....	39
memperbaiki sumbat hole, bekas jatuhan bola, dan kerusakan lain [Peraturan 16-1c] .....	88
menunjukkan garis untuk putt [Peraturan 8-2b] .....	71
menyentuh [Peraturan 16-1a] .....	87
menyingkirkan benda alam lepas [Peraturan 16-1a] .....	87
posisi kedi atau partner [Peraturan 14-2b] .....	83
<b>Green.</b> Lihat <b>Putting Green</b>	
<b>Grip.</b> Lihat di bawah <b>Klab</b>	
<b>Grup.</b> Lihat juga <b>Stroke Play</b>	
memperkenalkan mendahului ketika dalam pencarian [Etiket] .....	31
prioritas di lapangan [Etiket] .....	31
<b>Gugus Untuk Rawat.</b> Lihat juga <b>Patok</b>	
benda yang tumbuh di dalamnya, status [definisi] .....	39
bola di dalamnya bergerak ketika dalam pencarian [Peraturan 12-1d] .....	78
definisi .....	39
didefinisikan oleh komite [Peraturan 33-2a] .....	133
material yang ditimbun untuk dibuang, status [definisi gugus untuk rawat] .....	39
patok mendefinisikan, status [definisi] .....	39
pembebasan [Peraturan 25-1b] .....	113
peraturan setempat, zona drop ketika diizinkan [Lamp. I] .....	143
permainan dilarang peraturan setempat [Lamp. I] .....	142, 145
<b>Hadiah</b>	
penerimaan [Peraturan 3] .....	197
uang, bermain golf demi [Peraturan 3-1] .....	197
<b>Hadiah Simbolis</b> —definisi .....	192
<b>Hadiah Tanda-Penghargaan</b>	
definisi .....	192
penerimaan [Peraturan 3-3] .....	198

**Handicap**

kewajiban pemain [Peraturan 6-2] .....	63
match play [Peraturan 6-2a] .....	63
memulai salah	
mengetahui pada stroke play [Peraturan 34-1b] .....	137
match play [Peraturan 6-2a] .....	63
stroke play [Peraturan 6-2b] .....	63
menerapkan, tugas Komite [Peraturan 33-5] .....	135
tabel stroke [Peraturan 33-4] .....	135

**Hasil-Sama**

memperpanjang ronde yang ditentukan untuk menyelesaikan, match play [Peraturan 2-3] .....	52
saran untuk menyelesaikan; pilihan [Lamp. I] .....	166
tanggung jawab komite [Peraturan 33-6] .....	135

**Hole.** Lihat juga **Garis Main; Match Play**

berbagi-dua [Peraturan 2-2] .....	52
bola menggantung [Peraturan 16-2] .....	89
definisi .....	40
dibuat oleh binatang penggali [definisi binatang penggali] .....	35
dibuat oleh binatang penggali, binatang melata, atau burung [definisi kondisi tanah abnormal] .....	41
dibuat oleh petugas lapangan [definisi gugus untuk rawat] .....	39
hole baru untuk kompetisi [Peraturan 33-2b, Lamp. I] .....	134, 165
jumlah pada ronde yang ditentukan [definisi ronde yang ditentukan] .....	47
menaruh-kembali tiang bendera di [Etiket] .....	32
menentukan skor untuk ketika bola kedua dimainkan pada stroke play [Peraturan 3-3b] .....	55
mengaku kalah pada match play [Peraturan 2-4] .....	52
menyelesaikan permainan hole	
bola dimainkan dari daerah tee [Peraturan 1-1, 15-1] .....	50, 85
kegagalan, stroke play [Peraturan 3-2] .....	54
rusak [Peraturan 33-2b] .....	134

<b>Hole Berbagi-Dua</b> [Peraturan 2-2] .....	52
---	----

<b>Hole-in-One</b> —hadiah [Peraturan 3-2b] .....	198
---	-----

**Identifikasi Bola.** Lihat di bawah **Bola**

<b>Iklan</b> —kehilangan Status Amatir [Peraturan 6-2] .....	202
--	-----

**Informasi Jumlah Pukulan yang Dibuat**

pada match play [Peraturan 9-2] .....	72
pada stroke play [Peraturan 9-3] .....	73
umum [Peraturan 9-1] .....	72

**Informasi Salah**

membatalkan batas waktu untuk klaim [Peraturan 2-5, 34-1] .....	53, 137
mengenai pukulan yang dibuat pada match play [Peraturan 9-2a] .....	72

**Jarak**

alat pengukur jarak peraturan setempat [Lamp. I] .....	159
berbagi informasi tentang jarak [definisi advis] .....	34
menaksir atau mengukur [Peraturan 14-3, Peraturan 14-3 Catatan, Lamp. IV] .....	84, 84, 187

<b>Keanggotaan</b> –kehilangan status amatir [Peraturan 6-6] .....	204
<b>Kedi.</b> Lihat juga <b>Perlengkapan</b>	
bola digerakkan oleh [Peraturan 18-2, 18-3, 18-4] .....	92, 94, 94
definisi .....	40
melarang penggunaan jasa kedi, ketentuan kompetisi [Lamp. I] .....	163
menjaga tiang bendera [Peraturan 17] .....	90
pelanggaran Peraturan oleh [Peraturan 6-1] .....	62
pembatasan bagi siapa yang boleh melayani sebagai kedi, ketentuan kompetisi [Lamp. I] .....	163
posisi saat dilakukan pukulan [Peraturan 14-2b] .....	83
satu untuk setiap pemain [Peraturan 6-4] .....	64
status kedi yang dipekerjakan secara bersama [definisi kedi] .....	40
<b>Kedi-Depan</b>	
definisi .....	40
definisi [definisi unsur luar] .....	48
<b>Kehormatan.</b> Lihat juga <b>Urutan Main</b>	
definisi .....	41
menentukan [Peraturan 10-1a, 10-2a] .....	73, 74
pada kompetisi bogey, par, atau Stableford memakai handicap [Peraturan 32-1] .....	129
<b>Keputusan.</b> Lihat juga <b>Komite</b>	
asas kewajaran [Peraturan 1-4] .....	51
keputusan wasit adalah final [Peraturan 34-2] .....	137
<b>Keraguan Mengenai Prosedur</b>	
match play [Peraturan 2-5] .....	53
stroke play [Peraturan 3-3] .....	54
<b>Kereta Golf</b>	
ketentuan yang melarang penggunaan [Lamp. I] .....	165
mencegah kerusakan yang tidak perlu [Etiket] .....	32
<b>Keselamatan</b>	
timbang rasa [Etiket] .....	29
<b>Ketentuan</b>	
advis pada kompetisi tim [Lamp. I] .....	165
antidoping [Lamp. I] .....	166
bagan pasangan untuk match play [Lamp. I] .....	168
hole baru [Lamp. I] .....	165
kedi	
larangan menggunakan jasa [Lamp. I] .....	163
pembatasan bagi siapa yang boleh melayani sebagai [Lamp. I] .....	163
keputusan untuk hasil-sama [Lamp. I] .....	166
komite untuk ditaati [Peraturan 33-1, Lamp. I] .....	133, 160
latihan [Lamp. I] .....	164
pemain bertanggung jawab mengetahui [Peraturan 6-1] .....	62
penundaan permainan karena situasi yang membahayakan [Lamp. I] .....	164
spesifikasi klub dan bola	
list of conforming driver heads [Lamp. I] .....	160
list of conforming golf balls [Lamp. I] .....	161
ketentuan satu bola [Lamp. I] .....	162

tempo permainan [Lamp. I] .....	163
transportasi [Lamp. I] .....	165
<b>Ketentuan Satu Bola</b>	
ketentuan kompetisi [Lamp. I] .....	162
<b>Ketentuan Sementara, lihat Ketentuan Lapangan</b>	
<b>Keterampilan atau Reputasi Golf</b> —definisi .....	191
<b>Ketidakraatan Permukaan</b> [Peraturan 13-2] .....	80
<b>Klab</b>	
aus karena pemakaian dan modifikasi [Peraturan 4-1b] .....	57
desain [Lamp. II] .....	170
dipakai bersama oleh partner [Peraturan 4-4b] .....	59
dinyatakan tidak dipakai lagi [Peraturan 4-4c] .....	60
grip	
bahan tambahan pada grip [Peraturan 14-3] .....	84
spesifikasi [Lamp. II] .....	175
jumlah maksimal yang diperkenankan [Peraturan 4-4a] .....	59
kemampuan disetel [Lamp. II] .....	171
ketentuan list of conforming driver heads [Lamp. I] .....	160
meminjam [Peraturan 4-3a, 4-4a] .....	58, 59
meng-ground-kan	
di dalam rintangan [Peraturan 13-4] .....	81
secara ringan [Peraturan 13-2] .....	233
mengubah karakteristik permainan [Peraturan 4-2] .....	57
merakit [Peraturan 4-3a, 4-4a] .....	58, 59
muka [Lamp. II] .....	179
panjang [Lamp. II] .....	172
penalti	
bahan asing dioleskan [Peraturan 4-2b] .....	57
karakteristik permainan berubah [Peraturan 4-2a] .....	57
klab berlebih [Peraturan 4-4] .....	59
klab yang tidak memenuhi syarat [Peraturan 4-1] .....	56
penggantian selama ronde berlangsung [Peraturan 4-3a] .....	58
rusak	
dalam permainan normal [Peraturan 4-3] .....	58
selain dalam permainan normal [Peraturan 4-3b] .....	58
sebelum ronde [Peraturan 4-3c] .....	59
sampel diserahkan untuk konfirmasi kesesuaian terhadap peraturan [Peraturan 4] .....	56
shaft [Lamp. II] .....	174
spesifikasi [Peraturan 4-1, Lamp. II] .....	56, 170
tak-layak-pakai [Peraturan 4-3a] .....	58
<b>Klaim</b>	
keraguan mengenai prosedur; perselisihan dan klaim [Peraturan 2-5] .....	53
match play	
klaim dan penalti [Peraturan 34-1a] .....	137
stroke play, klaim dan penalti [Peraturan 34-1b] .....	137

**Komite.** Lihat juga **Ketentuan**

bangunan dinyatakan sebagai bagian integral lapangan	
[definisi obstruksi, Peraturan 33-2a] .....	42, 133
bola kedua, melaporkan permainan bola kedua [Peraturan 3-3a] .....	54
definisi .....	41
keputusan	
final [Peraturan 34-3] .....	137
mengenai hasil-sama [Peraturan 33-6, Lamp. I] .....	135, 166
kewajiban dan kekuasaan [Peraturan 33] .....	133
memperpanjang ronde yang ditentukan pada match play untuk memutuskan hasil-sama	
[Peraturan 2-3] .....	52
marker ditunjuk oleh [definisi marker] .....	42
mencegah permainan lamban [Peraturan 6-7 Catatan 2] .....	66
mendefinisikan	
batas dan perbatasan [Peraturan 33-2, Lamp. I] .....	133, 141
obstruksi lepas menjadi obstruksi permanen [definisi obstruksi] .....	43
area latihan [Peraturan 33-2c] .....	134
rintangan-air [definisi rintangan-air dan rintangan-air menyamping] .....	45, 46
menentukan waktu start dan grup [Peraturan 6-3, 33-3] .....	63, 134
menetapkan ketentuan [Peraturan 33-1, Lamp. I] .....	133, 160
pelanggaran berat untuk bermain dari tempat salah, melaporkan bola yang dimainkan	
untuk dikoreksi [Peraturan 20-7c] .....	105
penambahan skor dan penerapan handicap [Peraturan 6-6d Catatan 1, 33-5] .....	65, 135
penangguhan permainan oleh [Peraturan 6-8b] .....	67
peraturan latihan [Peraturan 7-1 Catatan, Peraturan 7-2 Catatan 2] .....	69, 70
peraturan setempat dibuat oleh [Peraturan 33-8a, Lamp. I] .....	136, 141
tabel handicap stroke [Peraturan 33-4] .....	135
<b>Kompetisi Bogey</b>	
pelanggaran Peraturan menghendaki pengurangan hole [Peraturan 32-1a Catatan 1] .....	130
pencatatan skor [Peraturan 32-1a] .....	129
penghitungan [Peraturan 32-1a] .....	129
penundaan berlebihan atau bermain lamban [Peraturan 32-1a Catatan 2] .....	130
uraian dari [Peraturan 32-1] .....	129
<b>Kompetisi Memakai Handicap yang Disponsori</b> —biaya kompetisi [Peraturan 4-2g] .....	201
<b>Kompetisi Par</b>	
deskripsi [Peraturan 32-1a] .....	129
pelanggaran Peraturan mewajibkan pengurangan jumlah hole yang dimenangkan	
[Peraturan 32-1a Catatan 1] .....	130
pencatatan skor [Peraturan 32-1a] .....	130
penghitungan skor [Peraturan 32-1a] .....	129
penundaan berlebihan atau bermain lamban [Peraturan 32-1a Catatan 2] .....	130
<b>Kompetisi Stableford</b>	
pelanggaran Peraturan dengan penalti maksimal setiap ronde	
[Peraturan 32-1b Catatan 1] .....	131
penalti diskualifikasi [Peraturan 32-2] .....	132

pencatatan skor [Peraturan 32-1b] .....	130
penghitungan skor [Peraturan 32-1b] .....	130
penundaan yang berlebihan atau bermain lambat [Peraturan 32-1b Catatan 2] .....	131
<b>Kompetitor. Lihat juga Sesama-Kompetitor</b>	
bermain dari luar daerah tee [Peraturan 11-4b] .....	76
bermain tidak sesuai giliran [Peraturan 10-2c] .....	75
bola sedang bergerak membentur [Peraturan 19-2] .....	96
definisi .....	41
kegagalan menyelesaikan hole [Peraturan 3-2] .....	54
keraguan mengenai prosedur [Peraturan 3-3] .....	54
memainkan pukulan dengan bola salah [Peraturan 15-3b] .....	87
menolak mematuhi peraturan [Peraturan 3-4] .....	55
tanggung jawab pencatatan skor [Peraturan 6-6] .....	65
<b>Kondisi Lapangan</b>	
keputusan komite atas [Lamp. I] .....	142
peraturan setempat berkaitan dengan [Lamp. I] .....	149
<b>Kondisi Tanah Abnormal</b>	
bola di dalamnya bergerak ketika dalam pencarian [Peraturan 12-1d] .....	78
definisi .....	41
gangguan [Peraturan 25-1a] .....	113
pembebasan [Peraturan 25-1b] .....	113
titik pembebasan terdekat, definisi .....	48
<b>Lapangan</b>	
definisi .....	41
mendefinisikan perbatasan dan batas [Peraturan 33-2a] .....	133
peduli terhadap [Etiket] .....	31
prioritas di [Etiket] .....	31
tak-dapat-dimainkan [Peraturan 33-2d] .....	134
<b>Lapangan Tak-Dapat-Dimainkan</b>	
keputusan komite [Peraturan 33-2d] .....	134
<b>Latihan. Lihat juga Area Latihan; Ayunan-Praktis</b>	
melarang latihan di atas atau di dekat putting green hole yang baru dimainkan,	
ketentuan kompetisi [Lamp. I] .....	164
sebelum atau di antara ronde [Peraturan 7-1] .....	69
selama ronde berlangsung [Peraturan 7-2] .....	70
<b>Lawan</b>	
bola dibelokkan oleh [Peraturan 19-3] .....	97
bola dibelokkan oleh pada match three-ball [Peraturan 30-2b] .....	124
bola digerakkan oleh [Peraturan 18-3] .....	94
definisi .....	41
melaporkan penalti kepada [Peraturan 9-2b] .....	72
menjaga tiang bendera tanpa perintah [Peraturan 17-2] .....	90
<b>Lempeng Rumput</b>	
disusun untuk menciptakan permukaan bunker, bukan rintangan [definisi bunker] .....	37
potongan, ditaruh pada posisi [Peraturan 13-2] .....	80
sambungan lempeng rumput, pembebasan dari oleh peraturan setempat [Lamp. I] .....	151

**Letak Bola.** Lihat di bawah **Bola****Letak yang Lebih Disukai**

keputusan komite mengenai [Lamp. I] .....	142
peraturan setempat [Lamp. I] .....	150

**List of Conforming Driver Heads**

ketentuan kompetisi [Peraturan 4-1, 33-1, Lamp. I] .....	56, 133, 160
--	--------------

**List of Conforming Golf Balls**

ketentuan kompetisi [Peraturan 5-1, 33-1, Lamp. I] .....	61, 133, 161
--	--------------

**Luar Perbatasan.** Lihat juga **Obstruksi**

ancang-ancang di luar perbatasan [definisi luar perbatasan] .....	42
bola yang didrop bergulir ke luar perbatasan [Peraturan 20-2c] .....	100
definisi .....	41
keputusan komite mengenai [Lamp. I] .....	142
memainkan bola provisional ketika bola mungkin berada di luar perbatasan [Peraturan 27-2a] .....	120
objek yang mendefinisikan	
bukan obstruksi [definisi obstruksi] .....	43
tetap [Peraturan 13-2] .....	80
prosedur [Peraturan 27-1] .....	120
timbang rasa pada tempo permainan [Etiket] .....	30

**Lubang Aerasi**

peraturan setempat [Lamp. I] .....	151
------------------------------------	-----

**Marker**

definisi .....	42
keraguan mengenai prosedur [Peraturan 3-3] .....	54
melaporkan penalti kepada [Peraturan 9-3] .....	73
memeriksa bola [Peraturan 5-3] .....	61
mempertanyakan klaim tentang bola tak-layak-pakai [Peraturan 5-3 Catatan 1] .....	62
mencatat skor	
kompetisi bogey dan par [Peraturan 32-1a] .....	129
kompetisi Stableford [Peraturan 32-1b] .....	130
stroke play [Peraturan 6-6a] .....	65
stroke play four-ball [Peraturan 31-3] .....	127
mengidentifikasi bola [Peraturan 12-2] .....	79
unsur luar [definisi unsur luar] .....	48

**Match.** Lihat juga **Pihak**

definisi [definisi format match play] .....	38
mengaku kalah [Peraturan 2-4] .....	52
pemenang [Peraturan 2-3] .....	52

**Match Berbagi-Dua**

keputusan komite tentang hasil-sama [Peraturan 33-6] .....	135
--	-----

**Match Play.**Lihat juga **Match Play Best-Ball; Match Play Four-Ball; Penalti; Skor**

bagian pasangan [Lamp. I] .....	168
bermain lamban [Peraturan 6-7] .....	65
bola digerakkan oleh lawan	

pada saat mencari [Peraturan 18-3a] .....	94
selain pada saat mencari [Peraturan 18-3b] .....	94
bola digerakkan oleh pemain [Peraturan 18-2] .....	92
bola dimainkan dari tempat salah [Peraturan 20-7b] .....	104
dari luar daerah tee [Peraturan 11-4a] .....	76
handicap [Peraturan 6-2a] .....	63
hasil-sama, menyelesaikan [Peraturan 2-3, Lamp. I] .....	52, 166
hole berbagi-dua [Peraturan 2-2] .....	52
informasi salah tentang jumlah pukulan yang dibuat [Peraturan 9-2] .....	72
informasi tentang jumlah pukulan yang dibuat [Peraturan 9-2a] .....	72
istilah untuk kedudukan match [Peraturan 2-1] .....	52
klaim [Peraturan 2-5] .....	53
latihan	
sebelum atau di antara ronde [Peraturan 7-1a] .....	69
selama ronde berlangsung [Peraturan 7-2] .....	70
match three-ball, bola secara tidak sengaja diblokkan atau dihentikan oleh lawan	
[Peraturan 30-2b] .....	124
menggabungkan dengan stroke play [Peraturan 33-1] .....	133
menghentikan permainan dengan persetujuan [Peraturan 6-8a] .....	66
pemenang	
hole [Peraturan 2-1] .....	52
match [Peraturan 2-3] .....	52
penalti	
batas waktu pengenalan [Peraturan 34-1a] .....	137
kesepakatan untuk mengabaikan [Peraturan 1-3] .....	51
klaim [Peraturan 2-5] .....	53
diskualifikasi, kebijaksanaan komite [Peraturan 33-7] .....	136
penalti umum [Peraturan 2-6] .....	54
melaporkan kepada lawan [Peraturan 9-2b] .....	72
pengakuan kekalahan untuk match, hole, atau pukulan berikutnya [Peraturan 2-4] .....	52
pukulan dengan bola salah [Peraturan 15-3a] .....	86
tempo permainan [Etiket] .....	30
tiang bendera, penjagaan tanpa perintah [Peraturan 17-2] .....	90
urutan main [Peraturan 10-1a, 30-3b] .....	73, 125
<b>Match Play Best-Ball.</b> Lihat juga <b>Match Play Four-Ball</b>	
definisi [definisi format match play] .....	38
jumlah klub maksimal [Peraturan 30-3d] .....	125
partner yang tidak hadir [Peraturan 30-3a] .....	124
penalti	
akibat penalti lainnya [Peraturan 30-3f] .....	126
diskualifikasi pihak [Peraturan 30-3e] .....	125
diterapkan pada pihak [Peraturan 30-3d] .....	125
urutan main [Peraturan 30-3b] .....	125
<b>Match Play Four-Ball</b>	
definisi [definisi format match play] .....	38

partner yang tidak hadir [Peraturan 30-3a] .....	124
penalti	
akibat penalti lain [Peraturan 30-3f] .....	126
diskualifikasi pihak [Peraturan 30-3e] .....	125
diterapkan untuk pihak [Peraturan 30-3d] .....	125
urutan main [Peraturan 30-3b] .....	125
<b>Match Three-Ball</b>	
bola secara tidak sengaja diblokkan atau dihentikan oleh lawan [Peraturan 30-2b] .....	124
bola sedang berhenti digerakkan oleh lawan [Peraturan 30-2a] .....	124
definisi [definisi format match play] .....	38
<b>Material yang Ditimun untuk Dibuang</b> [definisi gugus untuk rawat] .....	39
<b>Membentur</b>	
lebih dari satu kali [Peraturan 14-4] .....	84
secara wajar [Peraturan 14-1] .....	82
tiang bendera atau yang menjaga [Peraturan 17-3] .....	91
<b>Membersihkan Bola</b>	
bilamana dilarang dan diizinkan [Peraturan 21] .....	106
di atas putting green [Peraturan 16-1b, 21, 22] .....	88, 106, 106
ketika melanjutkan permainan [Peraturan 6-8d] .....	68
ketika mengambil pembebasan dari	
area lingkungan sensitif [Lamp. I] .....	142, 145
bola tak-dapat-dimainkan [Peraturan 28] .....	122
kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1] .....	113
obstruksi lepas [Peraturan 24-1] .....	109
obstruksi permanen [Peraturan 24-2] .....	110
obstruksi sementara [Lamp. I] .....	143, 153
rintangan-air [Peraturan 26-1] .....	117
kondisi lapangan, pembebasan [Lamp. I] .....	142, 149
<b>Meminjamkan Nama atau Rupa</b> —kehilangan status amatir [Peraturan 6-2] .....	202
<b>Menaruh Bola</b>	
dari tempat asal dipindahkannya bola tersebut [Peraturan 20-3a] .....	101
jika bola tidak dapat berhenti di tempat [Peraturan 20-3d] .....	102
jika bola yang didrop atau ditaruh berada dalam permainan [Peraturan 20-4] .....	103
jika diganti, didrop, atau ditaruh secara tidak benar [Peraturan 20-6] .....	104
jika letak semula berubah [Peraturan 20-3b] .....	101
jika tanpa disengaja bergerak [Peraturan 20-3a] .....	101
jika tempat tidak dapat ditentukan [Peraturan 20-3c] .....	102
prosedur ketika permainan dilanjutkan [Peraturan 6-8d] .....	68
<b>Men-Chip</b>	
latihan sebelum ronde [Peraturan 7-1b] .....	69
latihan selama ronde berlangsung [Peraturan 7-2] .....	70
<b>Mengadres Bola.</b> Lihat juga <b>Ancang-Ancang</b>	
bola bergerak sesudah adres	
terkena pukulan penalti [Peraturan 18-2b] .....	93
definisi .....	42

garis putt disentuh [Peraturan 16-1a] .....	87
<b>Mengangkat Bola.</b> Lihat juga <b>Membersihkan Bola; Titik Pembebasan Terdekat</b>	
bola didrop secara tidak benar [Peraturan 20-6] .....	104
dari tempat salah [Peraturan 20-6] .....	104
di atas putting green [Peraturan 16-1b] .....	88
di dalam atau di atas obstruksi lepas [Peraturan 24-1] .....	109
di dalam bunker [Peraturan 12-2, 13-4, 24-2b(ii), 25-1b(ii)] .....	79, 81, 110, 113
di dalam rintangan-air [Peraturan 5-3, 6-8c, 12-2, 22, 24-1, 26-1, 26-2] .....	61, 68, 79, 106, 109, 117, 118
di sepanjang lapangan, tanpa penalti [Peraturan 5-3, 6-8c, 12-2, 22, 24-1, 24-2b, 25-1b] .....	61, 67, 79, 106, 109, 110, 113
gangguan dari kondisi lapangan [Lamp. I] .....	149
ketika memengaruhi permainan pemain lain [Peraturan 22] .....	106
ketika permainan dihentikan [Peraturan 6-8c] .....	67
memarkahi sebelum [Peraturan 20-1] .....	98
menentukan kelayakan [Peraturan 5-3] .....	61
penalti [Peraturan 5-3, 6-8c, 12-2, 18-2a, 20-1] .....	61, 67, 79, 92, 98
untuk mengidentifikasi [Peraturan 12-2] .....	79
<b>Mengubah Kondisi Fisik</b> [Peraturan 1-2] .....	50
<b>Mengukur</b>	
alat bantu khusus [Peraturan 14-3] .....	83
bola bergerak pada saat [Peraturan 18-6] .....	94
<b>Menyentuh Bola.</b> Lihat di bawah <b>Bola</b>	
<b>Nilai Eceran</b> —definisi .....	192
<b>Obstruksi.</b> Lihat juga <b>Rintangan; Benda Alam Lepas; Luar Perbatasan</b>	
area ayunan yang diinginkan [Peraturan 24-2a] .....	109
batu di dalam bunker [Lamp. I] .....	143, 152
bola di dalamnya bergerak pada waktu pencarian [Peraturan 12-1d] .....	78
bola tidak ditemukan di dalam [Peraturan 24-3] .....	111
definisi .....	42
gangguan dengan letak bola, anchang-ancang, halangan pada garis main atau garis putt [Peraturan 24-1, 24-2a, Lamp. I] .....	109, 109, 152
keputusan Komite mengenai [Lamp. I] .....	142
lepas [Peraturan 24-1] .....	109
menyentuh [Peraturan 13-4 Catatan] .....	82
menyingkirkan di dalam rintangan [Peraturan 13-4] .....	81
obstruksi permanen di dekat putting green [Lamp. I] .....	143, 152
peraturan setempat	
batu di bunker [Lamp. I] .....	143, 152
kawat listrik sementara dan kawat sementara [Lamp. I] .....	156
obstruksi permanen di dekat putting green [Lamp. I] .....	143, 152
obstruksi permanen sementara [Lamp. I] .....	153
zona drop, ketika diperbolehkan [Lamp. I] .....	143
permanen [Peraturan 24-2, Lamp. I] .....	109, 143, 152
sementara [Lamp. I] .....	143, 153

**Obyek Buatan**

definisi [definisi obstruksi] ..... 42

**Paku Sepatu. Lihat Paku Sepatu Golf****Paku Sepatu Golf**

memperbaiki kerusakan oleh [Etiket] ..... 32

memperbaiki kerusakan pada putting green [Peraturan 16-1c] ..... 88

**Partner**

berbagi pakai klub [Peraturan 4-4b] ..... 60

definisi ..... 43

## kehadiran

match play best-ball dan four-ball [Peraturan 30-3a] ..... 124

stroke play four-ball [Peraturan 31-2] ..... 126

meminta advis [Peraturan 8-1] ..... 71

posisi ketika melakukan pukulan [Peraturan 14-2b] ..... 83

**Patok**

gugus untuk rawat, digunakan untuk mendefinisikan [definisi gugus untuk rawat] ..... 39

rintangan-air, digunakan untuk mendefinisikan [definisi rintangan-air] ..... 45

luar perbatasan, digunakan untuk mendefinisikan [definisi luar perbatasan] ..... 41

rintangan-air-menyamping, digunakan untuk mendefinisikan

[definisi rintangan-air-menyamping] ..... 46

**Pegolf Amatir**—definisi ..... 191

**Pegolf Junior**

biaya kompetisi [Peraturan 4-2b] ..... 199

definisi ..... 192

**Pemain**

## bola digerakkan

dengan sengaja [Peraturan 18-2a] ..... 92

secara tidak sengaja [Peraturan 18-2a] ..... 92

setelah adres [Peraturan 18-2b] ..... 93

setelah benda alam lepas disentuh [Peraturan 23-1] ..... 108

membuat klaim [Peraturan 2-5] ..... 53

memeriksa bola [Peraturan 5-3] ..... 61

mengidentifikasi bola [Peraturan 12-2] ..... 79

tanggung jawab untuk memainkan bola-yang-sebenarnya [Peraturan 6-5, 12-2] ..... 64, 79

timbang rasa terhadap pemain lainnya [Etiket] ..... 30

**Pemarkah Bola**

## bergerak

dalam proses memperbaiki sumbat hole atau bekas jatuhnya bola [Peraturan 16-1c] ..... 88

dalam proses menaruh-kembali bola [Peraturan 20-3a] ..... 101

dalam proses mengangkat bola [Peraturan 20-1] ..... 99

secara tidak sengaja [Peraturan 20-1] ..... 99

**Pemarkah-Tee**

status [Peraturan 11-2] ..... 76

**Penalti**

batas waktu pengenaan

match play [Peraturan 34-1a] .....	137
stroke play [Peraturan 34-1b] .....	137
diabaikan	
dengan kesepakatan [Peraturan 1-3] .....	51
dengan peraturan setempat [Peraturan 33-8b] .....	136
dibatalkan bila ronde dibatalkan pada stroke play [Peraturan 33-2d] .....	134
melaporkan pada lawan atau marker [Peraturan 9-2, 9-3] .....	72, 73
melaporkan pelanggaran Peraturan dengan penalti maksimal kepada Komite	
pada kompetisi bogey, par, atau Stableford [Peraturan 32-1a Catatan 1] .....	130
penalti diskualifikasi; mengabaikan, memodifikasi, atau menjatuhkan [Peraturan 33-7] .....	136
penalti umum	
pada match play [Peraturan 2-6] .....	54
pada stroke play [Peraturan 3-5] .....	56
<b>Penalti Pukulan dan Jarak</b>	
bola di dalam rintangan-air [Peraturan 26-1a] .....	117
bola di luar perbatasan [Peraturan 27-1] .....	120
bola hilang [Peraturan 27-1] .....	120
bola tak-dapat-dimainkan [Peraturan 28a] .....	122
<b>Penalti Umum.</b> Lihat di bawah <b>Penalti</b>	
<b>Penampilan Pribadi</b> —kehilangan status amatir [Peraturan 6-3] .....	203
<b>Pencatat Skor.</b> Lihat <b>Marker</b>	
<b>Penegakan</b> —status amatir [Peraturan 8-2] .....	205
<b>Pengajaran</b>	
definisi .....	192
kompensasi untuk [Peraturan 5] .....	201
<b>Pengakuan Kekalahan</b>	
atas match, hole, atau pukulan berikutnya [Peraturan 2-4] .....	52
<b>Pengamat</b>	
definisi .....	43
unsur luar [definisi unsur luar] .....	49
<b>Penghentian Permainan</b>	
ketentuan mengijinkan [Peraturan 6-8a] .....	66
ketentuan mewajibkan penghentian segera [Peraturan 6-8b Catatan, Lamp. I] .....	67, 164
mengangkat bola ketika permainan dihentikan [Peraturan 6-8c] .....	67
prosedur bilamana permainan ditangguhkan oleh komite [Peraturan 6-8b] .....	67
<b>Pengukuhan-Kembali</b> —status amatir [Peraturan 9] .....	206
<b>Penulisan</b>	
kehilangan status amatir [Peraturan 6-4] .....	203
pengajaran secara tertulis [Peraturan 5-3] .....	202
<b>Penundaan, Berlebihan.</b> Lihat juga <b>Bermain Lamban</b>	
<b>Penundaan Berlebihan</b>	
penalti [Peraturan 6-7] .....	65
<b>Penundaan Permainan</b>	
keputusan komite [Peraturan 33-2d] .....	134

prosedur untuk pemain [Peraturan 6-8b] .....	67
situasi mengharuskan penghentian segera ketika permainan ditangguhkan karena situasi yang membahayakan [Lamp. I] .....	164
<b>Penyiaran</b> —kehilangan status amatir [Peraturan 6-4] .....	203
<b>Peraturan.</b> Lihat juga <b>Penalti</b>	
definisi .....	43
hal-hal yang tidak tercakup oleh [Peraturan 1-4] .....	51
kewenangan untuk memodifikasi [Peraturan 33-8, Lamp. I] .....	136, 141
menerapkan pada match play three-ball, best-ball, dan four-ball [Peraturan 30-1] .....	124
mengabaikan	
dengan kesepakatan [Peraturan 1-3] .....	51
keputusan komite tentang [Peraturan 33-1] .....	133
menolak mematuhi, stroke play [Peraturan 3-4] .....	55
pelanggaran, penalti umum	
pada match play [Peraturan 2-6] .....	54
pada stroke play [Peraturan 3-5] .....	56
peraturan setempat [Peraturan 33-8, Lamp. I] .....	136, 141, 144
status amatir .....	189
tanggung jawab pemain [Peraturan 6-1] .....	62
<b>Peraturan Musim Dingin.</b> Lihat di bawah <b>Letak yang Lebih Disukai</b>	
<b>Peraturan Setempat.</b> Lihat juga <b>Contoh Peraturan Setempat</b>	
bertentangan dengan Peraturan Golf [Peraturan 33-8] .....	136
letak yang lebih disukai dan peraturan musim dingin [Lamp. I] .....	150
melarang permainan	
dari area lingkungan sensitif [definisi gugus untuk rawat; definisi rintangan-air, Lamp. I] .....	39, 45, 142, 145
dari gugus untuk rawat [definisi gugus untuk rawat; Lamp. I] .....	39, 142, 145
mengabaikan penalti [Peraturan 33-8b] .....	136
pembebasan tidak diberikan dari gangguan anjang-ancang oleh kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1a Catatan] .....	113
tanggung jawab komite [Peraturan 33-8a, Lamp. I] .....	136, 141
titik pembebasan terdekat [Peraturan 24-2b Catatan 3] .....	111
zona drop, penggunaan [Lamp. I] .....	143
<b>Perilaku</b>	
bertentangan dengan spirit keamatiaran [Peraturan 7-2] .....	205
merugikan keamatiaran [Peraturan 7-1] .....	205
<b>Perjudian</b> —kebijaksanaan tentang .....	209
<b>Perlengkapan.</b> Lihat juga <b>Bola</b> ; <b>List of Conforming Driver Heads, List of Conforming Golf Balls</b>	
alat bantu khusus, perlengkapan tidak lazim, penggunaan perlengkapan secara tidak lazim [Peraturan 14-3] .....	83
berbagi pakai kereta golf, status [definisi perlengkapan] .....	44
bola digerakkan oleh [Peraturan 18-2a, 18-3, 18-4] .....	92, 94, 94
bola digerakkan oleh ketika dalam pencarian pada match play [Peraturan 18-2a, 18-3b] .....	92, 94

definisi .....	44
digunakan dengan cara tradisional yang dapat diterima [Peraturan 14-3 Pengecualian 2] .....	84
memindahkan ketika bola sedang bergerak [Peraturan 24-1] .....	109
penyerahan–status amatir [Peraturan 6-2] .....	202
perlengkapan medis, digunakan untuk meringankan kondisi medis [Peraturan 14-3 Pengecualian 1] .....	84
<b>Perlindungan dari Cuaca atau Unsur Alam</b> [Peraturan 14-2a] .....	82
<b>Permainan Golf</b>	
definisi [Peraturan 1-1] .....	50
<b>Perselisihan</b>	
mengenai hal-hal yang tidak tercakup oleh peraturan [Peraturan 1-4] .....	51
mengenai klaim [Peraturan 2-5, 34] .....	53, 136
<b>Perandingan Tim</b> –biaya kompetisi [Peraturan 4-2d] .....	200
<b>Petir</b>	
penghentian permainan [Peraturan 6-8a] .....	66
situasi membahayakan [Lamp. I] .....	164
<b>Petugas Lapangan</b>	
lubang yang dibuat oleh, status [definisi gugus untuk rawat] .....	39
<b>Pihak.</b> Lihat juga <b>Match</b>	
definisi .....	44
diskualifikasi pada	
match play best-ball atau four-ball [Peraturan 30-3e] .....	125
stroke play four-ball [Peraturan 31-7] .....	127
penalti, maksimal 14 klub	
match play best-ball atau four-ball [Peraturan 30-3d] .....	125
stroke play four-ball [Peraturan 31-6] .....	127
perwakilan	
match play best-ball, four-ball [Peraturan 30-3a] .....	124
stroke play four-ball [Peraturan 31-2] .....	126
urutan main	
kehormatan di atas daerah tee [Peraturan 10-1a] .....	73
match play best-ball atau four-ball [Peraturan 30-3b] .....	125
stroke play four-ball [Peraturan 31-4] .....	127
<b>Pohon Muda</b>	
perlindungan oleh peraturan setempat [Lamp. I] .....	143, 148
<b>Posisi Adres</b>	
menentukan titik pembebasan terdekat [definisi titik pembebasan terdekat] .....	48
<b>Profesionalisme</b>	
arti [Peraturan 2-1] .....	195
periode menunggu pengukuhan-kembali [Peraturan 9-2b(i)] .....	207
<b>Prosedur Banding</b> –status amatir [Peraturan 8-3, 9-4] .....	206, 208
<b>Pukulan.</b> Lihat juga <b>Ancang-Ancang</b>	
bantuan	
alat bantu khusus [Peraturan 14-3] .....	83

bantuan fisik [Peraturan 14-2a] .....	82
bermain dari tempat dimainkannya pukulan sebelumnya [Peraturan 20-5] .....	103
bola rusak sebagai akibat [Peraturan 5-3] .....	61
dari luar daerah tee [Peraturan 11-4] .....	76
definisi .....	44
dengan bola provosional [Peraturan 27-2b] .....	121
dengan bola salah	
match play [Peraturan 15-3a] .....	86
match play best-ball atau four-ball [Peraturan 30-3c] .....	125
stroke play [Peraturan 15-3b] .....	87
stroke play four-ball [Peraturan 31-5] .....	127
hole berbagi-dua [Peraturan 2-2] .....	52
keselamatan [Etiket] .....	29
membatalkan [Peraturan 10-1c] .....	74
mengakui kekalahan [Peraturan 2-4] .....	52
meminta advis [Peraturan 8-1] .....	71
membentur bola lebih dari satu kali [Peraturan 14-4] .....	84
<b>Pukulan Penalti</b>	
definisi .....	45
<b>Putting Green. Lihat juga Rintang; Benda Alam lepas; Obstruksi</b>	
benda alam lepas di [definisi benda alam lepas] .....	34
bola	
di dalam kondisi tanah abnormal [Peraturan 25-1b] .....	113
membersihkan [Peraturan 16-1b, 21, 22] .....	88, 106, 107
mengangkat [Peraturan 16-1b, 20-1] .....	88, 98
menggantung di hole [Peraturan 16-2] .....	89
definisi .....	45
garis putt	
berdiri mengangkangi atau di atas [Peraturan 16-1e] .....	89
mengetes permukaan [Peraturan 16-1d] .....	88
menyentuh [Peraturan 16-1a] .....	87
posisi kedi atau partner [Peraturan 14-2b] .....	83
lubang aerasi [Lamp. I] .....	151
membuat klaim sebelum meninggalkan [Peraturan 2-5] .....	53
mengaku kalah untuk pukulan berikutnya dari lawan [Peraturan 2-4] .....	52
menunjukkan garis untuk putting [Peraturan 8-2b] .....	71
obstruksi permanen di dekat [Lamp. I] .....	143, 152
pembebasan [Peraturan 25-3b] .....	116
tidak menyelesaikan hole pada stroke play [Peraturan 3-2] .....	54
timbang rasa terhadap pemain lain [Etiket] .....	30
titik pembebasan terdekat [Peraturan 24-2b, 25-1b] .....	110, 114
<b>Putting Green Salah</b>	
definisi .....	45
titik pembebasan terdekat, definisi .....	48

**Rintangan.** Lihat juga **Obstruksi, Patok**

bola di dalam	
bergulir ke dalam, lebih mendekati hole, dll. apakah mengedrop-ulang diwajibkan [Peraturan 20-2c] .....	100
diangkat yang kemungkinan akan didrop atau ditaruh kembali di dalam [Peraturan 13-4] .....	81
bola dimainkan dari satu rintangan akhirnya berhenti di rintangan lain [Peraturan 13-4, Pengecualian 3] .....	82
bunker [definisi bunker] .....	37
definisi .....	45
latihan dilarang dari dalam [Peraturan 7-2] .....	70
menaruh klab di dalam [Peraturan 13-4] .....	81
mencari bola yang tertutup di dalam [Peraturan 12-1] .....	77
mengetes kondisi [Peraturan 13-4] .....	81
meng-ground-kan klab di [Peraturan 13-4] .....	81
mengidentifikasi bola di dalam [Peraturan 12-2] .....	79
menyentuh tanah atau air di dalam rintangan-air dengan tangan atau klab [Peraturan 13-4] .....	81
pembebasan dari obstruksi sementara [Lamp. I] .....	153
pukulan di dalam, dengan bola salah [Peraturan 15-3] .....	86
pukulan sebelumnya dimainkan dari dalam [Peraturan 20-5] .....	103
rintangan-air (termasuk rintangan-air-menyamping)	
air sementara [definisi air sementara] .....	34
bola di dalam, pembebasan	
dari obstruksi permanen dilarang [Peraturan 24-2b Catatan 1] .....	111
dari kondisi tanah abnormal dilarang [Peraturan 25-1b Catatan 1] .....	114
pilihan [Peraturan 26-1] .....	117
bola dimainkan dari dalamnya akhirnya berhenti di dalam rintangan yang sama atau bola sedang bergerak di dalam air dimainkan [Peraturan 14-6] .....	85
bola dimainkan dari dalamnya kemudian hilang atau tak-dapat-dimainkan di luar rintangan atau ke luar perbatasan [Peraturan 26-2b] .....	118
bola dimainkan untuk-sementara-waktu, peraturan setempat .....	141, 144
definisi .....	45
di dalam rintangan yang lain [Peraturan 26-2a] .....	118
mengorek di dalam air ketika mencari [Peraturan 12-1c] .....	78
patok mendefinisikan, status [definisi rintangan-air dan rintangan-air-menyamping] .....	45, 46
rintangan-air-menyamping [definisi rintangan-air-menyamping] .....	46
zona drop, peraturan setempat [Lamp. I] .....	143, 157
<b>Rintangan-Air.</b> Lihat di bawah <b>Rintangan</b>	
<b>Rintangan-Air-Menyamping.</b> Lihat juga <b>Rintangan; Patok</b>	
definisi .....	46
keputusan komite mengenai [Lamp. I] .....	141
pembebasan [Peraturan 26-1] .....	117
<b>Ronde yang Ditentukan</b>	
advis selama berlangsungnya [Peraturan 8-1] .....	71

alat bantu khusus, perlengkapan tidak lazim, penggunaan perlengkapan secara tidak lazim, berjalan selama berlangsungnya, ketentuan kompetisi [Lamp. I] .....	165
definisi .....	47
jumlah maksimal klub yang diperkenankan [Peraturan 4-4a] .....	59
klub	
karakteristik permainan [Peraturan 4-2a] .....	57
rusak [Peraturan 4-3] .....	58
memperpanjang untuk memutuskan hasil-sama pada match play [Peraturan 2-3] .....	52
penggunaan selama berlangsungnya [Peraturan 14-3] .....	83
waktu yang diperkenankan untuk menyelesaikan [Peraturan 6-7 Catatan 2] .....	66
<b>Rub of the Green</b>	
bila bola tanpa disengaja dibelokkan atau dihentikan oleh unsur luar [Peraturan 19-1] .....	95
definisi .....	47
<b>Rumput</b>	
di dalam atau di sekitar bunker, bukan rintangan [definisi bunker] .....	38
ditimbun untuk dibuang [definisi gugus untuk rawat] .....	39
loose blades not adhering to ball [definisi benda alam lepas] .....	34
menyentuh	
ketika mencari dan mengidentifikasi bola [Peraturan 12-1] .....	77
dengan klub di dalam rintangan [Peraturan 13-4 Catatan] .....	82
<b>Sarung Tangan</b>	
harus sederhana [Peraturan 14-3, Lamp. IV] .....	84, 186
latihan	
sebelum atau di antara ronde [Peraturan 7-1b] .....	69
selama ronde berlangsung [Peraturan 7-2] .....	70
memperbaiki kerusakan pada [Etiket, Peraturan 16-1c] .....	32, 88
mengetes permukaan [Peraturan 16-1d] .....	88
putting green salah	
definisi .....	45
gangguan oleh [Peraturan 25-3a] .....	116
<b>Sepanjang Lapangan</b>	
bola bergerak setelah benda alam lepas disentuh [Peraturan 23-1] .....	108
definisi .....	47
lubang aerasi [Lamp. I] .....	151
pukulan sebelumnya dimainkan dari [Peraturan 20-5] .....	103
titik pembebasan terdekat [Peraturan 24-2, 25-1] .....	109, 113
<b>Sepatu</b>	
ketentuan umum [Lamp. IV] .....	186
<b>Sesama-Kompetitor</b>	
bola digerakkan oleh [Peraturan 18-4] .....	94
bola yang sedang bergerak membentur [Peraturan 19-4] .....	97
definisi .....	47
keraguan mengenai prosedur [Peraturan 3-3] .....	54
memeriksa bola [Peraturan 5-3] .....	61
mempersalahkan klaim mengenai bola tak-layak-pakai [Peraturan 5-3 Catatan 1] .....	62
mengidentifikasi bola [Peraturan 12-2] .....	79

menjaga tiang bendera [Peraturan 17] .....	90
<b>Single</b>	
match, definisi [definisi format match play] .....	38
stroke play, definisi [definisi format stroke play] .....	38
<b>Skor</b>	
menentukan untuk hole bila bola kedua dimainkan, stroke play [Peraturan 3-3b] .....	55
perubahan dilarang setelah dikembalikan [Peraturan 6-6c] .....	65
skor salah [Peraturan 6-6d] .....	65
stroke play four-ball [Peraturan 31-3] .....	127
tanggung jawab komite [Peraturan 33-5] .....	135
tanggung jawab kompetitor [Peraturan 6-6b, 6-6d, 31-3] .....	65, 65, 127
tanggung jawab marker [Peraturan 6-6a, 31-3, 32-1b] .....	65, 127, 131
<b>Skor Salah</b>	
untuk hole [Peraturan 6-6d] .....	65
<b>Status Amatir, Peraturan-Peraturan. Lihat di bawah Peraturan-Peraturan</b>	
<b>Stroke Play. Lihat juga Stroke Play Four-Ball; Penalti; Skor</b>	
bermain lamban, modifikasi penalti [Peraturan 6-7 Catatan 2] .....	66
bermain tidak sesuai giliran [Peraturan 10-2c] .....	75
bersepat untuk bermain tidak sesuai giliran [Peraturan 10-2c] .....	75
bola dimainkan dari luar daerah tee [Peraturan 11-4b] .....	76
bola dimainkan dari tempat salah [Peraturan 20-7c] .....	104
bola kedua dimainkan ketika pemain ragu-ragu [Peraturan 3-3a] .....	54
deskripsi [Peraturan 3-1] .....	54
grup	
komite mengatur [Peraturan 33-3] .....	134
mengubah [Peraturan 6-3b] .....	64
handicap [Peraturan 6-2b] .....	63
hole baru [Peraturan 33-2b, Lamp. 1] .....	134, 165
informasi tentang pukulan yang dibuat [Peraturan 9-3] .....	73
keraguan mengenai prosedur [Peraturan 3-3] .....	54
menggabungkan dengan match play [Peraturan 33-1] .....	133
menolak mematuhi peraturan [Peraturan 3-4] .....	55
pemenang [Peraturan 3-1] .....	54
penalti	
batas waktu pengenaan [Peraturan 34-1b] .....	137
diskualifikasi, kebijaksanaan komite [Peraturan 33-7] .....	136
kesepakatan untuk mengabaikan [Peraturan 1-3] .....	51
melaporkan kepada marker [Peraturan 9-3] .....	73
penalti umum [Peraturan 3-5] .....	56
pukulan dengan bola salah [Peraturan 15-3b] .....	87
tiang bendera, penjagaan tanpa perintah [Peraturan 17-2] .....	90
tidak menyelesaikan hole [Peraturan 3-2] .....	54
urutan main [Peraturan 10-2a, 10-2c, 29-3] .....	74, 75, 123
<b>Stroke Play Four-Ball</b>	
definisi [definisi format stroke play] .....	38

partner yang tidak hadir [Peraturan 31-2] .....	126
penalti	
akibat penalti lain [Peraturan 31-8] .....	129
diskualifikasi pihak [Peraturan 31-7] .....	127
diterapkan untuk pihak [Peraturan 31-6] .....	127
pencatatan skor [Peraturan 6-6d Catatan 2, Peraturan 31-3, 31-7] .....	65, 127, 128
urutan main [Peraturan 31-4] .....	127
<b>Sumbat Hole</b>	
memperbaiki [Peraturan 16-1c] .....	88
<b>Tee</b>	
definisi [Lamp. IV] .....	185
menggunakan yang tidak memenuhi syarat [Peraturan 11-1] .....	76
<b>Tee dan Men-Tee. Lihat juga Daerah Tee</b>	
bola jatuh dari tee [Peraturan 11-3] .....	76
cara men-tee [Peraturan 11-1] .....	75
definisi [Lamp. IV] .....	185
menggunakan tee yang tidak memenuhi syarat [Peraturan 11-1] .....	76
<b>Tempat Salah</b>	
bola dimainkan dari	
pada match play [Peraturan 20-7b] .....	104
pada stroke play [Peraturan 20-7c] .....	104
mengangkat bola yang didrop atau ditaruh di [Peraturan 20-6] .....	104
<b>Tempo Permainan</b>	
ketika sedang mencari bola [Etiket] .....	31
mencegah permainan lamban [Peraturan 6-7 Cat. 2, Lamp. I] .....	66, 163
<b>Threesome</b>	
definisi [definisi format match play] .....	38
urutan main [Peraturan 29-1] .....	123
<b>Tiang Bendera</b>	
definisi .....	48
dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas [Peraturan 17-1] .....	90
membentur [Peraturan 17-3] .....	91
memindahkan tiang bendera yang dijaga, dicabut, atau dipegang ke atas ketika bola sedang bergerak [Peraturan 24-1] .....	109
mencegah kerusakan yang tidak perlu [Etiket] .....	32
penjagaan tanpa perintah [Peraturan 17-2] .....	90
<b>Tim Angkatan Bersenjata</b> —biaya kompetisi [Peraturan 4-2d] .....	200
<b>Tim Kampus</b> —biaya kompetisi [Peraturan 4-2d] .....	199
<b>Tim Perindustrian</b> —biaya kompetisi [Peraturan 4-2d] .....	200
<b>Tim Perusahaan</b> —biaya kompetisi [Peraturan 4-2d] .....	200
<b>Titik Pembebasan Terdekat</b>	
definisi .....	48
di atas putting green [Peraturan 24-2b, 25-1b] .....	110, 113
di dalam bunker [Peraturan 24-2b, 25-1b] .....	110, 113
di sepanjang lapangan [Peraturan 24-2b, 25-1b] .....	110, 113

titik rujukan untuk mengedrop-ulang [Peraturan 20-2c(vii)] .....	100
<b>Transportasi</b>	
larangan mengenai penggunaan selama ronde berlangsung, ketentuan kompetisi [Lamp. I] .....	165
<b>Unsur Luar</b>	
bola sedang bergerak dibelokkan atau dihentikan oleh [Peraturan 19-1] .....	95
bola sedang berhenti digerakkan oleh [Peraturan 18-1] .....	92
definisi .....	48
kedi-depan [definisi kedi-depan] .....	40
marker [definisi marker] .....	42
pengamat [definisi pengamat] .....	43
sesama-kompetitor [definisi sesama-kompetitor] .....	47
wasit [definisi wasit] .....	49
<b>Urutan Main.</b> Lihat juga <b>Kehormatan</b>	
bola provisional atau bola kedua dimainkan dari daerah tee [Peraturan 10-3] .....	75
kehormatan pada kompetisi bogey memakai handicap, par, atau Stableford [Peraturan 32] .....	129
ketika bola tidak dimainkan sebagaimana letaknya [Peraturan 10-1 Catatan, Peraturan 10-2 Catatan] .....	74, 74
match play [Peraturan 10-1] .....	73
match play best-ball dan four-ball [Peraturan 30-3b] .....	125
stroke play [Peraturan 10-2] .....	74
timbang rasa terhadap pemain lain [Etiket] .....	30
<b>Waktu Start</b>	
tanggung jawab komite [Peraturan 33-3] .....	134
tanggung jawab pemain [Peraturan 6-3a] .....	63
<b>Wasit</b>	
definisi .....	49
keputusan final [Peraturan 34-2] .....	137
membatasi tugas oleh komite [Peraturan 33-1] .....	133
unsur luar [definisi unsur luar] .....	48
<b>Zona Drop</b>	
umum [Lamp. I] .....	143



Aktifitas R&A di seluruh cakupan area tanggung jawabnya dirinci di [www.randa.org](http://www.randa.org). Jagalah agar selalu memperbarui informasi terkini tentang peraturan, kejuaraan, perkembangan golf, dan manajemen lapangan, dan temukan sejarah, fakta, dan angka di belakang peran R&A di seluruh dunia.

**[www.randa.org](http://www.randa.org)**



Untuk berita sepanjang tahun, video, informasi, sejarah, dan peliputan babak kualifikasi kejuaraan golf internasional utama yang paling tua, kunjungilah situs resmi Kejuaraan The Open, [TheOpen.com](http://TheOpen.com).

**[www.TheOpen.com](http://www.TheOpen.com)**



**WORLD  
AMATEUR  
GOLF  
RANKING**

The World Amateur Golf Rankings (WAGR) dibentuk pada tahun 2007 ketika ranking Pria diluncurkan. Ranking Putri ditayangkan secara langsung pada 2011 dan WAGR, yang sekarang dikelola bekerja sama dengan the United States Golf Association, dengan cepat diakui sebagai sistem ranking golf amatir paling unggul di dunia.

**[www.WAGR.RandA.org](http://www.WAGR.RandA.org)**

Catatan



## APA YANG HARUS DILAKUKAN KETIKA PETIR SUDAH DEKAT

### HINDARI:

- Pohon tunggal
- Pondok bernaung yang kecil
- Area terbuka yang luas
- Area basah
- Dataran tinggi
- Semua benda metal termasuk:  
klab golf, kereta golf, pagar, mesin pemeliharaan listrik, dan kawat listrik

### CARI:

- Bangunan permanen yang luas
- Kendaraan dari metal yang tertutup sepenuhnya (mobil, minibus, dll.)
- Dataran yang paling rendah
- Pohon-pohon atau semak yang rimbun

Jika petir tiba-tiba sudah menyambar-nyambar sehingga tidak memungkinkan evakuasi ke tempat yang lebih aman, berjongkoklah dengan posisi kaki dirapatkan dan tangan di atas lutut.

### MENGHENTIKAN PERMAINAN PADA KOMPETISI:

PGI menegaskan bahwa para pemain di dalam kompetisi berhak untuk berhenti bermain jika mereka menduga bahaya petir mengancam jiwa mereka, walaupun Komite mungkin belum memerintahkan penghentian permainan secara khusus dengan sinyal (Peraturan 6-8 dan 33-2d).





**Galib & Associates**

Jl. Jambi No. 5  
Padang - Sumatera Barat  
Ph.+62751442810  
+627517055073  
Cellphone: +62818702296  
Email: [ms.galib@yahoo.com](mailto:ms.galib@yahoo.com)



**PENGPROV PGI RIAU**

Bermarkas di St. Andrews, R&A mengatur Kejuaraan the Open, pertandingan amatir utama dan internasional. Bersama dengan the United States Golf Association, R&A mengendalikan permainan di seluruh dunia, dan bersama-sama mengelola Peraturan Golf, Peraturan Status Amatir, Standar Perlengkapan, dan Ranking Golf Amatir Dunia. Yurisdiksi pekerjaan R&A adalah untuk seluruh dunia, tidak termasuk Meksiko dan Amerika Serikat.

R&A berkomitmen untuk bekerja bagi golf serta mendukung pertumbuhan permainan secara internasional, pengembangan, dan manajemen dari fasilitas golf yang berkelanjutan. R&A beroperasi dengan dukungan 143 organisasi permainan amatir dan profesional dan untuk kepentingan lebih dari tiga puluh juta pegolf di 128 negara.



**PERSATUAN GOLF INDONESIA**

Gedung Medco I, Lantai I  
Jl. Ampera Raya No.18-20, Cilandak  
Jakarta Selatan, 12560  
Telp.: 021-78841214, Fax: 021-78841215  
E-mail: [pgi@pgionline.org](mailto:pgi@pgionline.org)  
[www.pgionline.org](http://www.pgionline.org)